



ACCELERATING INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT



Dengan kembali mengangkat tema “Mempercepat Pembangunan Infrastruktur”, PT Nusantara Infrastructure Tbk (BEI: META) menunjukkan konsistensi dan komitmen dalam mendukung agenda besar pemerintah terkait percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

By bringing up the same theme of “Accelerating Infrastructure Development”, PT Nusantara Infrastructure Tbk (BEI: META) shows its consistency and commitment to support the government’s agenda to accelerate Indonesia’s infrastructure development.

Berlandaskan visi “Menjadi Perusahaan Indonesia Terkemuka di bidang Investasi dan Pembangunan Infrastruktur”, Perusahaan fokus mengelola, mengembangkan, dan mengoperasikan keempat sektor usahanya—jalan tol, pelabuhan, air bersih, dan energi—dengan kompeten dan penuh tanggung jawab. Pengelolaan dan pengembangan ini dilakukan secara terintegrasi antara Perusahaan dan entitas anak, sehingga tercipta kerja sama sinergis dengan tujuan yang sama. Hal ini guna menjaga kepercayaan berkelanjutan dari berbagai mitra strategis domestik maupun mancanegara untuk menciptakan konektivitas yang terintegrasi.

Perusahaan juga menyadari tantangan dan dinamika bisnis infrastruktur di Indonesia yang mendorong Perusahaan untuk selalu mengimplementasikan berbagai langkah strategis guna memperkuat pertumbuhan kinerja sekaligus memberikan kontribusi terhadap kualitas hidup yang lebih baik di masa yang akan datang bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Based on its vision “to be the leading Indonesian private infrastructure investor and developer”, the Company focuses on managing, developing, and operating its four business sectors—toll roads, seaports, clean water, and energy—solidly and competently. These management and development activities are carried out in an integrated way between the Company and its subsidiaries, to achieve the Company’s goal. This is done to maintain the trust of local and international strategic partners to create integrated connectivity.

The Company understands the challenges and dynamic nature of Indonesia’s infrastructure business, which encourages the Company to implement a set of strategic plans to strengthen its growth and provide contributions toward the establishment of a better quality of life in the future for the Indonesian people.

MEMPERCEPAT PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

ACCELERATING INFRASTRUCTURE
DEVELOPMENT



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01 KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS	Tonggak Keberhasilan / Milestones 60	04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System 262
Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights 8	Visi, Misi dan Nilai Perusahaan / Vision, Mission and Corporate Value 68	Tinjauan Ekonomi / Economic Overview 118	Budaya Perusahaan / Corporate Culture 270
Ikhtisar Saham META / META Share Highlights 13	Filosofi Lambang Perusahaan / Philosophy of the Company Logo 70	Tinjauan Industri / Industry Overview 120	Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System 271
Aksi Korporasi / Corporate Action 13	Kegiatan Usaha / Line of Business 72	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha / Operational Review Per Business Sector 122	Keterbukaan Informasi / Information Disclosure 272
Suspensi dan/atau Delisting / Suspension and/or Delisting 13	Struktur Organisasi / Organization Structure 74	Tinjauan Keuangan / Financial Overview 137	
Peristiwa Penting / Key Events 14	Profil Pejabat Eksekutif / Executive Officers' Profiles 77	Teknologi Informasi / Information Technology 152	
21	Perubahan Susunan Anggota Direksi Dan/Atau Anggota Dewan Komisaris / Change In The Composition Of The Board Of Directors And/Or Board Of Commissioners 83		
02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	Sumber Daya Manusia / Human Resources 84	05 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE	06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report 26	Struktur Grup / Group Structure 92	Prinsip dan Tujuan Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Principles and Objectives 160	Dasar Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Basis of Corporate Social Responsibility Implementation 292
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Profile 33	Kepemilikan Saham / Share Ownership 94	Penerapan dan Kesesuaian atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation and Compliance with the Governance Guidelines for Public Companies 163	Pengelolaan Lingkungan Hidup / Environmental Management 296
Laporan Direksi / Board of Directors' Report 36	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya/ Chronology of Other Securities Listing 99	Organ Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure 171	Ketenagakerjaan, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja / Labor, Occupational Safety, And Health 299
Profil Direksi / Board of Directors' Profile 46	Entitas Anak / Subsidiaries 100	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders 172	Kesejahteraan Dan Jaminan Kesehatan Bagi Karyawan / Employee's Welfare and Health Insurance 301
Surat Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2018 / Statement Letter About The Responsibility of Annual Report 2018 53	Entitas Asosiasi / Associates 108	Dewan Komisaris / Board of Commissioners 190	Penerapan K3 Pada Sektor Air Bersih, Energi, Dan Menara Telekomunikasi / OHS Implementation in the Clean Water, Energy, And Telecommunication Tower Sectors 305
	Alamat Entitas Anak dan Asosiasi / Addresses of Subsidiaries and Associates 110	Direksi / Board of Directors 204	Pengembangan Sosial Kemasyarakatan / Social and Community Development 307
03 PROFILE PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications 113	Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi / Supporting Organs of Board of Commissioners and Board of Directors 225	Tanggung Jawab Terhadap Produk Dan Pelanggan / Responsibilities for Products and Towards Customers 312
Informasi Umum / General Information 56	Alamat Entitas dan Kantor Cabang / Addresses of Subsidiaries and Branch Offices 114	Manajemen Risiko / Risk Management 259	
Riwayat Singkat / Brief History 58			07 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Kilas Kinerja

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kinerja kuat Perusahaan yang ditopang oleh penerapan langkah-langkah strategis di bidang operasional dan keuangan menjadi kunci utama untuk mencapai perkembangan usaha yang berkelanjutan.

The Company's solid performance, supported by the implementation of strategic steps in the operational and financial sectors, is the main key in achieving sustainable business growth.



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LABA RUGI / PROFIT (LOSS)

(disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	2018	2017	2016*
Pendapatan dan Penjualan* / Revenues and Sales	781.768	792.013	986.831
Laba Bruto / Gross Income	451.106	517.235	485.318
Laba Usaha / Operating Income	226.298	320.654	323.878
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Income (Loss) for the Year	217.086	93.115	154.257
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income (Loss) for the Year	215.702	91.782	167.969
Beban Langsung dan Beban Pokok Penjualan / Direct Expenses and Sales Expenses	224.407	227.862	217.296
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada: / Income (Loss) Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk / Owner of Parent Entity	179.651	38.700	95.882
- Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	37.434	54.415	58.375
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: / Comprehensive Income (Loss) Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk / Owner of Parent Entity	178.042	37.655	109.622
- Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	37.660	54.127	58.347
EBITDA / EBITDA	334.409	450.972	456.360
Jumlah Saham (dalam jutaan lembar) / Outstanding Shares (in millions of shares)	17.710	15.236	15.236
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah penuh) / Earning (Loss) per Share (in full Rupiah)	12,08	2,60	6,29

* Disajikan kembali sesuai perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada tahun 2017.

* Restated in accordance with the amendments to the Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of the Financial Accounting Standards (ISAK) effective as of 2017.

POSISI KEUANGAN / FINANCIAL POSITION

(disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	2018	2017	2016*
ASET / ASSETS			
Aset Lancar / Current Assets	1.056.764	1.241.035	1.411.386
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	3.248.927	4.079.261	3.797.928
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates	790.743	406.117	358.744
Jumlah Aset / Total Assets	4.305.691	5.320.297	5.209.314
LIABILITAS / LIABILITIES			
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	396.159	461.886	453.351
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	930.276	2.323.188	2.297.820
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.326.435	2.785.074	2.751.170
Jumlah Ekuitas / Total Equities	2.979.256	2.535.222	2.458.143

RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

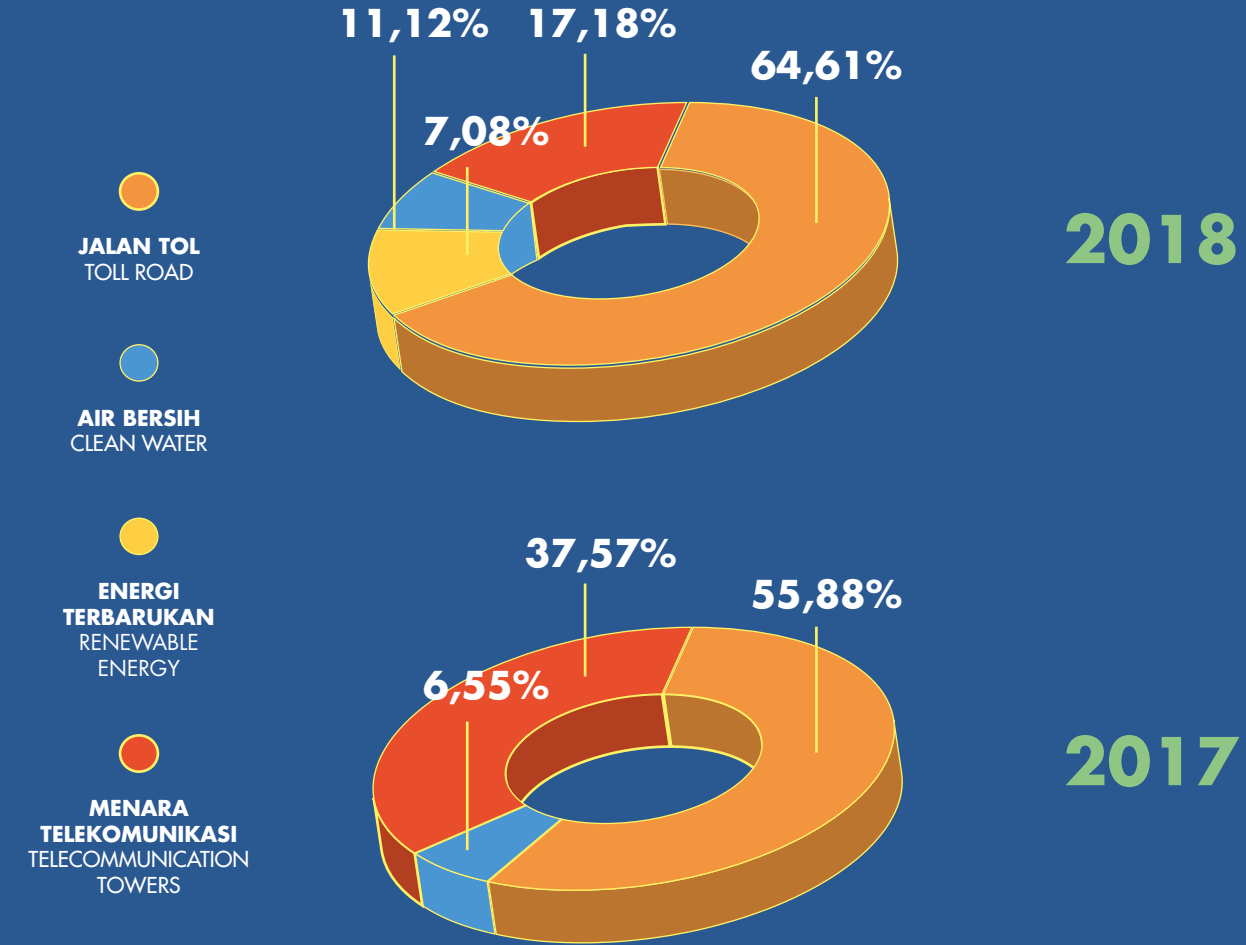
(disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	2018	2017	2016*
Modal Kerja Bersih (dalam jutaan Rupiah) / Net Working Capital (in millions of Rupiahs)	660.605	800.502	958.035
Rasio Lancar / Current Ratio	266,75%	273,31%	311,32%
Marjin Usaha / Business Margin	28,95%	40,49%	32,82%
Marjin Bersih / Net Margin	22,98%	4,89%	9,72%
Marjin EBITDA / EBITDA Margin	42,77%	56,94%	46,24%
Tingkat Pengembalian Aset / Return-on-Assets	4,17%	0,73%	1,84%
Tingkat Pengembalian Ekuitas / Return-on-Equity	6,03%	1,53%	3,90%
Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) / Debt-to-Equity Ratio (DER)	35,47%	73,25%	72,04%
Rasio Utang terhadap Aset (DAR) / Debt-to-Assets Ratio (DAR)	24,54%	34,90%	33,99%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / Income (Loss) to Equity Ratio	7,29%	3,67%	6,27%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan dan Penjualan / Income (Loss) to Revenue and Sales Ratio	27,77%	11,76%	15,95%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	44,52%	109,86%	111,92%
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Asset Ratio	30,81%	52,35%	52,81%

KONTRIBUSI PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA /
CONTRIBUTION OF REVENUE PER BUSINESS SECTOR



dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2018		2017		2016	
	JUMLAH TOTAL	PERSENTASE PERCENTAGE	JUMLAH TOTAL	PERSENTASE PERCENTAGE	JUMLAH TOTAL	PERSENTASE PERCENTAGE
Jalan Tol Toll Roads	505.133	64,61%	442.560	55,88%	522.167	52,91%
Air Bersih Clean Water	86.966	11,12%	51.910	6,55%	200.851	20,35%
Energi Terbarukan Renewable Energy (sejak Agustus 2018/ since August 2018)	55.332	7,08%	-	-	-	-
Menara Telekomunikasi Telecommunication Towers (hingga Mei 2018/ up to May 2018)	134.337	17,18%	297.544	37,57%	263.813	26,73%

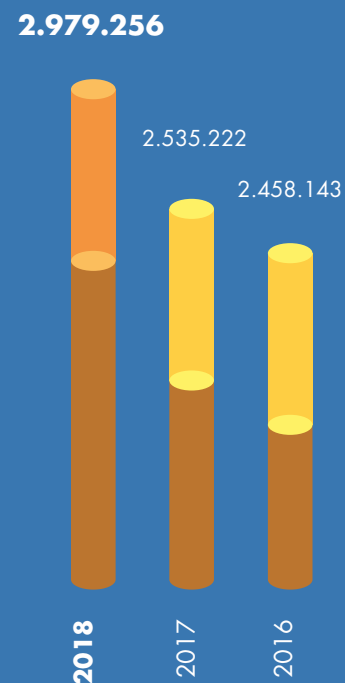


IKHTISAR KINERJA / PERFORMANCE HIGHLIGHTS

(dalam jutaan Rupiah)
(in millions of Rupiahs)

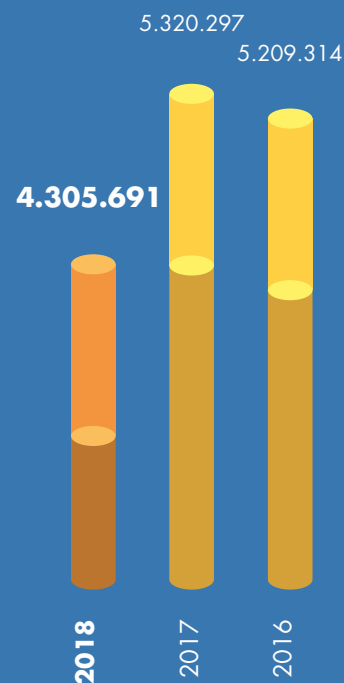
URAIAN DESCRIPTION	2018	2017	2016
Pendapatan dan Penjualan / Revenues and Sales	781.768	792.013	986.831
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Income (Loss)	215.702	91.782	167.969
Jumlah Aset / Total Assets	4.305.691	5.320.297	5.209.314
Jumlah Ekuitas / Total Equity	2.979.256	2.535.222	2.458.143

Jumlah Ekuitas/ Total Equity



dalam jutaan Rupiah/
in million Rupiah

Jumlah Aset/ Total Assets



dalam jutaan Rupiah/
in million Rupiah

IKHTISAR SAHAM

SHARE PERFORMANCE

PERIODE PERIOD	JUMLAH SAHAM BEREDAR (SAHAM) OUTSTANDING SHARES (SHARES)	KAPITALISASI PASAR (JUTA RP) MARKET CAPITALIZATION (MILLION RP)	HARGA SAHAM TERTINGGI (RP/SAHAM) HIGHEST SHARE PRICE (RP/SHARE)	HARGA SAHAM TERENDAH (RP/SAHAM) LOWEST SHARE PRICE (RP/SHARE)	HARGA SAHAM PENUTUPAN (RP/SAHAM) CLOSING SHARE PRICE (RP/SHARE)	VOLUME PERDAGANGAN (SAHAM) SALES VOLUME (SHARES)
2018						
Q1	15.235.671.880	3.108.077.063.520	230	200	204	1.506.914.322
Q2	15.235.671.880	3.031.898.704.120	212	178	199	1.413.812.876
Q3	15.235.671.880	3.747.975.282.480	250	200	246	6.286.116.167
Q4	17.710.708.194	3.648.405.887.964	256	199	206	3.031.762.280
2017						
Q1	15.235.671.880	1.995.870,02	134	120	131	1.527.101.080
Q2	15.235.671.880	2.065.815,70	138	127	135	1.403.357.595
Q3	15.235.671.880	2.163.465,40	196	129	142	12.238.682.857
Q4	15.235.671.880	3.290.905,13	246	145	216	13.314.757.381

AKSI KORPORASI SAHAM

CORPORATE ACTION ON SHARES

JENIS TYPE	TANGGAL PELAKSANAAN DATE	RASIO RATIO	JUMLAH SAHAM BEREDAR OUTSTANDING SHARES		HARGA / SAHAM SHARE / PRICE	
			SEBELUM BEFORE	SESUDAH AFTER	NOMINAL NOMINAL	PELAKSANAAN EXERCISE
Penambahan Saham Seri B dengan HMETD / Addition of Series B Shares with HMETD	17-21 Desember 2018 / December 17-21, 2018	Setiap 6 (enam) Saham Lama berhak atas 1 (satu) HMETD di mana 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru. Every 6 (six) Existing Shares are entitled to 1 (one) Pre- emptive Right where 1 (one) Pre-emptive Right entitles the holder to purchase 1 (one) New Share.	15.235.671.880	17.710.708.194	70	200

SUSPENSION DAN/ATAU DELISTING

SUSPENSION AND/OR DELISTING

Pada tahun 2018, saham Perusahaan tidak mengalami *suspension* dan/atau *delisting*.

In 2018, the Company's shares did not experience any suspension and/or delisting.



PERISTIWA PENTING

KEY EVENTS



18/01/18

PINA DAY

Bapak Ridwan Irawan, mewakili Perusahaan, berbagi pengalaman mengenai peluang dan tantangan Perusahaan dalam merangkul berbagai mitra strategis baik lokal maupun internasional. Dalam acara yang dibuka secara langsung oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Bambang Brodjonegoro ini, Perusahaan dinobatkan sebagai salah satu perusahaan yang dianggap sukses oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dalam menerapkan skema Pembiayaan Investasi Non Anggaran Pemerintah (PINA). Acara ini merupakan wadah pertemuan berbagai kalangan yang bergerak di bidang infrastruktur untuk mendiskusikan percepatan pembangunan dan investasi infrastruktur di Indonesia.

PINA DAY

Ridwan Irawan, representing the Company, shared his experiences related to the opportunities and challenges faced by the Company in cooperation with local and international strategic partners. In the event chaired by the Minister of National Development Planning, Bambang Brodjonegoro, the Company was appointed by the National Development Planning Agency (Bappenas) as one of the most successful companies to implement the Non-Government Budget Equity Financing (PINA) scheme. The event was attended by various corporations and associations engaged in infrastructure to discuss the acceleration of infrastructure development and investment in Indonesia.



25 /01/18

INFOBANK 100 FASTEST GROWING COMPANIES AWARDS 2018

Perusahaan terpilih untuk kedua kalinya sebagai salah satu dari 100 emiten dengan pertumbuhan tercepat untuk kategori Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi dalam acara yang bertajuk "Infobank 100 Fastest Growing Companies Awards 2018" yang diselenggarakan oleh Majalah Infobank.

INFOBANK 100 FASTEST GROWING COMPANIES AWARDS 2018

The Company was for the second time, nominated as one of the 100 fastest companies and issuers in the Infrastructure, Utility, and Transportation category in the "Infobank 100 Fastest Growing Companies Awards 2018" event that was held by Infobank Magazine.



19/02/18

RUPSLB PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK (NI)

Perusahaan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di The Ritz-Carlton, Jakarta. Dipimpin oleh Bapak M. Ramdani Basri selaku Chief Executive Officer, melalui RUPSLB ini, Perusahaan mendapat persetujuan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar, sehubungan dengan penambahan ketentuan mengenai dividen interim.

Perusahaan juga akan membagikan dividen kepada para pemegang saham dan melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan melaksanakan penambahan modal melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Dalam kesempatan yang sama, jajaran Dewan Komisaris Perusahaan juga mengalami perubahan.

EGMS OF PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK (NI)

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at The Ritz-Carlton, Jakarta. Chaired by M. Ramdani Basri, the Company's Chief Executive Officer, the EGMS resulted in approval to amend the Articles of Association, in relation to the addition of provisions regarding interim dividends.

The Company will also distribute dividends to shareholders and conduct a Limited Public Offering II (PUT II) by implementing additional capital through the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD). At the same occasion, the composition of Company's Board of Directors also underwent a change.



14/03/18

KADIN INFRASTRUCTURE GATHERING SERIES: 'INDONESIA INFRASTRUCTURE INCORPORATED'

Bertempat di Batik Kuring, Jakarta, berbagai pengusaha yang tergabung dalam Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) menggelar diskusi terkait proyek infrastruktur di Indonesia. Bapak M. Ramdani Basri mewakili Perusahaan, mengemukakan pendapatnya mengenai masih minimnya keterlibatan swasta dalam proyek strategis infrastruktur nasional. Dalam acara Kadin Infrastructure Gathering Series ini, beberapa perwakilan perusahaan infrastruktur BUMN dan swasta yang hadir bersama-sama membahas upaya akselerasi percepatan infrastruktur di Indonesia saat ini, termasuk membedah kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaannya.

KADIN INFRASTRUCTURE GATHERING SERIES: 'INDONESIA INFRASTRUCTURE INCORPORATED'

Taking place in Batik Kuring, Jakarta, a group of entrepreneurs who are members of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), held discussions regarding infrastructure projects in Indonesia. M. Ramdani Basri represented the Company and expressed his opinion regarding the lack of private involvement in strategic national infrastructure projects. In the event, several representatives of state-owned and discussed the efforts that need to be taken to accelerate infrastructure development in Indonesia, to resolve the obstacles that occur during its implementation.



15/03/18

RUPST PT BOSOWA MARGA NUSANTARA (BMN) DAN PT JALAN TOL SEKSI EMPAT (JTSE)

Pada tahun ini, penyelenggaraan acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) dilakukan secara bersamaan pada 15 Maret 2018 di Grand Clarion Hotel and Convention, Makassar. Dibuka oleh Bapak Anwar Toha selaku Direktur Utama PT BMN-JTSE, RUPST ini membahas beberapa agenda yakni persetujuan untuk mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2017; penetapan penggunaan keuntungan bersih dan dividen Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; dan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2018.

AGMS OF PT BOSOWA MARGA NUSANTARA (BMN) AND PT JALAN TOL SEKSI EMPAT (JTSE)

This year, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) and PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) was conducted simultaneously on March 15, 2018 at the Grand Clarion Hotel and Convention, Makassar. Opened by Anwar Toha, President Director of PT BMN-JTSE, this AGMS discussed several agendas, namely ratification of the Company's Annual Report, including the ratification of the Company's Financial Statements for the financial year of 2017; the determination of the use of the Company's net profit and dividends for the financial year ending on December 31, 2018; and the appointment of the Public Accountant Office for the fiscal year of 2018.



16-17/03/18

CEO FORUM: ASEAN-AUSTRALIA BUSINESS SUMMIT 2018

Bapak M. Ramdani Basri, selaku Direktur Utama Perusahaan, diundang oleh Perdana Menteri Australia untuk menghadiri Business Summit's CEO roundtables di International Centre (ICC), Sydney. Acara tahunan bertaraf internasional ini diselenggarakan untuk meningkatkan hubungan kerja sama strategis ASEAN-Australia yang berujung pada pengembangan rekomendasi kebijakan untuk para Pemimpin di Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) khusus. Turut dihadiri oleh Presiden RI Bapak Joko Widodo dan beberapa pejabat tinggi negara lainnya, undangan ini merupakan kehormatan tersendiri bagi Perusahaan sebagai satu-satunya delegasi dari Indonesia yang membahas sektor infrastruktur.

CEO FORUM: ASEAN-AUSTRALIA BUSINESS SUMMIT 2018

M. Ramdani Basri, as President Director of the Company, was officially invited by the Prime Minister of Australia to attend the Business Roundtables CEO Summit at the International Centre (ICC), Sydney. This annual international event was held to strengthen the ASEAN-Australia strategic cooperation which led to the development of policy recommendations for Leaders in the special Summit (KTT). Attended by President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, and several other high-ranking state officials, this invitation was an honor for the Company as the only Indonesian delegation to discuss the infrastructure sector.

KILAS KINERJA/
PERFORMANCE HIGHLIGHT

22/03/18

PENYERAHAN PLAKAT NOTA KESEPAHAMAN PT POTUM MUNDI INFRANUSANTARA (POTUM) DAN PT TIRTA GEMAH RIPAH (TGR)

Bertempat di kantor PT Tirta Gemah Ripah (TGR), Bandung, PT Potum Mundi Infranasantara (Potum) melakukan penandatanganan nota kesepahaman investasi strategis dengan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemprov Jabar, yakni TGR, yang berfokus pada pengelolaan dan pengembangan sumber daya air di wilayah Jawa Barat. Penjajakan kerja sama strategis melalui penandatanganan dan penyerahan plakat nota kesepahaman ini, melingkupi bidang *Operations and Maintenance* (O&M) Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang berlaku selama satu tahun.

HANDOVER OF THE MEMORANDUM OF UNDERSTANDING BETWEEN PT POTUM MUNDI INFRANUSANTARA (POTUM) AND PT TIRTA GEMAH RIPAH (TGR)

Taking place at the office of PT Tirta Gemah Ripah (TGR), Bandung, PT Potum Mundi Infranasantara (Potum) signed a strategic investment memorandum of understanding with the Provincial Government-Owned Enterprises (BUMD) of West Java, TGR, which focuses on the management and development of water resources in the West Java Region. The agreement of strategic cooperation through the signing and handover of the memorandum of understanding includes the Operations and Maintenance (O&M) of the Drinking Water Supply System (SPAM) which is valid for one year.



02/04/18

PENANDATANGANAN KERJA SAMA DESAIN DAN KONSTRUKSI JALAN TOL LAYANG A.P. PETTARANI

Sebagai komitmen perusahaan untuk membangun konektivitas di Timur Indonesia, BMN melakukan penandatanganan kontrak kerja sama desain dan konstruksi pembangunan Jalan Tol Layang A.P. Pettarani dengan PT Wika Beton. Penandatanganan dilakukan oleh BMN dan PT Wika Beton di The Ritz-Carlton, Jakarta. Acara yang dihadiri oleh jajaran Direksi MUN dan BMN selaku pemilik proyek; Nippon Koei, Co., Ltd selaku konsultan pengawas proyek; dan jajaran Direksi Wika Beton selaku kontraktor proyek.

SIGNING OF A DESIGN AND CONSTRUCTION COOPERATION A.P. PETTARANI ELEVATED TOLL ROAD

As part of the company's commitment to build connectivity in the Eastern part of Indonesia, BMN signed a design and construction cooperation contract with PT Wika Beton for the A.P. Pettarani Elevated Toll Road. The signing was carried out by BMN and PT Wika Beton at The Ritz-Carlton, Jakarta. The event was attended by the Board of Directors of MUN and BMN as the project owner; Nippon Koei, Co., Ltd as the project supervisor consultant; and the Board of Directors of Wika Beton as the contractor of this project.



26/04/18

RUPST PT BINTARO SERPONG DAMAI (BSD)

PT Bintaro Serpong Damai (BSD) melaksanakan RUPST di Damai Indah Golf Serpong, Tangerang. RUPST tersebut dipimpin oleh Bapak Purwoto selaku Direktur Utama BSD dan dihadiri oleh seluruh pemegang saham yang terdiri dari PT Margautama Nusantara; PT Wira Perkasa Agung; PT Bumi Serpong Damai Tbk; PT Jaya Real Property Tbk; Japan Express Way International Co. Ltd.; dan West Nippon Express Way Co. Ltd. Agenda yang dibahas dalam RUPST kali ini antara lain permohonan persetujuan untuk mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2017; penetapan penggunaan keuntungan bersih dan dividen Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; dan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2018.

AGMS OF PT BINTARO SERPONG DAMAI (BSD)

PT Bintaro Serpong Damai (BSD) held an AGMS at Damai Indah Golf Serpong, Tangerang. The AGMS was chaired by Purwoto as President Director of BSD, and was attended by all shareholders of PT Margautama Nusantara; PT Wira Perkasa Agung; PT Bumi Serpong Damai Tbk; PT Jaya Real Property Tbk; Japan Express Way International Co. Ltd.; and West Nippon Express Way Co. Ltd. The agenda discussed at the AGMS includes an application to ratify the Company's Annual Report including ratification of the Company's Financial Statements for the financial year of 2018; the determination of the use of the Company's net profit and dividends for the financial year ending on December 31, 2017; and the appointment of the Public Accountant Office for the fiscal year of 2018.



14/05/18

RUPST PT MARGAUTAMA NUSANTARA (MUN)

RUPST PT Margautama Nusantara (MUN) bertempat di Equity Tower, Jakarta, dan dibuka oleh Bapak Danni Hasan selaku Presiden Direktur MUN. Acara RUPST yang dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, serta pemangku kepentingan terkait, termasuk para tamu undangan dari entitas anak dan notaris ini, membahas persetujuan pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan MUN untuk tahun buku 2017; persetujuan untuk pengesahan penggunaan laba bersih MUN; penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2018 dan persetujuan untuk peningkatan dan penyetoran modal perusahaan.

AGMS OF PT MARGAUTAMA NUSANTARA (MUN)

The AGMS of PT Margautama Nusantara (MUN) took place at Equity Tower, Jakarta and chaired by Danni Hasan as President Director of MUN. The AGMS was attended by the board of directors, board of commissioners, and related stakeholders, including invited guests from subsidiaries and notaries. Agendas of the AGMS included the ratification of the Annual Report and MUN's Financial Report for the financial year of 2017; the approval for ratification of the use of MUN's net profit; the appointment of the Public Accountant Office for the fiscal year of 2018, and the approval to increase and deposit the company's capital.



24/05/18

RUPST NI

Perusahaan menggelar RUPST yang bertempat di Graha CIMB Niaga, Jakarta. Rapat yang dipimpin oleh Bapak M. Ramdani Basri selaku Direktur Utama ini, dihadiri oleh para pemegang saham, tamu undangan, notaris, Biro Administrasi Efek (BAE), Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Konsultan Hukum (KH). Agenda dalam RUPST kali ini meliputi persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan; persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; penunjukan akuntan publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun 2018; pemberhentian dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan; termasuk penetapan tugas dan wewenang serta gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2018.

AGMS OF NI

The Company's AGMS took place at Graha CIMB Niaga, Jakarta. The meeting was led by M. Ramdani Basri as President Director and was attended by shareholders, invited guests, notaries along with representatives from the Securities Administration Bureau (BAE), Public Accountant Office (KAP), and Law Consultant (KH). The AGMS agenda includes the ratification of the Company's Annual Report; the ratification of the plan to use the Company's net profit for the financial year ending on December 31, 2017; the appointment of the public accountant who will audit the Company's Financial Statement of 2018; the dismissal and reappointment of members of the Company's Board of Commissioners and Directors; and the assignment of duties and authorities and also salaries and benefits for the members of the Company's Board of Directors and Commissioners for 2018.



27/07/18

RUPSLB PT BSD DAN PT BMN-JTSE MAKASSAR

RUPSLB BSD dan BMN-JTSE Makassar diselenggarakan dalam waktu yang bersamaan dan dibuka oleh Direktur Utama masing-masing entitas anak. RUPSLB ini diadakan untuk meminta persetujuan atas pemberian jaminan kepada BCA dan Bank Sulselbar sehubungan dengan rencana pembiayaan sindikasi dengan fasilitas kredit investasi BMN untuk memperkuat struktur pendanaan dalam proyek pembangunan Jalan Tol Layang A.P. Pettarani, Makassar.

EGMS OF PT BSD AND PT BMN-JTSE MAKASSAR

The EGMS of BSD and BMN-JTSE Makassar was held simultaneously and chaired by the respective President Directors of each subsidiary. The EGMS was held to pursue approval regarding the providing of guarantees to Bank BCA and Bank Sulselbar regarding the syndicated financing plan through BMN's investment credit facility to strengthen the funding structure for the A.P. Pettarani Elevated Toll Road construction project in Makassar.



KILAS KINERJA/
PERFORMANCE HIGHLIGHT

03/08/18

RUPSLB PT MUN

Dalam rangka meminta persetujuan para pemegang saham sehubungan dengan rencana pembiayaan sindikasi dengan fasilitas kredit investasi BMN, MUN menggelar RUPSLB di Equity Tower, Jakarta. Rapat dibuka oleh Bapak Danni Hasan selaku Direktur Utama MUN dan dihadiri oleh para pemegang saham.

EGMS OF PT MUN

In order to gain the approval of the shareholders for syndicated financing plan with BMN's investment credit facility, MUN held an EGMS at Equity Tower, Jakarta. The meeting was opened by Danni Hasan as President Director of MUN and attended by shareholders.



09/08/18

SEREMONIAL FASILITAS KREDIT SINDIKASI

BMN menerima pemberian fasilitas kredit sindikasi senilai Rp1,5 triliun, yang ditandai dengan acara penandatanganan kredit sindikasi oleh BMN bersama BCA dan Bank Sulselbar di Hotel Four Points, Makassar. Sebelumnya, pada 30 Juli 2018, ketiga belah pihak telah melakukan penandatanganan secara hukum di hadapan notaris terkait perjanjian kredit sindikasi yang terdiri atas penyaluran kredit sindikasi sebesar Rp1,31 triliun dari BCA dan sebesar Rp230 miliar dari Bank Sulselbar. Melalui pemberian fasilitas kredit sindikasi berjangka waktu 12 tahun ini, diharapkan pembangunan Jalan Tol Layang A. P. Pettarani, Makassar dapat berjalan sesuai rencana.

SYNDICATED CREDIT FACILITY CEREMONIAL

BMN was granted a syndicated credit valued at Rp1.5 trillion, marked with the syndicated credit signing by BMN with Bank BCA and Bank Sulselbar at Four Points Hotel, Makassar. Previously, on July 30, 2018, the three parties had legally signed before a notary concerning the syndicated credit agreement consisting of syndicated loan of Rp1.31 trillion from Bank BCA and Rp230 billion from Bank Sulselbar. Through the granting of the 12-year syndicated credit facility, the construction of A.P. Pettarani Elevated Toll Road in Makassar is expected to run as planned.



16/08/18

AKUISISI PT REZEKI PERKASA SEJAHTERA LESTARI (RPSL)

Perusahaan melalui entitas anak PT Energi Infranasantara (EI) mengakuisisi kepemilikan 80% saham PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL), yang merupakan perusahaan *Independent Power Producer* (IPP) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) Siantan di Mempawah, Kalimantan Barat dengan kapasitas 15 MW. Sebelumnya, RPSL dimiliki oleh PT Tridarma Energi Barata Nusantara (TE) yang merupakan bagian dari Growth Steel Group.

ACQUISITION OF PT REZEKI PERKASA SEJAHTERA LESTARI (RPSL)

The Company, through its subsidiary PT Energi Infranasantara (EI), acquired 80% share of PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL), an Independent Power Producer (IPP) for Siantan Biomass Power Plant (PLTBm) in Mempawah, West Kalimantan with a capacity of 15 MW. RPSL was previously owned by PT Tridarma Energi Barata Nusantara (TE) which is part of the Growth Steel Group.



23-25/08/18

BUILD AS ONE 2018: KONFERENSI MANAJEMEN TAHUNAN MPTC (METRO PACIFIC TOLLWAYS CORPORATION)

Pada tanggal 23 hingga 25 Agustus 2018, Perusahaan menghadiri konferensi manajemen tahunan MPTC yang bertajuk *Build As One* 2018. Dalam acara tersebut, Perusahaan yang diwakili oleh Bapak Danni Hasan selaku *Chief Operating Officer* memberikan pemaparan materi mengenai target Perusahaan, kondisi keuangan, dan tantangan pasar di industri infrastruktur Indonesia, khususnya dalam pengembangan *smart city* melalui berbagi sektor bisnis Perusahaan.

2018 BUILD AS ONE: MPTC (METRO PACIFIC TOLLWAYS CORPORATION) ANNUAL MANAGEMENT CONFERENCE

Between August 23 and 25, 2018, the Company attended the annual management conference of MPTC, entitled *Build As One* 2018. In the event, the Company was represented by Danni Hasan as Chief Operating Officer who delivered his speech about the Company's target, financial condition, and market challenges in the Indonesian infrastructure market, especially in the development of smart city through the Company's various business sectors.



31/08/18

RUPSLB NI

Bertempat di The Ritz-Carlton, Jakarta, RUPSLB kali kedua Perusahaan diselenggarakan untuk memperoleh persetujuan para pemegang saham atas penerapan mekanisme Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 1.523.567.188 atau 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan pada saat Pengumuman RUPSLB. Selain itu, Perusahaan juga memohon persetujuan untuk meningkatkan modal dasar dari Rp1.417.999.999.990 menjadi Rp5.670.000.000.000 atau dari 20.257.142.858 saham menjadi 81.000.000.001 saham untuk memperkuat struktur permodalan serta meningkatkan kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam melaksanakan kegiatan dan ekspansi usaha. Dalam kesempatan yang sama, Perusahaan juga mengalami perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris.

EGMS OF NI

Taking place at The Ritz-Carlton, Jakarta, the Company's second EGMS of the year was held to obtain shareholders' approval on the implementation of the Capital Addition mechanism Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) by issuing as much as 1,523,567,188 new shares or 10% of the number of shares that have been placed and fully paid by the Company at the EGMS Announcement. Furthermore, the Company also requested approval to increase authorized capital from Rp1,417,999,999,990 to Rp5,670,000,000,000 or from 20,257,142,858 shares to 81,000,000,001 shares to strengthen the capital structure and improve the ability of the Company and its subsidiaries to carry out business activities and expansion. At the same occasion, the Company also changed its Board of Directors and Board of Commissioners composition.



13/09/18

OBLIGASI PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU (JLB)

Bertempat di The Ritz-Carlton, Jakarta, PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) selaku entitas asosiasi Perusahaan, menyelenggarakan Penawaran Umum Obligasi I dengan target dana yang akan dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp1,3 triliun. Aksi korporasi ini merupakan salah satu rencana strategis Perusahaan untuk melunasi pinjaman modal kerja dan pinjaman kredit sindikasi, sementara sisa pelunasan akan digunakan untuk modal kerja terkait biaya pemeliharaan jalan tol. Dalam proses penawaran, PT Mandiri Sekuritas dan PT BCA Sekuritas bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, sementara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat dengan Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, dan konsultan hukum Indrawan, Heisky, Fachri and Partners (IHFP).

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU (JLB) BONDS

Located at The Ritz-Carlton, Jakarta, PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB), as an associate Company, held a Bond Public Offering I with a target of funds raised of as much as Rp1.3 trillion. This corporate action is one of the Company's strategic plans to pay off working capital loans and syndicated credit loans, while the remaining repayments will be used for working capital related to toll road maintenance costs. In the offering process, PT Mandiri Sekuritas and PT BCA Sekuritas acted as Underwriters of Bonds, while PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as Trustee with Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja and legal consultant Indrawan, Heisky, Fachri and Partners (IHFP).



KILAS KINERJA/
PERFORMANCE HIGHLIGHT

21/09/18

PENCATATAN OBLIGASI I JLB

Setelah sebelumnya mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 12 September 2018 untuk melakukan penawaran umum obligasi, JLB selaku entitas anak MUN mengumumkan pencatatan perdana obligasi sebesar Rp1,3 triliun di Bursa Efek Indonesia. Pencapaian ini diperoleh berkat sambutan positif dari para investor pada masa penawaran umum obligasi yang dilakukan pada tanggal 13–17 September 2018. Melihat tingginya respon pasar saat penawaran umum obligasi JLB, manajemen menjadikan momentum ini sebagai acuan untuk meningkatkan dan memperkuat kinerja serta struktur pendanaan perusahaan ke depannya.

REGISTRATION OF JLB'S BONDS I

After receiving an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) on September 12, 2018 to conduct a registration of JLB's bonds I, as a subsidiary of MUN, announced the initial recording of its bonds worth Rp1.3 trillion on the Indonesia Stock Exchange. This achievement was successfully achieved from the positive response of investors during the bond public offering period on September 13-17, 2018. Seeing the enthusiastic market response during registration of JLB's bonds I, management utilized this momentum as a reference to improve and strengthen the Company's performance and funding structure in the future.



24/09/18

PERESMIAN IPP BIOMASSA PERTAMA DI KALIMANTAN BARAT

Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam mendukung pengembangan infrastruktur di bidang energi terbarukan, Perusahaan melalui entitas anak EI meresmikan pembangkit listrik tenaga biomassa (PLTBm) Siantan berkapasitas 15 MW yang beroperasi di Kabupaten Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat. *Independent Power Producer* (IPP) PLTBm pertama di Kalimantan Barat ini diresmikan oleh Menteri Bambang Brodjonegoro dan disaksikan oleh jajaran Pemerintah Daerah Kalimantan Barat di antaranya Gubernur Kalimantan Barat, Bupati Mempawah, perwakilan PLN Regional Kalimantan Barat serta seluruh Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkorpimda) Provinsi Kalimantan Barat.

INAUGURATION OF THE FIRST BIOMASS IPP IN WEST KALIMANTAN

As a manifestation of the Company's commitment in supporting infrastructure development in the field of renewable energy, the Company through its subsidiary EI, inaugurated a 15 MW Biomass (PLTBm) Power Plant Siantan operating in the Mempawah Regency, Pontianak, West Kalimantan. The Independent Power Producer (IPP) of the first PLTBm in West Kalimantan was inaugurated by Minister Bambang Brodjonegoro and witnessed by the West Kalimantan Regional Government officers including the Government of West Kalimantan, the Regent of Mempawah, West Kalimantan Regional PLN representative, and West Kalimantan Regional Leaders Coordination Forum (Forkorpimda).



08/10/18

PEMBIAYAAN PROYEK JORR ELEVATED CIKUNIR-ULUJAMI

Perusahaan berpartisipasi dalam pembiayaan prakarsa pengusahaan jalan tol untuk wilayah Cikunir sampai dengan wilayah Ulujami, *Jakarta Outer Ring Road Elevated* (JORR III). Penandatanganan proyek perjanjian kerja sama investasi JORR III berlangsung di Nusa Dua, Bali dan disaksikan oleh Menteri Keuangan, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, dan Menteri Komunikasi dan Informatika. Proyek yang terdiri dari 2x2 lajur dengan total panjang 28,86 km ini memiliki nilai investasi sebesar Rp22,5 triliun.

ELEVATED JORR CIKUNIR-ULUJAMI PROJECT FUNDING

The Company participated in the financing initiative for the Cikunir to Ulujami Elevated Jakarta Outer Ring Road (JORR III). The signing of the JORR III investment cooperation agreement project took place in Nusa Dua, Bali, and was witnessed by the Minister of Finance, Minister of Public Works and Public Housing, and Minister of Communication and Information. This project consists of 2x2 lanes with a total length of 28.86 km has an investment value of Rp22.5 trillion.



13/10/18

PENANDATANGANAN HEAD OF AGREEMENT PLTBM SINTANG

Perusahaan melalui entitas anak PT Energi Infranasantara (EI) melakukan penandatanganan *Head of Agreement* dengan PT Kaltimex Energy dan PT Carpediem Elektrikal Nusantara (CEN) terkait proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) Sintang, Kalimantan Barat. Penandatanganan perjanjian tersebut disaksikan oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia dalam rangkaian acara World Bank – IMF Meeting di Bali pada tanggal 20 Oktober 2018. Proyek berkapasitas 12 MW dengan nilai investasi sebesar Rp290 miliar ini diharapkan dapat memperkuat pasokan listrik di daerah Kalimantan Barat, sekaligus sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam mengembangkan infrastruktur di bidang pembangkit listrik energi baru terbarukan (EBT) dan mendukung pemerintah untuk mencapai target 23% bauran energi EBT.

PLTBM SINTANG HEAD OF AGREEMENT SIGNING

The Company, through its subsidiary PT Energi Infranasantara (EI), signed a Head of Agreement with PT Kaltimex Energy and PT Carpediem Elektrikal Nusantara (CEN) for the Sintang Biomass Power Plant (PLTBm) project in West Kalimantan. The signing was witnessed by the Minister of National Development Planning of the Republic of Indonesia in the World Bank series of events – IMF Meeting in Bali on October 20, 2018. The project which has a capacity of 12 MW and an investment value of Rp290 billion is expected to provide electricity supply in West Kalimantan. It is also a way the Company's contribution to the development of infrastructure in the field of new renewable energy power plants and supporting the government's plan to reach 23% of new renewable energy in the national energy spread.



13/10/18

PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN PROYEK BIUTR

Bersama dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Summarecon Agung Tbk, entitas anak MUN menandatangani nota kesepahaman proyek Bandung Intra Urban Toll Road (BIUTR). Proyek yang memiliki panjang 25,35 km dengan nilai investasi mencapai sekitar Rp10 triliun ini, akan menghubungkan wilayah Pasteur – Cileunyi (Tol Cisumdawu) dan Gedebage (Tol Purbaleunyi). Selain itu, dengan mengusung konsep jalan tol layang (*elevated road*), proyek ini diperkirakan memiliki kapasitas volume dua kali lipat lebih banyak sehingga diyakini mampu mengurangi kemacetan di Bandung.

SIGNING OF THE MEMORANDUM OF UNDERSTANDING OF BIUTR PROJECT

In cooperation with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Summarecon Agung Tbk, the Company's subsidiary MUN signed a memorandum of understanding for the Bandung Intra Urban Toll Road (BIUTR) project. The project, which has a total length of 25.35 km with an investment value of around Rp10 trillion, will connect the Pasteur-Cileunyi region (Cisumdawu Toll Road) and Gedebage (Purbaleunyi Toll Road). Furthermore, as an elevated road, this project is estimated to double the capacity of the road and parse the traffic congestion in Bandung.



26/10/18

CORPORATE SECRETARY AWARD 2018

Perusahaan kembali meraih penghargaan sebagai Top 5 Good Corporate Governance (GCG) dalam sektor infrastruktur di Indonesia Corporate Secretary Award 2018 yang diselenggarakan Majalah Warta Ekonomi di Balai Kartini. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas kinerja dan reputasi Perusahaan yang telah menjalankan fungsi komunikasi dengan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik. Apresiasi ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi Perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja dan tetap menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dengan terus mengedepankan prinsip GCG yang baik.

CORPORATE SECRETARY AWARD 2018

The Company once again nominated as one of the Top 5 Good Corporate Governance (GCG) issues in infrastructure sector at the Indonesia Corporate Secretary Award 2018 organized by Warta Ekonomi Magazine at Balai Kartini. The award given as an appreciation for the performance and reputation of the Company that has carried out its communication functions by implementing Good Corporate Governance (GCG) principles. This appreciation is expected to further motivate the Company to continue to improve its performance and maintain the trust of stakeholders by continuing to put forward GCG principles.

KILAS KINERJA/
PERFORMANCE HIGHLIGHT

14/11/18

ASEAN OUTSTANDING ENGINEERING ACHIEVEMENT AWARD 2018

MUN meraih penghargaan ASEAN Outstanding Engineering Award 2018 dalam ajang Conference of the ASEAN Federation of Engineering Organisations (CAFEO) ke-36 di Singapura. Penghargaan bertaraf internasional ini merupakan anugerah atas inisiatif dan pencapaian Perusahaan yang telah berkontribusi dalam pengembangan infrastruktur di wilayah Indonesia. Apresiasi ini juga merupakan cerminan atas komitmen MUN yang telah aktif berpartisipasi dalam membangun infrastruktur, menciptakan pemerataan konektivitas di Indonesia. CAFEO merupakan forum berbagi pengalaman dan keahlian bagi para insinyur di seluruh ASEAN yang bertujuan untuk menciptakan kesadaran dan kepedulian pada tren dan pengembangan terkini di bidang rekayasa dan teknologi.

ASEAN OUTSTANDING ENGINEERING ACHIEVEMENT AWARD 2018

MUN received the ASEAN Outstanding Engineering Award 2018 in the 36th Conference of the ASEAN Federation of Engineering Organizations (CAFEO) in Singapore. The international award was rewarded for the Company's initiatives and achievement in contributing to infrastructure development in Indonesia. The appreciation is a reflection of MUN's commitment in actively participating in building infrastructure and creating connectivity equity in Indonesia. CAFEO is a forum of experience and expertise sharing for engineers all over ASEAN aimed to create awareness and concern over the current trend and development in the field of engineering and technology.



22/11/18

PENGHARGAAN ZERO ACCIDENT

Dalam rangka ulang tahun kota Tangerang Selatan (Tangsel) ke-10, Pemerintah Kota Tangsel memberikan penghargaan Zero Accident kepada 30 perusahaan, salah satunya BSD. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Wakil Walikota Tangerang Selatan Benyamin Davnie kepada Direktur Utama BSD, Bapak Purwoto, sebagai bentuk apresiasi pertama yang diberikan Pemerintah Kota Tangerang Selatan kepada BSD atas komitmennya dalam pelaksanaan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) serta pencapaian nihil kecelakaan kerja (*zero accident*).

ZERO ACCIDENT AWARD

At the 10th anniversary of South Tangerang (Tangsel) city, the Tangsel City Government awarded the Zero Accident Award to 30 companies, one of which was BSD. This award was handed by the Vice Mayor of South Tangerang, Benjamin Davnie, to the President Director of BSD, Purwoto, as a token of appreciation by the Municipal Government of South Tangerang to BSD for their commitment in implementing Occupational Health & Safety (OHS) and zero accident achievement.



27/11/18

PAPARAN PUBLIK NI

Perusahaan menggelar Paparan Publik tahunan di The Ritz-Carlton, Jakarta, untuk memaparkan kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2018. Disampaikan oleh Bapak M. Ramdani Basri dan Bapak Danni Hasan mewakili Direksi Perusahaan, pemaparan antara lain berisi informasi divestasi PT Komet Infra Nusantara (KIN) dan rencana strategis Perusahaan ke depan pada pengembangan tiga sektor, yakni jalan tol, air bersih, dan energi terbarukan. Dilakukan juga pengumuman perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Kini, pemegang saham Perusahaan terdiri atas PT Metro Pacific Tollways Indonesia (74,24%); PT Indonesia Infrastructure Finance (10,00%), dan Masyarakat (15,76%). Dengan berbagai aksi korporasi yang dilakukan selama tahun 2018, Manajemen Perusahaan tetap optimis dapat mencapai keberhasilan serupa di tahun 2019.

PUBLIC EXPOSE OF NI

The Company held its annual Public Expose at The Ritz-Carlton, Jakarta, to present the Company's performance throughout 2018. Presented by M. Ramdani Basri and Danni Hasan representing the Company's Board of Directors, the presentation included information on divestment of PT Komet Infra Nusantara (KIN) and the Company's strategic plans on developing three sectors, namely toll roads, clean water, and renewable energy. An announcement was made regarding changes in the composition of the Company's shareholders, which now consists of PT Metro Pacific Tollways Indonesia (74.24%); PT Indonesia Infrastructure Finance (10%), and Public (15.76%). With various corporate actions carried out during 2018, the Company's Management remain optimistic that it can accomplish the same success in 2019.



05/12/18

FORUM GROUP DISCUSSION ASOSIASI JALAN TOL INDONESIA (ATI)

Setelah 20 tahun vakum, Asosiasi Tol Indonesia (ATI) kembali diaktifkan sebagai upaya untuk menggerakkan industri bisnis jalan tol, baik di sektor BUMN maupun swasta. Dalam acara Forum Group Discussion (FGD) yang diselenggarakan di Auditorium Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Presiden Direktur Perusahaan Bapak M. Ramdani Basri mendapat kehormatan dilantik sebagai bendahara ATI periode 2018–2023.

INDONESIAN TOLL ROAD ASSOCIATION (ATI) FORUM GROUP DISCUSSION

After 20 years of absence, the Indonesian Toll Road Association (ATI) was reactivated as an effort to drive the toll road business industry, both in the State-Owned and private sectors. In a Forum Group Discussion (FGD) held at the Auditorium of the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR), the Company's President Director M. Ramdani Basri was appointed as treasurer of ATI for 2018-2023.



10/12/18

PENAMBAHAN GARDU TOL BSD

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan di gerbang tol, Manajemen tol BSD melakukan penambahan gardu di kedua arah Gerbang Tol Pondok Aren. Penambahan gardu dengan sistem Gardu Tol Otomatis (GTO) ini efektif beroperasi pada 10 Desember 2018 dan melayani kendaraan golongan I (Sedan, Jip, Pikap/Truk Kecil, dan Bus). Namun, pada kondisi tertentu, gardu ini juga dapat difungsikan sebagai gardu *hybrid* untuk melayani semua golongan kendaraan. Dengan beroperasinya kedua gardu ini diharapkan antrian di Gerbang Tol Pondok Aren dapat dikurangi.

THE ADDITION OF BOOTH IN BSD TOLL ROAD

To improve the service quality at its toll gates, BSD toll Management added booth in both directions of the Pondok Aren Toll Gate. The addition of booths with the Automated Toll Gate (GTO) system started operations on December 10, 2018 and serves class I vehicles (Sedans, Jeeps, Pickups/Small Trucks, and Buses). However, under certain circumstances, this booth can also function as a hybrid booth to serve all types of vehicles. With the operation of the these two booths, it is expected that the queue at the Pondok Aren Toll Gate can be reduced.



21/12/18

PENANDATANGANAN PERJANJIAN KREDIT DENGAN BANK BCA

Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan melalui entitas anak tidak langsung, IME melakukan penandatanganan Perjanjian Kredit dengan Bank BCA senilai Rp230 miliar untuk Kredit Investasi 1 dan Rp67 miliar untuk Kredit Investasi 2. Total nilai Perjanjian Kredit antara IME dengan Bank BCA adalah Rp 297 miliar yang digunakan untuk pembangunan sipil, pengadaan dan jasa mesin turbin generator, alat-alat *mechanical & engineering*, dan kebutuhan proyek lainnya.

CREDIT AGREEMENT SIGNING WITH BANK BCA

In December 21, 2018, the Company through its indirect subsidiary IME signed a Credit Agreement with Bank BCA worth Rp230 billion for Investment Credit 1 and Rp67 billion for Investment Credit 2. The sum of the Credit Agreement between IME and Bank BCA of Rp297 billion will be utilized for civil development, procurement of turbine generator machine and services, mechanical & engineering equipment, and other projects needs.



Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT

Manajemen senantiasa melakukan kerja sama sinergis untuk memastikan berjalannya perkembangan Perusahaan serta tercapainya kepentingan pemegang saham.

The Management continues to work closely together to ensure the development of the Company and the fulfilment of the interest of the shareholders.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



1
Rodrigo E. Franco

Komisaris /
Commissioner

2
Jose Ma. K. Lim

Komisaris Utama /
President Commissioner

3
**Letjend TNI (Purn)
Johny J. Lumintang**

Komisaris Independen /
Independent Commissioner



LAPORAN MANAJEMEN/
MANAGEMENT REPORT

Melalui seluruh sektor usahanya, Perusahaan berhasil mencatatkan pencapaian yang membanggakan untuk melanjutkan pertumbuhan berkelanjutan, di tengah tantangan ekonomi global yang ada.

Through all of its business sectors,, the Company continued to record impressive achievements to carry on its sustainable growth, despite the global economic challenges.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,1% pada tahun 2018. Meskipun meningkat dari tahun sebelumnya, angka tersebut masih jauh dari target 5,4% yang ditetapkan di awal tahun. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh daya beli dan keyakinan konsumen yang terjaga serta dampak positif persiapan Pemilu. Di samping itu, nilai investasi yang kuat seiring dukungan terhadap sejumlah proyek infrastruktur yang dicanangkan oleh pemerintah juga berkontribusi besar terhadap penguatan ekonomi nasional.

Indonesia's economy grew by 5.1% in 2018. Although it showed an increase from the previous year, the number is still below the initial target of 5.4% set at the beginning of the year. This growth was primarily driven by the stable strong purchasing power among customers and the positive effect from preparations for the upcoming election. Furthermore, a strong investment and continued support toward various infrastructure projects initiated by the government also contributed to the strengthening of the national economy.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tersebut juga dipengaruhi oleh kinerja ekspor dan impor sepanjang tahun buku. Pada kuartal II 2018, performa ekspor dan impor masing-masing berada di tingkat pertumbuhan *year-on-year* 7,52% dan 14,06%. Pertumbuhan ekspor tercatat masih lambat akibat pertumbuhan ekonomi dunia yang melandai dan harga komoditas ekspor Indonesia yang menurun. Sementara itu, sektor impor tumbuh tinggi seiring meningkatnya permintaan domestik. Kedua aspek tersebut sangat dipengaruhi oleh dinamika ekonomi global maupun nasional.

Improvements to the Gross Domestic Product (GDP) was also affected by exports and imports during the fiscal year. In the second quarter of 2018, export and import experienced year-on-year growth of 7.52% and 14.06%. Export growth remained slow, in line with the global economic slowdown and declining prices of Indonesia's export commodities. Meanwhile, the import sector significantly increased as domestic demand continued to rise. The two aspects were at the whims of the dynamics of both the global and national economies.

Konsumsi swasta, baik pada segmen rumah tangga maupun pemerintah, yang semakin kuat juga memiliki andil besar dalam pertumbuhan PDB. Peningkatan konsumsi rumah tangga didukung oleh daya beli yang membaik, sejalan dengan pendapatan rumah tangga yang meningkat di tengah inflasi yang terjaga pada level yang rendah. Pendapatan rumah tangga kelompok bawah dan menengah yang mengalami peningkatan juga berpengaruh, dengan adanya peningkatan upah riil buruh tani *year-on-year* sebesar 0,87% pada kuartal IV 2018 dan melonjaknya beban biaya gaji korporasi. Konsumsi pemerintah juga masih tumbuh positif, yang bersumber dari belanja pemerintah pusat dan serapan belanja daerah.

Di awal tahun 2018, pemerintah menetapkan sasaran inflasi selama satu tahun sebesar 3,5±1%. Hal ini sejalan dengan kondisi di lapangan, dengan inflasi yang terbilang stabil, seiring terkendalinya inflasi inti. Ditopang oleh terjaganya ekspektasi inflasi dan pergerakan nilai tukar yang sejalan dengan fundamentalnya, inflasi inti *year-on-year* tercatat di angka 3,3%. Dua faktor yang paling berpengaruh terhadap perkembangan inflasi tersebut adalah *volatile food* yakni inflasi komponen bergejolak dan *administered prices* yang merupakan standar pemerintah untuk harga bahan bakar minyak dan tarif dasar listrik. Fluktuasi keduanya nantinya ikut menentukan kenaikan harga beberapa komoditas pangan dan bahan bakar. Sampai dengan 31 Desember 2018, inflasi tahunan tercatat sebesar 3,23%.

Rupiah juga mengalami depresiasi akibat sentimen global, meskipun terdapat aliran masuk investasi asing yang sehat. Meskipun begitu, Eskalasi ketegangan terkait perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok menjadi salah satu penyebab utama fluktuasi nilai tukar Rupiah di pasar uang dunia.

The upsurge of private consumption, both on the household and governmental levels, also contributed greatly to the improvement of GDP. The increase of household consumption is impacted by the improvement of purchasing power, in line with the rise of household income amid low inflation. Household income for the lower-middle class also experienced significant growth, with the rise of year-on-year wages for farm workers recorded at 0.87% in the fourth quarter of 2018 and the upswing in corporate salary expenses. Government consumption also showed positive progress, mainly due to expenditure in the central government and uptake at regional governments.

At the beginning of 2018, the government set a yearly inflation target of 3.5±1%. This is in line with actual conditions, with considerably stable inflation rates and core inflation under control. With expectations surrounding inflation under control and exchange rate movements that are in line with their fundamentals, year-on-year core inflation was recorded at 3.3%. Two of the most significant contributors to inflation are volatile food prices, as in inflation of fluctuating components, and administered prices, which refers to standard government prices for fuel and electricity. Fluctuation of both items determined the rise of several food commodities and basic electricity tariffs. As of December 31, 2018, yearly inflation was maintained at 3.23%.

Rupiah also depreciated due to the occurring global sentiments, despite the healthy inflow of foreign investment. Escalating tensions due to the trade war between the United States and China was one of the primary causes of fluctuations of the Rupiah in the global currency market.

Hasilnya, nilai tukar Rupiah terhadap USD per 31 Desember 2018 ditutup di tingkat Rp14.442 dengan rata-rata tahunan Rp14.482. Angka tersebut dipengaruhi oleh keberhasilan penerapan kebijakan dan instrumen moneter yang sehat yang diberlakukan oleh Bank Indonesia (BI) pada tahun buku. Keputusan BI untuk mempertahankan *7-day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 6% berkontribusi terhadap pengendalian defisit transaksi berjalan sehingga turun menuju kisaran 2,5% PDB pada 2019.

Pemerintah juga terus melakukan percepatan pembangunan dan pemerataan infrastruktur yang mengacu pada Peraturan Presiden No. 56 tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. Penyelesaian berbagai proyek infrastruktur antara lain dalam bentuk kelistrikan, jalan umum, jalan tol, dan pelabuhan terakselerasi pada akhir tahun 2018. Selain didukung oleh berlanjutnya proyek infrastruktur publik, kinerja investasi bangunan didukung pula oleh proyek komersial swasta. Sejumlah proyek komersial swasta dalam bentuk properti residensial dan kawasan industri terus menunjukkan tren positif.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sejak dimulainya kegiatan Perusahaan dalam bidang investasi, konstruksi, dan operasi infrastruktur di tahun 2006, Perusahaan telah menjadi mitra strategis bagi pemerintah dalam upayanya untuk menjalankan roda perekonomian melalui percepatan pembangunan dan pemerataan infrastruktur. Bentuk kemitraan yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap pemerintah adalah kemitraan finansial, operasional, dan teknis, dengan menggunakan sejumlah skema bisnis seperti *Public Private Partnership* (PPP), *Business to Business* (B2B), *Build Operate Transfer* (BOT), dan *Build Own Operate Transfer* (BOOT) di kelima segmen usaha yang telah berjalan, yakni jalan tol, penyediaan air bersih, pelabuhan, menara telekomunikasi, dan energi terbarukan.

Tahun 2018 merupakan lanjutan perjalanan kemitraan tersebut. Perusahaan terus mendukung pemerintah yang secara konsisten melakukan upaya untuk mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 dengan berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur prioritas dan sejumlah proyek lainnya.

As a result, the Rupiah-to-USD exchange rate as of December 31, 2018 closed at Rp14,442 with a yearly average of Rp14,482. This was further influenced by the success of policy enforcing and healthy monetary instruments implemented by Bank Indonesia (BI) in the fiscal year. BI's decision to maintain its 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 6% contributed to keeping the current account deficit under control and, it is projected to decline to around 2.5% of the GDP in 2019.

The government also continued the acceleration and even up the infrastructure development, referring to Presidential Regulation No. 56 of 2018 on the Second Amendment to Presidential Regulation No. 3 of 2016 concerning the Acceleration of the Implementation of Strategic National Projects. The completion of several infrastructure projects in electricity, public roads, toll roads, and ports were accelerated by the end of 2018. The continuity of public infrastructure projects was also supported by private commercial investment, as a number of private commercial projects in the form of residential properties and industrial areas continued to show positive trends.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Since the Company started its infrastructure investment, construction, and operation activities in 2006, it has become a valued strategic partner for the government in driving the economy through the acceleration and even up the infrastructure construction. The partnerships offered by the Company to the government include financial, operational, and technical collaborations, using a range of business schemes such as Public Private Partnerships (PPP), Business to Business (B2B), Build Operate Transfer (BOT), and Build Own Operate Transfer (BOOT) within the existing five infrastructure sectors, namely toll roads, clean water distribution, ports, telecommunication towers, and renewable energy.

2018 became the next stage of these partnerships. The Company continued to consistently support the government in its vision to manifest its Mid-term National Development Plan (RPJMN) for 2015-2019 by contributing to several priority infrastructure constructions and a number of other projects.

Direksi Perusahaan juga telah melaksanakan proses divestasi PT Komet Infra Nusantara (KIN) dengan baik, mulai dari penyusunan strategi hingga pelaksanaan divestasi. Dengan divestasi tersebut, Perusahaan dapat berfokus keempat sektor usaha lainnya, yang dinilai lebih menguntungkan dalam jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Atas perkembangan kinerja operasional dan keuangan yang ditunjukkan oleh Perusahaan di tahun 2018, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama pada segmen jalan tol, penyediaan air bersih, dan energi terbarukan, Perusahaan membukukan pendapatan yang positif dan berkembang.

Pencapaian yang berhasil dicatatkan oleh Perusahaan pada tahun buku menunjukkan bahwa Direksi memiliki kompetensi untuk mengembangkan dan menerapkan serangkaian kebijakan yang tepat dalam menghadapi kondisi perekonomian domestik dan mancanegara yang terus berkembang secara fluktuatif.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS PROYEKSI YANG DISUSUN DIREKSI UNTUK TAHUN MENDATANG

Dewan Komisaris berharap bahwa Direksi dapat melanjutkan momentum yang telah terbangun pada tahun buku untuk terus berkarya di tahun 2019. Di samping penguatan pada seluruh segmen usaha yang telah berjalan, Perusahaan telah melebarkan jangkauannya di sektor energi melalui akuisisi PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL). Akuisisi ini sejalan dengan visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan investasi dan pembangunan infrastruktur terkemuka di Indonesia melalui ekspansi bisnis yang strategis, berkelanjutan, dan tepat sasaran.

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN OLEH DEWAN KOMISARIS

Perusahaan sadar betul bahwa pengembangan organisasi yang berkelanjutan harus ditunjang dengan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Kesadaran ini

The Company's Board of Directors has also properly conducted the divestment of PT Komet Infra Nusantara (KIN), from the formulation of strategic measures to the execution of divestment. As a result, the Company can focus on its other four business sectors by considering their long-term profitability for the shareholders and stakeholders of the Company.

The Board of Commissioners would like to extend its greatest appreciation to the Board of Directors for the Company's operational and financial performance in 2018. Compared with the previous year, primarily in toll roads, clean water distribution, and renewable energy, the Company recorded sustainable and positive revenue.

The achievements that were successfully recorded by the Company in the fiscal year show that the Board of Directors have the competence to develop and implement a series of policies to face the fluctuating conditions of the economy, both at home and on the global stage.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERSPECTIVE ON THE BOARD OF DIRECTORS' FUTURE PROJECTION

The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors can build on the fiscal year's momentum to continue their great work in 2019. Aside from strengthening existing business sectors, the Company has expanded its portfolio to the renewable energy sector through the acquisition of PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari. The acquisition is in line with the Company's vision to be a leading Indonesian private infrastructure investor and developer through strategic, sustainable, and on target business expansion.

IMPLEMENTATION OF SUPERVISORY FUNCTIONS BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company understands that sustainable organizational development must be supported by the implementation of Good Corporate Governance (GCG). This understanding is based on the Company's

didasari oleh ketaatan Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan sejumlah peraturan dan perundang-undangan lainnya yang telah diadopsi oleh Perusahaan dalam penyusunan Anggaran Dasar dan peraturan internal lainnya.

Hukum yang berlaku di Indonesia dan prinsip GCG mensyaratkan bahwa setiap perusahaan wajib memiliki setidaknya tiga organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ tersebut memiliki fungsi yang beragam namun satu tujuan; RUPS sebagai pemegang kekuasaan tertinggi yang fungsinya tidak dapat dialihkan kepada pihak manapun, Dewan Komisaris sebagai pengawas dan penasihat, dan Direksi sebagai pelaksana kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari. Adapun hubungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan kemitraan yang sinergis demi kemajuan Perusahaan.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit melakukan fungsi pengawasan komprehensif serta bekerja sama dengan unit Audit Internal yang bekerja dengan arahan Direksi dan Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap laporan keuangan Perusahaan. Sementara, fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi tersebut kemudian diusulkan kepada pemegang saham melalui RUPS untuk selanjutnya disetujui dan diterapkan.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan fungsinya dengan baik dan menyeluruh. Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kompetensi dan kerja keras masing-masing Komite. Dewan Komisaris berharap bahwa kinerja tersebut dapat terus ditingkatkan di tahun-tahun mendatang.

compliance to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and other laws and regulations adopted by the Company in the formulation of its Articles of Association and a number of other internal regulations.

The prevailing laws in Indonesia and GCG principles require that each company has at least three primary organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), a Board of Commissioners, and a Board of Directors. All three organs have different functions but work toward a common goal; the GMS is the highest authority whose function cannot be transferred to any party, the Board of Commissioners as supervisor and advisor, and the Board of Directors as the implementer of the Company's daily operational activities. The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a synergic partnership for the sake of the Company's progress.

In conducting its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee carries out comprehensive supervisory functions working with the Internal Audit unit under the Board of Directors and the Public Accountant responsible for auditing the Company's financial statements. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee's function is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors. These recommendations are then proposed to the shareholders through the General Meeting of Shareholders to be approved and implemented.

Throughout 2018, the Board of Commissioners is of the opinion that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out their functions properly and thoroughly. As such, the Board of Commissioners wishes to extend its gratitude for the proficiency and hard work of each committee. The Board of Commissioners hopes that this performance can be improved in the upcoming years.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILE

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun buku 2018, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 19 Februari 2018. Enam bulan berselang, tepatnya pada RUPSLB yang diadakan pada 31 Agustus 2018, susunan Dewan Komisaris Perusahaan kembali mengalami perubahan.

Sebagai hasil dari sejumlah perubahan tersebut, maka hingga 31 Desember 2018 jajaran Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Jose Ma. K. Lim
Komisaris	: Rodrigo E. Franco
Komisaris Independen	: Letjend TNI (Purn) Johny J. Lumintang

PENUTUP

Atas kinerja baik yang ditunjukkan oleh seluruh jajaran Direksi beserta karyawan Perusahaan dan entitas anak sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris dengan ini menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas dukungan tiada henti yang senantiasa diberikan oleh seluruh pemegang saham dan pemegang kepentingan lainnya dalam memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan pada tahun buku dan tahun-tahun yang akan datang.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2018, the Board of Commissioners was changed during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on February 19, 2018. Six months later, specifically at the EGMS held on August 31, 2018, the Company's Board of Commissioners went through another change.

As a result of these changes, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2018 is as follows:

President Commissioner	: Jose Ma. K. Lim
Commissioner	: Rodrigo E. Franco
Independent Commissioner	: Lt. Gen TNI (Ret.) Johny J. Lumintang

CONCLUSION

For the excellent performance shown by the Board of Directors and the employees of the Company and its subsidiaries in 2018, the Board of Commissioners wishes to extend its sincere gratitude. The Board of Commissioners also extends its appreciation for the unwavering support extended by the shareholders and stakeholders in ensuring the Company's business sustainability in the fiscal year and the upcoming years.

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners



Jose Ma. K. Lim

Komisaris Utama / President Commissioner



Rodrigo E. Franco
Komisaris / Commissioner



Letjend TNI (Purn) Johny J. Lumintang
Komisaris Independen /
Independent Commissioner



Jose Ma. K. Lim

Komisaris Utama
President Commissioner

Jose Ma. K. Lim adalah warga negara Filipina yang berdomisili di Manila, 67 tahun. Lahir di Filipina pada April 1952, beliau memiliki gelar Bachelor of Arts in Philosophy dari Ateneo de Manila University, Filipina, dan meraih gelar Master of Business Administration dari Asian Institute of Management.

Sebelum ditunjuk sebagai Komisaris Perusahaan, beliau bekerja sebagai pejabat senior untuk sejumlah institusi perbankan lokal dan internasional (1988 – 1995). Beliau diangkat menjadi Director for Investment Banking oleh First National Bank of Boston (1994 – 1995) setelah menjabat sebagai Vice President di Equitable Banking Corporation. Beliau bergabung dengan Fort Bonaficio Development Corporation (FBDC) sebagai Treasury Vice President di tahun 1995 dan ditunjuk sebagai Chief Finance Officer di tahun 2001. Pada tahun 2001, beliau dipercaya sebagai Group Vice President dan Chief Finance Officer di entitas induk FBDC, Metro Pacific Corporation (MPC). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai President & CEO Metro Pacific Investments Corporation sejak tahun 2003.

Jose Ma. K. Lim is a Philippine citizen and domiciled in Manila, 67 years old. Born in the Philippines, on April 1952, he holds a Bachelor of Arts degree in Philosophy from the Ateneo de Manila University, Philippines and received his Master of Business Administration from the Asian Institute of Management.

Prior to his appointment as Commissioner of the Company, he worked as a senior officer for various local and foreign banking institutions (1988 – 1995). He was the Director for Investment Banking of the First National Bank of Boston (1994 – 1995) following his tenure as the Vice President of Equitable Banking Corporation. He joined Fort Bonifacio Development Corporation (FBDC) as Treasury Vice President in 1995 and was eventually appointed as Chief Finance Officer in 2000. In 2001, he was appointed as the Group Vice President and Chief Finance Officer of FBDC's parent company, Metro Pacific Corporation (MPC). He now serves as President & CEO of Metro Pacific Investments Corporation starting in 2003 up to the present.



Rodrigo E. Franco

Komisaris
Commissioner



Rodrigo E. Franco adalah warga negara Filipina, 60 tahun. Beliau menerima gelar Bachelor of Science in Management Engineering dan Master of Business Administration dari Ateneo de Manila University, Filipina.

Beliau adalah Presiden dan Chief Executive Officer di Metro Pacific Tollways Corporation (MPTC), pengembang dan operator tol Metro Pacific Investments Corporation (MPIC). Sebagai CEO MPTC, beliau mengepalai sejumlah perusahaan pengelola jalan tol milik Grup, termasuk NLEX Corporation (sebelumnya Manila North Tollways Corporation atau MNTC), Tollways Management Corporation (TMC), Cavite Infrastructure Corporation (CIC), dan MPCala Holdings, Inc. Saat ini, MPTC merupakan pemegang konsesi North Luzon Expressway (NLEX), Subic Clark Tarlac Expressway (SCTEX), Cavite Expressway (CAVITEX), Cavite Laguna Expressway (CALAX), dan Cebu Cordova Link Expressway yang akan segera dibangun. Selain berinvestasi di PT Nusantara Infrastructure, MPTC juga berinvestasi di sejumlah perusahaan jalan tol di Thailand dan Vietnam.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di JPMorgan Chase Bank, di mana beliau menjabat sebagai Vice President for Investment Banking ketika meninggalkan JPMorgan Chase cabang Manila di akhir 2002. Kala menjabat, beliau berkontribusi dalam sejumlah kegiatan penggalangan dana di beberapa perusahaan Filipina melalui pinjaman internasional dan pasar modal. Selain itu, beliau juga berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan sejumlah merger dan akuisisi, pasar ekuitas, dan transaksi restrukturisasi pinjaman dan obligasi.

Rodrigo E. Franco is a Philippine citizen, 60 years old. He received his Bachelor of Science in Management Engineering and Master of Business Administration from the Ateneo de Manila University, Philippines.

He is the President and Chief Executive Officer of Metro Pacific Tollways Corporation (MPTC), the toll road development and operation arm of the Metro Pacific Investments Corporation (MPIC). As the CEO of MPTC, he is now at the helm of the Group's toll road companies including NLEX Corporation (formerly Manila North Tollways Corporation or MNTC), Tollways Management Corporation (TMC), Cavite Infrastructure Corporation (CIC), and MPCala Holdings, Inc. MPTC currently holds the concession for the North Luzon Expressway (NLEX), Subic Clark Tarlac Expressway (SCTEX), Cavite Expressway (CAVITEX), Cavite Laguna Expressway (CALAX) and the soon-to-be constructed Cebu Cordova Link Expressway. MPTC also has investments in toll road companies in Thailand and Vietnam, apart from PT Nusantara Infrastructure.

He spent 20 years with JPMorgan Chase Bank. He was Vice President for Investment Banking when he left the Manila branch of JPMorgan Chase by the end of 2002. While in JPMorgan Chase, he assisted several Philippine companies raise funds from the international loan and capital markets, and had been involved in originating and executing a number of mergers and acquisitions, equity capital markets and loan and bond restructuring transactions.

Letjend TNI (Purn) Johny J. Lumintang

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Letjend TNI (Purn) Johny J. Lumintang adalah warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta, 72 tahun. Beliau lulus dari Akademi Militer Indonesia (1970) dan meniti karier di Tentara Nasional Indonesia hingga 2002, dengan pangkat terakhir sebagai Letnan Jenderal, dan menjabat sebagai Sekretaris Jenderal untuk Kementerian Pertahanan Indonesia.

Di samping karier militernya, beliau pernah duduk di bangku Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (1993–1998) dan menjabat sejumlah posisi seperti Komisaris Utama di PT Bank Artha Graha Internasional (1999–2000), Komisaris Utama di PT ITCI Hutani Manunggal (1999–2000), Komisaris Utama di PT Bank Yudha Bhakti Tbk (2001–2002), Komisaris Utama di PT Asabri (Persero) (2001–2002), Komisaris Utama di PT Dahana (Persero) (2001–2002), Penasihat di PT Arara Abadi (2003–2005), Komisaris di PT Topindo Atlas Indonesia (2003–2014), Komisaris Utama di PT Bank Sinarmas Tbk (2005–2009), Direktur Utama di PT Borneo Indobara (2007–2011), Komisaris Utama di PT Borneo Indobara (2011–2014), dan Direktur Utama di PT Adimitra Baratama Nusantara (2012–2014).

Beliau juga dipercaya sebagai Duta Besar Indonesia untuk Republik Filipina, Palau, dan Kepulauan Marshall pada periode 2014–2017. Di tahun 2018, beliau kembali ditunjuk sebagai Komisaris Utama PT Borneo Indobara, anak perusahaan dari PT Golden Energy Mines Tbk.

Lt. Gen TNI (Ret.) Johny J. Lumintang is an Indonesian citizen and domiciled in Jakarta, 72 tahun. He graduated from the Indonesian Military Academy (1970) and built his career in the Indonesian Military until 2002, last as a Lieutenant General, serving as Secretary General for the Indonesian Defense Ministry.

Aside from his career in military, he was as member of the Indonesian House of Representatives (1993–1998) and held various positions including as the President Commissioner of PT Bank Artha Graha Internasional (1999–2000), President Commissioner of PT ITCI Hutani Manunggal (1999–2000), President Commissioner of PT Bank Yudha Bhakti Tbk (2001–2002), President Commissioner of PT Asabri (Persero) (2001–2002), President Commissioner of PT Dahana (Persero) (2001–2002), Advisor to PT Arara Abadi (2003–2005), Commissioner of PT Topindo Atlas Indonesia (2003–2014), President Commissioner of PT Bank Sinarmas Tbk (2005–2009), President Director of PT Borneo Indobara (2007–2011), President Commissioner of PT Borneo Indobara (2011–2014), and President Director of PT Adimitra Baratama Nusantara (2012–2014).

In addition, he was also appointed as the Indonesian Ambassador to the Republic of Philippines, Palau, and Marshall Island for the period of 2014–2017. In 2018, he was reappointed as the President Commissioner of PT Borneo Indobara, a subsidiary of PT Golden Energy Mines Tbk.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



1 Danni Hasan Direktur / Director	2 Christopher Daniel C. Lizo Direktur / Director	3 Ridwan Irawan Direktur Independen / Independent Director	4 M. Ramdani Basri Direktur Utama / President Director
5 Denn Charly G. Espanola Direktur Independen / Independent Director	6 Amadeo N. Bejec Direktur / Director	7 Francis Emmanuel D. Rojas Direktur / Director	



Di tengah berbagai tantangan usaha yang muncul, Perusahaan berhasil memperkuat portofolio bisnis di berbagai sektor. Hal ini menunjukkan kompetensi Direksi dalam menyusun perencanaan dan menerapkan strategi yang tepat dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan.

Despite the emergence of business challenges, the Company managed to strengthen its business portfolio in all of its business sectors. This accomplishment features the Board of Directors' competency in creating effective planning and strategy, with the support of all stakeholders.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

TINJAUAN UMUM

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 ditandai dengan sejumlah ketidakpastian, terutama di sejumlah negara Eropa dan Asia. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh IMF, meskipun pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 tetap di angka 3,7%, terdapat sejumlah risiko yang memperlambat pertumbuhan, terutama disebabkan oleh perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Risiko lain yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi global meliputi pengetatan kondisi pembiayaan global, meningkatnya pembatasan perdagangan, normalisasi kebijakan suku bunga sejumlah Bank Sentral, dan ketegangan geopolitik. Ketegangan geopolitik antara AS, negara-negara konsumen minyak utama dunia, dengan Arab Saudi, selaku produsen minyak mentah terbesar, menyebabkan pasokan minyak mentah menurun dan otomatis memengaruhi harga minyak mentah dunia.

Perlambatan pertumbuhan di semester kedua 2018 diperkirakan akan berlanjut hingga kuartal-kuartal berikutnya, dengan pertumbuhan global yang diproyeksi akan melemah ke 3,5% di 2019 dan 3,6% di 2020. Pola pertumbuhan ini mencerminkan perlambatan pertumbuhan pada sejumlah negara maju dan perlambatan sementara pada tingkat pertumbuhan negara berkembang yang akan terjadi di 2019, antara lain akibat konflik di Argentina dan Turki, serta akibat tindakan perdagangan di Cina dan sejumlah negara Asia lainnya.

GENERAL OVERVIEW

The year 2018 was marked by several uncertainties, primarily in a number of economies in Europe and Asia. Based on the data published by the IMF, although the global economic growth in 2018 was still at 3.7%, a number of risks also emerged, slowing the growth, primarily as a result of the trade war between the United States (US) and China. Other risks affecting the global economic growth include the global financing slowdown, increasing trade limitations, interest rate policies normalization by a few Central Banks, and geopolitical tension. This political situation between the US, the world's biggest oil consumers, and Saudi Arabia, the largest crude oil producer, causing the decline of crude oil supply and affecting the global crude oil price.

Slowdown in the second half of 2018 will carry over to coming quarters, with global growth projected to decline to 3.5% in 2019 before picking up slightly to 3.6% in 2020. This growth pattern reflects a persistent decline in the growth rate of advanced economies, together with a temporary decline in the growth rate for emerging market and developing economies in 2019, reflecting contractions in Argentina and Turkey, and the impact of trade actions on China and other Asian economies.

Sementara, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat di tingkat 5,1%. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan dengan sasaran pertumbuhan 5,4% yang ditetapkan di awal tahun. Secara umum, pertumbuhan ekonomi nasional ditopang oleh tingginya permintaan domestik, baik konsumsi maupun investasi. Nilai tukar Rupiah yang menunjukkan tren penguatan dengan pertumbuhan rata-rata 1,16% di penghujung tahun juga berkontribusi terhadap pertumbuhan tersebut.

Bank Indonesia berulang kali menaikkan suku bunga acuan 7-day Reverse Repo Rate (RRP), dengan kenaikan terakhir sebesar 175 basis poin menjadi 6% dari 4,25% di tahun sebelumnya. Inisiatif ini dilakukan sebagai bentuk antisipasi terhadap fluktuasi perekonomian global demi menjaga stabilitas ekonomi nasional. Di samping itu, ketahanan pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh pertumbuhan investasi yang cukup tinggi, termasuk di antaranya investasi bangunan terkait proyek infrastruktur dan properti, serta investasi non-bangunan.

Sepanjang tahun 2018, infrastruktur masih menjadi salah satu prioritas pemerintah. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 terus dilanjutkan untuk meningkatkan ketersediaan infrastruktur dasar, ketahanan air, pangan, dan energi, pengembangan konektivitas nasional, mengembangkan transportasi massal perkotaan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembiayaan penyediaan infrastruktur, serta mewujudkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4% hingga tahun 2019 mendatang. Inisiatif ini juga diperkuat dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden No. 56 tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.

Untuk mendukung rangkaian rencana tersebut, pemerintah giat menggandeng sektor swasta melalui Pembiayaan Investasi Non Anggaran Pemerintah (PINA), terutama karena dana pembangunan infrastruktur berada jauh dari kebutuhan pemerintah. Skema ini juga dilakukan untuk meminimalisasi kendala yang mungkin muncul apabila pemerintah berperan sebagai penanggung jawab tunggal pembangunan infrastruktur nasional.

Sebagai inisiatif yang dicetuskan oleh Kementerian PPN atau Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), PINA hadir untuk meningkatkan minat sektor swasta atas proyek-proyek yang dianggap layak bagi perusahaan swasta. Dalam kaitannya dengan RPJMN 2015-2019, porsi perusahaan swasta dan BUMN mencakup 58,7% atau senilai US\$210,9 miliar dari total biaya yang dibutuhkan senilai US\$359,2 miliar. Melalui program PINA, Perusahaan dapat mengoptimalkan

Meanwhile, Indonesia's economic growth was recorded at 5.1%. This number is slightly lower than the initial growth target of 5.4% set in the beginning of the year. Generally, the growth of the national economy was maintained by great domestic demand, both in terms of consumption and investment. The Rupiah exchange rate was also improving at the average rate of 1.16% later in the year, contributing to the aforementioned growth.

Bank Indonesia repeatedly raised its 7-day Reverse Repo Rate (RRP), last by 175 base points to 6% from 4.25% in the previous year. The initiative was carried out in anticipation of the fluctuating global economy and to maintain national economic stability. Moreover, economic growth was also maintained by a high level of investment, including building investment, for infrastructure and property projects, and non-building investment.

Throughout 2018, infrastructure continued to be one of the priority of the government, as the implementation of the National Medium Term Development Plan (RPJMN) 2015-2019 continued in the effort to improve basic infrastructure availability, enhance water, food, and energy resilience, developing national connectivity, develop urban mass transportation, promote infrastructure financing effectiveness and efficiency, and realize an economic growth of 5.4% in 2019. The initiative was supported by the issuance of Presidential Regulation No. 56 of 2018 on the Second Amendment to Presidential Regulation No. 3 of 2016 on the Acceleration of the Implementation of Strategic National Projects.

In support of such plan, the government has been working closely with the private sector under the Non-Government Budget Equity Financing (PINA), especially since the fund required for infrastructure development are far beyond the government's needs. This scheme is also hoped to reduce problems that may arise when the government acts as the only responsible party of national infrastructure development.

As an initiative launched by BAPPENAS, PINA exists to raise private sector interest in projects that are deemed viable for private companies. In its relation to RPJMN 2015-2019, private companies and BUMN may cover up to 58.7% or US\$210.9 billion from the total fund required amounting to US\$359.2 billion. Through PINA, the Company can optimize its role as Indonesia's strategic infrastructure developer, primarily by supporting regional infrastructure development. The

perannya sebagai pelaku infrastruktur strategis di Indonesia, terutama dengan mendukung pembangunan infrastruktur di daerah. Partisipasi Perusahaan dalam inisiatif tersebut adalah bentuk kontribusi langsung terhadap pembangunan infrastruktur, di masa kini dan masa yang akan datang.

KEBIJAKAN STRATEGIS, KINERJA OPERASIONAL, DAN KONDISI PERUSAHAAN DI TAHUN 2018

Sejak pendiriannya 13 tahun silam, Perusahaan beroperasi aktif di lima sektor usaha infrastruktur yang meliputi sektor jalan tol di tahun 2006, penyediaan air bersih dan pengoperasian pelabuhan di tahun 2011, menara telekomunikasi di tahun 2014, dan ekspansi ke sektor energi terbarukan melalui investasi pada proyek Pembangkit Listrik Tenaga Micro Hydro (PLTMH), Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), dan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) di tahun 2018. Pengoperasian kelima sektor usaha tersebut dilakukan oleh entitas anak – PT Margautama Nusantara di sektor jalan tol; PT Potum Mundi Infranasantara di sektor penyediaan air bersih; PT Portco Infranasantara di sektor pelabuhan; PT Energi Infranasantara (EI) di sektor energi; dan PT Telekom Infranasantara di sektor menara telekomunikasi.

Kelima sektor usaha yang masing-masing dijalankan oleh entitas anak tersebut menunjukkan kinerja yang baik sepanjang tahun 2018. Di sektor jalan tol, tahun ini Perusahaan melalui entitas anak MUN, meningkatkan kepemilikan saham di PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) sebesar 10%. Dengan akuisisi lanjutan tersebut, maka jumlah kepemilikan saham MUN di JLB menjadi 35%. Sektor penyediaan air bersih juga mengalami pertumbuhan, baik dalam konteks kapasitas maupun harga jual. PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri berhasil mencapai kapasitas produksi 1.575 liter per detik dengan harga jual Rp1.836 per meter kubik. PT Sarana Catur Tirta Kelola juga membukukan penjualan yang impresif, dengan tingkat penjualan sebesar 185 liter per detik. Pertumbuhan ini sejalan dengan salah satu visi dan misi Bappenas melalui RPJMN 2015-2019 pemerintah untuk membangun Sistem Penyediaan Air Minum bagi 21,4 juta sambungan rumah di perkotaan dan 11,1 juta sambungan rumah di pedesaan, yang tersebar di seluruh Indonesia.

Kinerja baik kelima sektor usaha tersebut berpengaruh pada keberhasilan Perusahaan mencatatkan Pendapatan dan Penjualan sebesar Rp781.768 juta, Aset sejumlah Rp4.305.691 juta, dengan EBITDA senilai Rp334.409 juta. Liabilitas Perusahaan pada tahun 2018 juga berkurang menjadi Rp1.326.435 juta dari Rp2.785.074 juta di tahun 2017.

Company's participation in this initiative is considered as commitment and direct contribution to current and future infrastructure development.

THE COMPANY'S STRATEGIC POLICIES, OPERATIONAL PERFORMANCE, AND OVERVIEW IN 2018

Since its establishment 13 years ago, the Company has been operating in five infrastructure sectors, starting from the establishment of the toll road sector in 2006, clean water distribution in 2011, telecommunication tower in 2014, followed by the expansion to the renewable energy sector through its investment in Micro Hydro Power Plant (PLTMH), Hydro Power Plant (PLTA), and Biomass Power Plant (PLTBm) in 2018. The operation of the five business sectors is conducted under the subsidiaries – PT Margautama Nusantara (MUN) for the toll road sector; PT Potum Mundi Infranasantara (Potum) for the clean water distribution sector; PT Portco Infranasantara (Portco) for the port sector; PT Energi Infranasantara (EI) for the energy sector; and PT Telekom Infranasantara for the telecommunication tower sector.

The five business sectors operated by the Company's subsidiaries showed excellent performance throughout 2018. In the toll road sector, the Company through MUN increased its share ownership in PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) by 10%. Through the acquisition, MUN increased its share ownership in JLB to 35%. The clean water sector also grew both in terms of capacity and tariffs. PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri successfully reached a production capacity of 1,575 liters per second with a tariff of Rp1,836 per cubic meter. PT Sarana Catur Tirta Kelola also recorded impressive revenues at 185 liters per second. Such growth is in line with the National Development Planning Agency's vision and mission through RPJMN 2015-2019 to build Drinking Water Distribution System for 21.4 million houses in urban areas and 11.1 million houses in suburban areas, spread across Indonesia.

The solid performance of all five business sectors helped the Company to record strong financial performance with Revenues and Sales of Rp781,768 million, Assets of Rp4,305,691 million, with an EBITDA of Rp334,409 million. The Company's Liability in 2018 also decreased to Rp1,326,435 million from Rp2,785,074 million in 2017.

Sektor energi terbarukan yang merupakan salah satu fokus usaha Perusahaan di tahun 2018 mengalami perkembangan signifikan. Akuisisi 80% saham PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) melalui entitas anak EI memperluas portofolio sektor energi terbarukan milik Perusahaan, setelah sebelumnya melakukan akuisisi terhadap konstruksi PLTA Lau Gunung melalui entitas anak IME. Perusahaan melalui EI juga tengah mengembangkan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa di Kalimantan Barat. PLTA Lau Gunung juga diproyeksi akan mulai beroperasi pada kuartal IV 2019 di bawah IME. Melalui kedua proyek tersebut, portofolio Perusahaan di sektor energi terbarukan telah semakin berkembang.

Pada 30 Mei 2018, Perusahaan melakukan divestasi terhadap unit usaha sektor menara telekomunikasi, yaitu PT Komet Infra Nusantara (KIN). Sepanjang perjalanannya bersama Perusahaan dari tahun 2014 hingga 2018, KIN berkontribusi terhadap pendapatan dan aset konsolidasian Perusahaan masing-masing sebesar 30,8% dan 22,3%. Pertimbangan yang mendasari keputusan Perusahaan untuk mendivestasi KIN adalah tersedianya kesempatan investasi yang lebih baik, karena periode kontrak atau konsesi menara telekomunikasi yang cenderung jauh lebih singkat dibandingkan dengan konsesi sektor usaha lainnya. Kondisi persaingan pasar perusahaan telekomunikasi dan menara telekomunikasi juga cenderung lebih ketat dibandingkan dengan sektor usaha lain. Sejumlah pertimbangan tersebut telah melalui proses penelaahan strategis oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Di samping itu, divestasi KIN juga sejalan dengan upaya Perusahaan untuk lebih berfokus di keempat sektor usaha lainnya, yang memiliki tingkat risiko yang lebih rendah dan keuntungan yang lebih baik. Nilai divestasi KIN tercatat sebesar Rp1.044 miliar, dengan rasio valuasi *EV/EBITDA* 12,2 kali. Tingginya nilai divestasi dan rasio valuasi tersebut secara langsung membuat posisi keuangan Perusahaan menjadi lebih baik, dengan rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas menurun menjadi 0,29 kali dan 0,45 kali dari 0,35 kali dan 0,73 kali di tahun sebelumnya.

Pencapaian lain yang berhasil dibukukan Perusahaan tercermin dari kemampuan Perusahaan membagikan dividen sebanyak dua kali, yang terdiri dari Dividen Interim pada Mei 2018 senilai Rp2,5 per saham dan Dividen Final pada Juni 2018 senilai Rp3 per saham. Secara keseluruhan, jumlah dividen neto yang dibagikan oleh Perusahaan di tahun 2018 adalah sebesar Rp63,55 miliar. Kebijakan pembagian dividen tersebut merupakan salah satu bentuk perhatian Perusahaan terhadap kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

One of the Company's business focuses in 2018, the renewable energy sector also contributed significant growth. Having previously acquired PLTA Lau Gunung's construction through its subsidiary IME, the Company further expanded its portfolio in the renewable energy sector through the acquisition of 80% of shares of PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL). The Company through its subsidiary, EI, also has also initiated its plan to develop the Biomass Power Plant project in West Kalimantan. PLTA Lau Gunung, under IME, is also projected to commence its operation in the fourth quarter of 2019. Both projects shows that the Company's portfolio in the renewable energy sector has developed even further.

On May 30, 2018, the Company divested its telecommunication tower business sector, PT Komet Infra Nusantara (KIN). In its journey with the Company from 2014 to 2018, KIN has contributed significantly to the Company's consolidated revenues and assets, at 30.8% and 22.3% respectively. The Company's decision to divest KIN was based on the consideration for better investment opportunity as the contracts and concessions period for telecommunication towers tend to be shorter than those for other business sectors. Market competition among telecommunication companies and telecommunication towers also tends to be more competitive compared to other business sectors. These considerations have been strategically studied by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. The divestment of KIN is also in line with the Company's effort to focus more on its four other. business sectors that have lower risk and better profitability. The divestment of KIN was valued at Rp1,044 billion, with an *EV/EBITDA* valuation ratio of 12.2. This high divestment value and valuation ratio directly improved the Company's financial position, with debt-to-asset and debt-to-equity ratios of 0.29 and 0.45 from 0.35 and 0.73 in the previous year.

Another achievement that was successfully recorded by the Company's was its ability to pay out dividends in two separate occasions, one for the Interim Dividend on May 2018 at Rp2.5 per share and one for the Final Dividend on June 2018 at Rp3 per share. In total, the Company paid out Rp63.55 billion of net dividends in 2018. The dividend pay-out is a Company's way of protecting the interest of the shareholders and stakeholders.

Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang dilakukan oleh Perusahaan di bulan Desember 2018 adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh Perusahaan untuk menggalang dana guna membiayai pembangunan Jalan Tol Layang A.P. Pettarani, Makassar, sepanjang 4,3km. Kontribusi HMETD untuk pembiayaan konstruksi tersebut adalah sebesar 30%, sementara 70% lainnya didapat dari Kredit Investasi BCA dan Bank Sulselbar senilai Rp1,5 triliun. Pemberian pinjaman ini, selain turut berkontribusi dalam membiayai pembangunan, juga menunjukkan dukungan dan kepercayaan kuat dari institusi keuangan terhadap kinerja Perusahaan. Untuk semakin memperkuat struktur modal, Perusahaan juga mengundang PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) untuk mengakuisisi 10% saham Perusahaan pada 8 Oktober 2018. Kehadiran IIF sebagai bagian dari Perusahaan bukan hanya semakin memperkuat struktur modal Perusahaan, tetapi juga meningkatkan reputasi Perusahaan sebagai salah satu perusahaan infrastruktur terkemuka di Indonesia.

Pada periode Juli hingga September 2018, PT Metro Pacific Tollways Indonesia (MPTI) melakukan *Mandatory Tender Offer*. MPTI adalah anak dari Metro Pacific Tollways Corporation (MPTC), operator jalan tol terbesar di Filipina yang berinvestasi di sejumlah negara Asia Tenggara seperti Indonesia, Vietnam, dan Thailand. Hingga 31 Desember 2018, kepemilikan saham MPTI di Perusahaan adalah sebesar 74,24%. *Mandatory Tender Offer* oleh MPTI kepada Perusahaan adalah bentuk pengakuan pihak eksternal terhadap prospek usaha Perusahaan yang menjanjikan di masa mendatang. Hasilnya, kinerja keuangan dan struktur modal Perusahaan pun menjadi semakin kuat.

PENERAPAN TATA KELOLA

Pada tahun 2018, Perusahaan terus melanjutkan komitmennya untuk menerapkan dan meningkatkan intensitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Dalam praktiknya, Perusahaan merujuk pada *roadmap* GCG yang disusun dan ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta seluruh peraturan dan perundang-undangan pemerintah, termasuk setiap perubahannya. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa Perusahaan memiliki kinerja yang baik dengan berpegang pada prinsip GCG.

The Company's Limited Public Offering II (LPO II) Rights Issue (HMETD) in December 2018 was a part of the Company's effort to raise fund for the construction of the 4.3km A.P. Pettarani Elevated Toll Road, Makassar. The contribution of HMETD contributed 30% of the funding for this construction, while the remaining 70% was raised through an Investment Credit of Rp1.5 trillion from BCA and Bank Sulselbar. Other than partially funding the construction, the loan also showed the continuous support and trust of financial institutions toward the Company's performance. To reinforce its capital structure, the Company invited PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) to acquire 10% of the Company's shares on October 8, 2018. The presence of IIF as part of the Company strengthens the Company's capital structure, while also increasing the Company's reputation as one of Indonesia's leading infrastructure companies.

In the period between July and September 2018, PT Metro Pacific Tollways Indonesia (MPTI), also extended a *Mandatory Tender Offer*. MPTI is a subsidiary of Metro Pacific Tollways Corporation (MPTC), the largest toll road operator the Philippines, MPTC invests in several Southeast Asian countries, namely Indonesia, Vietnam, and Thailand. As of December 31, 2018, MPTI owns 74.24% of the Company's shares. MPTI conducted a *Mandatory Tender Offer* to the Company as external recognition toward the Company's promising business prospect. As a result, the Company's financial performance and capital structure were strengthened.

GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In 2018, the Company maintained its commitment to implementing and improving the intensity of Good Corporate Governance (GCG). In practice, the Company refers to the GCG roadmap set out and stipulated by the Financial Services Authority (OJK) and the government's laws and regulations, and every amendment thereto. This is done to ensure the Company's ability to maintain excellent performance guided by GCG principles.

Adalah kewajiban Perusahaan sebagai perusahaan publik untuk bertindak secara transparan dan bertanggung jawab dalam menjalankan setiap kegiatan operasional untuk memberi nilai tambah dan menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Untuk itu, penerapan GCG dilaksanakan secara menyeluruh di seluruh tingkat organisasi dengan berlandaskan pada prinsip GCG dan berbagai peraturan yang disusun dan ditetapkan secara internal di Perusahaan, meliputi Anggaran Dasar, Kode Etik, dan Pedoman Perilaku atau *Code of Conduct*.

Berkat penerapan sistem pengendalian internal yang efektif, Perusahaan berhasil menjaga kinerja operasional dan finansialnya. Manajemen risiko yang dilakukan secara berkelanjutan juga mendorong Perusahaan untuk mengambil langkah-langkah pencegahan guna meminimalisasi risiko usaha yang dapat muncul sewaktu-waktu. Pengelolaan keuangan juga telah dilakukan secara efisien dan transparan untuk mendorong pertumbuhan usaha yang lebih optimal. Di samping itu, praktik GCG juga diperkuat dengan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*) sebagai bentuk kontribusi langsung Perusahaan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar area operasional.

Rangkaian program CSR Perusahaan diterapkan melalui program Nusantara Care yang dijalankan secara terintegrasi dengan mengajak serta entitas anak, entitas asosiasi, dan mitra eksternal untuk berpartisipasi langsung dalam berbagai kegiatan. Tahun ini, pilar pendidikan, fasilitas kebersihan dan kesehatan, dan pelestarian lingkungan menjadi fokus utama Perusahaan dalam menyusun dan menjalankan program-program tersebut.

Perusahaan dengan bangga mengumumkan bahwa kami telah meresmikan Departemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) pada tingkat entitas induk yang menaungi dan mengelola seluruh aktivitas K3L di setiap unit bisnis entitas anak serta proyeknya. Hal ini dilakukan untuk memastikan kepatuhan dengan standar K3L yang diterapkan oleh Grup Bank Dunia, IFC, Pemerintah Indonesia, dan praktik-praktik terbaik yang diakui secara internasional.

As a public listed company, the Company must conduct every operational activity in a transparent and responsible manner to add value and maintain the trust of shareholders and stakeholders. To that end, GCG is implemented comprehensively across all levels of the organization based on the principles of GCG and various internal regulations set by the Company, including the Articles of Association, Code of Ethics, and Code of Conduct (CoC).

Through the implementation of an effective internal control system, the Company has maintained its operational and financial performance. Continuous risk management has also allowed the Company to take preventive measures to minimize exposure to business risks. Financial management is carried out efficiently and transparently to further drive more optimal business growth. Moreover, GCG practices were also manifested in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs as the Company's direct contribution to the welfare improvement of the communities around the Company's operational areas.

The Company's CSR programs under Nusantara Care program were carried out in an integrated platform by working closely with its subsidiaries, associates, and external partners who directly participate in a number of activities. This year, the Company's main focuses were the pillars of education, hygiene and health, and environmental conservation.

The Company is pleased to announce that it has formally established an overarching Health, Safety, and Environment (HSE) Department at the holding group level to manage and oversee the HSE activities of all its subsidiary business units and their multiple projects to ensure that all are compliant with the HSE standards of the World Bank Group, the IFC, the Government of Indonesia and internationally recognized best practices.

Standar tinggi kepatuhan K3L senantiasa menjadi bagian penting dari perkembangan usaha Perusahaan. Namun, seiring dengan ekspansi usaha beberapa tahun terakhir dan ekspansi yang direncanakan di masa mendatang, kami memutuskan untuk melakukan formalisasi aspek penting ini di bawah satu departemen khusus. Masing-masing unit bisnis memiliki Komite K3L yang melapor kepada Departemen K3L Perusahaan dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh proyek dalam portofolionya, baik yang sudah beroperasi, sedang dalam proses konstruksi, atau masih direncanakan, patuh kepada praktik dan panduan K3L terbaik.

Di samping aspek K3L, Perusahaan juga percaya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah fondasi dari setiap kegiatan operasional yang dilakukan oleh Perusahaan. Oleh sebab itu, Perusahaan senantiasa melanjutkan kebijakan pengelolaan SDM yang berbasis keadilan dan kesetaraan melalui pengembangan kompetensi, pemenuhan aspek kesejahteraan, dan pemberian kesempatan untuk melanjutkan jenjang karier. Perusahaan, melalui entitas anak atau Unit Bisnis yang mengoperasikan usaha, juga terus berupaya memperkuat penerapan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan guna terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif.

Inisiatif yang diupayakan oleh Perusahaan untuk memastikan penerapan GCG yang menyeluruh sepanjang tahun diharapkan dapat meningkatkan kualitas Perusahaan, dan secara langsung meningkatkan daya saing dan potensi pertumbuhan di tahun-tahun yang akan datang.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Sejalan dengan peningkatan kepemilikan saham MPTI, pada tahun 2018 susunan Direksi Perusahaan turut mengalami perubahan. Jajaran Direksi yang sebelumnya hanya terdiri dari 4 (empat) orang anggota kini diperkuat menjadi 7 (tujuh) anggota. Penguatan ini merupakan langkah Perusahaan untuk menghadapi serangkaian proyek yang akan dijalankan di tahun-tahun mendatang.

High standards of HSE compliance has always been an essential part of the Company's business development. However, with the business expansion of the past few years and projected future expansion, it was decided to formalize this vital aspect under one specialized department. Each business unit has its own dedicated HSE Committee that reports to the Company's HSE Department and is responsible for ensuring that all project in its portfolio, be they operational, under construction or in the planning stages, are fully compliant with the best HSE principles and guidelines.

Besides the HSE aspect, the Company also believes that Human Resources (HR) is at the central of the Company's operational activities. Therefore, the Company maintains an HR management policy that is based on equality and fairness through competency development, welfare fulfillment, and opportunity for career development. The Company, through its operational subsidiaries or Business Units, also continued to emphasize on the implementation of Occupational Health, Safety and the Environment to create a safe, comfortable, and conducive work environment.

These initiatives are taken by the Company to ensure the overall implementation of GCG to improve service quality and directly increase competitiveness and growth potential in the upcoming years.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In line with the increase of share ownership in MPTI, the composition of the Board of Directors changed in 2018. Previously consisting of 4 (four) members, the Board of Directors now comprises 7 (seven) members, a reinforcement measure by the Company in anticipation of a series of projects that will commence in the upcoming years.

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 31 Agustus 2018, susunan keanggotaan Direksi Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: M. Ramdani Basri
Direktur	: Danni Hasan
Direktur Independen	: Ridwan Irawan
Direktur	: Denn Charly G. Espanola
Direktur	: Amadeo N. Bejec
Direktur	: Christopher Daniel C. Lizo
Direktur	: Francis Emanuel D. Rojas

PROYEKSI TAHUN MENDATANG

Direksi memandang bahwa tahun-tahun mendatang merupakan periode penting bagi pertumbuhan Perusahaan. Di samping pengembangan usaha yang terus dilakukan, Perusahaan juga berkomitmen untuk melanjutkan momentum yang telah terbangun di tahun 2018.

Berbeda dari tahun sebelumnya, fokus utama Perusahaan di tahun mendatang adalah sektor jalan tol, penyediaan air bersih, dan energi terbarukan. Ketiga sektor ini dinilai memiliki profitabilitas yang tinggi, terutama pada sektor jalan tol yang dipengaruhi oleh akselerasi pembangunan oleh pemerintah melalui Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT).

Sektor energi terbarukan menjadi fokus terbaru Perusahaan menggantikan sektor menara telekomunikasi, seiring divestasi yang telah dilakukan oleh Perusahaan terhadap KIN di pertengahan tahun 2018. Hingga akhir tahun 2018, capaian energi terbarukan dalam bauran energi nasional baru mencapai 8%.

Di sektor jalan tol, proses konstruksi Jalan Tol Layang A.P. Pettarani sepanjang 4,3 km masih berlanjut hingga nanti beroperasi di tahun 2020. Perusahaan juga telah mengusulkan pembangunan jalan tol prakarsa ruas Cikunir-Ulujami sepanjang 28,86 km yang akan masuk dalam jaringan *Jakarta Outer Ring Road* (JORR) III. Saat ini, Perusahaan telah mendapat Izin Prinsip pra-studi kelayakan sejak bulan Desember 2018. Untuk selanjutnya, Perusahaan akan memulai proses pembangunan dalam waktu dekat.

Selain sejumlah proyek yang telah disebutkan di atas, tentunya Perusahaan akan terus melakukan upaya pengembangan usaha secara organik melalui entitas anaknya. Berbagai peluang dan kesempatan

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 31, 2018, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2018 is as follows:

President Director	: M. Ramdani Basri
Director	: Danni Hasan
Independent Director	: Ridwan Irawan
Director	: Denn Charly G. Espanola
Director	: Amadeo N. Bejec
Director	: Christopher Daniel C. Lizo
Director	: Francis Emanuel D. Rojas

FUTURE PROJECTION

The Board of Directors is of the view that the next few years will determine the future of the Company's growth. Aside from the continued business development, the Company is committed to sustaining the momentum built in 2018.

Unlike last year, next year the Company will focus on the toll road, clean water distribution, and renewable energy sectors. The three sectors are considered to have great profitability, especially the toll road sector, due to the impact of the construction acceleration by the government through the Toll Road Regulatory Agency (BPJT).

The renewable energy sector has been the Company's latest focus, replacing the telecommunication tower sector, as reflected in the Company's divestment of KIN in 2018. As of the end of 2018, renewable energy only makes up for 8% in the national energy mix.

In the toll road sector, the construction of the 4.3 km A.P. Pettarani Elevated Toll Road will continue until enhancing the operation in 2020. The Company has also proposed for the construction of the 28.86 km Cikunir-Ulujami toll road as a part of the *Jakarta Outer Ring Road* (JORR) III. The Company obtained a pre-feasibility study Principle License in December 2018 and is expected to begin construction in the near future.

Besides the aforementioned projects, the Company will always try to expand its business organically through its subsidiaries. Different business development opportunities, such as through mergers and acquisitions,

pengembangan usaha, misalnya melalui merger dan akuisisi, akan terus dikaji dan ditelusuri profitabilitas dan prospeknya untuk menunjang pertumbuhan Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

PENUTUP

Direksi mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham, pemangku kepentingan, Dewan Komisaris dan komite pengawas, serta seluruh karyawan, mitra usaha, dan asosiasi. Berkat dukungan dan kepercayaan tersebut, Perusahaan berhasil mencapai sasaran-sasaran strategis yang telah dicanangkan untuk tahun 2018.

Tidak lupa, Direksi juga memberikan apresiasi kepada pemerintah, baik di tingkat nasional maupun daerah, atas kesempatan untuk terus melanjutkan kerja sama yang telah terbangun. Melalui hubungan sinergis antara Perusahaan dan pemerintah, Direksi optimis bahwa Perusahaan dapat terus tumbuh di tahun-tahun mendatang dalam upayanya memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan Indonesia.

will continue to be explored in terms of profitability and prospects to sustain the Company's growth in the upcoming years.

CONCLUSION

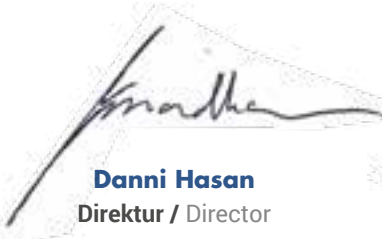
The Board of Directors wishes to extend its gratitude for the continued support and trust from the shareholders, stakeholders, the Board of Commissioners and supervising committees, the employees, business partners, and associates. Such support and trust have positioned the Company to achieve the strategic targets set out for 2018.

The Board of Directors also expresses its appreciation to the national and regional government for the opportunity to maintain the collaboration that has been established. Through the synergy between the Company and the government, the Board of Directors is optimistic that the Company will continue to grow in the upcoming years in its effort to contribute to the development of Indonesia.

Direksi/ Board of Directors



M. Ramdani Basri
Direktur Utama /
President Director/Chief Executive Officer



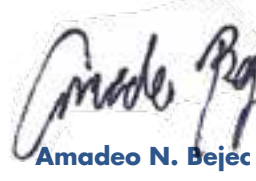
Danni Hasan
Direktur / Director



Ridwan Irawan
Direktur Independen /
Independent Director



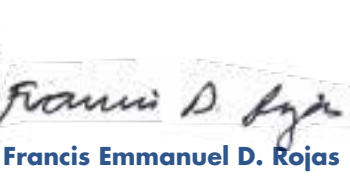
Denn Charly G. Espanola
Direktur / Director



Amadeo N. Bejec
Direktur / Director



Christopher Daniel C. Lizo
Direktur / Director



Francis Emmanuel D. Rojas
Direktur / Director



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

M. Ramdani Basri

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Sejak awal kariernya, M. Ramdani Basri telah menyukai tantangan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keberhasilan perusahaan dan melihat dampak ekonomi yang dapat dirasakan oleh seluruh pihak yang terlibat. Beliau mengaplikasikan semangat wirausaha ini ke dalam keahliannya di bidang pasar modal untuk menginisiasi sejumlah merger dan akuisisi yang menjanjikan di berbagai bidang, termasuk minyak dan gas, industri pabrikaan, pertambangan, dan infrastruktur.

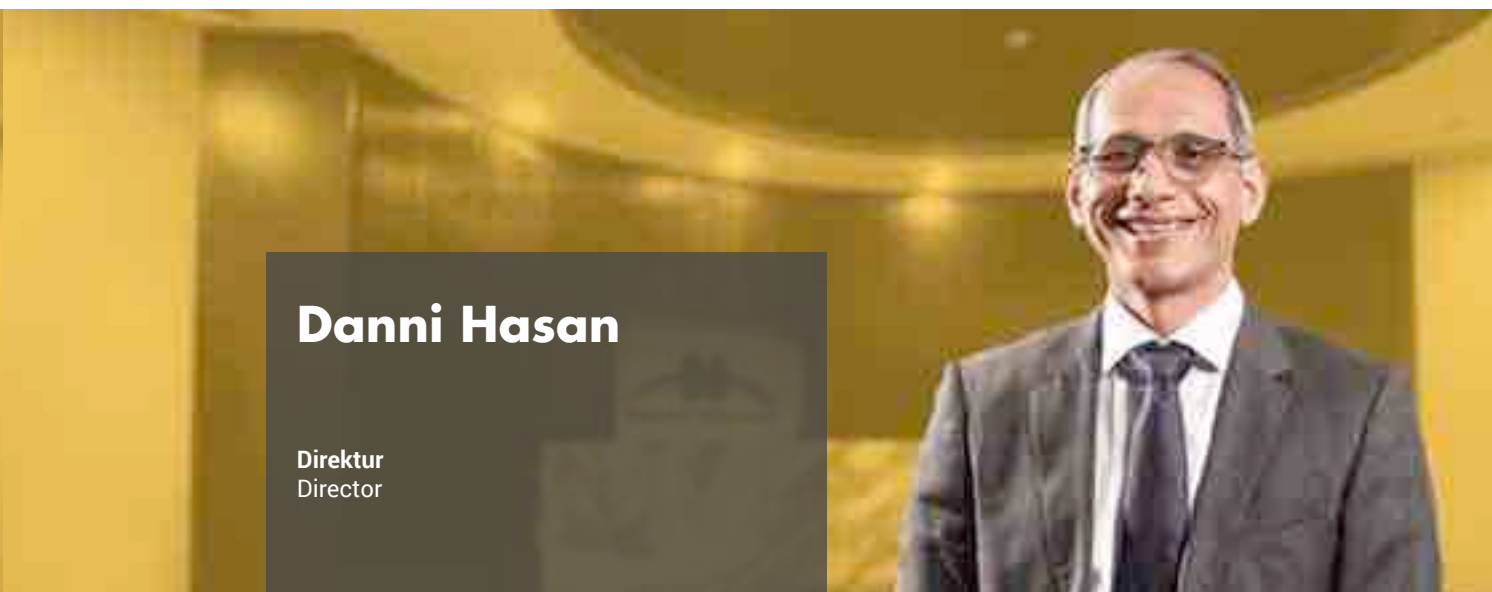
Beliau bergabung di PT Nusantara Infrastructure Tbk di awal 2006 untuk mengatasi tantangan sektor swasta yang dinilai dapat memegang peran penting dalam membangun infrastruktur Indonesia. Beliau berambisi untuk mewujudkan rencana ini dengan pengalamannya di bidang pasar modal, tanpa bergantung kepada pembiayaan dari pemerintah. 4 tahun pertama jabatan beliau penuh dengan tantangan untuk mencapai tingkat kinerja yang diinginkan, namun dedikasi dan komitmennya dapat mengarahkan Perusahaan untuk mencapai hasil yang baik. Sejak 2011, Perusahaan telah berhasil mencatatkan kinerja positif yang sesuai dengan visinya, hingga saat ini Perusahaan dapat menjadi perusahaan infrastruktur terintegrasi yang terkemuka di Indonesia.

Indonesian citizen, 57 years old. From the beginning of his career, M. Ramdani Basri has enjoyed the challenge of growing and developing successful companies and witnessing the greater economic impact on the people who are part of the story. Extending this entrepreneurial spirit he has applied his professional capital market skills to being instrumental in steering prominent mergers and acquisitions in a range of fields, including oil and gas, manufacturing industries, mining and infrastructure.

When taking on PT Nusantara Infrastructure Tbk from the start in 2006 it was then just an idea to meet the challenge for the private sector to play a key role in building Indonesia's infrastructure. His ambition was to build this embryo into a major influence right across the archipelago using his experience in the capital markets and no dependence on government funding. Over its first 4 years, its formative period, it was difficult to achieve a suitable performance level, but patience and commitment steered the Company into producing healthy results. By 2011 the Company was presenting positive results justifying the initial vision, and now the Company has become the leading integrated infrastructure company in Indonesia.

Danni Hasan

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Danni Hasan memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang Manajemen dan Keuangan. Setelah menyelesaikan pendidikannya di Thailand dan Jepang, beliau mengikuti pendidikan tersier di Filipina dengan lulus dari Adamson University pada tahun 1986 dengan gelar Bachelor of Science in Chemical Engineering, dan pada tahun 1988 dengan gelar Master of Science in Industrial Management. Beliau kembali ke Indonesia pada tahun 1988 di mana beliau bekerja di organisasi multinasional bidang industri dan perminyakan seperti Akzo Coating Indonesia, sebagai Technical Superintendent dan di Asamera Oil (Indonesia) Ltd pada tahun 1990-1992.

Di tahun 2015, beliau menyelesaikan pendidikan Global Strategic Leadership Program dan Mergers & Acquisitions Program di University of Pennsylvania. Kemudian, beliau menjabat di PT Centris Multi Pratama sebagai Chief Financial Officer pada periode 1995-2001. Peran utama beliau adalah menyusun Kebijakan dan Strategi Keuangan perusahaan dan entitas anaknya, mengembangkan Perencanaan dan Penganggaran Korporat dan bertanggung jawab untuk berkomunikasi dengan investor dan pemberi pinjaman.

Kemudian, beliau menjabat sebagai Direktur Utama di perusahaan yang sama di tahun 2001 – 2007 sebelum diangkat menjadi Corporate Business Development Director di PT Nusantara Infrastructure Tbk. Beliau terlibat dalam ekspansi bisnis Perusahaan, termasuk dalam kegiatan Strukturalisasi, Merger, dan Akuisisi.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Chief Operating Officer Perusahaan. Dengan talentanya untuk menemukan solusi keuangan yang bisa diterapkan dengan baik, beliau telah berkontribusi dalam meningkatkan posisi Perusahaan melalui investasi di berbagai bidang seperti pelabuhan, pengolahan air, dan suplai serta energi terbarukan.

Indonesian citizen, 55 years old. Danni Hasan has 20 years experience in Management and Finance. Following schooling in Thailand and Japan, He undertook tertiary education in the Philippines, graduating from Adamson University in 1986 with a BSc in Chemical Engineering, followed in 1988 with a MSc in Industrial Management. He returned to Indonesia in 1988 when he first worked for 4 years for multinational organizations in industrial and oil services such as Akzo Coating Indonesia, as a Technical Superintendent and Asamera Oil (Indonesia) Ltd in 1990-1992.

In 2015, he completed courses from University of Pennsylvania The Wharton School in Global Strategic Leadership Program, and Mergers & Acquisitions Program. Followed a more comprehensive and responsible financial role with PT Centris Multi Pratama as Chief Finance Officer in 1995-2001. His main role was formulating Finance Strategy and Policy of the company and its subsidiaries, develop Corporate Planning and Budgeting and also being in charge of communicating with both investors and lenders.

He then served the same company in the period 2001 – 2007 as President Director before assuming the role as Corporate Business Development Director at PT Nusantara Infrastructure Tbk, He is involved in the Company's business expansion including Structuring, Merger and Acquisition activities.

Currently he is the Chief Operating Officer of the Company. Using his creative talents to find sound, workable financial solutions, he has greatly helped to position the Company into a wider spectrum of infrastructure investments such as seaports, water treatment and supply and renewable energy.



Ridwan Irawan

Direktur Independen
Independent Director



Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Ridwan Irawan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia sebelum memulai kariernya sebagai dosen dan peneliti. Pada tahun 1994, beliau mendapat gelar Master in International Banking & Financial Services dari University of Reading, England.

Beliau melanjutkan kariernya di bidang keuangan dan pasar modal dengan bergabung di Corporate Finance Division PT HSBC Securities Indonesia (HSBC Investment Banking) di mana beliau terlibat dalam kegiatan penggalangan dana, merger & akuisisi, dan restrukturisasi.

Setelahnya, beliau menjabat berbagai posisi di bidang keuangan, seperti Deputy Director Corporate Finance di PT Holdiko Perkasa, sebuah perusahaan holding yang dibangun atas kesepakatan antara konglomerat Indonesia - Grup Salim dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Direktur Delta Advisory Pte. Ltd., dan Chief Financial Officer di perusahaan Grup Trada.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Nusantara Infrastructure Tbk. Beliau kaya akan pengalaman di bidang keuangan dan pasar modal Indonesia yang dapat membantu Perusahaan memperluas jangkauan usahanya di berbagai sektor.

Indonesian citizen, 53 years old. Ridwan Irawan completed his Bachelor degree in Economics from the University of Indonesia and started his career as lecturer and researcher. In 1994, he obtained his Master degree in International Banking & Financial Services from the University of Reading, England.

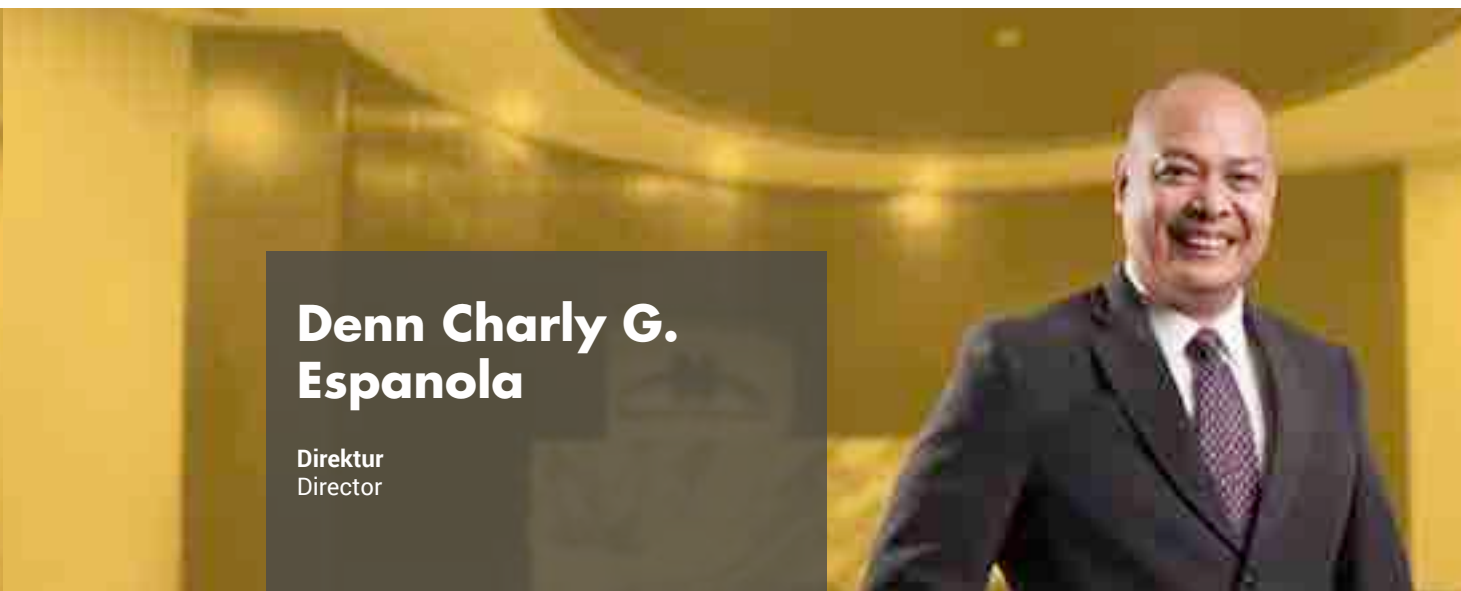
He then moved to financial and capital market industry by joining the Corporate Finance Division of PT HSBC Securities Indonesia (HSBC Investment Banking) where he was involved in fund raising, merger & acquisition, and restructuring activities.

He has then assumed various senior positions in financial related fields, from Deputy Director Corporate Finance PT Holdiko Perkasa, a holding company established in relation to the settlement agreement between an Indonesian conglomerate - Salim Group and the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), Director of Delta Advisory Pte. Ltd., and Chief Financial Officer for Trada Group of companies.

Currently, he is holding position as Director in PT Nusantara Infrastructure Tbk. His considerable experience in financial and capital markets across Indonesia will undoubtedly aid the Company as it aims to widen its sectoral involvement.

Denn Charly G. Espanola

Direktur
Director



Denn Charly G. Espanola adalah warga negara Filipina, 49 tahun. Beliau meraih gelar Bachelor of Science dari US Naval Academy, AS di tahun 1995. Beliau juga telah menyelesaikan pendidikan pascasarjana di Ateneo De Manila University dan Asian Institute of Management.

Keahliannya di bidang prosedur konsesi jalan tol, penawaran umum, dan prosedur pengadaan untuk proyek kemitraan publik-swasta dan berpengalaman mengelola operasi *start-up* terutama di bidang sistem operasional jalan tol, yang beliau dapat dari 14 tahun bergelut di bidang operasi dan pemeliharaan jalan tol, terowongan, dan jembatan. Sebelum ditugaskan ke Indonesia, beliau berkontribusi di Metro Pacifics Toll Road Company di Vietnam.

Denn Charly G. Espanola is a Philippine citizen, 49 years old. He obtained his degree of Bachelor of Science in US Naval Academy, USA in 1995. He also completed graduate courses in Ateneo De Manila University and Asian Institute of Management.

His expertise in toll road concession procedures, public bidding, and procurement procedures for public-private partnership projects along with his experience in managing start-up operations specifically for toll road operational system, was obtained during the valuable 14 years in the operation and maintenance of toll roads, tunnels, and bridges.

Before his assignment in Indonesia, he helped manage Metro Pacifics Toll Road Company in Vietnam.



Amadeo N. Bejec

Direktur
Director



Amadeo N. Bejec adalah warga negara Filipina, 45 tahun. Beliau meraih gelar Bachelor of Science in Accounting dan Master of Business Administration dari De La Salle University, Filipina. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di berbagai bidang, termasuk keuangan korporat, pengembangan bisnis, perbendaharaan, dan audit eksternal.

Beliau juga menjabat sebagai VP of Corporate Finance di NLEX Corporation, pengembang dan pemilik konsesi jalan tol terbesar di Filipina. Beliau telah berkontribusi di berbagai posisi pada perusahaan tersebut selama 15 tahun, termasuk pengembangan bisnis, perencanaan korporat, keuangan, dan perbendaharaan. Beliau terlibat dalam akuisisi dua konsesi *toll road* besar di Filipina.

Beliau juga terlibat dalam berbagai kegiatan keuangan lainnya di NLEX Corporation, termasuk penawaran obligasi perdana di tahun 2014 dan penerbitan obligasi baru di tahun 2018. Beliau juga telah berhasil mendapat sejumlah pinjaman sindikasi dan bilateral dari beberapa institusi keuangan terkemuka untuk membiayai proyek ekspansi perusahaan.

Dengan keahliannya di bidang pemodelan dan analisis keuangan, beliau memiliki peran penting dalam pengembangan proyek dan negosiasi dan dokumentasi persyaratan komersial pada sejumlah perjanjian konsesi.

Amadeo N. Bejec is a Philippine citizen, 45 years old. He obtained his Bachelor of Science in Accounting and Master of Business Administration from De La Salle University, Philippines. He has more than 20 years of experience in various fields, including corporate finance, business development, treasury, and external audit.

He served as a VP of Corporate Finance in NLEX Corporation, the largest toll road developer and concessionaire in the Philippines. He worked for the company for 15 years in different functions, including business development, corporate planning, finance, and treasury. He was involved in the acquisition of two major toll road concessions in the Philippines.

He participated in other financial activities of NLEX Corporation, including the company's successful initial bond offering in 2014 and new bond issuance in 2018. He arranged various bilateral and syndicated loans from a number of renowned financial institutions to fund the company's expansion project.

Specializing in financial modelling and analysis, he played a vital role in the project development and in the negotiation and documentation of the commercial terms of various concession agreements.

Christopher Daniel C. Lizo

Direktur
Director



Christopher Daniel C. Lizo adalah warga negara Filipina, 47 years old. Beliau memiliki gelar Bachelor of Science in Accounting dari De La Salle University, Filipina, dan juga merupakan seorang Akuntan Publik Bersertifikasi. Beliau telah menyelesaikan Pendidikan Manajemen Eksekutif dari University of Wharton, AS, pada Oktober 2015.

Saat ini, beliau menjabat sebagai SVP – Chief Finance Officer di Metro Pacific Tollways Corporation (MPTC), pengembang dan operator jalan tol milik Metro Pacific Investments Corporation (MPIC). Beliau juga merupakan Chief Operating Officer dan Chief Finance Officer di MPCALA Holdings, Inc. (MPHI), Treasurer dan Director di MPTC, NLEX Corporation (sebelumnya Manila North Tollways Corporation), Tollways Management Corporation (TMC), dan Cavitex Infrastructure Corporation (CIC). Sebelum penugasannya di MPHI, beliau menjabat sebagai Chief Finance Officer dan Treasurer of NLEX Corp. pada periode 2008-2016 dan ditunjuk sebagai Compliance Officer oleh NLEX Corp. pada tahun 2014.

Christopher Daniel C. Lizo is a Philippine citizen, 47 years old. He has a Bachelor of Science in Accounting from De La Salle University, the Philippines, and is a Certified Public Accountant. He has completed the Executive Management Course at University of Wharton, USA, in October 2015.

He is currently serving as SVP – Chief Finance Officer of Metro Pacific Tollways Corporation (MPTC), a toll road development and operation arm of Metro Pacific Investments Corporation (MPIC). He is also the Chief Operating Officer and Chief Finance Officer of MPCALA Holdings, Inc. (MPHI), concurrently serving as Treasurer and Director of MPTC, NLEX Corporation (formerly Manila North Tollways Corporation), Tollways Management Corporation (TMC), and Cavitex Infrastructure Corporation (CIC). Prior to his assignment in MPHI, he served as Chief Finance Officer and Treasurer of NLEX Corp. in 2008-2016 and was appointed as NLEX Corp's Compliance Officer in 2014.



PT Nusantara Infrastructure Tbk

Equity Tower 38th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD)

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Lot 9, Jakarta 12190 - Indonesia

P. + 62 21 515 0100, F. + 62 21 515 1221

www.nusantarainfrastructure.com

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2018
PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Nusantara Infrastructure Tbk 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2019

**STATEMENT LETTER
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
ABOUT
THE RESPONSIBILITY OF
ANNUAL REPORT 2018
PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk**

We, the undersigned, hereby confirm that all the information in the Annual Report of PT Nusantara Infrastructure Tbk for the year 2018 has been presented in full, and the Company accepts full responsibility for all contents.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Jakarta, April 2019

Direksi / Board of Directors

M. Ramdani Basri
Direktur Utama /

President Director/Chief Executive Officer

Danni Hasan
Direktur / Director

Ridwan Irawan
Direktur Independen /
Independent Director

Denn Charly G. Espanola
Direktur / Director

Amadeo N. Bejer
Direktur / Director

Christopher Daniel C. Lizo
Direktur / Director

Francis Emmanuel D. Rojas
Direktur / Director

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Jose Ma. K. Lim
Komisaris Utama / President Commissioner

Rodrigo E. Franco
Komisaris / Commissioner

Letjend TNI (Purn) Johnny J. Lumintang
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

**Francis Emmanuel
D. Rojas**

Direktur
Director



Francis Emanuel D. Rojas adalah warga negara Filipina, 47 tahun. Beliau lulus dari Asian Institute of Management dan Ateneo de Manila University, Filipina dengan gelar di bidang Business Management.

Beliau menjabat sebagai Vice President di Metro Pacific Tollways Corporation (MPTC) untuk Business Development dan bertanggung jawab untuk inisiatif akuisisi MPTC. Sebelum bergabung dengan Metro Pacific Group pada September 2007, beliau menjabat sebagai konsultan bisnis di EY Philippines selama enam tahun, sebelum mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Senior Director. Di EY, beliau berpartisipasi dalam sejumlah layanan *advisory* keuangan untuk klien di bidang pertambangan, energi, dan jalan tol. Beliau juga pernah berpartisipasi di sejumlah proyek penawaran pemerintah.

Francis Emanuel D. Rojas is a Philippine citizen, 46 years old.. He graduated from Asian Institute of Management and the Ateneo de Manila University, in the Philippines with a degree in Business Management.

He serves as Vice President of Metro Pacific Tollways Corporation (MPTC) for Business Development and is responsible for MPTC's acquisition initiatives. Prior to joining the Metro Pacific Group in September 2007, he spent six years as a business consultant for EY Philippines until his resignation from the position of Senior Director. At EY, he participated in various financial advisory services for clients in the mining, energy, and toll road industries. He also participated in various government bidding projects.

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

Perusahaan terus memberikan kontribusi yang maksimal bagi percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia melalui integrasi di seluruh sektor usahanya.

The Company continuously provides an optimal contribution to the acceleration of infrastructure development in Indonesia through the integration of all of its business sectors.



INFORMASI UMUM

GENERAL INFORMATION



Nusantara Infrastructure

Nama Perusahaan Company Name	PT Nusantara Infrastructure Tbk
Alamat Perusahaan Address	Equity Tower Lantai 38, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Propinsi DKI Jakarta
Bidang Usaha Line of Business	Bidang Jasa, Perdagangan, dan Pembangunan Service, Trade, and Development
Sektor Sector	Infrastruktur Infrastructure
Kepemilikan Saham Share Ownership	Saham Seri A - PT Bosowa Utama: 100% Saham Seri B - PT Metro Pacific Tollways Indonesia: 74,24% - PT Indonesia Infrastructure Finance: 10,00% - Masyarakat: 13,58% - Saham Tresuri: 2,18% Series A shares - PT Bosowa Utama: 100% Series B shares - PT Metro Pacific Tollways Indonesia: 74.24% - PT Indonesia Infrastructure Finance: 10.00% - Public: 13.58% - Treasury Shares: 2.18%
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 September 1995 September 1, 1995

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Akta No. 3 tanggal 1 September 1995 yang dibuat di hadapan Abdullah Ashal, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar Terakhir Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perseroan Terbatas No. 23 tanggal 12 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Establishment Deed Deed No. 3 dated September 1, 1995 made before Abdullah Ashal, S.H., Notary in Jakarta. Deed of Last Amendment Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of a Limited Liability Company No. 23 dated May 12, 2015 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta
Modal Dasar Authorized Capital	Rp5.670.000.000.000 Modal Dasar terdiri dari 2 saham Seri A dengan nilai nominal Rp35 per saham dan 80.999.999.999 saham Seri B dengan nilai nominal Rp70 per saham. Rp5,670,000,000,000 The Company's Authorized Capital consists of 2 Series A shares with a nominal value of Rp35 per share and 80,999,999,999 Series B shares with a nominal value of Rp70 per share.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Rp1.239.749.573.545 Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp35 per saham dan 17.710.708.193 saham Seri B dengan nominal Rp70 per saham. Rp1,239,749,573,545 The Company's Issued and Fully Paid-up Capital consists of 1 Series A share with a nominal value of Rp35 per share and 17,710,708,193 Series B shares with a nominal value of Rp70 per share.
Telepon Telephone	+62 21 515 0100
Faksimile Faximile	+62 21 515 1221
Surel Email	information@nusantarainfrastructure.com
Situs web Website	www.nusantarainfrastructure.com



RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY



PT Nusantara Infrastructure Tbk (selanjutnya disebut sebagai “Perusahaan”) adalah sebuah perseroan terbatas yang berdomisili di Jakarta dan didirikan menurut dan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 1 September 1995 yang dibuat di hadapan Abdullah Ashal, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan didirikan dengan nama PT Sawitia Bersama Darma. Akta tersebut kemudian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.375.HT.01.01.TH.95 tanggal 28 Desember 1995 dan didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 41/2000 tanggal 19 Oktober 2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 2001, Tambahan No. 1140.

Perusahaan mengubah nama menjadi PT Wahana Tradindo Jaya pada tahun 1998, berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 10 Juni 1998 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta. Tiga tahun berselang, Perusahaan kembali mengubah namanya menjadi PT Metamedia Technologies berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 6 Februari 2001 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Pada tahun yang sama, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan mengubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dengan kode saham META.

PT Nusantara Infrastructure Tbk (hereinafter referred to as the “Company”) is a limited liability company based in Jakarta and incorporated according to and based on the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 3 dated September 1, 1995 made before Abdullah Ashal, S.H., a Notary in Jakarta, the Company was established under the name PT Sawitia Bersama Darma. The Deed of Establishment was then ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-17.375.HT.01.01.TH.95 dated December 28, 1995 and registered at the Registrar Office of the Central Jakarta District Court under No. 41/2000 dated October 19, 2000, and published in the State Gazette No. 15 dated February 20, 2001, Supplement No. 1140.

The Company changed its name to PT Wahana Tradindo Jaya in 1998, based on Notarial Deed No. 23 dated June 10, 1998 made before Linda Herawati, S.H., a Notary in Jakarta. Three years later, the Company changed its name again, this time to PT Metamedia Technologies based on Notarial Deed No. 4 dated February 6, 2001 made before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta. In the same year, the Company conducted an Initial Public Offering and changed its status to Public Company (Tbk) with META as its ticker code.

Memasuki tahun 2006, Perusahaan kembali mengubah namanya menjadi PT Nusantara Infrastructure Tbk. Perubahan nama ini tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 59 tanggal 21 Juni 2006 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) melalui Surat Keputusan No. C-19480 HT.01.04.TH.2006 tanggal 4 Juli 2006 untuk kemudian didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 1196/RUB 09.03/X/2006 tanggal 2 Oktober 2006. Perubahan nama ini diumumkan pada Lembar Tambahan No. 2256 dalam berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 16 Maret 2007. Di tahun yang sama, Perusahaan melakukan merger dengan PT Nusantara Konstruksi Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 20 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Perusahaan menyusun Anggaran Dasar sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Perseroan Terbatas No. 23 tanggal 12 Mei 2015, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dengan persetujuan pemegang saham dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan OJK (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta tersebut disetujui oleh Kemenkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0937940.

In 2006, the Company changed its name to PT Nusantara Infrastructure Tbk. The change is stipulated in the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 59 dated June 21, 2006 made before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, and ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. C-19480 HT.01.04.TH.2006 dated July 4, 2006 and registered at the Company Registration Office of South Jakarta District under No. 1196/RUB 09.03/X/2006 dated October 2, 2006. The name change was published in Supplement No. 2256 of the State Gazette No. 22 dated March 15, 2007. In the same year, the Company conducted a merger with PT Nusantara Konstruksi Indonesia based on Notarial Deed No. 17 dated October 20, 2006 dated made before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta.

The Company set out its Articles of Association in accordance with prevailing laws and regulation. The most recent amendment to the Company's Articles of Association, as stipulated in Deed of EGMS No. 23 dated May 12, 2015, made before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, with the approval of the shareholders of the amendment of the Company's Articles of Association in accordance with Regulation of the Financial Services Authority (PJOK) No. 32/POJK.04/2014 Concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 Concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0937940.



TONGGAK KEBERHASILAN

MILESTONES

1995

Perusahaan didirikan pada tanggal 1 September 1995 dengan nama PT Sawitia Bersama Darma berdasarkan Akta Notaris No. 3, dibuat di hadapan Abdullah Ashal, SH, Notaris di Jakarta.

The Company was established on September 1, 1995 under the name PT Sawitia Bersama Darma under Notarial Deed No. 3, made before Abdullah Ashal, S.H, Notary in Jakarta.

1998

Perusahaan mengubah nama menjadi PT Wahana Tradindo Jaya berdasarkan Akta No. 23 tanggal 10 Juni 1998, dibuat di hadapan Linda Herawati, SH, Notaris di Jakarta.

The Company changed its name to PT Wahana Tradindo Jaya under Deed No. 23 dated June 10, 1998 made before Linda Herawati, SH, Notary in Jakarta.

2001

- Perusahaan mengubah nama menjadi PT Metamedia Technologies berdasarkan Akta No. 4 tanggal 6 Februari 2001, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.
The Company changed its name to PT Metamedia Technologies based on Deed No. 4 dated February 6, 2001, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

- Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dan mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Metamedia Technologies Tbk dan kode saham META.
The Company conducted an Initial Public Offering at the Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) and changed its status into a listed company under the name PT Metamedia Technologies Tbk and ticker code META.

2006

- Perusahaan mengubah nama menjadi PT Nusantara Infrastructure Tbk berdasarkan Akta No. 59 tanggal 21 Juni 2006, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.
The Company changed its name to PT Nusantara Infrastructure Tbk under Deed No. 59 dated June 21, 2006, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

- Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Nusantara Konstruksi Indonesia berdasarkan Akta No. 17 tanggal 20 Oktober 2006, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.
The Company merged with PT Nusantara Konstruksi Indonesia under Deed No. 17 dated October 20, 2006, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

2007

Perusahaan melakukan peletakan batu pertama pembangunan Jalan Tol Seksi IV (JTSE) yang dimiliki oleh PT Jalan Tol Seksi Empat di Makassar.

The Company conducted groundbreaking of the Section IV Toll Road construction operated by PT Jalan Tol Seksi Empat in Makassar.

2008

Jalan tol JTSE di Makassar mulai beroperasi, sebagai satu-satunya proyek dari konsesi Infrastructure Summit 2005 yang berhasil diwujudkan.

The JTSE toll road in Makassar commenced its operation, the only project of the infrastructure Summit 2005 concessions that was successfully completed.

2010

- Perusahaan mengakuisisi 99,97% saham PT Margautama Nusantara, yang memiliki 25% saham PT Jakarta Lingkar Baratsatu yang mengoperasikan Jalan Lingkar Luar Jakarta (JORR) ruas W1 (Kebon Jeruk, Penjaringan).
The Company acquired 99.97% shares of PT Margautama Nusantara, which owns 25% shares of PT Jakarta Lingkar Baratsatu that operates Jakarta Outer Ring Road (JORR) W1 sector (Kebon Jeruk, Penjaringan).

- Perusahaan memperoleh dana masyarakat dari hasil penerbitan saham Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) senilai Rp745,9 miliar.
The Company obtained public funding from the issuance of shares with Pre-emptive Rights (Rights Issue) in the Limited Public Offering I (LPO I) with a value of Rp745.9 billion.

2011

- Perusahaan mendirikan PT Potum Mundi Infranasantara sebagai sub-holding penggerak sektor usaha pengelolaan air bersih.
The Company established PT Potum Mundi Infranasantara as the sub-holding in the clean water treatment business sector.
- Perusahaan mendirikan PT Portco Infranasantara (Portco) sebagai sub-holding penggerak sektor usaha pelabuhan, dengan izin usaha tanggal 12 Oktober 2011.
The Company established PT Potco Infranasantara (Portco) as the sub-holding in the port business sector, with a business license issued on October 12, 2011.
- Perusahaan melakukan pendanaan ulang dan melunasi utang pada Bank Mega dengan utang baru dari BCA untuk meminimalkan beban bunga.
The Company conducted refinancing and debt repayment to Bank Mega with new loans from Bank BCA to minimize interest expense.



2012

- Perusahaan mengakuisisi 39% saham PT Intisentosa Alambahtera melalui PT Portco Infranasantara.
- Perusahaan mengakuisisi 51% saham PT Tirta Bangun Nusantara melalui PT Potum Mundi Infranasantara (Potum).
- Perusahaan mendirikan PT Energi Infranasantara (EI) untuk mengelola sektor energi.
- Perusahaan mengakuisisi 45% saham PT Inpol Meka Energi (IME) melalui EI.
- Perusahaan mengakuisisi 51% saham PT Dain Celicani Cemerlang melalui POTUM.
- Perusahaan menandatangani Share Subscription Agreement dengan Robust Success Sdn Bhd (Robust) dalam rangka penyertaan modal (investasi) sebesar 20% saham PT Margautama Nusantara (MUN).
- The Company acquired 39% of shares of PT Intisentosa Alambahtera through PT Portco Infranasantara.
- The Company acquired 51% of shares of PT Tirta Bangun Nusantara through PT Potum Mundi Infranasantara (Potum).
- The Company established PT Energi Infranasantara (EI) to manage the energy sector.
- The Company acquired 45% of shares of PT Inpol Meka Energi (IME) through EI.
- The Company acquired 51% of shares of PT Dain Celicani Cemerlang through POTUM.
- The Company signed a Share Subscription Agreement with Robust Success Sdn Bhd (Robust) for the investment of 20% of shares in PT Margautama Nusantara (MUN).

2013

- PT Margautama Nusantara (MUN) menjadi induk atas entitas anak Perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan jalan tol.
- Perusahaan, melalui MUN, bekerja sama dengan Capital Advisors Partners Asia Pte Ltd (CapAsia)—perusahaan investasi swasta dengan fokus usaha di sektor investasi di Asia Tenggara. Melalui kerja sama ini, CapAsia, melalui Robust CIIF Infrastructure Holding Sdn Bhd (d/h Robust Success Sdn Bhd), resmi menjadi pemilik 20% saham MUN.
- Perusahaan menjual dan memindahkan hak atas saham sebesar 5% yang dimilikinya di MUN kepada CAIF III Infrastructure Holdings (CAIF III) melalui Akta Pemindahan Hak Atas Saham Perusahaan.
- Perusahaan berhasil masuk ke dalam indeks SMinfra 18 yang dikeluarkan dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.
- Perusahaan berhasil masuk ke dalam indeks MSCI Indonesia yang dikeluarkan dan diterbitkan oleh MSCI Global.
- PT Margautama Nusantara (MUN) became the parent Company for Subsidiaries engaging in the toll road management.
- The Company through MUN established partnership with Capital Advisors Partners Asia Pte Ltd (CapAsia)—a private investment firm focusing on the investment sector in Southeast Asia. Through this partnership, CapAsia through CIIF Infrastructure Holding Sdn Bhd (previously Robust Success Sdn Bhd) holds 20% of MUN shares.
- The Company sold and transferred its right over 5% of shares in MUN to CAIF III Infrastructure Holdings (CAIF III) through the Deed of Transfer of Right on Shares.
- The Company was listed in the SMinfra 18 index, issued and published by the Indonesia Stock Exchange.
- The Company was listed in the MSCI Indonesia Index, issued and published by MSCI Global.

2013

- Perusahaan, melalui entitas anak usahanya Potum, melakukan penyertaan modal sebanyak 65% saham pada PT Sarana Catur Tirta Kelola.
- Perusahaan berhasil masuk ke dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
- Perusahaan berhasil masuk ke dalam Transaksi Marjin dan/atau Transaksi *Short Selling* yang dikeluarkan dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.
- Perusahaan, melalui entitas anak usahanya PT Telekom Infranasantara, melakukan ekspansi usaha dengan menyertakan modal pada PT Tara Cell Intrabuana yang memiliki menara telekomunikasi serta sarana-sarana penunjangnya.
- The Company, through its subsidiary Potum, acquired capital participation in the amount of 65% of shares in PT Sarana Catur Tirta Kelola.
- The Company was listed in the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI).
- The Company was listed in the Margin Transactions and or Short Selling Transaction issued and published by the Indonesia Stock Exchange.
- The Company through its Subsidiary PT Telekom Infranasantara expanded its business activities through capital participation in PT Tara Cell Intrabuana, which owns telecommunication towers and their supporting facilities.

2014

- Perusahaan berhasil masuk ke dalam indeks Kompas 100.
- Perusahaan, melalui entitas anak usahanya PT Telekom Infranasantara, resmi mengakuisisi mayoritas saham sebesar 70,17% milik PT Tara Cell Intrabuana, operator independen menara telekomunikasi di Indonesia. Dengan akuisisi tersebut, PT Tara Cell Intrabuana mengganti nama menjadi PT Komet Infra Nusantara (KIN).
- Peresmian sarana penyediaan air bersih tahap pertama, sebanyak 100 liter/detik oleh entitas anak, PT Dain Celicani Cemerlang kepada PT Kawasan Industri Medan di Kawasan Industri Medan.
- Peletakan batu pertama peresmian sistem pengolahan dan distribusi air bersih oleh PT Sarana Catur Tirta Kelola di Serang Timur, Banten.
- JEXWAY dan NEXCO masuk sebagai pemegang saham PT Bintaro Serpong Damai (BSD), entitas anak Perusahaan, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 2,93% dan 1,25%.
- The Company was listed in Kompas 100 Indeks.
- Through its subsidiary PT Telekom Infranasantara, the Company acquired the majority shares of 71% of the shares of PT Tara Cell Intrabuana, an independent operator of telecommunications towers in Indonesia. With the acquisition, PT Tara Cell Intrabuana changed its name to PT Komet Infra Nusantara (KIN).
- The inauguration of the first phase clean water provision facility with a capacity of 100 liters/second by its subsidiary PT Dain Celicani Cemerlang to PT Kawasan Industri Medan in the Medan Industrial Area.
- Groundbreaking of clean water treatment plant and water distribution by subsidiary PT Sarana Catur Tirta Kelola in Serang Timur, Banten.
- JEXWAY and NEXCO became the shareholders of PT Bintaro Serpong Damai, a subsidiary of the Company, each holding 2.93% and 1.25% of shares respectively.



2015

- EI meningkatkan kepemilikannya menjadi 54,64% dalam IME, entitas anak yang mengembangkan proyek PLTA Lau Gunung.
- IME telah menyelesaikan finalisasi desain teknis dengan optimasi desain dari 10 MW menjadi 15 MW sehingga potensi pembangkit menjadi efisien sejalan dengan nilai investasi.
- Peningkatan portofolio menara telekomunikasi KIN, dari 591 menara di akhir tahun 2014 menjadi 901 menara di akhir tahun 2015.
- Operasionalisasi Water Treatment Plan (WTP) 2 SCKT mengalami peningkatan kapasitas produksi (*uprating*) dari 25 liter/detik menjadi 50 liter/detik.
- PT EI increased its ownership in IME to 54.64%, a subsidiary developing PLTA Lau Gunung Project.
- IME finalized the technical design with design optimization from 10 MW to 15 MW, improving the potential efficiency of the plant in proportion to the investment value.
- KIN expanded its portfolio of telecommunications towers from 591 towers by the end of 2014 to 901 towers by the end of 2015.
- SCKT's 2 Water Treatment Plan (WTP) operation saw an increase in its production capacity (*uprating*) from 25 liters/second to 50 liters/second.

2016

- Perusahaan berhasil meraih sertifikat Eksternal Audit ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18000 untuk area tol BSD, BMN dan JTSE.
- JTSE mengoperasikan Jembatan Tallo II mulai 1 Juli 2016 untuk menampung kepadatan kendaraan pada arus mudik dan arus balik Hari Raya Idul Fitri 1437H.
- JTSE mengembangkan solusi sistem informasi lalu lintas (*Traffic Information System/TIS*). TIS adalah platform informasi terkini dan real time yang memberikan informasi kepada pengguna jalan mengenai kelancaran lalu lintas di jalan tol dan luar tol.
- The Company successfully obtained the External Audit certificate for ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18000 for BSD, BMN and JTSE.
- JTSE began operation of Tallo II Bridge on July 1, 2016 to accommodate traffic density during the homebound traffic and returning traffic in Eid-al-Fitr 1437H.
- JTSE developed a traffic solution known as Traffic Information System (TIS). TIS is the latest and real-time information platform that provides information to toll road users with regard to traffic both in and outside toll roads.

2016

- Perusahaan melalui BMN dan JTSE memulai kerja sama dengan Pertamina sejak Oktober 2016 untuk jangka waktu 20 tahun, dengan nilai kerja sama Rp77 miliar, meliputi pemanfaatan ruang milik jalan (RUMIJA) tol yang dikelola oleh BMN & JTSE untuk pipanisasi menyalurkan avtur dari terminal BBM Makassar ke Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Hasanuddin.
- Penambahan *tower* pada KIN sebanyak 327 menara di tahun 2016.
- Peresmian TapCash BNI di jalan tol Makassar.
- The Company through BMN and JTSE have established collaboration with Pertamina since October 2016 for a 20-year period with a value of Rp77 billion, covering the utilization of the right of way managed by BMN and JTSE for the pipelines used to distribute jet fuel from the Makassar Fuel Terminal to the Hasanuddin Aircraft Fuel Depot (DPPU).
- Added 327 telecommunication towers under the management of KIN in 2016.
- The launching of TapCash BNI on the Makassar Toll Road.
- Completion of frontage reconstruction.
- KIN prepared and signed a Facility Agreement on October 19, 2016 with Cathay United Bank Co. Ltd., ING Bank N.V., and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited as Mandated Lead Arrangers and Original Lender respectively.
- The Company received a registration confirmation for the copyright of Nusantara Infrastructure and Nusantara Care from the Ministry of Law and Human Rights, which is valid for 50 years as of the announcement.
- The Company received a certificate or title for the "Nusantara Infrastructure and Nusantara Care" trademark from the Ministry of Law and Human Rights, which is valid for 10 years as of the receipt of mark registration, which is renewable.
- Penyelesaian rekonstruksi *frontage*.
- KIN telah membuat dan menandatangani Facilities Agreement pada tanggal 19 Oktober 2016 dengan Cathay United Bank Co. Ltd., ING Bank N.V., dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited masing-masing sebagai Mandated Lead Arrangers dan Original Lender.
- Perusahaan mendapatkan surat pendaftaran ciptaan atas hak cipta Nusantara Infrastructure dan Nusantara Care dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, yang berlaku selama 50 tahun sejak pertama kali diumumkan.
- Perusahaan mendapatkan sertifikat merek atas hak merek "Nusantara Infrastructure dan Nusantara Care" dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, yang berlaku selama 10 tahun sejak tanggal penerimaan pendaftaran merek dan dapat diperpanjang.



2017

- Perusahaan memperoleh penghargaan dalam acara Warta Ekonomi Award sebagai salah satu dari 5 (lima) perusahaan terbaik di bidang infrastruktur yang menerapkan konsep *Good Corporate Governance* (GCG).
- Perusahaan memperoleh Infobank Award sebagai salah satu dari 100 perusahaan dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia.
- Pada bulan Juni, PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (TKCM), entitas asosiasi anak POTUM, menandatangani Perjanjian Perpanjangan Konsesi dengan PDAM Tirta Kerta Rahardja (TKR) Kabupaten Tangerang untuk jangka waktu 20 tahun.
- Entitas anak Perusahaan di jalan tol, yaitu BMN, JTSE dan BSD menerapkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) untuk Tol Makassar dan BSD sebagai bentuk pemenuhan Peraturan Menteri terkait Transaksi Non Tunai di Jalan Tol.
- BMN melakukan peletakan batu pertama (*groundbreaking*) untuk pembangunan Jalan Tol Layang AP. Pettarani sepanjang 4,3 km.
- BMN menandatangani nota kesepakatan dengan Pemerintah Kota Makassar yang bertujuan untuk mencari solusi pemecahan masalah kemacetan.
- DCC dan Kawasan Industri Medan (KIM) menandatangani Berita Acara Kesepakatan mengenai kenaikan tarif pada tanggal 21 April 2017.
- Pada bulan Juni 2017, SCTK telah menyelesaikan konstruksi peningkatan kapasitas menjadi 350 lps dari sebelumnya 150 lps.
- Pada bulan Desember 2017, perusahaan asosiasi TKCM melakukan pembangunan untuk meningkatkan kapasitas sebesar 300 lps menjadi 1.575 lps dari sebelumnya 1.275 lps.
- The Company obtained the award as one of the best 5 (five) infrastructure companies with Good Corporate Governance (GCG) concept from Warta Ekonomi Award.
- The Company obtained the Infobank Award as one of 100 companies with the fastest growth in Indonesia.
- In June, PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (TKCM), an associate entity of POTUM, signed a Concession Extension Agreement with PDAM Tirta Kerta Rahardja (TKR) Tangerang for a period of 20 years.
- The Company's subsidiaries in toll road, namely BMN, JTSE and BSD implemented the National Cashless Movement (GNNT) in the Makassar and BSD toll roads pursuant to the Ministry Regulation on cashless transaction on toll roads.
- BMN carried out groundbreaking for the construction of the 4.3-km AP. Pettarani toll road.
- BMN signed a Memorandum of Understanding with the Makassar Government to find the solution to traffic congestion issues.
- DCC and Medan Industrial Area (KIM) signed the Minutes of Agreement on tariff increase on April 21, 2017.
- In June 2017, SCTK completed the construction to increase capacity from 150 lps to 350 lps.
- In December 2017, the associated company TKCM improved its capacity by 300 lps to 1,575 lps from 1,275 lps.

2018

- Perusahaan terpilih menjadi salah satu perusahaan infrastruktur Indonesia yang mendapat kehormatan untuk hadir di acara ASEAN Business Summit 2018.
- Perusahaan menandatangani kontrak kerja sama desain dan konstruksi pembangunan Jalan Tol Layang A.P. Pettarani, Makassar dengan Wika Beton.
- Perusahaan masuk dalam daftar peraih penghargaan 100 Fastest Growing Companies 2018 dari Infobank.
- Perusahaan melalui entitas anaknya yaitu EI, mengakuisisi 80% Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) di Siantan, Kalimantan Barat.
- MUN meraih penghargaan ASEAN Outstanding Engineering Achievement Award 2018 dari Conference of the ASEAN Federation of Engineering Organisations (CAFEO).
- BSD meraih penghargaan Zero Accident dari Pemerintah Kota Tangerang Selatan.
- Pencatatan Obligasi I JLB senilai Rp1,3 triliun.
- Perusahaan meraih penghargaan Tata Kelola Perusahaan Terbaik pada Corporate Secretary Award 2018 yang diselenggarakan oleh Majalah Warta Ekonomi.
- Perusahaan membagikan Dividen Interim dan Dividen Final, masing-masing pada tanggal 15 Mei 2018 dan 27 Juni 2018.
- Pada bulan Juli - September 2018, PT Metro Pacific Tollways Indonesia (MPTI) melaksanakan *Mandatory Tender Offer* (MTO) dengan harga penawaran Rp211/ saham untuk 3.760.231.769 saham.
- Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Perusahaan menawarkan sebanyak 4.950.072.626 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp70 per saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
- Pada 30 Mei 2018, Perusahaan melakukan divestasi KIN dengan nilai Rp1.044 miliar dan rasio valuasi EV/ EBITDA 12,2 kali.
- Perusahaan menerima kredit sindikasi untuk pembiayaan konstruksi Jalan Tol Layang A.P. Pettarani di Makassar.
- Akuisisi tambahan 10% saham JLB pada 29 Agustus 2018. MUN menjadi pemilik atas 35% saham JLB.
- Penerapan UNIK di tol BMN-JTSE Makassar pada tanggal 10 November 2018
- The Company was nominated as one of the Indonesian infrastructure companies to attend the ASEAN Business Summit 2018.
- The Company signed a design and construction collaboration contract for the A.P. Pettarani Elevated Toll Road, Makassar with Wika Beton.
- The Company was nominated as one the 100 Fastest Growing Companies 2018 from Infobank.
- The Company through its subsidiary, EI acquired 80% of shares of a Biomass Power Plant in Siantan, West Kalimantan.
- MUN obtained the ASEAN Outstanding Engineering Achievement Award 2018 from Conference of the Asean Federation of Engineering Organisations (CAFEO).
- BSD received the Zero Accident Award from the South Tangerang Municipal Government.
- Registration of JLB's Bonds I worth Rp1.3 trillion.
- The Company awarded the Best Corporate Governance award in the Corporate Secretary Award 2018 organized by Warta Ekonomi Magazine.
- The Company distributed Interim Dividend and Final Dividends on May 15, 2018, and June 27, 2018, respectively.
- Between June and September 2018, PT Metro Pacific Tollways Indonesia (MPTI) carried out a Mandatory Tender Offer (MTO) with an offering price of Rp211/ share for 3,760,231,769 shares.
- In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), the Company offered as many as 4,950,072,626 Regular Registered Series B Shares with a nominal value of Rp70 per share through Pre-emptive Rights (HMETD).
- On May 30, 2018, the Company divested KIN with a divestment value of Rp1,044 billion and EV/EBITDA valuation ratio of 12.2 times.
- The Company received a syndicated loan for the funding of the A.P. Pettarani Elevated Toll Road construction in Makassar.
- Acquisition of additional 10% JLB shares on August 29, 2018. MUN becomes the owner of 35% of JLB's shares.
- The implementation of UNIK in BMN-JTSE Makassar toll road on November 10, 2018.

VISI, MISI & NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUE

VISI/ VISION

Menjadi perusahaan Indonesia terkemuka di bidang investasi dan pembangunan infrastruktur

To be the leading Indonesian private infrastructure investor and developer

MISI/ MISSION

Memenuhi kebutuhan infrastruktur dengan standar tertinggi untuk meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan

Provide infrastructure needs with the highest standard to improve quality of life and create best value for all stakeholders

Nilai-nilai Perusahaan berfungsi sebagai pedoman, tolok ukur dan standar yang harus dijunjung tinggi dan diterapkan di setiap kegiatan sehari-hari, baik dalam lingkup profesional maupun kehidupan pribadi. Setiap individu yang menjadi bagian Perusahaan harus memiliki komitmen yang kuat untuk mengimplementasikan nilai-nilai Perusahaan tidak hanya dalam organisasi tetapi juga dalam berhubungan dengan seluruh pemangku kepentingan, mitra usaha hingga masyarakat.

Melalui penanaman nilai “GROWTH” secara menyeluruh dan berkesinambungan, pelaksanaan misi Perusahaan untuk menggapai visinya dapat dilakukan dengan lebih efektif dan optimal.

Nilai “GROWTH” merupakan nilai yang ditanamkan dan TUMBUH dalam benak dan karakter para pemimpin, karyawan, dan semua insan dalam lingkungan Nusantara Infrastructure. Sebuah sikap, pola pikir, dan SEMANGAT yang akan diraih bersama sebagai SATU TIM, SATU RENCANA, dan SATU TUJUAN.

The corporate values serve as the guidelines, benchmark, and standards that must be upheld and implemented in daily activities, both professionally and personally. Each individual as part of the Company must have a strong commitment to implement the corporate values, not only within the organization but also in their interaction with all stakeholders, business partners, and the communities.

Through the comprehensive and continuous implementation of “GROWTH”, the Company’s mission to achieve its vision can be done effectively and optimally.

The value of “GROWTH” is embedded and developed in the minds and characters of the leaders, workers, and every individual at Nusantara Infrastructure. An attitude, mindset, and SPIRIT to be achieved together as ONE TEAM, ONE PLAN, ONE GOAL.



PROFIL PERUSAHAAN/
COMPANY PROFILE

NILAI PERUSAHAAN/ CORPORATE VALUE

RELIABLE

MEMENUHI KOMITMEN DENGAN STANDAR YANG TINGGI.
DELIVERING COMMITMENTS WITH HIGH STANDARDS.

WILLING

SIAP MEMBERIKAN YANG TERBAIK DAN MELEBIHI DARI TUNTUTAN TUGAS.
READY AND EAGER TO PERFORM BEYOND DUTIES.

OPTIMISTIC

MEMILIKI IMPIAN DAN PERCAYA DIRI DALAM MENYONGSONG MASA DEPAN.
HOPEFUL AND CONFIDENT ABOUT THE FUTURE.

GROWING

TUMBUH LEBIH BESAR DAN LEBIH CEPAT SEIRING BERJALANNYA WAKTU.
BECOME BIGGER AND FASTER OVER A PERIOD OF TIME.

HARMONIOUS

HIDUP BERSAMA DALAM HARMONI.
EXISTING IN HARMONY.

TEAM UP

SATU TIM, SATU RENCANA, SATU TUJUAN.
ONE TEAM, ONE PLAN, ONE GOAL.



FILOSOFI LOGO PERUSAHAAN

PHILOSOPHY OF THE COMPANY LOGO



Nusantara Infrastructure

Logo Nusantara Infrastructure digambarkan dengan dua elemen utama, yaitu huruf “N” yang ditempatkan proporsional di tengah, yang dilintasi oleh dua elemen bentuk melengkung berwarna biru dan merah yang menyatu, melintang dari kiri ke kanan, dari sebuah titik kemudian membesar.

“N” adalah huruf depan kata “Nusantara”, sebuah kata yang berasal dari dua kata bahasa Sansekerta, yaitu nusa yang berarti “pulau” dan antara yang berarti “luar”. Sementara lengkung dua elemen yang melintasi huruf “N” dari kiri ke kanan diartikan sebagai cakrawala, dunia, khatulistiwa. Menyatunya kedua elemen tersebut dapat diartikan sebagai kekuatan.

Logo Nusantara Infrastructure memiliki dua warna dasar, yaitu biru dan merah. Warna biru sering dihubungkan dengan laut (kedalaman) dan langit (luas sampai tak terhingga). Warna biru melambangkan konsentrasi, kooperatif, cerdas, perasa, integratif, tenang, bijaksana, banyak kawan. Warna biru sering dihubungkan dengan kesetiaan, ketenangan, sensitif dan bisa diandalkan. Sementara warna merah sering dihubungkan dengan hati, api, darah. Warna merah melambangkan cinta, energi, kuasa, kekuatan, dan panas.

Penggunaan tipografi logo Nusantara Infrastructure, baik pada huruf “N” maupun pada kata “Nusantara Infrastructure” menggunakan jenis huruf yang sederhana namun tegas dan kuat. Secara keseluruhan, Logo NI mempunyai makna yang dalam dan luas, mempunyai cita-cita menjadi besar dan bertaraf dunia dengan sumber daya yang kuat namun bersahaja.

The logo of Nusantara Infrastructure consists of two main elements, which are the letter “N” placed proportionally in the center, crossed by a blue curve and a red curve that are fused together, crossing over from left to right and spreading from a focus point.

“N” is the first letter of the word “Nusantara”, a word originating from two words in Sanskrit, “nusa” meaning “island” and “antara” meaning “out”. The two curved elements that cross the letter “N” from left to right are interpreted as the horizon, the world and the equator. The fusion of the two elements can be interpreted as strength.

The Nusantara Infrastructure logo has two basic colors, red and blue. Blue is often associated with the sea (depth) and the sky (infinite space). Blue symbolizes concentration, cooperative, bright, sensitive, integrative, calm, wise, and surrounded by friends. Blue is often connected with loyalty, calm, sensitive, and reliable. While red is often associated with heart, fire, blood. Red symbolizes love, energy, power, strength, and heat.

The typography of the Nusantara Infrastructure logo, for the letter “N” or the word “Nusantara Infrastructure” uses simple yet firm and strong letters. Overall, the NI logo has a deep and broad meaning, which is the aspiration to develop into a major world-class Company with strong yet sincere resources.



KEGIATAN USAHA

LINE OF BUSINESS

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang jasa, perdagangan, dan pembangunan, yang berhubungan dengan sektor pembangunan infrastruktur. Seluruh kegiatan operasional usaha Perusahaan dijalankan melalui para entitas anak dan asosiasinya.

Selain melakukan kegiatan perdagangan dan pembangunan, Perusahaan menjalankan kegiatan investasi pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di 5 (lima) sektor infrastruktur, meliputi:

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in the field of service, trading, and construction in relation to infrastructure development. The Company's business operations are managed by its subsidiaries and associated companies.

In addition to trade and construction activities, the Company carries out investment activities in companies engaging in 5 (five) infrastructure sectors, namely:



JALAN TOL /
TOLL ROADS



PELABUHAN /
PORTS



AIR BERSIH /
CLEAN WATER



ENERGI /
ENERGY



MENARA
TELEKOMUNIKASI /
TELECOMMUNICATION
TOWER

Hingga Mei 2018 / Until May 2018

Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa entitas anak perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan jalan tol (terutama di Jakarta dan Makassar), jasa pelabuhan, perdagangan, jasa dan pembangunan. Perusahaan telah melayani lebih dari 106 juta pengguna jalan tol, 1.725 LPS (4,5 juta m³/bulan) air bersih, 226 kapal dengan 1.402K MT volume kargo.

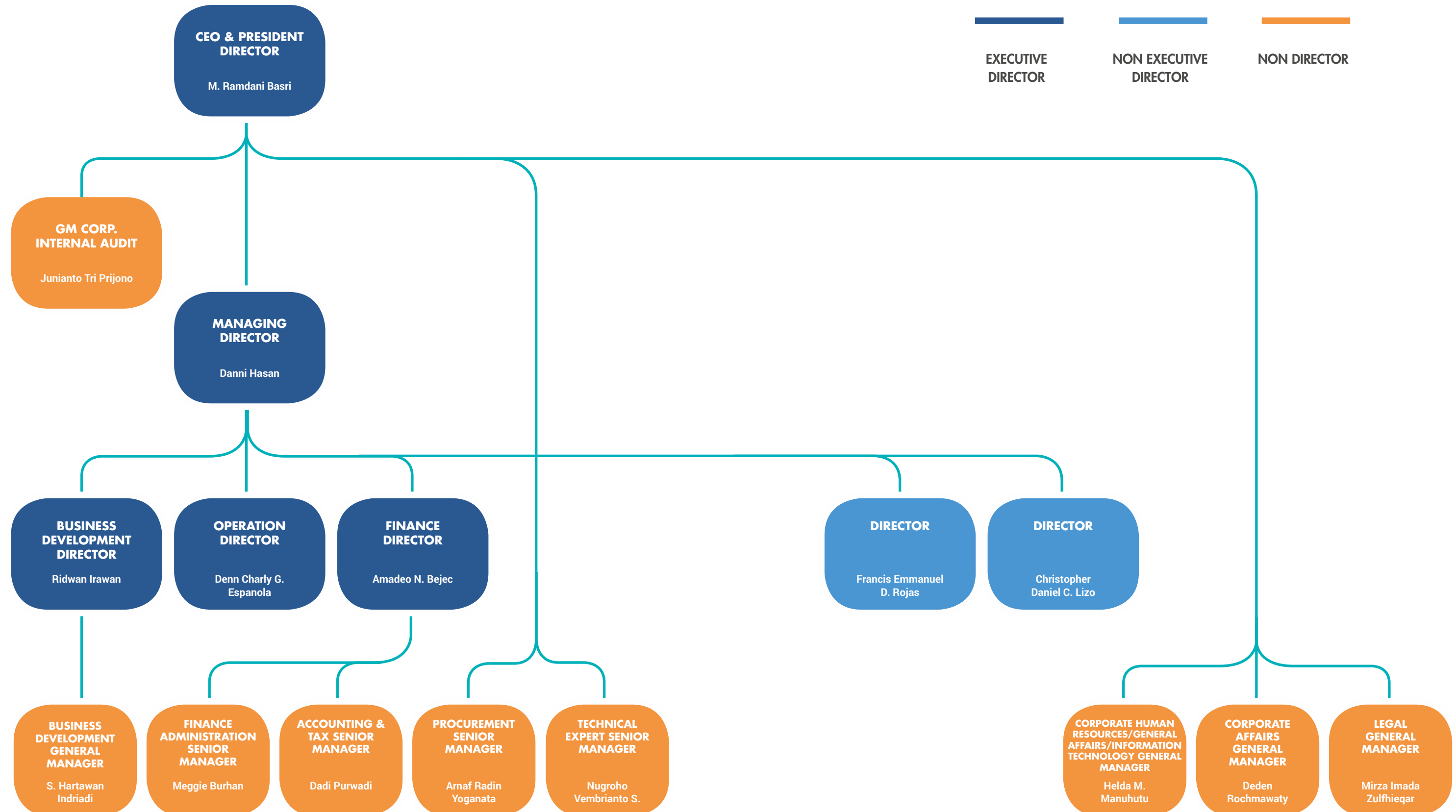
Currently, the Company's main business lines are investing in a number of subsidiary companies engaging in the business of toll road management (primarily in Jakarta and Makassar), ports, trade, service and construction. The Company has served more than 106 million toll road users, 1,725 LPS (4.5 million m³/month) of clean water, 226 ships with 1,402K MT of cargo.



PROFIL PERUSAHAAN/
COMPANY PROFILE

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



Dewan Komisaris / Board of Commissioners:

• Komisaris Utama / President Commissioner	Jose Ma. K. Lim
• Komisaris / Commissioner	Rodrigo E. Franco
• Komisaris Independen / Independent Commissioner	Letjend TNI (Purn) Johny J. Lumintang

Membawahi Direksi / Oversees the Board of Directors:

• Direktur Utama / President Director	M. Ramdani Basri
• Direktur / Director	Danni Hasan
• Direktur / Independent Director	Ridwan Irawan
• Direktur / Director	Denn Charly G. Espanola
• Direktur / Director	Amadeo N. Bejec
• Direktur / Director	Christopher Daniel C. Lizo
• Direktur / Director	Francis Emanuel D. Rojas

Membawahi Pejabat Eksekutif / Oversees Executive Officers:

• General Manager Business Development / Business Development General Manager	S. Hartawan Indriadi
• Senior Manager Finance Administration / Finance Administration Senior Manager	Meggie Burhan
• General Manager Accounting & Tax / Accounting & Tax General Manager	Dadi Purwadi
• Senior Manager Procurement / Procurement Senior Manager	Arnaf Radin Yoganata
• General Manager Corporate Human Resources/ General Affairs/Information Technology / Corporate Human Resources/General Affairs/ Information Technology General Manager	Helda M. Manuhutu
• General Manager Corporate Affairs / Corporate Affairs General Manager	Deden Rochmawaty
• General Manager Legal / Legal General Manager	Mirza Imada Zulfhieqar
• Senior Manager Technical Expert / Technical Expert Senior Manager	Nugroho Vembrianto S.

PROFIL PEJABAT EKSKLUSIF

EXECUTIVE OFFICERS' PROFILES



S. Hartawan Indriadi
Business Development
General Manager



Meggie Burhan
Finance Administration
Senior Manager

S. Hartawan Indriadi adalah warga negara Indonesia yang lahir di Pasuruan, 14 Mei 1966, berusia 52 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar sarjana di University of Toledo, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1994 dengan gelar Bachelor of Business Administration, dan pendidikan pascasarjana di University of Melbourne, Australia pada tahun 2001 dengan gelar Master of Finance. Dengan latar belakang yang kuat di bidang ekonomi, beliau mempunyai karier yang panjang di bidang perbankan, industri pasar keuangan dan berbagai bidang lainnya terkait keuangan korporasi, investment banking, manajemen proyek, termasuk beberapa tahun di Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Sejak Juni 2011, beliau menjabat sebagai GM Business Development – Energy Sector di Perusahaan.

S. Hartawan Indriadi is an Indonesian citizen born in Pasuruan, on May 14, 1966, is 52 years old, and lives in Jakarta. He obtained his Bachelor of Business Administration from the University of Toledo, Ohio, United States in 1994 and a Master of Finance from the University of Melbourne, Australia in 2001. With a strong background in economics, he had a long career in banking, financial market and other fields related to corporate finance, investment banking, project management, including several years in Non-Governmental Organizations (NGOs). Since 2011, he serves as the GM Business Development – Energy Sector in the Company.

Meggie Burhan adalah warga negara Indonesia yang lahir pada 19 Februari 1965, 53 tahun. Beliau berdomisili di Jakarta. Setelah menyelesaikan pendidikannya di Universitas Advent Indonesia dengan gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1988, beliau bergabung dengan PT Certis Multipersada Pratama Tbk sebagai General Manager Finance pada periode 1996 sampai 2012. Kemudian, beliau melanjutkan kariernya di PT Tirta Bangun Nusantara sebagai General Manager Finance pada tahun 2013 sampai 2017. Beliau bergabung dengan Perusahaan sebagai Senior Manager Finance sejak Januari 2018 hingga saat ini.

Meggie Burhan is an Indonesian citizen born on February 19, 1965, 53 years old. She lives in Jakarta. After finishing his study in Universitas Advent Indonesia with a Bachelor's Degree in Accounting in 1988, she joined PT Certis Multipersada Pratama Tbk as General Manager Finance from 1996 to 2012. Later, she continued her career in PT Tirta Bangun Nusantara as General Manager Finance from 2013 to 2017. She has been serving in the Company as Senior Manager Finance since January 2018.



Dadi Purwadi

Accounting & Tax
Senior Manager

Arnaf Radin Yoganata

Procurement
Senior Manager

Dadi Purwadi adalah warga negara Indonesia yang lahir pada 4 April 1976, berusia 42 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau ditunjuk menjadi Senior Manager Accounting and Tax Perusahaan sejak 2018 untuk melaksanakan fungsi pendanaan, perbendaharaan, pelaporan dan perencanaan bisnis Perusahaan dan entitas anak. Lulus dengan gelar Master di bidang Finance and Accounting dari Universitas Pancasila, Jakarta di tahun 2015. Memiliki sertifikasi *Certified Management Accountant* (CMA) dari ICMA Australia di tahun 2018, Beliau memiliki pengalaman selama tiga tahun di Sierad Group, lima tahun di Kimberly-Lever Indonesia (Unilever group), dan 12 tahun di Holcim Indonesia dengan memegang sejumlah jabatan dan mendapat sejumlah pelatihan *Finance & Accounting* di Bangkok (Regional Holcim) di tahun 2006-2009

Dadi Purwadi is an Indonesian citizen, born on April 4, 1976, is 42 years old, and lives in Jakarta. He was appointed as the Company's Senior Manager Accounting and Tax to conduct the functions of business funding, treasury, reporting, and planning for the Company and its subsidiaries. He graduated with a Master's Degree in Finance and Accounting from Universitas Pancasila in 2015. Certified as a Certified Management Accountant (CMA) from ICMA Australia in 2018, He has three years experience of in the Sierad Group, five years in Kimberly-Lever Indonesia (Unilever group), and 12 years in Holcim Indonesia serving in various positions and get some finance & accounting training in Bangkok (Holcim Regional) in 2006-2009

Arnaf Radin Yoganata adalah warga negara Indonesia yang lahir di Jepara pada 21 September 1980, berusia 38 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas Trisakti pada tahun 2005 dari jurusan Teknik Sipil. Setelah kelulusannya, beliau bekerja sebagai Site Supervisor di CV Hikmah Mandiri pada tahun 2005 sampai 2006. Beliau juga pernah menjabat di berbagai posisi bidang *Procurement* di PT Siemens Indonesia dan PT Nokia Siemens Networks pada tahun 2006 sampai 2012. Kemudian beliau bergabung sebagai Procurement Manager di SAP Group sampai dengan September 2014. Pada Oktober 2014, beliau dipercaya sebagai Head of Procurement & Logistics untuk PT Komet Infra Nusantara sebelum ditunjuk sebagai Head of Procurement Perusahaan sejak Agustus 2018.

Arnaf Radin Yoganata is an Indonesian citizen born in Jepara on September 21, 1980, 38 years old. He finished his study from Universitas Trisakti, majoring Civil Engineering. After his graduation, he worked as Site Supervisor in CV Hikmah Mandiri from 2005 to 2006. He as also assumed several positions in Procurement in PT Siemens Indonesia and PT Nokia Siemens Networks between 2006 to 2012. Later, he joined SAP Group as Procurement Manager until September 2014. In October 2014, he was trusted as Head of Procurement & Logistics in PT Komet Infra Nusantara before appointed as Head of Procurement of the Company since August 2018.



Deden Rochmawaty

Corporate Affairs
General Manager

Deden Rochmawaty adalah warga negara Indonesia yang lahir di Jakarta 25 Oktober 1963, berusia 55 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Arts di bidang International Business dari Bedford University (1982) dan Master of Business Administration dari Armstrong University (1987) Oakland, USA. Selama lebih dari 25 tahun, beliau menjajaki karier di bidang *sales* dan *marketing*, media, komunikasi, periklanan dan perbankan di berbagai perusahaan ternama seperti Citibank, Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), Lippo Karawaci, American Express Bank, Advis Marketing Communication Agency dan Putera Sampoerna Foundation. Beliau juga aktif terlibat di sejumlah organisasi dan asosiasi, dan menjadi pembicara dan narasumber dalam berbagai seminar. Selain itu, beliau juga menjadi juru bicara media yang mewakili Perusahaan.

Dengan kemampuan komunikasi yang baik dipadu dengan pemikiran strategis, relasi dengan manajemen tingkat atas, serta jaringan yang luas di lingkup pemerintahan dan lembaga penting lainnya, beliau dipercaya menjadi Corporate Affairs General Manager Perusahaan sejak tahun 2011. Kualitas yang dimilikinya pun turut berkontribusi terhadap perkembangan Perusahaan menjadi perusahaan Indonesia terkemuka di bidang investasi dan infrastruktur.

Deden Rochmawaty is an Indonesian Citizen, born in Jakarta on October 25, 1963, is 55 years old and lives in Jakarta. She received her Bachelor of Arts in International Business from Bedford University (1982) and Master of Business Administration from Armstrong University (1987) Oakland, USA. She has more than 25 years of experience in sales dan marketing, media, communication, advertisement and banking in various leading companies such as Citibank, Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), Lippo Karawaci, American Express Bank, Advis Marketing Communication Agency and the Putera Sampoerna Foundation. She is also actively involved in a number of organizations and associations and has been invited as speaker at various seminars. She also acts as the media spokesperson to represent the Company.

With good communication skills and strategic thinking, relationship with top management and a vast network in the government and key institutions, she has been entrusted to serve as the Company's Corporate Affairs General Manager since 2011. Her qualities have contributed to the development of the Company as a leading investment and infrastructure Company.



Helda M. Manuhutu

Corporate Human Resources/General Affairs/Information Technology
General Manager

Helda M. Manuhutu adalah warga negara Indonesia yang lahir di Jakarta, 19 Maret 1973, berusia 45 tahun dan berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Meskipun memiliki latar belakang sebagai Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Airlangga, Surabaya (1996), beliau telah memperoleh berbagai sertifikasi di bidang pengelolaan sumber daya manusia, seperti World Class Human Resources Certified Human Resources Management dari Husin Intelligence Group (2015) dan Certified Human Resources Manager dari American Certification Institute (2015). Memiliki keahlian khusus di bidang Talent Management, Reward & Recognition, Learning & Capability Building, Organizational Design & Development, Employee Relation & Industrial, baik di ranah operasional hingga strategis, beliau dipercaya menangani berbagai pilar bisnis di Unilever Indonesia selama hampir 15 tahun. Berbekal pengalaman tersebut, beliau diangkat menjadi Corporate Human Resources (HR)/General Affair (GA)/Information Technology (IT) General Manager pada tahun 2013 dan juga anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Tanggung jawab utamanya di Perusahaan mencakup pengembangan organisasi yang efektif dan efisien dari segi struktur, tata kelola, sumber daya manusia, dan kemampuan kepemimpinan ke tingkat unit bisnis, mengembangkan urusan umum sistem manajemen serta prosedur kebijakan pengadaan alat yang efisien dan efektif untuk mendukung kebutuhan bisnis selaras dengan tujuan bisnis, serta mengembangkan strategi IT dan eksekusi yang akan selaras dengan kebutuhan bisnis, serta menjamin optimalisasi operasi dukungan kantor dalam hal infrastruktur IT.

Helda M. Manuhutu is an Indonesian citizen, born in Jakarta, on March 19, 1973, is 45 years old, and lives in Bekasi, West Java. She received her Bachelor's Degree in Civil Engineering from University of Airlangga, Surabaya (1996), she has obtained various certifications in human resources management, namely World Class Human Resources Certified Human Resources Management from the Husin Intelligence Group (2015) and Certified Human Resources Manager from the American Certification Institute (2015). An expert in Talent Management, Reward & Recognition, Learning & Capability Building, Organizational Design & Development, Employee Relation & Industrial, both operational and strategic, she was entrusted with handling various business pillars at Unilever Indonesia for almost 15 years. With her experience, she was promoted to Corporate Human Resources (HR)/General Affair (GA)/Information Technology (IT) General Manager in 2013 and is also a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Her main responsibility at the Company includes developing an effective and efficient organization in terms of structure, governance, human resources, and leadership at the business unit level, developing an effective and efficient management system along with equipment procurement procedures to support the business in line with its objectives, and developing IT strategies and their execution, in addition to ensuring the optimization of office support operations in terms of IT infrastructure.



Mirza Imada Zulfhieqar

Legal
General Manager

Mirza Imada Zulfhieqar adalah warga negara Indonesia yang lahir di Samarinda, 9 April 1977, berusia 41 tahun dan berdomisili di Jakarta. Dengan latar belakang Sarjana Hukum dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1999), gelar LL.M di EU Law dari University of Leiden, Belanda (2001), LL.M di US Legal Studies dari Golden Gate University, San Francisco (2003), dan S.JD di International Law (2006), beliau ditunjuk sebagai General Manager Legal & Corporate Secretary sejak Juli 2018.

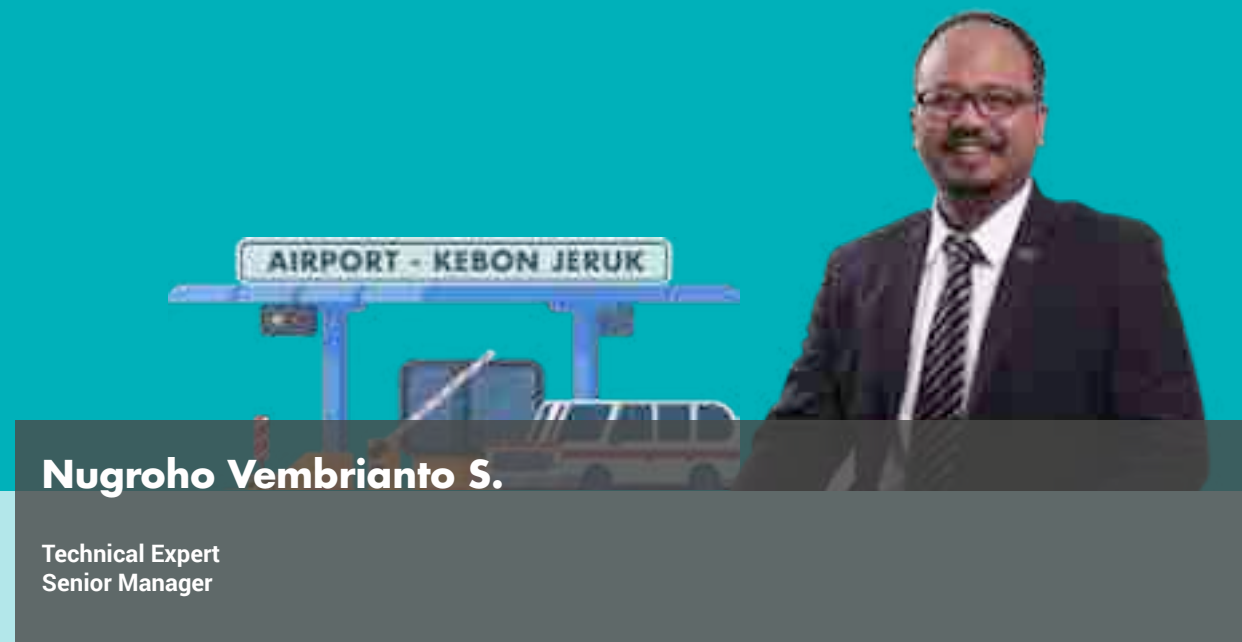
Beliau bertanggung jawab atas pemenuhan dan kepatuhan Perusahaan sesuai dengan hukum dan peraturan perundangan dari segi operasional, bisnis, dan komersial; pengawasan dan kepatuhan atas proses penyelenggaraan aktivitas bisnis dan kebijakan/keputusan Direksi terhadap aturan/regulasi yang baik yang berlaku di internal Perusahaan maupun ketentuan perundang-undangan; memastikan pelaksanaan dan pemeliharaan *good corporate governance*; dan merupakan key-counsel di bidang hukum dan *Corporate Secretary*.

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau adalah General Counsel & Head of Legal di PT Komet Infra Nusantara dan telah memiliki lebih dari 16 tahun pengalaman kerja di bidang hukum di Amerika Serikat dan Singapura, antara lain sebagai *Counsel* for Indonesian Desk di firma hukum Singapura KhattarWong, LLP. dan Shook Lin & Bok LLP.

Mirza Imada Zulfhieqar is an Indonesian citizen, born in Samarinda on April 9, 1977, is 41 years old, and lives in Jakarta. Her academic background includes a Bachelor of Law Degree from Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1999), LL.M in EU Law from University of Leiden, the Netherlands (2001), LL.M in US Legal Studies from Golden Gate University, San Francisco (2003), and S.JD in International Law (2006). She was appointed as GM Legal & Corporate Secretary in July 2018.

She is responsible for Company's fulfillment and compliance in accordance with the laws and regulations in operational, business, and commercial aspects; monitoring and compliance of the business activities process and policies/decisions of the Board of Directors to comply with the rules/regulations applicable internally and prevailing laws; ensuring the implementation and maintenance of good corporate governance; and is the key-counsel in legal and Corporate Secretary.

Before joining the Company, she is the General Counsel & Head of Legal in PT Komet Infra Nusantara and have had over 16 years of work experience in legal field in United States of America and Singapore, among others as Counsel for Indonesian Desk in Singapore law firms KhattarWong, LLP. and Shook Lin & Bok, LLP.



Nugroho Vembrianto S.

Technical Expert
Senior Manager

Nugroho Vembrianto Siswosoebrotho adalah warga negara Indonesia yang lahir di Yogyakarta, 23 April 1983, berusia 35 tahun dan berdomisili di Bandung. Sejak April 2012, beliau menjabat sebagai Technical Expert Senior Manager, dan bertanggung jawab atas operasional aset yang berjalan dan pengendalian perencanaan proyek-proyek baru milik Perusahaan. Lulusan dari program magister Sistem dan Teknik Jalan Raya, Fakultas Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (ITB) Bandung ini juga aktif menyalurkan minat dan keahliannya di bidang *Geotechnical Engineering* dan aplikasinya untuk studi transportasi pada beberapa proyek di wilayah Indonesia, termasuk di antaranya beberapa aset Perusahaan.

Pengetahuannya yang mendalam di bidang geoteknik membawa nama beliau tercatat dalam beberapa proyek pembangunan di Indonesia. Mengawali karier sebagai asisten ahli geoteknik pantai dan lepas pantai pada Manajemen Induk Proyek Jembatan Surabaya – Madura (Suramadu), beliau pernah terlibat dalam beberapa perencanaan jalan raya, jalan bebas hambatan, jembatan, pelabuhan, dan lapangan terbang. Terakhir pada tahun 2015, beliau menjadi anggota tim perumus kebijakan Standar Pelayanan Minimal untuk keselamatan jalan bebas hambatan di bawah supervisi Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (PUPR RI).

Nugroho Vembrianto Siswosoebrotho is an Indonesian citizen, born in Yogyakarta on April 23, 1983, is 34 years old and lives in Bandung. He has been serving as a Technical Expert Senior Manager since April 2012, and is responsible for ongoing operational assets and control of the planning of the Company's new projects. A graduate of the Master Program of System and Highway Engineering, Civil engineering, Institut Teknologi Bandung (ITB), he has actively channeled his interest and expertise in Geotechnical Engineering and its applications in transportation studies on several projects in Indonesia, including some of the Company's assets.

His vast knowledge in geotechnics resulted in his involvement in the development of several projects in Indonesia. He began his career as an assistant to onshore and offshore geotechnics expert at the Core Management of the Surabaya - Madura (Suramadu) bridge, he was also involved in the planning of various roads, expressways, bridges, seaports, and airports. Lastly, in 2015, he joined a team of policymakers for the Minimum Service Standard for expressway safety under the supervision of the Toll Road Authority (BPJT) of the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan Akta No. 119 tanggal 31 Agustus 2018, yang dibuat di hadapan Humburg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta dan diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0240614 tanggal 7 September 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT No. AHU-0118597.AH.01.11 tahun 2018 tanggal 7 September 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun buku 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

In accordance with Deed No. 119 dated August 31, 2018, made before Humburg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta, which was subsequently notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, General Directorate of Public Law Administration as stipulated in the Letter of Acceptance of Company Data Change Notification No. AHU-AH.01.03-0240614 dated September 7, 2018 and registered in the Company Registrar pursuant to UUPT No. AHU-0118597.AH.01.11 of 2018 dated September 7, 2018, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the fiscal year of 2018 and 2017 are as follows:

Per 31 Desember 2018 / Per December 31, 2018

Dewan Komisaris / Board of Commissioners:

- Komisaris Utama / President Commissioner
- Komisaris / Commissioner
- Komisaris Independen / Independent Commissioner

: Jose Ma. K. Lim
: Rodrigo E. Franco
: Letjend TNI (Purn) Johny J. Lumintang

Direksi / Board of Directors:

- Direktur Utama / President Director
- Direktur / Director
- Direktur / Independent Director
- Direktur / Director
- Direktur / Director
- Direktur / Director
- Direktur / Director

: M. Ramdani Basri
: Danni Hasan
: Ridwan Irawan
: Denn Charly G. Espanola
: Amadeo N. Bejec
: Christopher Daniel C. Lizo
: Francis Emanuel D. Rojas

Per 31 Desember 2017 / Per December 31, 2017

Dewan Komisaris / Board of Commissioners:

- Komisaris Utama / President Commissioner
- Komisaris / Commissioner
- Komisaris Independen / Independent Commissioner

: Satrio
: Junianto T. Prijono
: David Emlyn Parry

Direksi / Board of Directors:

- Direktur Utama / President Director
- Direktur / Director
- Direktur / Independent Director
- Direktur / Director

: M. Ramdani Basri
: Danni Hasan
: Ridwan Irawan
: John Scott Younger

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Perusahaan sadar bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peran penting dalam memastikan kelangsungan usaha Perusahaan. Agar tercipta manajemen SDM yang efektif dan terintegrasi, Perusahaan menyusun Kebijakan Pengelolaan dan Pengembangan SDM. Penyusunan ini sekaligus menggarisbawahi komitmen Perusahaan terhadap perkembangan SDM yang dimilikinya. Tersedianya individu yang andal, profesional, kompeten, dinamis, dan memiliki visi yang sejalan dengan visi Perusahaan senantiasa menjadi harapan Perusahaan dalam kaitannya dengan SDM.

Hingga akhir 2018, total karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 273 karyawan. Berikut perbandingan komposisi karyawan Perusahaan dalam kurun dua tahun terakhir:

The Company understands that Human Resources (HR) plays an important part in ensuring the Company's business sustainability. In order to create effective and integrated HR management, the Company has set out HR Management and Development Policies. These measures underline the Company's commitment toward HR development. The Company continuously to ensure the availability of individuals that are reliable, professional, competent, dynamic, and have the same vision as the Company's.

As of 2018, the Company's total number of employees was recorded at 273. The comparison of the Company's employee composition in the past two years are as follows:

**JUMLAH KARYAWAN PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK/
TOTAL EMPLOYEES OF THE COMPANY AND SUBSIDIARIES**

PERUSAHAAN COMPANY	2018	2017
PT Nusantara Infrastructure Tbk	43	41
ENTITAS ANAK PERUSAHAAN LANGSUNG / DIRECT SUBSIDIARIES		
PT Margautama Nusantara	14	10
PT Potum Mundi Infranasantara	4	2
PT Portco Infranasantara	2	0
PT Energi Infranasantara	4	4
PT Telekom Infranasantara	1	1
ENTITAS ANAK PERUSAHAAN TIDAK LANGSUNG / INDIRECT SUBSIDIARIES		
PT Bintaro Serpong Damai	31	32
PT Bosowa Marga Nusantara	57	58
PT Jalan Tol Seksi Empat	19	17
PT Tirta Bangun Nusantara	8	9
PT Dian Celicani Cemerlang	16	16
PT Sarana Catur Tirta Kelola	36	37
PT Inpolo Meka Energi	9	9
PT Komet Infra Nusantara (hingga Mei 2018)	-	108
PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari	29	-
JUMLAH / TOTAL	273	344



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER

JENIS KELAMIN GENDER	2018	2017
Laki-laki / Male	221	256
Perempuan / Female	52	88
JUMLAH / TOTAL	273	344

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS

STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT STATUS	2018	2017
Karyawan Tetap / Permanent Employees	238	286
Karyawan Kontrak / Contract Employees	35	58
JUMLAH / TOTAL	273	344

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK JABATAN
EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION

KELOMPOK JABATAN ORGANIZATIONAL LEVEL	2018	2017
General Manager	23	26
Senior Manager	8	16
Manager	23	26
Assistant Manager	46	75
Staff	140	162
Non-Staff	33	39
JUMLAH / TOTAL	273	344

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION

TINGKAT PENDIDIKAN EDUCATION	2018	2017
S3 / Doctorate	4	1
S2 / Post-Graduate	26	20
S1 / Graduate	108	163
D3 / Diploma	28	27
SMA atau setingkat / Senior High School or Equivalents	97	123
SMP atau setingkat / Junior High School or Equivalents	5	6
SD / Elementary School	5	4
JUMLAH / TOTAL	273	344

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA
EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

KELOMPOK USIA AGE GROUP	2018	2017
> 60 tahun / > 60 years	10	5
50 – 60 tahun / 50 – 60 years	36	23
41 – 50 tahun / 41 – 50 years	97	116
31 – 40 tahun / 31 – 40 years	75	144
21 – 30 tahun / 21 – 30 years	54	49
< 21 tahun / < 21 years	1	7
JUMLAH / TOTAL	273	344

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Perusahaan senantiasa mendorong, baik karyawan maupun manajemen, untuk mengikuti pelatihan guna mengembangkan kompetensi dan kemampuan kerja. Perkembangan SDM yang merata dan menyeluruh ini ditopang dengan penyelenggaraan program pengembangan seperti kegiatan pelatihan dan pendidikan, baik oleh pihak internal Perusahaan maupun pihak eksternal.

Dengan mempertimbangkan kebutuhan pengembangan atau tuntutan profesi karyawan, serta disesuaikan dengan program kerja dan strategi jangka pendek maupun jangka panjang Perusahaan, Perusahaan melakukan program pengembangan kompetensi SDM secara berkala. Program tersebut meliputi pelatihan kompetensi teknis, pelaksanaan operasional, dan pengembangan kemampuan kepemimpinan, serta intelegensi individu. Sepanjang tahun 2018, program pengembangan yang diikuti karyawan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

PELATIHAN KEMAMPUAN TEKNIS TECHNICAL ABILITY TRAINING	PELATIHAN KEMAMPUAN NON-TEKNIS NON-TECHNICAL ABILITY TRAINING
Audit QMS Internal Berdasarkan ISO 9001:2015 Internal QMS Audit Based On ISO 9001:2015	Pengembangan Langsung Gelombang 1 Direct Improvement Batch 1
Bimbingan Teknis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Tangerang Selatan Technical Guidance for Occupational Health and Safety (OHS) South Tangerang	Pengembangan Langsung Gelombang 2 Direct Improvement Batch 2
Sertifikasi Ahli Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Expert Certification of Occupational Health and Safety (OHS)	Program Penguatan Kepemimpinan Leadership Reinforcement Program
Ahli Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Umum Expert of General Occupational Health and Safety (OHS)	Soft Skill Intrapersonal Interpersonal Soft Skills
Update Peraturan Baru Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Update Regarding the Amended Value Added Tax (VAT) Regulation	
Android Basic Android Basic	
Pengembangan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Development Of Occupational Health and Safety (OHS)	
Update Ketentuan Terbaru Perpajakan Update Regarding the Amended Tax Regulations	

HR COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company continuously encourage both employees and management, to participate in trainings in order to develop competency and work ability. The spread-out and thorough HR development is supported by the development programs such as training and education, both organized internally by the Company or externally.

By considering requirements for development or the employee's professional demands, and by adjusting to the Company's short- and long-term work programs and strategies, the Company periodically conducts HR competency development programs. These programs include technical competence training, operational training, and individual leadership as well as intellegence. Throughout 2018, the development programs participated by the Company's employees are as follows:

PELATIHAN KEMAMPUAN TEKNIS TECHNICAL ABILITY TRAINING	PELATIHAN KEMAMPUAN NON-TEKNIS NON-TECHNICAL ABILITY TRAINING
Rescue Kecelakaan Lalu Lintas Traffic Accident Rescue	
Pengoperasian Microsoft Excel Microsoft Excel Operation	
Android Intermediate Android Intermediate	
Serat Optik Optical Fiber	
Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Umum General Occupational Health and Safety (OHS) Training	
Pembinaan Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bidang Operator Pesawat Uap Occupational Health and Safety Technical Education for Steam Plane Operators	
Workshop Evaluasi 2018 dan Perencanaan 2019 2018 Evaluation and 2018 Planning Workshop	
Tinjauan PR Indonesia 2019 PR Indonesia Outlook 2019	
Smart Trading Smart Investing Smart Trading Smart Investing	
Budgeting & Model Keuangan Proyek Terapan Applied Financial Project Model & Budgeting	
ISO 9001:2015 - Auditor/Auditor Utama Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 - Quality Management Systems Auditor/Lead Auditor	

Untuk mendukung terlaksananya program tersebut, Perusahaan mengalokasikan sejumlah dana dari anggaran tahunan Perusahaan. Pada tahun 2018, jumlah dana yang dialokasikan bagi program pengembangan karyawan adalah sebesar Rp623,4 juta. Jumlah ini meningkat dari biaya di tahun sebelumnya yang mencapai Rp216 juta. Terkait waktu yang digunakan untuk keseluruhan kegiatan pelatihan, jumlah jam pelatihan adalah 5.256 jam, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2017 selama 2.140 jam.

To support the implementation of these programs, the Company has allocated budget in the Company's annual budget. In 2018, the total budget allocated for the development programs was Rp623.4 million. This amount was higher than last year's Rp216 million. Meanwhile, training hours used for all training activities were 5,256 hours, up from 2,140 hours last year.



PENGEMBANGAN KARIER

Perusahaan mendukung pengembangan karier karyawan dengan mekanisme promosi yang telah ditetapkan, dengan meninjau kebutuhan dan kondisi Perusahaan. Melalui mekanisme ini, Perusahaan turut meningkatkan motivasi kerja karyawan untuk dapat terus berkontribusi di Perusahaan.

Untuk membantu Divisi SDM dalam menyeleksi karyawan terkait keperluan promosi, Perusahaan membentuk tim khusus di tingkat manajemen untuk berkoordinasi langsung dengan pimpinan divisi atau departemen dan memperoleh rekomendasi terkait karyawan yang berpotensi untuk diberikan kenaikan jabatan. Perusahaan juga telah menetapkan persyaratan bagi karyawan yang akan dipromosikan, yaitu mampu mempertahankan kinerja di atas standar yang ditetapkan Perusahaan selama dua tahun berturut-turut.

Apabila Divisi SDM menganggap karyawan memenuhi kriteria dan pantas untuk dipromosikan, karyawan yang ditunjuk akan melalui masa percobaan selama enam bulan agar Divisi SDM dapat mengevaluasi kinerja karyawan di jabatan barunya. Dalam hal terdapat karyawan yang sudah sangat mumpuni serta telah memenuhi kriteria teknis dan non-teknis untuk jabatan yang dituju, dan sehubungan dengan program retensi bagi SDM, promosi dapat dilakukan tanpa mengikuti prosedur, asalkan karyawan tersebut menunjukkan kinerja di atas rata-rata dan secara menyeluruh dinilai mencukupi oleh pimpinan atau Divisi SDM.

PENILAIAN KINERJA

Setiap tahunnya, Divisi SDM dan seluruh pimpinan divisi bekerja sama untuk memantau perkembangan karyawan melalui *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan. Dari hasil evaluasi tersebut, Divisi SDM dapat menentukan penetapan remunerasi, fasilitas, penghargaan, hingga kenaikan jabatan masing-masing karyawan.

Proses rutin ini juga membantu Divisi SDM untuk mengevaluasi efektivitas sistem manajemen SDM yang diterapkan sehingga penerapannya akan semakin sempurna di masa mendatang.

CAREER DEVELOPMENT

The Company encourages its employees to develop their careers through a promotion system that has been established by considering the Company's requirements and condition. Through this mechanism, the Company motivates its employees, so they can contribute to the Company.

To assist the HR Division in selecting employees for promotion, the Company has established a special team at the management level to directly coordinate with division or department heads to obtain recommendations on potential employees for promotion. The Company has also set out requirements for promotion, including for employees to maintain their performance above the Company's standards for two consecutive years.

If the HR Division views that an employee meets the criteria for promotion, the appointed employee will undergo a trial period of six months so that the HR Division can evaluate the employee's performance in the new position. In the event that a highly qualified employee has met the technical and non-technical requirements for the position, and as part of the HR retention program, the procedure may be bypassed, provided that the employee has shown above average performance and a comprehensive assessment by the employee's supervisor or the HR Division has been completed.

PERFORMANCE ASSESSMENT

Each year, the HR Division works closely with all division heads to monitor employee performance, using pre-established Key Performance Indicators (KPI). The result of the assessment will be the basis for the HR Division to determine remuneration, facilities, rewards, and promotions for each employee.

This routine process also helps the HR Division to evaluate the effectiveness of its HR management system, aiming for better implementation in the future.

REMUNERASI DAN PENGHARGAAN KARYAWAN

Sebagai bentuk pemenuhan kewajiban Perusahaan atas hak karyawan, Perusahaan memberikan gaji setiap bulan dengan besaran yang disesuaikan dan kompetitif dengan standar pemberian remunerasi di perusahaan lain yang bergerak di industri dan bidang usaha sejenis. Perusahaan juga memberikan tunjangan lain kepada karyawan berupa jaminan kesehatan dan imbalan pasca kerja (pensiun).

Untuk mengapresiasi kontribusi dan prestasi karyawan terhadap pencapaian target usaha, Perusahaan juga menjalankan program penghargaan karyawan (*employee reward program*) dalam bentuk fasilitas dan uang tunai yang tercakup dalam pendapatan bulanan atau bonus tahunan dengan tetap mempertimbangkan kontribusi langsung karyawan yang bersangkutan kepada Perusahaan.

SUASANA KERJA KONDUSIF

Guna menyediakan sarana berbagi informasi dan pengetahuan profesional bagi seluruh karyawan, Perusahaan mengadakan kegiatan *sharing session* yang bertajuk "*Friday One Hour*" setiap 2 (dua) minggu sekali. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kebersamaan dan kerja sama antar karyawan serta sebagai tempat sosialisasi kebijakan Perusahaan.

EMPLOYEES REMUNERATION AND REWARD

As part of the Company's fulfillment of employee rights, the Company provides monthly salaries in amounts that has been adjusted to be competitive with the remuneration standards in other companies in similar business sectors. The Company also provides other allowances in the form of health insurance and pension funds.

To appreciate the contribution and achievement of the employees in the process of achieving the Company's main business targets, the Company also has an employee reward program in the form of facilities and cash which is included in monthly pay or annual bonuses, by considering the employees' tangible contribution to the Company.

CONDUCTIVE WORKING ENVIRONMENT

To facilitate information and knowledge sharing for all employees, the Company organizes sharing sessions titled "*Friday One Hour*" every 2 (two) weeks. This activity aims to strengthen togetherness and teamwork among employees and to serve as a medium for the socialization of the Company's policies.



STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE



KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP

INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS INFORMATION

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JUMLAH SAHAM (SAHAM) TOTAL SHARES (SHARES)	NILAI NOMINAL (Rp) NOMINAL VALUE (Rp)	KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP (%)
SERI A / A SERIES			
PT Bosowa Utama	1	35	0,00%
Sub Jumlah Saham Beredar Seri A A Series Outstanding Shares Sub-total	1	35	0,00%
SERI B / B SERIES			
PT Metro Pacific Tollways Indonesia	13.148.044.650	920.363.125.500	74,24%
PT Indonesia Infrastructure Finance	1.771.071.131	123.974.979.170	10,00%
Masyarakat / Community	2.406.138.412	168.429.688.840	13,58%
Saham Tresuri / Treasury Shares	385.454.000	26.981.780.000	2,18%
Sub Jumlah Beredar Seri B B Series Outstanding Shares Sub-total	17.710.708.193	1.239.749.573.510	100,00%
JUMLAH SAHAM BEREDAR OUTSTANDING SHARES	17.710.708.194	1.239.749.573.545	100,00%
JUMLAH SAHAM DALAM PORTEPEL SHARES IN PORTFOLIO	63.289.291.807	4.430.250.426.455	

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH SAHAM SHARE OWNERSHIP	PERSENTASE PERCENTAGE
Jose Ma. K. Lim	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Rodrigo E. Franco	Komisaris Commissioner	-	-
Letjend TNI (Purn) Johny J. Lumintang	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
M. Ramdani Basri	Direktur Utama President Director	41.141.266	0.23%
Danni Hasan	Direktur Director	-	-
Denn Charly G. Espanola	Direktur Director	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH SAHAM SHARE OWNERSHIP	PERSENTASE PERCENTAGE
Amadeo N. Bejec	Direktur Director	-	-
Christopher Daniel C. Lizo	Direktur Director	-	-
Francis Emanuel D. Rojas	Direktur Director	-	-
Ridwan Irawan	Direktur Independen Independent Director	-	-

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER CLASSIFICATION

KATEGORI CATEGORY	JUMLAH SAHAM SHARE OWNERSHIP	PERSENTASE PERCENTAGE
PEMODAL DOMESTIK / DOMESTIC SHAREHOLDERS		
Ritel Domestik / Domestic Retail	799.376.842	4,51
Institusi Domestik / Domestic Institution	16.824.210.112	94,99
Jumlah Pemodal Domestik / Total Domestic Shareholders	17.623.586.952	99.51
PEMODAL ASING / FOREIGN SHAREHOLDERS		
Ritel Asing / Foreign Retail	304.250	0,00
Institusi Asing / Foreign Institution	86.816.990	0,49
Jumlah Pemodal Asing / Total Foreign Shareholders	87.121.240	0,49
JUMLAH TOTAL / TOTAL	17.710.708.194	100,00

PROFIL PERUSAHAAN/
COMPANY PROFILE

BAGAN PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER CHART

MASYARAKAT &
LAINNYA
PUBLIC & OTHERS

10,00%

74,24%

15,76%



Nusantara Infrastructure

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHAREHOLDER CHART

TANGGAL DATE	AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION	JUMLAH SAHAM SHARE AMOUNT	JUMLAH SETELAH PENCATATAN SAHAM AMOUNT AFTER SHARE LISTING	MODAL DISETOR PAID-UP CAPITAL	NAMA BURSA EFEK STOCK EXCHANGE
18 Juli 2001 July 18, 2001	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	60.000.000	60.000.000	6.000.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
18 Juli 2001 July 18, 2001	Penambahan Pencatatan Listing Addition	375.000.000	435.000.000	43.500.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
8 November 2006 November 8, 2006	Penggabungan Usaha Merger	9.693.571.429	10.128.571.429	354.500.000.015	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
20 Juli 2010 July 20, 2010	Penggabungan Nilai Nominal Saham 2:1 Merger of Nominal Value of Shares 2:1	-5.064.285.714	5.064.285.715	354.500.000.050	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
12 Agustus 2010 August 12, 2010	Penawaran Umum Terbatas 1:2 Limited Public Offering 1:2	8.476.500.000	13.540.785.715	947.855.000.050	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
26 Juli 2013 July 26, 2013	Konversi Waran Seri 1:1 Warrant Series Conversion 1:1	154.308.244	15.235.671.880	1.066.497.031.565	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
28 Desember 2018 December 17, 2018	Penambahan Saham Seri B dengan HMETD B Series Shares Addition with Pre-emptive Rights	2.475.036.314	17.710.708.194	1.239.749.573.545	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

PERATURAN KEPEMILIKAN DAN HAK SAHAM META

SHAREHOLDING REGULATION AND RIGHTS OF META SHARES

JENIS SAHAM SHARE TYPE	PERATURAN KEPEMILIKAN OWNERSHIP REGULATION	HAK RIGHTS
SAHAM SERI A SERIES A SHARES	Akta No. 23 tanggal 12 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Deed No. 23 dated May 12, 2015 made before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta	Saham Seri A merupakan saham tanpa hak suara, tidak berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau Right Issue apabila Perusahaan akan melakukan Penawaran Umum Terbatas, tidak berhak untuk melakukan penambahan saham, dan Saham Seri A tidak dapat dialihkan kepada siapa pun. Hak yang dimiliki oleh Pemegang Saham Seri A hanyalah hak atas dividen yaitu sebesar 50% (lima puluh persen) dari hak atas dividen yang diterima oleh Pemegang Saham Seri B. Series A shares are shares without any voting rights, without Pre-emptive Rights in the Company's Right Issue in the event that the Company carries out a Limited Public Offering and without the right to inject shares. Series A shares are non transferable. The holders of the Series A Shares are only entitled to 50% (fifty percent) of the dividend rights received by holders of the Series B shares.
SAHAM SERI B SERIES B SHARES	Akta No. 23 tanggal 12 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Deed No. 23 dated May 12, 2015 made before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta	Saham Seri B tidak dapat dipindahkan dengan cara apa pun kecuali ditentukan lain dalam perundang-undangan khususnya peraturan di bidang pasar modal dan Anggaran Dasar Perusahaan. Series B shares are non transferable in any way unless otherwise stipulated by prevailing laws and regulations, especially capital market regulations and the Company's Articles of Association.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

LISTING CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES

Sampai dengan akhir tahun 2018, tidak ada penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dalam bentuk apapun oleh Perusahaan.

As of the end of 2018, the Company did not issue and/or list other securities in any form.



ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	TAHUN AWAL KEGIATAN KOMERSIAL BEGINNING YEAR OF COMMERCIAL ACTIVITIES	TAHUN PENYERTAAN YEAR INCORPORATED	KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP	BIDANG USAHA BUSINESS LINE	STATUS OPERASI OPERATIONAL STATUS	TOTAL ASET (DALAM MILIAR RP) TOTAL ASSETS (IN BILLIONS RP)
ENTITAS ANAK LANGSUNG / DIRECT SUBSIDIARIES						
PT Margautama Nusantara	2011	2010	74,98%	Pengelolaan Jalan Tol Toll Road Management	Beroperasi Operating	2.613.587
PT Potum Mundi Infranasantara	2012	2011	99,99%	Pengolahan dan Distribusi Air Bersih Clean Water Treatment and Distribution	Beroperasi Operating	439.958
PT Portco Infranasantara	2012	2011	99,99%	Pengusahaan Pelabuhan Port Management	Beroperasi Operating	167.178
PT Energi Infranasantara	2013	2012	99,99%	Energi Energy	Beroperasi Operating	500.052
PT Telekom Infranasantara	2014	2011	99,99%	Menara Telekomunikasi Telecommunication Towers	Beroperasi Operating	178.308
ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG, MELALUI PT MARGAUTAMA NUSANTARA INDIRECT SUBSIDIARIES THROUGH PT MARGAUTAMA NUSANTARA						
PT Bintaro Serpong Damai	1999	2006	66,68%	Pengelolaan Jalan Tol Toll Road Management	Beroperasi Operating	710.933
PT Bosowa Marga Nusantara	1998	2006	73,88%	Pengelolaan Jalan Tol Toll Road Management	Beroperasi Operating	944.245
ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG, MELALUI PT POTUM MUNDI INFRANUSANTARA INDIRECT SUBSIDIARIES THROUGH PT POTUM MUNDI INFRANUSANTARA						
PT Tirta Bangun Nusantara	2012	2012	99%	Pengolahan dan Distribusi Air Bersih Clean Water Treatment and Distribution	Beroperasi Operating	47.836
PT Dain Celicani Cemerlang	2014	2012	51%	Pengolahan dan Distribusi Air Bersih Clean Water Treatment and Distribution	Beroperasi Operating	94.286
PT Sarana Catur Tirta Kelola	1997	2013	65%	Pengolahan dan Distribusi Air Bersih Clean Water Treatment and Distribution	Beroperasi Operating	250.387

ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	TAHUN AWAL KEGIATAN KOMERSIAL BEGINNING YEAR OF COMMERCIAL ACTIVITIES	TAHUN PENYERTAAN YEAR INCORPORATED	KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP	BIDANG USAHA BUSINESS LINE	STATUS OPERASI OPERATIONAL STATUS	TOTAL ASET (DALAM MILIAR RP) TOTAL ASSETS (IN BILLIONS RP)
ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG, MELALUI PT ENERGI INFRANUSANTARA INDIRECT SUBSIDIARIES THROUGH PT ENERGI INFRANUSANTARA						
PT Inpolo Meka Energi	-	2012	54,65%	Energi Energy	Beroperasi Operating	177.456
PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari	2018	2018	80%	Energi Energy	Beroperasi Operating	234.703
ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG, MELALUI PT BOSOWA MARGA NUSANTARA INDIRECT SUBSIDIARY THROUGH PT BOSOWA MARGA NUSANTARA						
PT Jalan Tol Seksi Empat	2008	2013	73,43%	Pengelolaan Jalan Tol Toll Road Management	Beroperasi Operating	670.508





ENTITAS ANAK LANGSUNG

- PT MARGAUTAMA NUSANTARA (MUN)**
 Didirikan pada tanggal 11 Mei 2007 dan berkantor pusat di Jakarta, MUN resmi menjadi entitas anak Perusahaan pada tahun 2013 setelah Perusahaan mengakuisisi 75% saham MUN. Untuk memperkuat permodalan dalam pengelolaan jalan tol, MUN menjalin kerja sama dengan Capital Advisor Partners Asia PTe Ltd (CapAsia), sebuah perusahaan swasta yang bergerak khusus di sektor investasi di Asia Tenggara, yang diwakili oleh CIIF Infrastructure Holdings Sdn Bhd dan CAIF III Infrastructure Holding Sdn Bhd. Kerja sama ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan pencapaian MUN.

Sejak tahun 2013, MUN merupakan induk atas entitas anak Perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan jalan tol. MUN memiliki 2 (dua) entitas anak langsung yaitu PT Bintaro Serpong Damai (BSD) dengan 66,68% saham, dan PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) dengan 73,88% saham; 1 (satu) entitas anak tidak langsung yaitu PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) dengan 73,43% saham; serta 1 (satu) entitas asosiasi yaitu PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) dengan 35% saham. Per tahun 2018, Perusahaan mencatatkan kepemilikan sebesar 75% saham.

- PT POTUM MUNDI INFRANUSANTARA (Potum)**
 Potum adalah entitas anak Perusahaan yang didirikan pada tahun 2011 untuk mengelola sektor penyediaan air bersih. Pada tahun 2012, Potum berhasil mengakuisisi saham PT Tirta Bangun Nusantara (TBN) dan PT Dain Celicani Cemerlang (DCC) masing-masing sebesar 51%. Kedua perusahaan tersebut secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam konsesi proyek instalasi penyediaan air bersih di Cikokol, Tangerang, dan Medan. Kemudian di tahun 2013, Potum mengakuisisi 65% saham PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK), sebuah pemegang konsesi pengolahan dan distribusi air bersih khususnya bagi pelanggan industri di Serang, Banten. Melalui Potum, Perusahaan turut ambil bagian dalam penyediaan air bersih yang penting untuk menangani krisis air bersih di Indonesia. Pada tahun 2018 Potum telah meningkatkan kepemilikan di TBN menjadi 99,99%. Per tahun 2018, Perusahaan menguasai 99,99% saham Potum.

DIRECT SUBSIDIARIES

- PT MARGAUTAMA NUSANTARA (MUN)**
 Established on May 11, 2017 and based in Jakarta, MUN officially became the Company's subsidiary in 2013 after the Company acquired 75% of MUN shares. To strengthen the capital investment in toll road management, MUN established cooperation with Capital Advisor Partners Asia PTe Ltd (CapAsia), a private company engaging in the investment sector in Southeast Asia, represented by CIIF Infrastructure Holdings Sdn Bhd and CAIF III Infrastructure Holding Sdn Bhd. This cooperation is expected to improve the performance and achievement of MUN.

In 2013, MUN became a parent company overseeing subsidiaries engaged in toll road management. MUN has 2 (two) direct subsidiaries, namely PT Bintaro Serpong Damai (BSD) with 66.68% shares, and PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) with 73.88% shares; 1 (one) indirect subsidiary namely PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) with 73.43% shares; and 1 (one) associated company PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) with 35% shares. As of 2018, the Company has listed ownership of 75% shares.

- PT POTUM MUNDI INFRANUSANTARA (Potum)**
 Established in 2011, Potum is a subsidiary of the Company in the clean water treatment sector. In 2012, Potum successfully acquired 51% of the shares of both PT Tirta Bangun Nusantara (TBN) and PT Dain Celicani Cemerlang (DCC). Both of these Companies were directly and indirectly involved in the concessions of clean water treatment installation projects in Cikokol, Tangerang, and Medan. In 2013, Potum acquired 65% shares of PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK), a concessionaire of clean water treatment and distribution in Serang, Banten. Through PT Potum, the Company takes part in the provision of clean water that is vital part of the solution for the clean water crisis in Indonesia. By 2018 Potum has increased its ownership in TBN to 99.99%. As of 2017, the Company controls 99.99% of Potum shares.

- PT PORTCO INFRANUSANTARA (Portco)**
 Portco didirikan pada tanggal 8 Maret 2011 dengan tujuan menyediakan layanan manajemen pelabuhan. Dalam melakukan kegiatan usahanya, Portco menerapkan prosedur Kerja Sama Pemerintah-Swasta (KPS) dan juga *Business to Business* (B2B). Pada bulan Oktober 2011, Portco berhasil mendapatkan izin Badan Usaha Pelabuhan (BUP) berupa Keputusan Menteri yang diterbitkan Menteri Perhubungan untuk menjalankan usahanya. Kemudian, Portco melebarkan usahanya dengan menjadi pemegang 39% saham PT Intisentosa Alambahtera (ISAB). Selain sebagai pendiri PT Portco, Perusahaan juga memegang 99,99% saham Portco.

- PT ENERGI INFRANUSANTARA (EI)**
 EI adalah *sub-holding* Perusahaan yang didirikan pada tahun 2012 dan fokus bergerak di bidang pengelolaan sektor energi. Di tahun 2013, EI melakukan akuisisi atas PT Inpola Meka Energi (IME), yang secara otomatis memindahkan kepemilikan PLTA Lau Gunung kepada EI. Sebagai perusahaan pengembang pembangkit listrik tenaga air, PLTA Lau Gunung memiliki proyek konstruksi pembangunan PLTA 2x7,5 MW dengan progres konstruksi sebesar 31,90% per Desember 2018.

Sebagai salah satu aksi korporasi Perusahaan dalam meningkatkan kinerja nya, Perusahaan melalui anak usaha yang bergerak di bidang energi yakni EI telah mengakuisisi kepemilikan 80% saham PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) pada tanggal 16 Agustus 2018.

RPSL merupakan perusahaan *Independent Power Producer* (IPP) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Biomasa (PLTBm) di Siantan, Mempawah, Kalimantan Barat dengan kapasitas 15 MW. RPSL juga baru beroperasi selama 8 bulan dengan penetapan *Commercial Operating Date* (COD) pada tanggal 23 April 2018 yang memiliki kapasitas kontrak dengan PLN sebesar 8 MW dan merupakan pembangkit listrik bertenaga bio massa pertama di Kalimantan Barat. Akuisisi ini merupakan salah satu strategi bisnis yang dilakukan Perusahaan dalam mengembangkan portofolio di bidang Energi Bersih (*Green*) Baru dan Terbarukan (EBT).

- PT PORTCO INFRANUSANTARA (Portco)**
 Portco was established on March 8, 2011, to provide port management services. In conducting its business activities, Portco implements the Public Private Partnership (PPP) and Business to Business (B2B) schemes. In October 2011, PT Portco succeeded in obtaining the Port Corporation (BUP) business permit by way of a Decree of the Minister of Transportation to run its business. Later, Portco expanded its business by becoming the holder of 39% shares of PT Intisentosa Alambahtera (ISAB). Aside from being Portco's founder, the Company also holds 99.99% of Portco's shares.

- PT ENERGI INFRANUSANTARA (EI)**
 EI is the Company's sub-holding established in 2012 focusing on energy management. In 2013, EI acquired PT Inpola Meka Energi (IME), which automatically transferred ownership of the Lau Gunung Hydro Power Plant to EI. As a hydro power plant developer, Lau Gunung Hydro Power Plant is involved in a 2x7.5MW construction project that has reached 31.90% of completion as of December 2018.

As part of corporate actions to increase its performance, the Company, through its subsidiary in the energy sector, EI, has acquired an 80% share of PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) in August 16, 2018.

RPSL is an Independent Power Producer (IPP) company running a Biomass Power Plant (PLTBm) with a capacity of 15 MW in Siantan, Mempawah, West Kalimantan. RPSL has been operating for 8 months with its established Commercial Operating Date (COD) on 23 April 2018. It is contracted to supply 8 MW to the State Electricity Company (PLN) and is the first Biomass Power Plant in West Kalimantan. This acquisition is part of the Company's business strategy meant to expand its portfolio in the Green Renewable Energy (EBT) sector.



PROFIL PERUSAHAAN/ COMPANY PROFILE

- PT TELEKOM INFRANUSANTARA (TELEKOM)**
 Didirikan di tahun 2011 di bawah nama PT Transco Infranusantara, Telekom mengubah nama menjadi PT Telekom Infranusantara di tahun 2013. Telekom bergerak di bidang infrastruktur menara telekomunikasi, dan saat ini memegang 79,64% saham PT Komet Infra Nusantara (KIN) yang diakuisisi pada tahun 2014 dengan jumlah transaksi senilai Rp598 miliar. KIN adalah operator independen menara telekomunikasi di Indonesia yang sebelumnya bernama PT Tara Cell Intrabuana. Melalui Telekom, Perusahaan turut ambil bagian dalam memajukan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia. Telekom adalah *Strategic Business Unit* (SBU) kelima yang dimiliki Perusahaan dengan 99,99% saham.

Pada 30 Mei 2018, Perusahaan melakukan divestasi terhadap KIN. Divestasi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan periode kontrak atau konsesi, kondisi terkini pasar perusahaan telekomunikasi, dan kondisi terkini pasar perusahaan menara telekomunikasi. Nilai divestasi tercatat sejumlah Rp1.044 miliar dengan valuasi 12,2 kali lipat EV/EBITDA.

- PT TELEKOM INFRANUSANTARA (TELEKOM)**
 First established in 2011 under the name PT Transco Infranusantara, Telekom changed its name to PT Telekom Infranusantara in 2013. PT Telekom engages in telecommunication tower infrastructure and currently holds 79.64% of the shares of PT Komet Infra Nusantara (KIN), which was acquired in 2014 at a total value of Rp598 billion. KIN is an independent operator of telecommunication towers in Indonesia, which previously namely PT Tara Cell Intrabuana. Through Telekom, the Company took part in advancing telecommunication infrastructure in Indonesia. Telekom is the Company's fifth Strategic Business Unit (SBU) with 99.99% share ownership.

On May 30, 2018, the Company divested KIN. This measure was carried out by considering the contract or concession period, the latest market conditions for telecommunication companies, and the latest market conditions for telecommunication tower companies. The divestation was valued at Rp1,044 billion with a valuation of 12.2 times EV/EBITDA.

ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG

SEKTOR PENGELOLAAN JALAN TOL



- PT BINTARO SERPONG DAMAI (BSD)**
 BSD adalah entitas anak *sub-holding* Perusahaan, MUN, yang memulai operasinya pada 2 Februari 1999. Melalui MUN, Perusahaan memegang 66,68% saham BSD. BSD adalah pemegang konsesi jalan tol sepanjang 7,25 km yang menjadi penghubung antara daerah Serpong dan Pondok Aren, Jakarta. Jalan tol Serpong-Pondok Aren berperan sebagai jalur utama yang membantu mengurangi waktu tempuh dan kepadatan kendaraan dengan efisien.
- PT BOSOWA MARGA NUSANTARA (BMN)**
 BMN merupakan entitas anak MUN yang berlokasi di Makassar dan bergerak di sektor pengelolaan jalan tol. BMN adalah pemegang konsesi jalan tol penghubung Pelabuhan Soekarno-Hatta, Makassar dengan Jalan A.P. Pettarani (*flyover* Urip Sumoharjo) sepanjang 5,95 km. Terhubung dengan Jalan Tol Seksi Empat (JTSE), kedua jalan tol ini merupakan jalur utama antar kota. Melalui MUN, Perusahaan memiliki 73,88% saham BMN.

INDIRECT SUBSIDIARIES

TOLL ROAD MANAGEMENT SECTOR



- PT BINTARO SERPONG DAMAI (BSD)**
 BSD is a subsidiary of the Company's sub-holding, MUN, which commenced operations on February 2, 1999. Through MUN, the Company holds 66.68% of the shares of BSD. BSD is the concessionaire of the 7.25 km toll road connecting Serpong with Pondok Aren, Jakarta. The Serpong-Pondok Aren toll road serves as the primary contributor to the reduction of travel time and traffic density.
- PT BOSOWA MARGA NUSANTARA (BMN)**
 BMN is a subsidiary of MUN located in Makassar and engages in toll road management. BMN is a concessionaire of the 5.95 km toll road that connects the Soekarno-Hatta port, Makassar, with A.P. Pettarani (Urip Sumoharjo flyover). Connected with Jalan Tol Seksi Empat (JTSE), this toll road is the main inter-city road. Through MUN, the Company owns 73.88% of BMN's shares.

BMN dan Pemerintah Daerah tengah melaksanakan pembangunan Jalan Tol Layang A.P. Pettarani dalam rangka mengurangi kemacetan lalu lintas, sekaligus membangun konektivitas di Timur Indonesia. Dimulai sejak akhir April 2018, pembangunan jalan tol layang pertama di Kota Makassar ini dibangun di atas jalan nasional A.P. Pettarani dengan panjang 4,3 km, tanpa adanya pembebasan lahan. Tahap awal pembangunan akan dilakukan pada akhir Jalan Tol Seksi II, tepatnya di persimpangan Jl. Urip Sumoharjo melewati persimpangan Jl. Boulevard Panakkukang, Jl. Hertasning, dan berakhir di Persimpangan Jl. Sultan Alauddin. Jumlah lajur jalan adalah 2 x 2 dengan lebar 3,50 m dan memiliki dua *on-off ramp*, yaitu di Boulevard dan Alauddin.

BMN and the Regional Government are currently developing the A.P. Pettarani Elevated Toll Road to reduce traffic jams, while continuing to establish connectivity in the Eastern Part of Indonesia. Since April 2018, the construction of the first elevated toll road in Makassar was built on top of the A.P. Pettarani national road with a length of 4.3 km, without any land acquisition. The initial phase of construction will be carried out at the end of the Section II toll road, at the junction where Jl. Urip Sumoharjo passes the intersection Jl. Boulevard Panakkukang, Jl. Hertasning, and ends at the junction of Jl. Sultan Alauddin. The number of lanes is 2 x 2 with a width of 3.50 m and has two on-off ramps, namely on Boulevard and Alauddin.

- PT JALAN TOL SEKSI EMPAT (JTSE)**
 JTSE dimiliki oleh entitas anak BMN sebesar 73,43% saham, yang merupakan pemegang konsesi ruas Jalan Tol Seksi IV di Makassar. JTSE memiliki ruas jalan tol sepanjang 11,57 km, yang terhubung dengan ruas jalan tol yang dioperasikan oleh BMN, mulai dari Jembatan Tallo sampai dengan simpang Mandai Makassar, dan menyediakan akses ke Bandara Internasional Sultan Hasanuddin.

- PT JALAN TOL SEKSI EMPAT (JTSE)**
 JTSE is owned by BMN with 73.43% share ownership and is a concessionaire of the Section IV Tol Road in Makassar. JTSE operates the 11.57-km toll road that is connected to the toll roads operated by BMN, from the Tallo bridge to the Mandai Makassar intersection, and provides access to the Sultan Hasanuddin International Airport.

SEKTOR PENYEDIAAN AIR BERSIH



- PT TIRTA BANGUN NUSANTARA (TBN)**
 TBN dibentuk pada bulan Juli 2012 melalui kerja sama antara Perusahaan dengan PT Enviro Nusantara, yang memiliki fokus usaha di bidang konsultasi, operasi, dan penyediaan air bersih dan pengelolaan air limbah. TBN bergerak di bidang usaha jasa pengolahan air bersih dan air limbah di kawasan industri, kompleks perumahan, pelabuhan, fasilitas minyak dan gas, pertambangan, dan kawasan komersial terpadu (*super-block*). Lingkup usaha yang dijalankan TBN diharapkan mampu membantu kinerja Perusahaan Air Minum Jaya dan Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM). Melalui Potum sebagai sub-holding sektor penyediaan air bersih, Perusahaan memegang 51% saham TBN, dan meningkat menjadi 99,99% pada tahun 2018.

CLEAN WATER SECTOR



- PT TIRTA BANGUN NUSANTARA (TBN)**
 TBN was established in June 2012 under a joint venture between the Company with PT Enviro Nusantara, which focuses on consultation, operation, and distribution of clean water and waste management. TBN engages in clean water and wastewater management in industrial areas, housing complexes, ports, oil and gas facilities, mining, and integrated commercial estates (superblocks). TBN's business scope is expected to support the performance of Jaya Drinking Water Company and the Regional Drinking Water Company (PDAM). Through Potum as the sub-holding of clean water supply, the Company holds 51% of the shares of TBN, which has increased to 99.99% in 2018.



PROFIL PERUSAHAAN/ COMPANY PROFILE

- PT DAIN CELICANI CEMERLANG (DCC)**
DCC adalah perusahaan pengelola air yang 51% sahamnya diakuisisi oleh Potum pada bulan Oktober 2012 melalui penandatanganan *Share Subscription Agreement*. Perjanjian tersebut telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) pada tanggal 11 April 2013. DCC memegang hak eksklusif atas pengolahan air termasuk membangun, mengoperasikan, dan mengelola Instalasi Pengolahan Air (IPA) di Kawasan Industri Medan (KIM), Sumatera Utara, dengan pengawasan TBN. Sumber air baku IPA berasal dari Sungai Deli, kemudian IPA menyalurkan air bersih kepada 153 pabrik di Kawasan Industri Medan (KIM). Periode kontrak kerjasama adalah 20 tahun dan berada di bawah skema Bangun Guna Serah (*BOT/Build Operate and Transfer*).

- PT SARANA CATUR TIRTA KELOLA (SCTK)**
SCTK menjadi entitas anak Potum setelah 65% sahamnya diakuisisi pada Desember 2013. Beroperasi di Desa Cijeruk, Kabupaten Serang, Banten, SCTK memiliki fokus usaha pengolahan dan pendistribusian air bersih. Saat ini, SCTK mendistribusikan air bersih kepada sekitar 156 pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande 1, 2, 3, dan Pancatama Industrial Estate. Sumber air *Water Treatment Plant* (WTP) SCTK berasal dari Sungai Cijung, Serang Timur. SCTK bekerjasama dengan PDAM Tirta Albantani Kabupaten Serang dalam bentuk konsesi penuh yang mencakup sistem penyediaan air minum hingga sambungan akhir ke pelanggan industri khusus di area pelayanan Serang Timur. Campur tangan Potum dan TBN diharapkan dapat membantu SCTK mencapai targetnya dengan meningkatkan debit air hingga 375 liter/detik.

SEKTOR ENERGI



- PT INPOLA MEKA ENERGI (IME)**
Pada tahun 2013, *sub-holding* Perusahaan di bidang energi, EI, mengambil alih 55% saham IME, sebuah perusahaan *Independent Power Producer* (IPP) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Lau Gunung 15 MW yang berlokasi di Tanah Pinem, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara. PLTA tersebut terikat kontrak dengan PT PLN (Persero) dalam penyediaan listrik bagi masyarakat di Sumatera

- PT DAIN CELICANI CEMERLANG (DCC)**
DCC is a water treatment company. 51% of the DCC's shares were acquired by Potum in October 2012 through the execution of a *Share Subscription Agreement*. The agreement has been approved by the Ministry of Law and Human Rights on April 11, 2013. DCC holds exclusive rights for water treatment including to build, operate and manage the Water Treatment Plant (WTP) in the Medan Industrial Estate (KIM), North Sumatra, with TBN's supervision. The WTPS source of raw water is the Deli River and IPA will subsequently supply clean water to 153 factories in KIM. The 20-year cooperation contract is under the Build Operate and Transfer (BOT/Build Operate and Transfer) scheme.

- PT SARANA CATUR TIRTA KELOLA (SCTK)**
SCTK became a subsidiary of Potum after 65% of its shares were acquired in December 2013. Operating in the Cijeruk Village, Serang District, Banten, SCTK focuses on treating and distributing clean water. Currently, SCTK distributes clean water to around 156 factories in the Cikande Modern Industrial Estate 1, 2, 3 and Pancatama Industrial Estate. The source of water for SCTK's Water Treatment Plant (WTP) is the Cijung River, in East Serang. SCTK works closely with PDAM Tirta Albantani of the Serang Regency with full concessions that includes a drinking water supply system to final connection to the special industrial customers in the service area of East Serang. The involvement of Potum and TBN is expected to assist SCTK to achieve its target by increasing water discharge by until 375 liters/second.

ENERGY SECTOR



- PT INPOLA MEKA ENERGI (IME)**
In 2013, the Company's sub-holding in the energy sector, EI, acquired 55% of IME's shares, an *Independent Power Producer* (IPP) company for the 15-MW Lau Gunung Hydro Power Plant located in Tanah Pinem, Dairi Regency, North Sumatra. The Power Plant has a contract with PT PLN (Persero) for supplying electricity for the residents of Sumatra through PLN's network.

melalui jaringan PLN. EI bermitra dengan PT PP Energi, yang merupakan anak perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara PT PP (Pembangunan Perumahan) Tbk, dalam proyek konstruksi dan investasi pembangkit listrik yang rencananya akan mulai beroperasi di tahun 2019 ini.

- PT REZEKI PERKASA SEJAHTERA LESTARI (RPSL)**
Pada 16 Agustus 2018, EI mengakuisisi 80% saham PT RPSL, perusahaan *Independent Power Producer* (IPP) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) di Siantan, Mempawah, Kalimantan Barat dengan kapasitas 15 MW. Sebelumnya, PT RPSL telah beroperasi selama 8 bulan dengan penetapan *Commercial Operating Date* (COD) pada tanggal 23 April 2019 yang memiliki kapasitas kontrak dengan PLN sebesar 8 MW dan merupakan pembangkit listrik bertenaga biomassa pertama di Kalimantan Barat.

SEKTOR MENARA TELEKOMUNIKASI



- PT KOMET INFRA NUSANTARA (KIN)**
KIN didirikan pada tahun 2009 sebagai perusahaan operator independen menara telekomunikasi di Indonesia dengan nama PT Tara Cell Intrabuana. Bisnis utama KIN mencakup penyewaan ruang pada menara untuk operator nirkabel Indonesia dengan kontrak jangka panjang serta penyediaan layanan *Network Planning, Site Acquisition, Civil Mechanical Electrical Work, Operation and Maintenance* dan *Asset Management*.

Melalui KIN, Perusahaan turut ambil bagian dalam memajukan usaha infrastruktur di bidang menara telekomunikasi di Indonesia. Perusahaan memegang 79,64% saham KIN melalui Telekom, perusahaan sub-holding sektor menara telekomunikasi.

Pada 30 Mei 2018, Perusahaan melakukan divestasi terhadap KIN. Divestasi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan periode kontrak atau konsesi, kondisi terkini pasar perusahaan telekomunikasi, dan kondisi terkini pasar perusahaan menara telekomunikasi. Nilai divestasi tercatat sejumlah Rp1.044 miliar dengan valuasi 12,2 kali lipat EV/*EBITDA*.

EI is also in partnership with the PT PP Energy, a subsidiary of PT PP (Pembangunan Perumahan) Tbk, a State Owned Enterprise, in the construction and investment of the power plant project that is scheduled to begin operations in 2019.

- PT REZEKI PERKASA SEJAHTERA LESTARI (RPSL)**
On August 16, 2018, EI acquired 80% of the shares of PT RPSL, the *Independent Power Producer* (IPP) for a Biomass Power Plant (PLTBm) in Siantan, Mempawah, West Kalimantan, with a capacity of 15 MW. Previously, PT RPSL has operated for 8 months with the *Commercial Operating Date* (COD) on April 23, 2019 that has a contract capacity of 8 MW with PLN and is the first biomass power plant in West Kalimantan.

COMMUNICATION TOWER SECTOR



- PT KOMET INFRA NUSANTARA (KIN)**
KIN was established in 2009 as an independent operator of telecommunication towers in Indonesia under the name PT Tara Cell Intrabuana. KIN's core business consists of tower space leasing for wireless operators in Indonesia under a long-term contract and the provision of *Network Planning, Site Acquisition, Civil Mechanical Electrical Work, Operation and Maintenance* and *Asset Management*.

Through KIN, the Company took part in advancing the infrastructure business in telecommunication towers in Indonesia. The Company holds 79.64% of KIN shares through Telekom, a sub-holding company in the telecommunication tower sector.

On May 30, 2018, the Company conducted divestment on KIN. This measure was carried out by considering the contract or concession period, the latest market conditions for telecommunication companies, and the latest market conditions for telecommunication tower companies. The divestment was valued at Rp1,044 billion with a valuation of 12.2 times EV/*EBITDA*.

ENTITAS ASOSIASI

ASSOCIATES

ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	TAHUN PENYERTAAN YEAR INCORPORATED	KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP	BIDANG USAHA BUSINESS LINE	STATUS OPERASI OPERATIONAL STATUS
MELALUI PT MARGAUTAMA NUSANTARA / THROUGH PT MARGAUTAMA NUSANTARA				
PT Jakarta Lingkar Baratsatu	2010	35%	Pengelolaan Jalan Tol Toll Road Management	Beroperasi Operating
MELALUI PT PORTCO INFRANUSANTARA / THROUGH PT PORTCO INFRANUSANTARA				
PT Intisentosa Alambahtera	2012	39%	Pengusahaan Pelabuhan Port Operation	Beroperasi Operating
MELALUI PT TIRTA BANGUN NUSANTARA / THROUGH PT TIRTA BANGUN NUSANTARA				
PT Intisentosa Alambahtera	2012	28%	Pengolahan dan Distribusi Air Bersih Clean Water Treatment and Distribution	Beroperasi Operating

SEKTOR PENGELOLAAN JALAN TOL

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU (JLB)
JLB merupakan entitas asosiasi dari MUN yang mengoperasikan ruas jalan tol penghubung Kebon Jeruk (Jakarta Barat) dan Penjaringan (kawasan Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Cengkareng) sepanjang 9,7 km. Sejak 29 Agustus 2018, Perusahaan menambah kepemilikan menjadi 35% saham JLB melalui MUN.

SEKTOR PELABUHAN

PT INTISENTOSA ALAMBAHTERA (ISAB)
ISAB adalah sebuah perusahaan dengan lingkup usaha di bidang jasa pelabuhan, pergudangan, jasa bongkar muat, dan jasa penyewaan tangki penyimpanan. Didirikan pada tahun 1998, ISAB mulai beroperasi secara komersial di Lampung pada bulan November 2000. Saat ini, ISAB terikat Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Pelindo II) dalam hal pembangunan dan pengoperasian terminal kargo kering dan cair di Pelabuhan Panjang, Lampung, berupa Bangun Guna Serah (BOT) dan hak untuk menggunakan dan mengelola lahan tambahan untuk jasa tangki penyimpanannya.

TOLL ROAD MANAGEMENT SECTOR

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU (JLB)
JLB is an associated company of MUN that operates the 9.7 km toll road that connects Kebon Jeruk (West Jakarta) with Penjaringan (Soekarno-Hatta International Airport, Cengkareng). As of August 29, 2018, the Company adds its ownership of 35% shares of JLB through MUN.

PORT SECTOR

PT INTISENTOSA ALAMBAHTERA (ISAB)
ISAB is a company engaging in the fields of port services, warehousing, loading and unloading services and storage tank rental services. Established in 1998, ISAB commenced commercial operations in Lampung in November 2000. Currently, ISAB is bound by a Cooperation Agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Pelindo II) for the construction and operation of dry and liquid cargo terminals at Pelabuhan Panjang, Lampung, in the form of BOT and the right to use and manage additional land for its storage tank services.

ISAB beroperasi di area pelabuhan seluas 9,1 hektar dengan spesifikasi area kedalaman/draft 15 m, 7 *lines liquid bulk* dengan kapasitas 250 MT/jam/*line*, dan *size of vessel capacity* hingga 70 ribu DWT, serta gudang seluas 11.200 m² dengan kapasitas *mobile bagging system* 700 MT/hari, dimana kapasitas gudang mencapai 60 ribu MT untuk *dry bulk* dan 40 ribu MT untuk *bags*, kapasitas *stevedoring* (bongkar muat) mencapai 8.000 MT/hari untuk *dry*, 4.000 MT/hari untuk *liquid*. Selain itu, kapasitas *tank farm*/tangki adalah 105 ribu MT dan kapasitas produksi *refinery plant* adalah 2.000 MT/hari. ISAB adalah entitas asosiasi Perusahaan melalui Portco dengan kepemilikan saham sebesar 39%.

SEKTOR PENYEDIAAN AIR BERSIH

PT TIRTA KENCANA CAHAYA MANDIRI (TKCM)
TBN merupakan pemegang 28% saham TKCM, sebuah perusahaan dengan lingkup usaha di bidang instalasi pengolahan air bersih di Cikokol, Tangerang, Banten. = TKCM bekerja sama dengan PDAM Tirta Kerta Raharja (TKR) Tangerang dalam penyediaan 1.275 liter/detik air bersih yang kemudian didistribusikan ke para pelanggan rumah tangga, industri, dan komersial di wilayah Tangerang. PDAM TKR juga mengalokasikan sebagian kapasitas aliran dari TKCM ke wilayah Jakarta. Jumlah pelanggan PDAM TKR telah mencapai hingga 120.000 sambungan. Kontrak kerjasama tersebut berupa skema Bangun Guna Serah (*Build Operate and Transfer*/BOT). Saat ini, TKCM telah memperpanjang masa konsesi menjadi 20 tahun (2017-2037) dengan peningkatan kapasitas 300 liter/detik menjadi 1.575 liter/detik.

ISAB carries out operations in a port area of 9.1 hectares with a depth/draft of 15 m, 7 lines of liquid bulk with a capacity of 250 MT/hour/line, and size of vessel capacity of up to 70 thousand DWT, and a warehouse of 11,200 m² with a mobile bagging system capacity of 700 MT/day, where warehouse capacity reaches 60 thousand MT for dry bulk and 40 thousand MT for bags, stevedoring capacity of 8000 MT/day for dry, 4000 MT/day for liquid. In addition, the tank farm capacity is 105 thousand MT and the production capacity of the refinery is 2000 MT/day. ISAB is an associated company of the Company through Portco with a share ownership of 39%.

CLEAN WATER TREATMENT SECTOR

PT TIRTA KENCANA CAHAYA MANDIRI (TKCM)
TBN holds 28% shares of TKCM, a company engaged in business of water treatment installations in Cikokol, Tangerang, Banten. TKCM cooperates with PDAM Tirta Kerta Raharja (TKR) Tangerang in providing 1,275 liters/second of clean water, which is then distributed to households, industrial and commercial customers in Tangerang area. PDAM TKR also allocates some capacity from TKCM to the Jakarta area. The number of customers of TKR PDAM has reached up to 120,000 pipelines. The cooperation contract is a Build Operate and Transfer (BOT) scheme. Currently, TKCM has extended the concession period to 20 years (2017-2037) with an capacity increase of 300 liters/ second to 1,575 liters/second.



ALAMAT ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

ADDRESSES OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

ENTITAS ANAK LANGSUNG / DIRECT SUBSIDIARIES

PERUSAHAAN COMPANY	SEKTOR SECTOR	ALAMAT DAN KONTAK ADDRESS AND CONTACT
PT Margautama Nusantara	Pengelola Jalan Tol Toll Road Management	Equity Tower 38 th Floor, SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, Jakarta 12190 +62 21 515 0100
PT Potum Mundi Infranasantara	Pengelola Air Bersih Clean Water Treatment	Equity Tower 38 th Floor, SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, Jakarta 12190 +62 21 515 0100
PT Portco Infranasantara	Pelabuhan Port	Equity Tower 38 th Floor, SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, Jakarta 12190 +62 21 515 0100
PT Energi Infranasantara	Energi Terbarukan Renewable Energy	Equity Tower 38 th Floor, SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, Jakarta 12190 +62 21 515 0100
PT Telekom Infranasantara	Menara Telekomunikasi Telecommunication Tower	Equity Tower 38 th Floor, SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, Jakarta 12190 +62 21 515 0100

ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG / INDIRECT SUBSIDIARIES

PERUSAHAAN COMPANY	SEKTOR SECTOR	ALAMAT DAN KONTAK ADDRESS AND CONTACT
PT Bintaro Serpong Damai	Pengelola Jalan Tol Toll Road Management	Intermark BSD Jl. Lingkar Timur, Rawa Mekar Jaya, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten +62 21 537 3015
PT Bosowa Marga Nusantara	Pengelola Jalan Tol Toll Road Management	Gedung Menara Bosowa Lantai 4 Jl. Jend. Sudirman No. 5, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia +62 411 368 1035
PT Jalan Tol Seksi Empat	Pengelola Jalan Tol Toll Road Management	Gedung Menara Bosowa Lantai 4 Jl. Jend. Sudirman No. 5, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia +62 411 368 1035
PT Tirta Bangun Nusantara	Pengelola Air Bersih Clean Water Treatment	Menara Global Lantai 23 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 27, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12950, Indonesia +62 21 5292 2648

PERUSAHAAN COMPANY	SEKTOR SECTOR	ALAMAT DAN KONTAK ADDRESS AND CONTACT
PT Dain Celicani Cemerlang	Pengelola Air Bersih Clean Water Treatment	Komplek Perkantoran Permata Kebayoran Plaza Jl. Raya Kebayoran Lama, No. 225 Blok B10, Jakarta 12220, Indonesia +62 21 722 9045-46
PT Sarana Catur Tirta Kelola	Pengelola Air Bersih Clean Water Treatment	Jl. Yusuf Martadilaga No. 25 Serang, Banten, Indonesia +62 254 206813
PT Inpolo Meka Energi	Energi Terbarukan Renewable Energy	Plaza PP Lantai 4 Jl. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760, Indonesia +62 21 8778 4135
PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari	Energi Terbarukan Renewable Energy	Jl. Raya Wajok Hulu Km 7,5 RT 008/ RW 001, Desa Wajok Hulu, Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat +62 561 882013

ENTITAS ASOSIASI / ASSOCIATES

PERUSAHAAN COMPANY	SEKTOR SECTOR	ALAMAT DAN KONTAK ADDRESS AND CONTACT
PT Jakarta Lingkar Baratsatu	Pengelola Jalan Tol Toll Road Management	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 54, Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10260, Indonesia +62 21 570 9091, +62 21 570 9120
PT Intisentosa Alambahtera	Pelabuhan Port	Pelabuhan Panjang Jl. Yos Sudarso Km. 7 Panjang, Bandar Lampung 35241, Indonesia +62 721 311 04, +62 721 341 262
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	Pengelola Air Bersih Clean Water Treatment	Instalasi Pengolahan Air Cikokol Jl. Perintis Kemerdekaan III, Cikokol, Tangerang 15118, Indonesia +62 21 553 1891

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL /
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

JENIS LEMBAGA INSTITUTION TYPE	NAMA NAME	ALAMAT ADDRESS
Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Information on Stock Trading and Listing	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lantai 4 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III, Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara 13250, Indonesia
Akuntan Publik Public Accountant	Purwantono, Sungkoro & Surja (Anggota Ernst & Young) Purwantono, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young)	Jl. Jend. Sudirman, RT5/ RW3, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190, Indonesia
Notaris Notary	Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn	Jl. Raya Pluit Selatan No. 103, Penjaringan, Jakarta Utara 14450, Indonesia
Informasi Investor Investor Information	Sekretaris Perusahaan – Dahlia Evawani Corporate Secretary – Dahlia Evawani	Equity Tower 38 th Floor, SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 9 Jakarta 12190, Indonesia



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN /
AWARDS

1	2	3	4
			
NAMA NAME	LEMBAGA YANG MEMBERIKAN AWARDING INSTITUTION	WAKTU PEMBERIAN AWARDING PERIOD	
100 Fastest Growing Company Awards	Infobank	Januari 2018 January 2018	
Top 5 Good Corporate Governance Issues in Infrastructure Sector	Majalah Warta Ekonomi dalam Indonesia Corporate Secretary Award 2018 Warta Ekonomi Magazine in Indonesia Corporate Secretary Award 2018	Oktober 2018 October 2018	
ASEAN Outstanding Engineering Award 2018	Conference of the ASEAN Federation of Engineering Organisations	November 2018 November 2018	
Zero Accident Award	Pemerintah Kota Tangerang Selatan South Tangerang Municipal Government	November 2018 November 2018	

SERTIFIKASI /
CERTIFICATIONS

1	2	3
		
NAMA NAME	LEMBAGA YANG MEMBERIKAN AWARDING INSTITUTION	WAKTU PEMBERIAN AWARDING PERIOD
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu	UKAS Management Systems	30 Maret 2021 March 30, 2021
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan	UKAS Management Systems	1 April 2021 April 1, 2021
OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Swiss Accreditation	24 Februari 2021 February 24, 2021

ALAMAT ENTITAS DAN KANTOR CABANG

ADDRESSES OF
SUBSIDIARIES AND BRANCH
OFFICES



JALAN TOL /
TOLL ROADS



PELABUHAN /
PORTS



AIR BERSIH /
CLEAN WATER



ENERGI /
ENERGY

ENTITAS ANAK LANGSUNG DIRECT SUBSIDIARIES

- PT Margautama Nusantara**
Equity Tower Lantai 38
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9. Jakarta 1290
Tlp: +62 21 515 0100
- PT Potum Mundi Infranasantara**
Equity Tower Lantai 38
Sudirman Central Business Distrcit (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9. Jakarta 1290
Tlp: +62 21 515 0100
- PT Portco Infranasantara**
Equity Tower Lantai 38
Sudirman Central Business Distrcit (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9. Jakarta 1290
Tlp: +62 21 515 0100
- PT Energi Infranasantara**
Equity Tower Lantai 38
Sudirman Central Business Distrcit (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9. Jakarta 1290
Tlp: +62 21 515 0100

ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG INDIRECT SUBSIDIARIES

- PT Bintaro Serpong Damai**
Intermark BSD
Jl. Lingkar Timur, Rawa Mekar Jaya, Serpong, Kota
Tangerang Selatan, Banten
Tel. +62 21 537 3015
- PT Bosowa Marga Nusantara**
Gedung Menara Bosowa Lt. 16
Jl. Jend. Sudirman No. 5 Makassar
Sulawesi Selatan, Indonesia
Tel.: +62 411 368 1035
- PT Jalan Tol Seksi Empat**
Gedung Menara Bosowa Lt. 16
Jl. Jend. Sudirman No. 5 Makassar
Sulawesi Selatan, Indonesia
Tel.: +62 411 368 1035
- PT Tirta Bangun Nusantara**
Menara Global Lt. 23
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 27
Kuningan, Setiabudi,
Jakarta 12950, Indonesia
Tel.: +62 21 5292 2648
- PT Dain Celicani Cemerlang**
Komplek Perkantoran Permata Kebayoran Plaza
Jl. Raya Kebayoran Lama No. 225 (Jl. Jiban) Blok B 10,
Jakarta 12220, Indonesia
Tel.: +62 21 722 9045-46
- PT Sarana Catur Tirta Kelola**
Jl. Yusuf Martadilaga No. 25
Serang, Banten,
Indonesia
Tel.: +62 254 206813
- PT Inpola Meka Energi**
Plaza PP Lantai 4
Jl. TB. Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta Timur
13760, Indonesia
Tel.: +62 21 8778 4135
- PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari**
Jl. Raya Wajok Hulu Km 7,5 RT 008/ RW 001, Desa Wa-
jok Hulu, Kecamatan Siantan, Kabupaten Mempawah,
Kalimantan Barat
+62 561 882013

ENTITAS ASOSIASI ASSOCIATED COMPANY

- PT Jakarta Lingkar Baratsatu**
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 54,
Petamburan, Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10260, Indonesia
Tel.: + 62 21 570 9091, + 62 21 570 9120
- PT Intisentosa Alam Bahtera**
Pelabuhan Panjang
Jl. Yos Sudarso Km. 7 Panjang, Bandar
Lampung 35241, Indonesia
Tel.: +62 721 311 04, +62 721 341 262
- PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri**
German Centre Suite 4080
Jl. Kapt. Subijanto Dj.
BSD City Tangerang 15321, Indonesia
Tel: +62 21 538 8273

Analisis dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Posisi Perusahaan di industri infrastruktur Indonesia semakin solid berkat rencana strategis yang berhasil disusun dan dijalankan dengan baik oleh manajemen.

The Company has further established its solid position in the Indonesian infrastructure industry as a result of the strategic plans that have been successfully prepared and executed by the management.





TINJAUAN EKONOMI

ECONOMIC OVERVIEW



Pemulihan ekonomi global terus berlanjut di tahun 2018. Meski demikian, menurut data Bank Dunia, setelah berhasil bangkit dari kemerosotan 2016 dan tumbuh ke level 3,0% di 2017, pertumbuhan ekonomi global belum bergerak secara signifikan dari angka tersebut. Ketatnya konflik perdagangan memengaruhi transaksi perdagangan global. Meski begitu, perbaikan net ekspor, konsumsi rumah tangga, dan konsumsi pemerintah, mampu mengimbangi kondisi ekonomi.

Dari sisi harga, tekanan inflasi global secara umum mengalami peningkatan, yang antara lain dipicu peningkatan harga minyak dan makanan, perbaikan konsumsi, depresiasi nilai tukar, dan hambatan suplai. Namun laju inflasi antarnegara sendiri cukup bervariasi. Inflasi AS terus mengalami peningkatan dan mendekati target simetris 2% yang ditetapkan the Fed. Kenaikan inflasi juga terjadi di Inggris dan Kawasan Euro, sementara di sisi lain inflasi Jepang masih jauh di bawah target.

Recovery of the global economy continues in 2018. However, according to the World Bank, after successfully rising from the 2016 slump to 3.0% in 2017, global economic growth has not moved significantly from that number. Precarious trade conflicts affect global trade transactions. However, improvements in net exports, household consumption and government consumption were able to offset these economic conditions.

In terms of price, the pressure from global inflation has increased, which was triggered by an increase in oil and food prices, improved consumption, exchange rate depreciation, and supply constraints. However, the inflation rate of individual countries were quite varied. US inflation continues to increase and approached the 2% symmetrical target set by the Fed. Inflation also increased in England and the Euro Zone, while on the other hand, Japan's inflation remains far below the target.

Di tengah ketidakpastian yang mewarnai perekonomian dunia, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat cukup stabil di angka 5,1%, sedikit meningkat dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar 5,07%. Meskipun tumbuh positif, perekonomian Indonesia di tahun 2018 masih jauh dari target 5,4% yang dicanangkan Bank Indonesia (BI) di awal tahun.

Ketahanan pertumbuhan ekonomi nasional ini ditopang oleh kuatnya permintaan domestik yang tumbuh sekitar 5,5%. Disusul penguatan investasi sekitar 6,8% yang didukung oleh tingginya kontribusi investasi nonbangunan yang naik sekitar 10,0% dan berlanjutnya kenaikan investasi bangunan sekitar 5,7%. Sementara itu, konsumsi rumah tangga juga tumbuh relatif tinggi, yaitu sekitar 5,2%, didukung oleh terjaganya daya beli dan meningkatnya program sosial pemerintah. Ekspor juga secara riil tumbuh sekitar 6,9%. Namun pertumbuhan-pertumbuhan di atas tidak berimbang dengan kenaikan impor yang mencapai sekitar 12,3%, menyebabkan permintaan eksternal berkontribusi negatif terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018.

Terkait kebijakan moneter, selama tahun 2018, Bank Indonesia telah enam kali menaikkan suku bunga acuan BI *7-day Reverse Repo Rate*, dengan total kenaikan sebesar 175 basis point menjadi 6% dari 4,25% di awal tahun 2017. Inisiatif ini dilakukan dalam rangka menjaga stabilitas ekonomi nasional menghadapi fluktuasi ekonomi global, dimana *Federal Fund Rate* (FFR) naik sebanyak empat kali sebesar 100 *basis point* di tahun 2018. Penguatan ekonomi AS memicu pergerakan suku bunga FFR yang berujung pada penguatan nilai tukar USD terhadap nyaris seluruh mata uang global. Hal ini disebabkan oleh pergeseran investasi aset negara maju dan berkembang menuju aset AS.

Despite the uncertainties of the global economy, Indonesia's economic growth was recorded at a stable 5.1%, a slight increase from the previous year's 5.07%. Despite experiencing positive growth, Indonesia's economic development in 2018 is still far from the 5.4% target set by Bank Indonesia (BI) at the beginning of the year.

The resilience of national economic growth was supported by strong domestic demand which grew by around 5.5%. This was followed by an increase in investment of 6.8%, supported by the high contribution from non-construction investment which rose by around 10.0% and construction investment by around 5.7%. Meanwhile, household consumption also grew relatively fast at around 5.2%, supported by sustained purchasing power and the increase in government social programs. Exports also grew by around 6.9%. However, these areas of growth were not balanced with an increase in imports which reached around 12.3%, causing external demand to contribute negatively to economic growth in 2018.

Regarding monetary policy, during 2018, Bank Indonesia has raised its BI *7-day Reverse Repo Rate* six times, with a total increase of 175 basis points to 6% from 4.25% in early 2017. This initiative was carried out in order to maintain national economic stability in the face of global economic fluctuations, where the *Federal Fund Rate* (FFR) rose four times by 100 basis points in 2018. The strengthening of the US economy triggered a movement in the FFR interest rate which led to a strengthening of the USD exchange rate against almost all global currencies. This is due to a shift in investment in developed and developing countries towards US assets.

5.1%

**PERTUMBUHAN EKONOMI
INDONESIA TAHUN 2018/
INDONESIA'S ECONOMIC
GROWTH IN 2018**

6.8%

**PENGUATAN INVESTASI/
INCREASE IN INVESTMENT**



TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

Masih dalam rangka percepatan pembangunan, di tahun 2018 pemerintah tetap melanjutkan fokusnya terhadap sektor infrastruktur, sesuai Rencana Jangka Panjang Menengah (RPJMN) 2015-2019. Inisiatif ini juga diperkuat dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden (PP) No. 56 tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, yang merujuk pada pembangunan infrastruktur prioritas sebanyak 223 proyek, ditambah 3 program yang meliputi beberapa proyek dengan estimasi nilai investasi sebesar Rp4.150 triliun.

Salah satu proyek strategis tersebut adalah pembangunan jalan tol. Dalam tiga tahun terakhir, yaitu 2015–2017, panjang ruas-ruas tol baru di Indonesia bertambah 332 km. Dari total penambahan tersebut, sepanjang 136,1 km jalan tol telah beroperasi, terhitung sejak Januari hingga September 2018. Selanjutnya, sebanyak 13 ruas jalan tol baru dengan total panjang 473,9 km ditargetkan siap beroperasi dari Oktober hingga Desember 2018. Menurut Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono, pembangunan jalan tol yang masif ini ditujukan untuk meningkatkan konektivitas antarwilayah yang pada akhirnya akan berujung pada penurunan biaya logistik.

As accelerated development still being a major theme in 2018, the government continues its focus on the infrastructure sector, pursuant to the 2015-2019 National Medium Term Development Plan (RPJMN). This initiative was also strengthened by the issuance of Presidential Regulation (PP) No. 56 of 2018 on the Second Amendment to Presidential Regulation No.3 of 2016 concerning the Acceleration of the Implementation of Strategic National Projects, which refers to the development of 223 priority infrastructure projects, plus 3 programs covering several projects with an estimated investment value of Rp4,150 trillion.

One of the strategic projects is the construction of toll roads. In the last three years, from 2015-2017, the length of new toll roads in Indonesia increased by 332 km. Of the total additions, 136.1 km of toll roads have started to operate between January and September 2018. Furthermore, a total of 13 new toll roads with a total length of 473.9 km is expected to be ready for operations from October to December 2018. According to the Minister of Public Works and Housing (PUPR) Basuki Hadimuljono, the massive development of toll roads is intended to improve connectivity between regions which will eventually lead to reductions in logistics costs.

Sementara itu, Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) rata-rata Indonesia diprediksi mencapai 5,6% untuk periode 2015-2050, dengan pertumbuhan penduduk 0,8% per tahun. Melihat kenaikan angka-angka ini, kebutuhan energi tentu akan ikut meningkat. Dilansir dari media *online* Kompas, prediksi permintaan energi final nasional akan mencapai 238,8 juta MTOE (*Million Tonnes of Oil Equivalent*) sampai tahun 2025 atau 1,8 kali lipat dari konsumsi energi final tahun 2015.

Untuk itu, Indonesia menargetkan peningkatan penggunaan sumber energi terbarukan hingga 23% dari konsumsi energi nasional pada 2025. Dari target tersebut, saat ini telah terpenuhi sebesar 12%. Meski masih jauh dari target yang diharapkan, pemerintah optimis mampu memenuhi target tersebut. Menurut data dari Badan Energi Terbarukan Internasional, potensi Indonesia untuk menghasilkan energi dari *solar photovoltaic* (solar PV), *hidropower*, bioenergi, geothermal, tenaga gelombang laut, dan angin adalah sebesar 716 GW.

Namun di balik ambisi pembangunan ini, terdapat ketimpangan pendanaan infrastruktur, termasuk pada sektor jalan tol dan energi terbarukan. Agar agenda pembangunan dapat terselesaikan tepat waktu dan memberikan manfaat nyata bagi negara dan masyarakat, pemerintah menggandeng sektor swasta untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui skema Kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU). Di sinilah, Perusahaan turut ambil bagian dalam upaya percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Meanwhile, the average growth of Gross Domestic Product (GDP) in Indonesia is predicted to reach 5.6% for the 2015-2050 period, with a population growth of 0.8% per year. Seeing the increase in these factors, energy demands will certainly increase. As reported in Kompas online media, predictions for final national energy demand will reach 238.8 million MTOE (Million Tonnes of Oil Equivalent) until 2025 or 1.8 times the final energy consumption in 2015.

Therefore, Indonesia aims to increase the use of renewable energy sources to up to 23% of national energy consumption by 2025. From this target, 12% has currently been fulfilled. Even though it is still far from the expected target, the government is optimistic that said target can be achieved. According to data from the International Renewable Energy Agency, Indonesia's potential energy production from solar photovoltaic (solar PV), hydropower, bioenergy, geothermal, ocean waves and wind is 716 GW.

However, the ambitious development plans are balanced by an uneven infrastructure funding, namely in the toll road and renewable energy sectors. To complete the development agenda and provide concrete benefits for the nation and its people, the government has collaborated with the private sector to fill the gaps through the Public-Private Partnership (PPP) scheme. The Company takes part in the efforts of accelerating infrastructure development in Indonesia.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SECTOR

Seiring perkembangan usaha Perusahaan dan komitmennya untuk turut membangun negeri, Perusahaan melakukan kegiatan investasi untuk mendukung pembangunan infrastruktur melalui entitas anak yang bergerak di 5 (lima) sektor usaha, yang meliputi:

1. Pengelolaan jalan tol;

2. Pelabuhan;

3. Penyediaan air bersih;

4. Energi; dan

5. Menara telekomunikasi.

Strategi usaha Perusahaan dikembangkan secara terencana dan berkelanjutan, dengan mengedepankan inovasi dalam seluruh segmen usaha guna memberikan pelayanan optimal. Atas hasil kerja keras sepanjang tahun 2018, Perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan usaha yang positif.

TREN PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA

Dari jumlah keseluruhan pendapatan Perusahaan di tahun 2018, sektor jalan tol, air bersih, dan menara telekomunikasi masih menjadi kontributor terbesar.

Sektor jalan tol mengalami peningkatan pendapatan dari Rp442,56 miliar menjadi Rp505,13 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan tarif tol pada ruas tol yang dimiliki oleh Perusahaan. Sektor air bersih juga mengalami peningkatan pendapatan dari Rp51,91 miliar menjadi Rp86,96 miliar, terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan air bersih. Sementara, sektor menara telekomunikasi sampai dengan divestasi KIN di bulan Mei 2018 mengalami penurunan dari Rp297,54 miliar menjadi Rp134,33 miliar akibat divestasi KIN. Pendapatan di sektor energi juga mengalami peningkatan, sejalan dengan akuisisi Perusahaan terhadap PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) pada bulan Agustus 2018.

In line with the development of the Company’s business and its commitment to participate in the development of the nation, the Company carries out investment activities to support infrastructure development through subsidiaries engaged in 5 (five) business sectors, which include:

1. Toll road management;

2. Seaports;

3. Clean water supply;

4. Energy; and

5. Telecommunication Towers.

The Company’s business strategy is developed in a carefully planned and sustainable manner, by promoting innovation in all business sectors to provide optimal services. For its hard work throughout 2018, the Company managed to record positive business growth.

REVENUE TREND PER BUSINESS SECTOR

The total revenue of the Company in 2018 was dominated by the toll road sector, clean water and telecommunications towers.

The toll road sector has experienced an an increase in revenue from Rp442.56 billion to Rp505.13 billion. This was primarily due to an increase of tariffs in the toll roads owned by the Company. The clean water sector also experienced an increase in revenue from Rp51.91 billion to Rp86.96 billion, primarily due to the increase in water sales volume. Meanwhile, revenues in the telecommunication sector, up until the divestment of KIN in May 2018, has decreased from Rp297.54 billion to Rp134.33 billion due to the divestment of KIN. Revenues in the energy sector also increased, along with the Company’s acquisition of PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) in August 2018.

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2018	2017	2016
Pengelolaan Jalan Tol Toll Road Management	505.133	442.560	522.166
Investasi Investment	-	-	-
Pelabuhan Seaports	-	-	-
Penyediaan Air Bersih Clean Water Supply	86.966	51.910	200.851
Energi Energy	-	-	-
Menara Telekomunikasi (s/d bulan Mei 2018) Telecommunication Towers (until May 2018)	134.337	297.544	263.813
Energi (sejak bulan Agustus 2018) Energy (since August 2018)	55.332	-	-
Pendapatan Konsolidasian Consolidated Revenue	781.768	792.013	986.831

PERSENTASE KONTRIBUSI PENDAPATAN SEGMENT USAHA TERHADAP PENDAPATAN KONSOLIDASIAN / PERCENTAGE OF REVENUE CONTRIBUTION BY BUSINESS Sector TO CONSOLIDATED REVENUE

URAIAN DESCRIPTION	2018	2017	2016
Pengelolaan Jalan Tol Toll Road Management	64,61%	55,88%	52,91%
Penyediaan Air Bersih Clean Water Supply	11,12%	6,55%	20,35%
Telekomunikasi (s/d bulan Mei 2018) Telecommunication (until May 2018)	17,18%	37,57%	26,73%
Energi (sejak bulan Agustus 2018) Energy (since August 2018)	7,08%	-	-

TREN LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SEGMENT USAHA

Pada tahun 2018, laba tahun berjalan konsolidasian mengalami pertumbuhan menjadi Rp217,09 miliar dari Rp93,12 miliar di tahun sebelumnya, yang terutama disebabkan oleh kenaikan tarif dan volume pada sektor jalan tol dan pengelolaan air. Di samping itu, akuisisi RPSL di bulan Agustus dan divestasi KIN di bulan Mei juga turut memengaruhi pertumbuhan laba tahun berjalan Perusahaan. Sektor jalan tol menjadi kontributor terbesar terhadap laba tahun berjalan tersebut, setelah mampu meraih kenaikan laba sebesar 4,82% berkat kenaikan tarif tol.

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2018	2017	2016
Pengelolaan Jalan Tol Toll Road Management	212.016	200.926	148.977
Investasi Investment	227.571	38.700	95.881
Pelabuhan Seaports	8.536	14.371	11.979
Penyediaan Air Bersih Clean Water Supply	17.799	7.344	32.132
Menara Telekomunikasi (s/d bulan Mei 2018) Telecommunication Towers (until May 2018)	14.714	(24.234)	20.849
Energi (sejak bulan Agustus 2018) Energy (since August 2018)	(1.193)	6	937
Laba Tahun Berjalan Konsolidasian Consolidated Profit of the Year	217.086	93.115	154.257

PROFIT (LOSS) TRENDS FOR THE YEAR PER BUSINESS SECTOR

In 2018, the Company's consolidated profits of the year increased to Rp217.09 billion from Rp93.12 billion in the previous year, mainly due to the increase of tariff and volume in the toll road and water treatment sectors. In addition, the acquisition of RPSL in August and divestment of KIN in May also increased the Company's profits for the year. The toll road sector is the largest contributor to profit of the year, after being able to increase its profits by 4.82% due to the increase of toll road tariff.

PERSENTASE KONTRIBUSI LABA TAHUN BERJALAN SEGMENT USAHA TERHADAP LABA TAHUN BERJALAN KONSOLIDASIAN / PERCENTAGE OF REVENUE CONTRIBUTION BY BUSINESS SECTOR TO CONSOLIDATED PROFIT FOR THE YEAR

URAIAN DESCRIPTION	2018	2017	2016
Pengelolaan Jalan Tol Toll Road Management	97,66%	215,78%	96,57%
Penyediaan Air Bersih Clean Water Supply	104,82%	7,88%	20,83%
Telekomunikasi (s/d bulan Mei 2018) Telecommunication (until May 2018)	6,77%	-26,02%	13,51%
Pelabuhan Seaports	3,93%	15,43%	7,76%
Energi (sejak bulan Agustus 2018) Energy (since August 2018)	0,55%	0,006%	0,6%

TREN JUMLAH ASET PER SEGMENT USAHA

Jumlah aset konsolidasian Perusahaan di tahun 2018 menurun 19,17% menjadi Rp4,30 triliun dibanding Rp5,32 triliun di tahun 2017. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh divestasi KIN, entitas anak tidak langsung, pada Juli 2018.

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2018	2017	2016
Pengelolaan Jalan Tol Toll Road Management	3.285.066	2.646.775	1.748.237
Investasi Investment	1.492.009	1.498.119	1.340.560
Pelabuhan Seaports	305.803	305.803	291.666
Penyediaan Air Bersih Clean Water Supply	653.241	563.344	524.358
Menara Telekomunikasi (s/d bulan Mei 2018) Telecommunication Towers (until May 2018)	178.308	2.372.651	2.485.553
Energi (sejak bulan Agustus 2018) Energy (since August 2018)	645.410	404.197	315.004
Jumlah Aset Konsolidasian Total Consolidated Assets	4.305.691	5.320.297	5.209.314

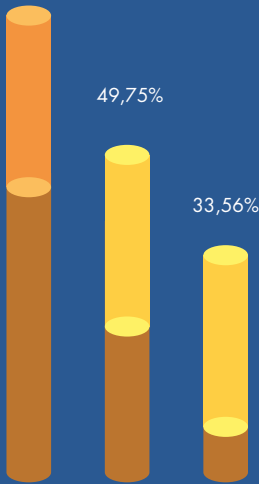
TOTAL ASSETS TREND PER BUSINESS SECTOR

The Company's total consolidated assets in 2018 decreased by 19.17% to Rp4.30 trillion compared to Rp5.32 trillion in 2017. The decrease was due to the divestment of KIN, an indirect subsidiary, on July 2018.

**PERSENTASE KONTRIBUSI JUMLAH ASET SEGMENT USAHA
TERHADAP ASET KONSOLIDASI**
PERCENTAGE OF TOTAL ASSETS CONTRIBUTION BY BUSINESS SECTOR
TO CONSOLIDATED ASSETS

URAIAN DESCRIPTION	2018	2017	2016
Pengelolaan Jalan Tol Toll Road Management	76,31%	49,75%	33,56%
Penyediaan Air Bersih Clean Water Supply	15,17%	10,59%	10,06%
Telekomunikasi (s/d bulan Mei 2018) Telecommunication (until May 2018)	4,14%	44,60%	47,71%
Pelabuhan Seaports	7,10%	5,75%	5,59%
Energi (sejak bulan Agustus 2018) Energy (since August 2018)	14,99%	7,60%	6,04%

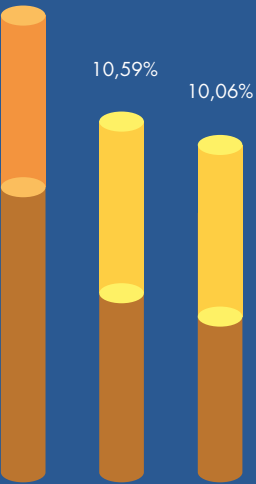
76,31%



2018
2017
2016

**PENGELOLAAN
JALAN TOL /
TOLL ROAD MANAGEMENT**

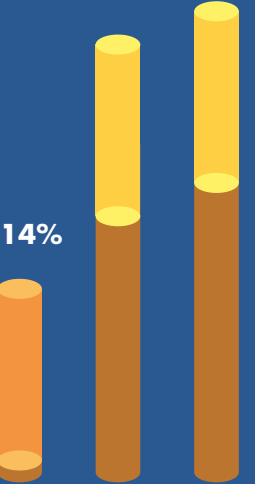
15,17%



2018
2017
2016

**PENYEDIAAN
AIR BERSIH
CLEAN WATER SUPPLY**

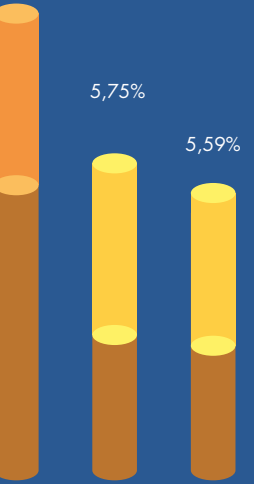
4,14%
44,60%
47,71%



2018
2017
2016

**TELEKOMUNIKASI
TELECOMMUNICATION
(s/d bulan Mei 2018 / until May 2018)**

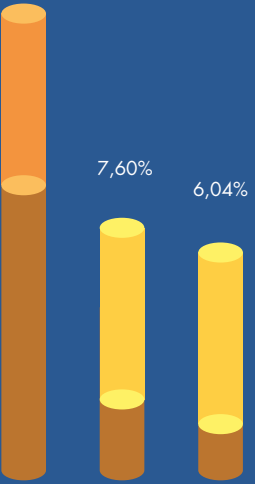
7,10%



2018
2017
2016

**PELABUHAN
SEAPORTS**

14,99%



2018
2017
2016

**ENERGI
ENERGY
(sejak bulan Agustus 2018 / since August 2018)**



SEGMENT USAHA PENGELOLAAN JALAN TOL

Segmen usaha pengelolaan jalan tol Perusahaan dilakukan melalui entitas anaknya, yaitu PT Margautama Nusantara (MUN), dimana Perusahaan memiliki 74,98% saham sejak melakukan akuisisi pada tahun 2010. Dalam perkembangannya, MUN membawahi dan didukung oleh beberapa entitas anak yang bergerak di sektor operasional jalan tol, seperti PT Bintaro Serpong Damai (BSD) dan PT Bosowa Marga Nusantara (BMN), entitas anak tidak langsung PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE), dan entitas asosiasi PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB).

MUN merupakan pemegang 66,68% saham BSD serta 73,88% saham BMN. BSD adalah pemegang konsesi 7,25 km jalan tol yang menghubungkan Serpong dan Pondok Aren, sementara BMN adalah pemegang konsesi 5,95 km Jalan Tol Layang A.P. Pettarani, yang menghubungkan Pelabuhan Soekarno-Hatta dengan kota Makassar. Jalan tol yang dikelola oleh BMN juga terhubung dengan jalan tol Seksi IV yang secara bersama-sama membentuk jalur utama antarkota.

BMN adalah entitas induk JTSE yang memiliki ruas tol sepanjang 11,57 km yang terhubung dengan ruas jalan tol yang dioperasikan oleh BMN, mulai dari Jembatan Tallo hingga Simpang Mandai Makassar, dan terhubung dengan akses ke Bandara Internasional Sultan Hasanuddin. Sedangkan, entitas asosiasi JLB mengoperasikan jalan tol dengan total ruas 9,7 km yang terletak di Lingkar Luar Jakarta dan membentang dari Kebon Jeruk hingga Penjaringan, terhubung dengan Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

Pada tahun buku, BMN juga melaksanakan pembangunan Jalan Tol Layang A.P. Pettarani di Kota Makassar. Pembangunan yang dimulai pada April 2018 ini bertujuan untuk mengurangi kemacetan lalu lintas, sekaligus membangun konektivitas di Timur Indonesia. Jalan tol layang pertama di Kota Makassar ini memiliki panjang 4,3 km tanpa adanya pembebasan lahan. Jumlah jalur jalan adalah 2x2 dengan lebar 3,5 m dan memiliki 2 *on-off ramp*, yaitu di Boulevard dan Alauddin.

TOLL ROAD MANAGEMENT BUSINESS SECTOR

The Company’s toll road management business sector is carried out through its subsidiary, PT Margautama Nusantara (MUN), where the Company has a 74.98% stake since its acquisition in 2010. MUN oversees and is supported by a number of subsidiaries that engage in toll road operations, such as PT Bintaro Serpong Damai (BSD) and PT Bosowa Marga Nusantara (BMN), along with indirect subsidiaries such as PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE), and its associate company, PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB).

MUN owns a 66.68% stake of BSD and 73.88% of BMN. BSD is a concessionaire of toll roads with a length of 7.25 km that connects Serpong and Pondok Aren, while BMN is the concessionaire of the A.P Pettarani Elevated Toll Road with a length of 5.95 km, which connects the Soekarno-Hatta Port with the city of Makassar. The toll road managed by BMN is also connected with the Section IV toll road which together forms the main intercity lines.

BMN is the parent company of JTSE that has 11.57 km of toll roads connected to the toll roads operated by BMN, from Jembatan Tallo to Simpang Mandai Makassar, and with access to the Sultan Hasanuddin International Airport. While its associate company, PT JLB operates toll roads with a length of 9.7 km in the Jakarta Outer Ring Road which stretches from Kebon Jeruk to Penjaringan and is connected to the Soekarno-Hatta International Airport.

During the financial year, BMN also carried out the construction of the A.P. Pettarani Elevated Toll Road in Makassar. The project, which began in April 2018, aims to dissolve traffic congestion while at the same time establishing connectivity in the Eastern Part of Indonesia. As the first elevated toll road in Makassar, it has a length of 4.3 km without land clearing. The number of lanes are 2x2 with a width of 3.5 m and has 2 on-off ramp, namely in Boulevard and Alauddin.

KEGIATAN OPERASIONAL TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Perusahaan menyusun program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan usaha di segmen jalan tol. Program ini terbukti efektif, dimana pada November 2018 Perusahaan melakukan *rights issue* untuk mendukung pembiayaan pembangunan Jalan Tol Layang A.P. Pettarani. Proyek yang diharapkan untuk rampung dalam jangka waktu dua tahun ini diharapkan dapat mengurangi kemacetan di kota Makassar yang semakin berkembang. Selain itu, Perusahaan melalui entitas anak, MUN menambah 10% kepemilikan saham pada JLB, sehingga total kepemilikan di JLB menjadi 35%.

Di lain sisi, Perusahaan juga terus menekankan kepada seluruh entitas anak pengelola jalan tol untuk senantiasa mematuhi dan memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku, sebagaimana tercantum dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM), dan menerapkan prosedur ISO sesuai dengan standar ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, dan OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Perusahaan melalui MUN dan entitas anak lainnya mencatatkan pencapaian volume lalu lintas harian pada tahun 2018 sebagai berikut:

2018 OPERATIONAL ACTIVITIES

In 2018, the Company has prepared a work program to improve business growth in the toll road sector. This program has proven itself to be effective, where in November 2018, the Company conducted a rights issue to support the financing of the A.P. Pettarani Elevated Toll Road. The project, which is expected to be completed within a period of two years, is hoped to break down congestion in Makassar which has been developing rapidly. In addition, the Company, through its subsidiary MUN, added a 10% stake in JLB, so that the total share ownership by the Company in JLB was 35%.

On the other hand, the Company also continue to encourage all of its toll road management subsidiaries to comply with and meet applicable requirements and regulations, as stated in the Minimum Service Standards (SPM), and implement ISO procedures in accordance with the ISO 9001:2015 standards on Management System Quality, ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems, and OHSAS 18001:2007 on Occupational Health and Safety Management Systems.

The Company, through MUN and other subsidiaries, record the following daily traffic volume in 2018:

URAIAN DESCRIPTION	PENCAPAIAN VOLUME LALU LINTAS HARIAN (DALAM JUMLAH UNIT KENDARAAN) DAILY TRAFFIC VOLUME (TOTAL NUMBER OF VEHICLES)	
	2018	2017
BSD	85.413	87.561
BMN	62.479	62.732
JTSE	41.954	39.614
JLB	116.281	117.560

KINERJA DAN PROFITABILITAS SEGMENT USAHA JASA PENGELOLAAN JALAN TOL

Secara umum, kinerja dan profitabilitas MUN menunjukkan indikasi positif dengan membukukan pendapatan sebesar Rp505,13 miliar dan laba bersih sebesar Rp212,02 miliar. Kontributor utama yang menyebabkan keberhasilan tersebut adalah pertumbuhan volume lalu lintas dan sumber non-tol lainnya.

Kinerja yang baik tersebut turut memberikan dampak terhadap profitabilitas Perusahaan, dimana pada tahun 2018, rasio utang terhadap aset dan ekuitas MUN meningkat menjadi 0,28 kali dan 0,50 kali dari 0,23 kali dan 0,33 kali di tahun sebelumnya.

PROSPEK USAHA

Seperti telah dikemukakan di atas, prospek usaha segment jalan tol di tahun 2019 masih terbilang positif. Pembangunan infrastruktur diyakini masih akan menjadi prioritas pemerintah pada tahun-tahun mendatang. Hal ini terefleksi pada upaya pemerintah untuk tetap meningkatkan konektivitas antarwilayah yang berjalan beriringan dengan gencarnya pembangunan jalan tol di seluruh Indonesia. Namun, Perusahaan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menyikapi lonjakan pembangunan tersebut. Penerapan sistem manajemen risiko yang efektif akan terus dilakukan Perusahaan guna mengantisipasi dan menanggulangi potensi kerugian yang dapat muncul sewaktu-waktu.

SEGMENT USAHA PELABUHAN

Diakuisisi pada tahun 2011, PT Portco Infranasantara (Portco) yang telah memiliki izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP), berdiri sebagai entitas anak Perusahaan di segment usaha pelabuhan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Portco mempercayakan entitas asosiasi PT Intisentosa Alambahtera (ISAB) untuk mengoperasikan pelabuhan di Lampung yang terletak di sisi Pelabuhan Panjang. Sampai dengan 31 Desember 2018, Portco memiliki 39% saham ISAB.

PERFORMANCE AND PROFITABILITY OF THE TOLL ROAD MANAGEMENT BUSINESS SECTOR

In general, MUN’s performance and profitability showed positive indications as it generated revenues of Rp505.13 billion and a net income of Rp212.02 billion. The main contributors to this success are the growth of traffic volume and other non-toll sources.

This positive performance has affected the profitability of the Company, where in 2018, the debt to assets and equity ratio of MUN increased to 0.28 times and 0.50 times from 0.23 times and 0.33 times in the previous year.

BUSINESS PROSPECTS

As stated above, prospects for the toll road sector business in 2019 have been relatively positive. Infrastructure development is believed to remain as the government’s priority for years to come. This is reflected in the government’s efforts by to improve inter-regional connectivity go hand in hand with the rapid development of toll roads throughout Indonesia. However, the Company continues to prioritize the prudence in addressing the surge in development. The Company will continue to carry out the implementation of effective risk management systems to anticipate and overcome potential losses that can occur at any time.

SEAPORT BUSINESS SECTOR

Acquired in 2011, PT Portco Infranasantara (Portco), which holds a license as a Port Business Entity (BUP), stands as the Company’s subsidiary in the seaport business sector. In carrying out its business activities, Portco entrusts its associate company, PT Intisentosa Alambahtera (ISAB), to operate a seaport in Lampung, adjacent to Pelabuhan Panjang. As of December 31, 2018, Portco holds 39% shares of ISAB.

KEGIATAN OPERASIONAL TAHUN 2018

Program kerja ISAB di tahun 2018 dilakukan dengan fokus mengoptimalkan pendapatan, kegiatan operasional dan pelayanan yang optimal, serta memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja. Strategi pengelolaan kegiatan operasional dan pelayanan dilakukan dengan mengoptimalkan proses bongkar muat serta pemanfaatan dermaga.

Pelabuhan yang dioperasikan oleh ISAB memiliki fasilitas *dry bulk* dan *liquid bulk*. Fasilitas ini lazim digunakan pada industri pupuk, gula, dan minyak sawit (*Crude Palm Oil/CPO*), termasuk produk turunannya. Sampai dengan 31 Desember 2018, ISAB memiliki perjanjian kerja sama dengan Louis Dreyfus Commodities (LDC) dan Sugarlabinta yang masing-masing bergerak di industri *refinery* CPO dan gula rafinasi.

Seiring perkembangan usaha, ISAB terus melakukan optimalisasi aktivitas bongkar muat serta pemanfaatan dermaga. Hingga tahun 2018, ISAB mencatat kepemilikan kapasitas *dry bulk* melalui *jetty* sebesar 607 kMT dan melalui gudang sebesar 71 kMT. Sedangkan untuk *liquid bulk* melalui *jetty* sebesar 817 kMT serta melalui kebun sebesar 441 kMT. Di samping itu, jumlah *vessel* naik 2,4% dari 210 di tahun 2017 menjadi 215 di tahun 2018 dengan total volume kargo 1.937 kMT.

Pengembangan ini juga dibarengi dengan peningkatan pengelolaan keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan. Terkait lingkungan, ISAB telah mengantongi sertifikat International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) sebagai bukti komitmennya terhadap kaidah keamanan dan kelestarian lingkungan dalam suplai CPO.

KINERJA DAN PROFITABILITAS SEGMENT USAHA PELABUHAN

Pada tahun 2018, ISAB membukukan pendapatan sebesar Rp97,43 miliar dan tahun 2017 sebesar Rp98,13 miliar dengan laba bersih tahun 2018 sebesar Rp7,77 miliar dan tahun 2017 sebesar Rp16,60 miliar. Penurunan atas laba bersih tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan rugi selisih kurs mata uang asing.

Profitabilitas ISAB juga mengalami penurunan 53%, dengan penyusutan rasio utang dan aset terhadap ekuitas menjadi 2,63 kali dan 3,63 kali dari 3,79 kali dan 4,9 kali.

2018 OPERATIONAL ACTIVITIES

The working program of ISAB in 2018 focused on the optimalization of revenue, operational activity, and optimal service, while considering the occupational safety and health aspect. The strategy of operational activity management is carried out by optimizing the process of loading and jetty utilization.

The port operated by ISAB has dry bulk and liquid bulk facilities. These facilities are commonly used in the fertilizer, sugar and palm oil (CPO) industries, including for derivative products of said commodities. As of December 31, 2018, ISAB has a cooperation agreement with Louis Dreyfus Commodities (LDC) and Sugar Group, which is engaged in the CPO refinery and refined sugar industry, respectively.

Along with the development of its business, ISAB continues to optimize loading and unloading activities and pier utilization. As of 2018, ISAB recorded ownership of dry bulk capacity through jetties of 607 kMT and through warehouses of 71 kMT. Meanwhile, liquid bulk capacity through jetties of 817 kMT and trucking of 441kMT contributed to the 2.4% increase of vessels from 210 in 2017 to 215 in 2018 with a total cargo capacity of 1,937 kMT.

These developments are also accompanied by improvements in safety, occupational health and environmental management. Related to the latter, ISAB has obtained the International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) as proof of its commitment to the security and environmental sustainability in supplying CPO.

PERFORMANCE AND PROFITABILITY OF THE SEAPORT BUSINESS SECTOR

In 2018, ISAB has recorded revenues of Rp97.43 billion compared to Rp98.13 billion in 2017, with a net profit of Rp7.77 billion in 2018 compared to Rp16.60 billion in 2017. The decrease is primarily caused by the increase of foreign exchange loss.

Profitability of ISAB also decreased with a decrease of the debt and asset to equity ratio to 2.63 times and 3.63 times from 3.79 times and 4.9 times.

KAPASITAS TANGKI PENYIMPANAN (METRIK TON)
STORAGE TANK CAPACITY (METRIC TON)

	2018	2017	2016
	105.000	105.000	105.000

LOADING & UNLOADING KOMODITAS (METRIK TON)
COMMODITY LOADING & UNLOADING (METRIC TON)

	2018	2017	2016
Dry Cargo	606.920	606.896	571.610
Liquid Cargo	817.298	908.227	830.410
TOTAL	1.424.218	1.515.123	1.402.020

JUMLAH KAPAL YANG LOADING & UNLOADING DI PELABUHAN ISAB (UNIT KAPAL)
SHIPS LOADING & UNLOADING IN ISAB PORTS (UNITS OF SHIPS)

	2018	2017	2016
Dry Cargo	17	18	16
Liquid Cargo	198	192	210
TOTAL	215	210	226

PROSPEK USAHA

Sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Menengah (RPJMN) 2015-2019 yang disusun oleh pemerintah, sektor usaha pelabuhan memiliki prospek usaha yang positif untuk tahun-tahun mendatang. Pemerintah telah mencanangkan pembangunan pelabuhan penyeberangan di 60 lokasi di seluruh Indonesia, di samping pembangunan 24 pelabuhan baru.

Perusahaan sebagai salah satu kontributor Pembiayaan Non Investasi Anggaran Pemerintah (PINa) akan berupaya untuk melaksanakan pembangunan infrastruktur berdasarkan RPJMN tersebut. Hal ini tidak lepas dari komitmen Perusahaan untuk turut membangun negeri melalui pengembangan infrastruktur.

BUSINESS PROSPECTS

In line with the 2015-2019 National Medium Term Development Plan (RPJMN) prepared by the government, the seaport business sector sees positive business prospects for the coming years. The government has planned the construction of ferry ports in 60 locations throughout Indonesia, in addition to the construction of 24 new ports.

As one of the contributors to Non-Government Budget Investment Financing (PINa), the Company will continuously to carry out infrastructure development based on the RPJMN. The Company's commitment to building the country through infrastructure development will continue.

SEGMENT USAHA PENYEDIAAN AIR BERSIH

Terhitung sejak April 2011, keberadaan PT Potum Mundi Infranasantara (Potum) menjadi pintu masuk Perusahaan ke dalam segmen usaha penyediaan air bersih. Entitas anak Perusahaan tersebut merupakan pemegang saham sejumlah entitas anak tidak langsung Perusahaan, meliputi PT Tirta Bangun Nusantara (TBN), PT Dain Celicani Cemerlang (DCC), dan PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK), serta entitas asosiasi PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (TKCM).

TBN didirikan pada tahun 2012, sebagai perusahaan patungan di bidang konsultasi, operasi, penyediaan air bersih, dan pengelolaan air limbah. Hingga saat ini, TBN masih melanjutkan kegiatan usahanya yang meliputi penyediaan jasa pengelolaan air bersih dan air limbah di kawasan industri, kompleks perumahan, pelabuhan, fasilitas minyak dan gas, pertambangan, serta kawasan komersial terpadu.

DCC adalah pemegang hak eksklusif untuk Instalasi Pengolahan Air (IPA) yang memasok air bersih ke PT Kawasan Industri Medan yang melayani 153 pabrik. Dengan memanfaatkan debit air Sungai Deli sebagai sumber air baku, DCC memiliki Surat Izin Penyediaan Air untuk melayani pengadaan air bersih hingga 500 liter/detik. Kegiatan operasional dan pemeliharaan IPA ini berada di bawah pengawasan TBN, dengan konsesi 20 tahun yang berada di bawah struktur Bangun Guna Serah (BOT/*Build Operate and Transfer*).

SCTK adalah entitas anak tidak langsung Perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan dan distribusi air bersih, dengan area operasional di Desa Cijeruk, Kabupaten Serang, Banten. Saat ini, SCTK memenuhi 80% kebutuhan air bersih di kawasan perindustrian Modern Cikande Industrial Estate 1, 2, 3, dan Pancatama Industrial Estate. Sepanjang tahun 2018, SCTK memasok air bersih bagi 156 pelanggan industri dan domestik dengan kapasitas 350 liter/detik.

Sedangkan TKCM adalah perusahaan instalasi pengolahan air bersih yang berlokasi di Cikokol, Tangerang, Banten. Saat ini, TKCM menyediakan air bersih bagi PDAM Tirta Kerta Raharja Tangerang (PDAM TKR) dengan kapasitas 1.575 liter/detik. Secara keseluruhan, pelanggan PDAM TKR terdiri dari pelanggan perkotaan, industri, dan komersial di wilayah Tangerang dan Jakarta.

CLEAN WATER SUPPLY BUSINESS SECTOR

As of April 2011, PT Potum Mundi Infranasantara (Potum) has allowed the Company to enter the clean water supply business sector. This subsidiary is a shareholder in a number of the Company's indirect subsidiaries, including PT Tirta Bangun Nusantara (TBN), PT Dain Celicani Cemerlang (DCC), and PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK), as well as the associate company PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (TKCM).

TBN was established in 2012 as a joint venture company in the areas of consulting, operations, water supply and wastewater management. Until today, TBN still continues its business activities which include clean water provision and wastewater management services in industrial estates, housing complexes, ports, oil and gas facilities, mining, and integrated commercial areas.

DCC is the exclusive rights holder of Water Treatment Plants (IPA) that supply clean water to PT Medan Industrial Estate which serves 153 factories. DCC utilizes the Deli River water debit as a raw water source and has a Water Supply Permit to provide clean water of up to 500 liters/second. The operation and maintenance of the IPA is under the supervision of TBN, which holds a 20 years concession under the Build Operate and Transfer (BOT) structure.

SCTK is the Company's indirect subsidiary engaged in the management and distribution of clean water, operating from Cijeruk Village, Serang Regency, Banten. As Currently, SCTK supplies 80% of clean water needs for Modern Cikande Industrial Estate 1, 2, 3, and Pancatama Industrial Estate. Throughout 2018, SCTK has supplied clean water for 156 industrial and domestic customers with a capacity of 350 liters/second.

TKCM is a clean water treatment installation company located in Cikokol, Tangerang, Banten. Presently, TKCM provides clean water for PDAM Tirta Kerta Raharja Tangerang (PDAM TKR) with a capacity of 1,575 liters/second. Overall, TKR PDAM customers consist of urban, industrial and commercial customers in the Tangerang and Jakarta areas.

KEGIATAN OPERASIONAL TAHUN 2018

Kapasitas operasi terpasang Potum pada tahun 2018 adalah sebesar 450 liter/detik, yang terdiri dari 100 liter/detik milik DCC dan 350 liter/detik milik SCKT. Total pelanggan yang dilayani Potum sepanjang tahun 2018 adalah 157 pelanggan.

KINERJA DAN PROFITABILITAS SEGMENT USAHA AIR BERSIH

Segment pengelolaan air bersih secara konsisten menjadi salah satu segment usaha Perusahaan yang berkontribusi paling besar terhadap pertumbuhan laba dan pendapatan konsolidasian Perusahaan. Pada tahun 2018, pendapatan konsolidasian Potum adalah sebesar Rp86,97 miliar dari Rp51,91 miliar di tahun 2017. Pencapaian ini ditunjang oleh pendapatan DCC sebesar Rp15,30 miliar, SCKT sebesar Rp68,77 miliar, dan TBN sebesar Rp2,88 miliar.

PROSPEK USAHA

Rencana pemerintah untuk menguatkan sektor pengolahan air bersih, baik air minum maupun air limbah, terus bergulir. Di Jakarta, misalnya, pemerintah provinsi berencana untuk memulai proyek pengolahan air bersih sebagai upaya untuk mengurangi penggunaan air tanah, guna menghindari penurunan tanah (*land subsidence*). Selain itu, air sebagai kebutuhan mendasar kehidupan juga menjadi salah satu prioritas anggaran infrastruktur, terlebih mengingat masih banyak wilayah di Indonesia yang belum dilengkapi dengan sumber air bersih yang memadai. Terlebih, dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang disusun oleh Bappenas, Perusahaan berupaya merealisasikan target pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan produksi air bersih sebesar 7,1% per tahun hingga tahun 2019. Melihat peluang tersebut, Perusahaan akan terus mencari ruang untuk mengembangkan segment usaha air bersih di daerah-daerah lain di Indonesia. Hal ini dibarengi dengan optimisme Perusahaan untuk mendapatkan pelanggan baru seiring kondisi ekonomi yang mulai kondusif.

2018 OPERATIONAL ACTIVITIES

Installed capacity operations of Potum in 2018 was 450 liters/second, including 100 liters/second from DCC and 350 liters/second from SCKT. Potum has served 157 customers in 2018.

PERFORMANCE AND PROFITABILITY OF THE CLEAN WATER BUSINESS SECTOR

The clean water management sector has consistently contributed the most to profit growth and consolidated revenue. In 2018, consolidated revenue of Potum was Rp86.97 billion compared to Rp51.91 billion in 2017. This achievement was supported by the revenue of DCC of Rp15.30 billion, SCKT of Rp68.77 billion, and TBN of Rp2.88 billion.

BUSINESS PROSPECTS

The government's plan to strengthen the clean water treatment sector, both drinking water and waste water, continues to progress. In Jakarta, for example, the provincial government plans to start a clean water treatment project in an effort to reduce groundwater use to avoid land subsidence. In addition, as an essential necessity, water has become one of the priorities in the infrastructure budget, especially considering there are still many regions in Indonesia that still lack adequate sources of clean water. Moreover, with the ongoing 2015-2019 National Medium-Term Development Plan (RPJMN) set out by the National Development Planning Agency, the Company seeks to realize the government's target to increase the growth of clean water production by 7.1% each year until 2019. Looking at these opportunities, the Company will continue to find space to develop its clean water business in other regions of Indonesia. This is backed by the Company's optimism to get new customers as economic conditions become more favorable.

SEGMENT USAHA ENERGI

Kegiatan usaha Perusahaan di sektor energi dilakukan melalui entitas anak, PT Energi Infranasantara (EI), yang sejumlah 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan. EI membawahi PT Inpolo Meka Energi (IME) dan PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL), dengan jumlah kepemilikan saham masing-masing sebesar 54,65% dan 80%. IME adalah pengembang PLTA Lau Gunung, Dairi, Sumatera Utara dengan kapasitas terpasang direncanakan 15 MW (2 x 7,5 MW) dan kontrak selama 30 tahun dengan PT PLN (Persero). Sementara RPSL adalah *Independent Power Producer* (IPP) pada Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa di Mempawah, Kalimantan, dengan Kapasitas 15 MW.

KEGIATAN OPERASIONAL TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Perusahaan mengembangkan portofolionya di sektor energi dengan mengakuisisi 80% saham PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) melalui EI. RPSL adalah *Independent Power Producer* (IPP) untuk PLTBm Siantan di Mempawah, Kalimantan, dengan kapasitas 15 MW. Akuisisi ini adalah salah satu strategi bisnis Perusahaan untuk mengembangkan usahanya di segment energi terbarukan.

Di samping itu, pembangunan PLTA Lau Gunung juga masih berlanjut. PLTA ini diproyeksi akan mulai beroperasi pada kuartal IV 2019. Sampai dengan 31 Desember 2018, pembangunan PLTA Lau Gunung telah mencapai 31,90%.

KINERJA DAN PROFITABILITAS SEGMENT USAHA ENERGI

Kinerja EI kian membaik dari tahun ke tahun, dengan perkembangan proyek dan portofolio yang stabil. Hasilnya, Perusahaan melalui EI berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp55,33 miliar dan rugi bersih sebesar Rp1,2 miliar. Kontributor utama pendapatan EI adalah PLTBm Siantan, mengingat PLTA Lau Gunung baru akan beroperasi pada akhir tahun 2019.

ENERGY BUSINESS SECTOR

The Company's business activities in the energy sector are carried out through its subsidiary PT Energi Infranasantara (EI), in which the Company holds a 99.99% stake. EI oversees PT Inpolo Meka Energi (IME) and PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL), with total share ownership of 54.65% and 80% respectively. IME is the developer of the Lau Gunung Hydro Power Plant (PLTA), Dairi, North Sumatra, with an installed capacity of 15 MW (2 x 7.5 MW) and a 30-year contract with PT PLN (Persero). Meanwhile, RPSL is the Independent Power Producer (IPP) of the Biomass Energy Power Plant at Mempawah, Kalimantan, with a capacity of 15 MW.

2018 OPERATIONAL ACTIVITIES

In 2018, the Company developed its portfolio in the energy sector by acquiring shares of PT Rezeki Perkasa Sejahtera Lestari (RPSL) through EI. RPSL is an Independent Power Producer (IPP) for PLTBm Siantan at Mempawah, Kalimantan, with a capacity of 15 MW. This acquisition is part of the Company's business strategy to develop its business in the renewable energy sector.

In addition, the construction of PLTA Lau Gunung is still ongoing. The PLTA is projected to begin operating in the fourth quarter of 2019. As of December 31, 2018, the construction of PLTA Lau Gunung has reached 31.90%.

PERFORMANCE AND PROFITABILITY OF THE ENERGY BUSINESS SECTOR

The performance of EI has improved from year to year, with project developments and stable portfolios. As a result, the Company through EI managed to record revenues of Rp55.33 billion and a net loss of Rp1.2 billion. The main contributor of EI is PLTBm Siantan, considering that PLTA Lau Gunung will commence its operation at the end of 2019.

PROSPEK USAHA

Seperti yang telah disebutkan pada tinjauan industri di atas, pemerintah mencanangkan peningkatan penggunaan sumber energi terbarukan hingga 23% dari konsumsi energi nasional pada 2025. Hal ini berkenaan dengan pertumbuhan penduduk Indonesia yang diperkirakan naik sekitar 0,8% setiap tahunnya, yang tentu akan ikut mendorong pertumbuhan permintaan energi. Ditambah dengan potensi energi terbarukan Indonesia yang mencapai 716 GW, pemerintah optimis energi terbarukan merupakan solusi kebutuhan energi yang strategis bagi kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan di Indonesia.

Dalam rencana Perusahaan ke depan, EI akan terus fokus dalam pengembangan bisnis di bidang energi baru dan terbarukan. EI menargetkan untuk menambah jumlah portofolio dalam pembangkit listrik tenaga air dan biomassa di Indonesia, dengan fokus pada daerah Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Selain itu, EI juga memiliki keinginan untuk mengembangkan bisnis pembangkit listrik tenaga sampah dan surya karena melihat adanya ada dukungan besar dari Pemerintah.

SEGMENT USAHA MENARA TELEKOMUNIKASI

Perusahaan mendirikan PT Telekom Infranusantara (Telekom) pada tahun 2011 sebagai bentuk upaya ekspansi usaha di bidang telekomunikasi. Hingga tahun 2018, kepemilikan saham Perusahaan di Telekom mencapai 99,99%. Pada semester pertama tahun 2018, Telekom menggerakkan segmen usaha menara telekomunikasi melalui entitas anaknya, PT Komet Infra Nusantara (KIN) yang diakuisisi dengan jumlah persentase saham sebesar 79,64%.

KEGIATAN OPERASIONAL TAHUN 2018

Pada 30 Mei 2018, Perusahaan melakukan divestasi terhadap KIN. Divestasi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan periode kontrak atau konsesi, kondisi terkini pasar perusahaan telekomunikasi, dan kondisi terkini pasar perusahaan menara telekomunikasi. Nilai divestasi tercatat sejumlah Rp1.044 miliar dengan valuasi 12,2 kali lipat EV/EBITDA.

BUSINESS PROSPECTS

As mentioned in the industry overview above, the Government has planned for renewable sources to supply 23% of national energy consumption by 2025. This is in line with to Indonesia’s population growth which is estimated to increase by around 0.8% annually, which will certainly contribute to the growth of demand in energy. Coupled with Indonesia’s renewable energy potential of 716 GW, the government is optimistic that renewable energy are a strategic solution to energy needs in order to ensure societal welfare and environmental preservation in Indonesia.

In the future, EI will continue its focus in developing renewable energy business. EI sets out to expand its portfolio in the micro hydro and biomass power plant in Indonesia, by focusing its operation in Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi. Furthermore, EI also wishes to develop a its business in waste and solar power plant for it sees the appropriate support by the Government.

TELECOMMUNICATION BUSINESS SECTOR TOWER

The Company established PT Telekom Infranusantara (Telekom) in 2011 as an effort to expand its business into the telecommunication sector. As of 2018, the Company owns 99.99% shares of Telekom. In the first semester of 2018, Telekom managed its telecommunication tower business through its subsidiary, PT Komet Infra Nusantara (KIN), in which it has acquired a 79.64% stake.

2018 OPERATIONAL ACTIVITIES

On May 30, 2018, the Company conducted divestment on KIN. This measure was carried out by considering the contract or concession period, the latest market conditions for telecommunication companies, and the latest market conditions for telecommunication tower companies. The divestation was valued at Rp1,044 billion with a valuation of 12.2 times EV/EBITDA.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Laporan keuangan dan rasio yang disajikan pada halaman berikut disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan konsolidasian tersebut telah disusun dengan mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dan telah memenuhi standar penyajian informasi.

Financial statements and ratios presented in the following pages are prepared based on the information from Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the year ending in December 31, 2018 and 2017 audited by Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan and received unqualified opinions in all material respects. The consolidated financial positions are in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia and have met the information presentation standards.

LAPORAN LABA RUGI / PROFIT AND LOSS STATEMENTS

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2018	2017	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Pendapatan Usaha dan Penjualan Revenue and Sales	672.841	744.345	(9,61%)
Pendapatan Konstruksi Construction Revenues	108.927	47.668	128,51%
Beban Langsung dan Beban Pokok Penjualan Direct Costs and Costs of Sales	(224.407)	(227.862)	(1,52%)
Beban Konstruksi Construction Costs	(106.255)	(46.916)	126,48%
Laba Kotor Gross Profit	451.106	517.234	(12,78%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(217.211)	(172.219)	26,13%
Penghasilan Operasi Lainnya – Bersih Other Operating Income – Net	(7.597)	(24.362)	68,82%
Laba Usaha Profit from Operations	226.298	320.654	(29,43%)
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	102.854	(161.575)	163,66%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	329.152	159.079	106,91%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(112.066)	(65.963)	69,89%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	217.086	93.115	133,14%
Pendapatan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	(1.383)	(1.333)	3,76%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	215.702	91.782	135,02%

URAIAN DESCRIPTION	2018	2017	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Profit for the Year Attributable to			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Company	179.651	38.700	364,21%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	37.434	54.415	(31,21%)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Profit for the Year Attributable to			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Company	178.042	37.655	378,82%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	37.659	54.127	30,42%
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah) Basic Earnings per Shares (in Rupiah)	12,08	2,60	364,62%

PENDAPATAN DAN PENJUALAN

Pada tahun 2018, pendapatan dan penjualan di luar pendapatan konstruksi Perusahaan menurun 9,61% menjadi Rp672,84 miliar dibandingkan dengan pendapatan dan penjualan tahun 2017 sebesar Rp744,34 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh divestasi KIN pada bulan Mei 2018.

Di sektor pengelolaan jalan tol, jumlah pendapatan naik 14,13% ke angka Rp505,13 miliar, dari yang sebelumnya Rp442,56 miliar. Pendapatan yang lebih tinggi ini terutama didorong oleh kenaikan tarif tol yang mulai berlaku sejak Q3 2017.

Pada sektor penyediaan air bersih, Perusahaan mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 67,53% atau Rp35.056 miliar akibat kenaikan volume penjualan air.

Pada sektor energi terbarukan, Perusahaan memulai debutnya untuk menjual tenaga listrik kepada PT PLN (Persero) melalui RPSL yang diakuisisi pada bulan Agustus 2018. Penjualan tenaga listrik pada periode Agustus s/d Desember 2018 mencapai Rp55,33 miliar.

REVENUES AND SALES

In 2018, the Company’s revenues and sales excluding construction revenues has decreased by 9.61% to Rp672.84 billion compared to the revenues and sales in 2017 of Rp744.34 billion. The decrease was primarily due to the divestment of KIN on May 2018.

In the toll road management sector, total revenues have increased by 14.13% to Rp505.13 billion, from the previous Rp442.56 billion. The increase in revenue was primarily due to the increase in toll road tariff that came into effect since Q3 of 2017.

In clean water supply, the Company has recorded an increase of revenues by 67.53% or Rp35,056 billion due to the increase in water sales volume.

In the renewable energy sector, the Company started to sell electricity to PT PLN (Persero) through RPSL that was acquired on August 2018. The electricity sales in the period between August and December 2018 reaches Rp55.33 billion.

Di sektor bisnis menara telekomunikasi, Perusahaan membukukan penurunan pendapatan usaha sebesar 54,85% atau Rp163,21 miliar sehubungan dengan divestasi KIN yang dilakukan di pertengahan tahun 2018.

Pendapatan konstruksi Perusahaan juga mengalami peningkatan 129% sebesar Rp105.073 miliar di tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya pekerjaan konstruksi yang dilakukan Perusahaan terhadap aset konsesi miliknya.

BEBAN-BEBAN

Pada tahun 2018, beban langsung dan beban pokok Perusahaan adalah Rp224,40 miliar, menurun 1,52% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp227,86 miliar.

Di sektor pengelolaan jalan tol, jumlah biaya naik sebesar 37,55% dari Rp111,03 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp149,70 miliar pada tahun 2018. Peningkatan ini terjadi seiring dengan bertambahnya biaya perawatan dan perbaikan jalan tol.

Sementara, biaya bisnis menara telekomunikasi menurun 50,76% menjadi Rp52,05 miliar dari Rp105,70 miliar, yang disebabkan terutama oleh divestasi KIN.

Pada sektor penyediaan air bersih, biaya menurun sebesar 135,10% menjadi Rp45,54 miliar, dibandingkan dengan Rp19,37 miliar pada tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh efisiensi biaya sektoral.

LABA USAHA, LABA SEBELUM PAJAK, DAN LABA BERSIH TAHUN BERSIH TAHUN BERJALAN

Laba usaha turun sebesar 29,46% dari Rp320,65 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp226,29 miliar pada tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh divestasi KIN.

Di samping itu, laba sebelum pajak mengalami kenaikan sebesar 106,90% menjadi Rp329,15 miliar di tahun 2018 dari Rp159,08 miliar di tahun 2017. Penyebab utama terjadinya peningkatan ini adalah laba yang diperoleh Perusahaan atas divestasi KIN.

Laba bersih tahun 2018 juga mengalami peningkatan sebesar 133,13% menjadi Rp217,08 miliar dibanding Rp93,12 miliar di tahun 2017. Kenaikan ini didorong oleh adanya laba yang diperoleh Perusahaan atas divestasi KIN.

As for the telecommunication tower business, the Company booked a decrease of operating income of 54,85% or Rp163,21 billion with regards to the divestment in the middle of 2018.

The Company’s construction revenues also increased by 129% or Rp105,073 billion in 2018. This was due to the increase of construction carried out by the Company in its concessions.

EXPENSES

In 2018, direct and primary expenses of the Company amounted to Rp224.40 billion, down by 1.52% compared to 2017’s Rp227.86 billion.

In toll road management, costs increased by 37.55% from Rp111.03 billion in 2017 to Rp149.70 billion in 2018. The increase was due to an increase in toll road maintenance and improvement cost.

Meanwhile, the costs of the telecommunication tower business decreased by 50.76% to Rp52.05 billion from Rp105.70 billion, mainly due to the divestment of KIN.

In clean water supply, costs decreased by 135.10% to Rp45.54 billion, compared to Rp19.37 billion in 2017. This was primarily due to the sectoral cost efficiency.

PROFIT FROM OPERATIONS, PROFIT BEFORE TAX, AND PROFIT FOR THE YEAR

Operating profits decreased by 29.46% from Rp320.65 billion in 2017 to Rp226.29 billion in 2018. This was primarily due to the divestment of KIN.

In addition, profits before tax has increased by 106.90% to Rp329.15 billion in 2018 from Rp159.08 billion in 2017. The increase was primarily due to the profit earned by the Company from the divestment of KIN.

Net Profits in 2018 also experienced an increase of 133.13% to Rp217.08 billion compared to Rp93.12 billion in 2017. The increase was primarily due to the profit earned by the Company from the divestment of KIN.

RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA

Pada tahun 2018, Rugi Komprehensif Lain Perusahaan berada di tingkat Rp1,38 miliar, naik 3,75% dibanding dengan Rugi Komprehensif Lain di tahun lalu, yang berada di angka Rp1,33 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh laba yang berasal dari perhitungan aktuari atas program imbalan kerja Perusahaan.

JUMLAH LABA KOMPREHENSIF

Jumlah Laba Komprehensif Perusahaan di tahun buku 2018 mencapai Rp215,70 miliar, meningkat 135,01% dari Rp123,92 miliar di tahun sebelumnya. Hal ini terutama didorong oleh laba yang diperoleh dari divestasi KIN.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2018	2017	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Aset Lancar Current Assets	1.056.764	1.241.035	(14,85%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.248.927	4.079.261	(20,36%)
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	4.305.691	5.320.296	(19,07%)

Hingga 31 Desember 2018, aset lancar Perusahaan berada di angka Rp1.057 miliar, menurun 14,85% jika dibandingkan dengan jumlah aktiva lancar pada tanggal 31 Desember 2017 yang mencapai Rp1.241 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh divestasi KIN.

Sementara, pada tahun 2018, aset tidak lancar Perusahaan tercatat sejumlah Rp3.249 miliar, turun 20,36% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp4.079 miliar. Penurunan ini didorong oleh adanya divestasi KIN.

OTHER COMPREHENSIVE LOSS

In 2018, the Company's Other Comprehensive Loss was recorded at Rp1.38 billion, increased by 3.75% compared to Other Comprehensive Loss of from last year of Rp1.33 billion. The increase was primarily due to the profit from actuarial calculations of the employee benefits program.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Total Comprehensive Income of the Compay in the 2018 financial year reached Rp215.70 billion, an increase by 135.01% from Rp123.92 billion in the previous year. This was primarily due to the profit earned from the divestment of KIN.

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

ASSETS

As of December 31, the Company's current assets amounted to Rp1,057 billion, down by 14.85% compared to total current assets as of December 31, 2017 which was Rp1.241 billion. The decrease was primarily due to the divestment of KIN.

Meanwhile, in 2018, the Company's non-current assets was recorded at Rp3.249 billion, down by 20.36% compared to the previous year's Rp4.079 billion. The decrease was due to the divestment of KIN.

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2018	2017	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	396.159	461.886	(14,23%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	930.276	2.323.188	(59,96%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.326.435	2.785.074	(52,37%)
Ekuitas Equity	2.979.256	2.535.222	17,51%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	4.305.691	5.320.296	(19,07%)

Pada tahun 2018, jumlah kewajiban Perusahaan adalah sebesar Rp1.326 miliar, menurun 52,37% dibandingkan tahun 2017 yang senilai Rp2.785 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh divestasi KIN.

Total ekuitas Perusahaan pada tahun 2018 berada pada angka Rp2.979 miliar, sebuah peningkatan 17,51% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tahun 2017 sejumlah Rp2.535 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh laba yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2018 dan keberhasilan Penawaran Umum Terbatas II.

In 2018, the Company's total liabilities amounted to Rp1,326 billion, down by 52.37% compared to Rp2,785 billion in 2017. The decrease was primarily due to the divestment of KIN.

The Company's total equity in 2018 was at Rp2,979 billion, an increase of 17.51% compared to the total equity in 2017 of Rp2,535 billion. The increase was primarily due to the profit earned by the Company in 2018 and the success of Limited Public Offering II.

ARUS KAS

CASH FLOW

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2018	2017	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	177.546	169.365	4,83%
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi Cash Flows for Investment Activities	(75.247)	(75.142)	0.14%
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flow for Financing Activities	(75.705)	(81.347)	(6,93%)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	26.595	12.876	106,55%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	637.198	624.322	2,06%

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2018	2017	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	663.793	637.198	4,17%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2018, Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perusahaan mencapai Rp177,54 miliar, naik 4,83% atau Rp8,18 miliar dibandingkan dengan Rp169,36 miliar di tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pembayaran atas beban keuangan atas efek dari pelunasan pokok pinjaman dan divestasi KIN.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2018, Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perusahaan mencapai Rp75,24 miliar, naik 0,14% atau Rp105 juta dibandingkan dengan penggunaan dana sebesar Rp75,14 miliar di tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh saling hapus atas penerimaan dari penjualan KIN, perolehan aset tetap, peningkatan uang muka proyek Jalan Tol Layang A.P. Pettarani, dan peningkatan investasi saham pada entitas asosiasi.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2018, Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perusahaan mencapai Rp75,70 miliar, turun 6,93% atau Rp5,64 miliar dibandingkan dengan defisit Rp81,34 miliar di tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh saling hapus antara penerimaan tambahan setoran modal dari proses PUT II, penerimaan pinjaman bank jangka panjang, serta pembayaran pinjaman bank jangka panjang.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2018, Cash Flows from Operating Activities of the Company reached Rp177.54 billion, increase by 4.83% or Rp8.18 billion compared to Rp169.36 billion in 2017. The increase was primarily due to the decrease of payment of financial cost of effect from the repayment of loan principal and the divestment of KIN.

CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES

In 2018, Cash Flows from Investment Activities of the Company reached Rp75.24 billion, up by 0.14% or Rp105 million compared to the use of fund of Rp75.14 billion in 2017. The increase was primarily due to the receivable of the divestment of KIN, current assets receivables, Jalan Tol Layang A.P. Pettarani Elevated Toll Road advance payment increase, and the increase of share investment in associates.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2018, Cash Flow from Financing Activities of the Company reached Rp75.70 billion, down by 6.93% or Rp5.64 billion compared to the deficit of Rp81.34 billion in 2017. The decrease was primarily due to the receivable of capital from LPO II, the receivable from long-term bank loan, and the repayment of long-term bank loan.

RASIO-RASIO KEUANGAN

FINACIAL RATIOS

dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2018	2017
RASIO LIKUIDITAS/ LIQUIDITY RATIO		
Modal Kerja Bersih (dalam jutaan Rupiah) Net Working Capital (in millions of Rupiah)	660.605	800.502
Rasio Lancar Current Ratio	266,75%	273,31%
Rasio Kas Cash Ratio	167,56%	137,96%
RASIO OPERASI / OPERATING RATIO		
Rasio Margin Kotor Gross Margin Ratio	57,70%	65,31%
Margin Usaha Operating Margin	28,95%	40,49%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	22,98%	4,89%
Margin EBITDA EBITDA Margin	42,77%	56,94%
Tingkat Pengembalian Aset Return on Assets	4,17%	0,73%
Tingkat Pengembalian Ekuitas Return on Equity	6,03%	1,53%
RASIO LEVERAGE / LEVERAGE RATIO		
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	35,47%	73,25%
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Assets Ratio	24,54%	34,90%
Debt Service Coverage Ratio Debt to Service Coverage Ratio	0,22x	1,2x
Interest Coverage Interest Coverage	33,29%	37,22%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Dalam menentukan solvabilitasnya, Perusahaan mengacu pada 3 (tiga) indikator, meliputi rasio *gearing* bersih, rasio liabilitas terhadap jumlah aset, dan rasio *EBITDA* terhadap utang berbunga.

URAIAN DESCRIPTION	PERBANDINGAN (DALAM KALI LIPAT) COMPARISON (TIMES)	
	2018	2017
Rasio <i>Gearing</i> Bersih Net Gearing Ratio	0,13	0,71
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio	0,31	0,52
Rasio <i>EBITDA</i> terhadap Jumlah Utang Berbunga EBITDA to Interest-rate debt Ratio	0,31	0,24

SOLVENCY

In determining its solvency, the Company based on three indicators, namely net gearing ratio, debt to assets ratio, and EBITDA to interest-rate debt ratio.

KOLEKTABILITAS PIUTANG

Pada tahun 2018, rataan periode kolektabilitas piutang Perusahaan tercatat di kisaran 35,07 hari, lebih cepat dari periode koleksi tahun 2017 yang mencapai 48,30 hari. Angka ini terbilang sehat, mengingat dari jumlah piutang usaha sebesar Rp29,46 miliar, hanya sekitar 5,95% atau Rp1,75 miliar yang jatuh tempo lebih dari 30 hari.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

In 2018, the average period of collectability of the Company's accounts is recorded in the range of 35.07 days, faster than the collection period of 2017 which reached 48.30 days. This figure is fairly sound, considering the amount of trade receivables amounting to Rp29.46 billion, only around 5.95% or Rp1.75 billion which are due in more than 30 days.



STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

URAIAN DESCRIPTION	KONTRIBUSI / CONTRIBUTION (DALAM MILIAR RUPIAH IN MILLIONS OF RUPIAH)		KONTRIBUSI / CONTRIBUTION (%)		PERSENTASE PERTUMBUHAN GROWTH PERCENTAGE
	2018	2017	2018	2017	
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	930	2.323	23,79	47,82	(59,96%)
Ekuitas Equity	2.979	2.535	76,21	52,18	17,51%
Jumlah Sumber Dana Jangka Panjang Total Long-Term Source of Fund	3.909	4.858	100	100	(19,53%)

Struktur modal yang sehat mencerminkan kompetensi usaha Perusahaan dalam membiayai pembelanjaan modal untuk kepentingan pengembangan usaha. Secara umum, Perusahaan mengutamakan pembiayaan melalui kas internal dan/atau pembiayaan dari bank yang sudah ada saat ini untuk menutupi belanja barang modal dan proyek baru.

A solid capital structure reflects the competence of the Company in financing capital expenditures for business development purposes. In general, the Company prioritizes financing through internal cash and/or bank financing to cover capital expenditure and new projects.

Sampai dengan 31 Desember 2018, Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan mencapai Rp930 miliar, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2017 senilai Rp2,32 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh divestasi KIN.

As of December 31 2018, Non-Current Liabilities of the Company reached Rp930 billion, down compared to 2017's Rp2.32 trillion. The decrease was primarily due to the divestment of KIN.

Jumlah ekuitas Perusahaan meningkat ke angka Rp2,98 triliun, dibandingkan dengan tahun 2017 senilai Rp2,53 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh laba bersih Perusahaan di tahun 2018 dan peningkatan setoran modal dari PUT II.

The total equity of the Company has increased to Rp2.98 trillion, compared to 2017's Rp2.53 trillion. The increase was primarily due to the net profit of the Company in 2018 and the increase in paid-up capital from LPO II.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memastikan dan memelihara kesehatan rasio laba terhadap ekuitas (*Return on Equity*) dan rasio-rasio lain yang ditetapkan oleh pemberian pinjaman sebagai bagian dari pengelolaan modal Perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran usaha serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The company is committed to ensuring and maintaining a solid Return on Equity and other ratios determined by lending as part of the management of the Company's capital. This aims to support smooth operations of the Company's businesses and provide added value to shareholders.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

PIHAK PERTAMA FIRST PARTY	PIHAK KEDUA SECOND PARTY	TUJUAN IKATAN PURPOSE	SUMBER DANA SOURCE OF FUNDS	MATA UANG CURRENCY	PROTEKSI RISIKO MATA UANG ASING PROTECTION OF FOREIGN CURRENCY RISK
PT Jalan Tol Seksi Empat	PT Tunggal Jaya Mandiri	Relokasi Gerbang Bira Timur Relocation of Gerbang Bira Timur	Ekuitas Equity	Rupiah	-
PT Bosowa Marga Nusantara	PT Wijaya Karya Beton, Tbk	Proyek Pettarani Project Pettarani	Utang bank dan ekuitas Bank loan and equity	Rupiah	-
PT Bintaro Serpong Damai	PT Roadmix Raya	Perkuatan rigid Rigid strengthening	Ekuitas Equity	Rupiah	-

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT

URAIAN DESCRIPTION	TUJUAN OBJECTIVES	NILAI VALUE
Pembelian Aset Non Konsesi Acquisition of Non-Concession Assets	Belanja Modal Capital Expenditure	149.891
Pembelian Aset Konsesi Acquisition of Concession Assets	Belanja Modal Capital Expenditure	108.927

DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING

IMPACT OF CHANGES IN FOREIGN CURRENCY RATE

Nilai tukar mata uang asing yang cenderung fluktuatif sepanjang tahun 2018 dapat berpengaruh terhadap kestabilan nilai wajar atau arus kas perusahaan pada umumnya. Namun, secara umum, kegiatan operasional dan keuangan Perusahaan tidak terpengaruh oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing, karena mata uang utama yang digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan adalah Rupiah. Di samping itu, Perusahaan juga menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swaps*, untuk mengelola liabilitas Perusahaan sesuai dengan kebijakan keuangan Perusahaan.

Foreign exchange rates that tended to fluctuate throughout 2018 can affect the stability of fair value or the company's cash flow in general. However, in general, the Company's operational and financial activities were not affected by fluctuations in foreign exchange rates, as the main currency used for the Company's business activities is the Rupiah. In addition, the Company also uses derivative financial instruments, such as cross currency swaps, to manage the Company's liabilities in accordance with the Company's financial policies.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION

PENDAPATAN DAN PENJUALAN

REVENUE AND SALES

URAIAN DESCRIPTION	TARGET TARGET	REALISASI REALIZATION
Jalan Tol Toll Road	423.253	505.133
Penyediaan Air Bersih Water Supply	62.424	86.966
Energi Terbarukan Renewable Energy	58.820	55.332
Menara Telekomunikasi Telecommunication Tower	-	134.337
JUMLAH PENDAPATAN TOTAL REVENUE	544.497	781.768



ASPEK PEMASARAN

Dalam mengembangkan portofolio usahanya, Perusahaan melakukan beberapa strategi pemasaran. Salah satunya adalah dengan membentuk konsorsium untuk berpartisipasi dalam tender yang dikelola oleh badan pengelola segmen usaha terkait, seperti Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) untuk segmen usaha jalan tol. Perusahaan juga menghadiri berbagai pameran infrastruktur nasional maupun internasional yang berpotensi membuka kerja sama baru di masing-masing segmen usaha Perusahaan. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan terhadap potensi akuisisi atau merger yang dapat sewaktu-waktu muncul untuk meningkatkan aset, profitabilitas, dan pemenuhan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perusahaan juga menginisiasi sejumlah proyek infrastruktur di daerah, guna membantu pemerintah melakukan percepatan dan pemerataan pembangunan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

PT INPOLA MEKA ENERGI (“IME”)

Pada tanggal 27 Februari 2019, IME telah mendapatkan pencairan pinjaman dari BCA sebesar Rp17.782.755.000. Pencairan pinjaman ini terkait Surat Penawaran Fasilitas Pembiayaan dari BCA tanggal 30 November 2018 yang terdiri dari:

1. Kredit Investasi I dengan maksimum pinjaman sebesar Rp230.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun (*floating*) dan akan jatuh tempo tanggal maksimal 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit, yang digunakan untuk pembiayaan pembelian pembangunan proyek PLTMH Lau Gunung
2. Kredit Investasi II dengan maksimum pinjaman sebesar Rp67.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun (*floating*) dan akan jatuh tempo tanggal maksimal 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit, yang digunakan untuk pembiayaan pembelian pembangunan proyek PLTMH Lau Gunung

MARKETING ASPECTS

In developing its business portfolio, the Company has implemented a number of marketing strategies. One such strategy is to form a consortium to participate in tenders managed by the management institution of related business sectors, such as the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) for the toll road sector. The company also attends various national and international infrastructure exhibitions that offer the potential to open new partnerships in every business sector of the Company. In addition, the Company always monitors the potential for acquisitions or mergers to increase assets, profitability, and fulfill the interests of its shareholders and stakeholders. The company also initiated a number of infrastructure projects in underdeveloped regions, to help the government in accelerating and equalization of development.

MATERIAL INFORMATIONAL AND FACTS SUBSEQUENT TO THE REPORTING DATE

PT INPOLA MEKA ENERGI (“IME”)

On February 27, 2019, IME received a loan disbursement from BCA amounting to Rp17,782,755,000. This loan drawdown is regarding Financing Facility Offering Letter from BCA dated November 30, 2018 consisting of:

1. Investment Credit I with a maximum credit of Rp.230,000,000,000. This loan bears interest at 10.25% per annum (floating) and will mature on the maximum 10 years from the signing of the Credit Agreement, which is used to finance purchases the construction of the Lau Gunung MHP project
2. Investment Credit II with a maximum credit of Rp67,000,000,000. This loan bears interest at 10.25% per annum (floating) and will mature on the maximum 10 years from the signing of the Credit Agreement, which is used to finance purchases the construction of the Lau Gunung MHP project

3. Bank garansi maksimum sebesar Rp60.000.000.000 sebagai jaminan tender untuk pengajuan PPA ke PLN.
4. *Forex forward line* maksimum sebesar EUR2.160.000 sebagai *hedging* pembayaran ke LBBW.

ASPEK PEMASARAN

Dalam mengembangkan portofolio usahanya, Perusahaan melakukan beberapa strategi pemasaran. Salah satunya adalah dengan membentuk konsorsium untuk berpartisipasi dalam tender yang dikelola oleh badan pengelola segmen usaha terkait, seperti Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) untuk segmen usaha jalan tol. Perusahaan juga menghadiri berbagai pameran infrastruktur nasional maupun internasional yang berpotensi membuka kerja sama baru di masing-masing segmen usaha Perusahaan. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan terhadap potensi akuisisi atau merger yang dapat sewaktu-waktu muncul untuk meningkatkan aset, profitabilitas, dan pemenuhan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perusahaan juga menginisiasi sejumlah proyek infrastruktur di daerah, guna membantu pemerintah melakukan percepatan dan pemerataan pembangunan.

DIVIDEN

Sebagai acuan pembagian dividen, Perusahaan merujuk pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam hal ini, Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berwenang menetapkan ada atau tidaknya serta pembagian dividen, dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Untuk tahun buku 2018, sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris & Direksi, Perusahaan membagikan Dividen Interim senilai Rp2,5 yang didistribusikan pada tanggal 15 Mei 2018. Di samping itu, Perusahaan juga berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan membagikan Dividen Final sejumlah Rp3 per saham.

3. The maximum guarantee bank is Rp60,000,000,000 as a guarantee for the tender for submission of PPA to PLN.
4. The maximum *Forex forward line* is EUR2.160,000 as a hedge of payment to LBBW.

MARKETING ASPECTS

In developing its business portfolio, the Company has implemented a number of marketing strategies. One such strategy is to form a consortium to participate in tenders managed by the management institution of related business sectors, such as the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) for the toll road sector. The company also attends various national and international infrastructure exhibitions that offer the potential to open new partnerships in every business sector of the Company. In addition, the Company always monitors the potential for acquisitions or mergers to increase assets, profitability, and fulfill the interests of its shareholders and stakeholders. The company also initiated a number of infrastructure projects in underdeveloped regions, to help the government in accelerating and equalization of development.

DIVIDENDS

The Company refers to Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies and its Articles of Association in the distribution of dividends. In this regard, the Board of Directors through the General Meeting of Shareholders (GMS), is authorized to determine the distribution or non-distribution of dividends after obtaining approval from the Board of Commissioners.

For the 2018 financial year, pursuant to the decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company has distributed Interim Dividends of Rp2.5 on May 15, 2018. Furthermore, the Company based on the Annual GMS Resolution has also distributed Final Dividends of Rp3 per share.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Sampai dengan ditutupnya tahun buku 2018, tidak ada kebijakan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan maupun Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen di Perusahaan.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada bulan 3 Desember 2018, Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.475.036.314 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp200 per lembar saham. Dana hasil penawaran umum sejumlah Rp495.007.262.800 digunakan untuk menutup 60% biaya konstruksi Jalan Tol Layang A.P. Pettarani.

TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan melakukan sejumlah transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang berelasi. Sifat dari hubungan tersebut adalah sebagai berikut:

PIHAK BERELASI RELATED PARTIES	SIFAT HUBUNGAN NATURE OF RELATIONSHIP	SIFAT TRANSAKSI NATURE OF TRANSACTION
PT Intisentosa Alambahtera	Entitas asosiasi tidak langsung Indirect Associates	Piutang nonusaha (modal kerja) Non-work receivable (working capital)
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	Entitas asosiasi tidak langsung Indirect Associates	Piutang usaha Working capital
PT Jakarta Lingkar Baratsatu	Entitas asosiasi tidak langsung Indirect Associates	Piutang dividen Dividend receivable

EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

As of the closing of the financial year 2018, there is no policy related to Employee Share Ownership Program or Management Share Ownership Program in the Company.

REALIZATION OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

In December 3, 2018, the Company has carried out Limited Public Offering II (LPO II) with Pre-emptive rights (HMETD) of 2,475,036,314 shares at a nominal price of Rp200 per share. The proceeds from the public offering amounting to Rp495,007,262,800 was used to cover 60% of the construction costs of the A.P. Pettarani Elevated Toll Road.

TRANSACTIONS WITH AFFILIATES AND TRANSACTIONS WITH CONFLICTS OF INTEREST

Throughout 2018, the Company conducted business and financial transactions with certain related parties. The nature of the relationships is as follows:

Hasilnya, saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

Details of the balance of transactions with related parties are as follow:

URAIAN DESCRIPTION	NOMINAL AMOUNT		PERSENTASE PERCENTAGE	
	2018	2017	2018	2017
PIUTANG USAHA/TRADE RECEIVABLES				
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	72.000.000	451.923.886	0,002	0,008
PIUTANG NON USAHA/NON-TRADE RECEIVABLES				
PT Intisentosa Alambahtera	48.601.399.999	48.634.231.056	1,101	0,914
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	5.933.562.040	9.293.562.040	0,138	0,175
Direktur Perusahaan	2.924.250.003	919.009.709	0,068	0,017
JUMLAH/TOTAL	57.459.212.042	58.846.802.805	1,307	1,106

PENJUALAN / SALES

URAIAN DESCRIPTION	2018	2017
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	2.889.053.920	1.678.429.827

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat transaksi maupun informasi keuangan dari Perusahaan yang mengandung kejadian yang bersifar luar biasa dan jarang terjadi.

FINANCIAL INFORMATION BEARING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Throughout 2018, there were no transactions or financial information from the Company considered extraordinary or rare.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY



Dewasa ini, peran Teknologi Informasi (TI) tidak dapat dipisahkan dari hampir segala jenis kegiatan usaha karena kepraktisan dan efisiensi yang ditawarkannya. Setiap perusahaan seolah diwajibkan untuk menerapkan TI agar mampu menghasilkan produktivitas yang lebih baik sehingga dapat mempertahankan posisi di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif. Di luar keunggulan yang dimiliki TI, penggunaan TI ini tetap membutuhkan sentuhan manusia yang bertugas mengembangkan, mengawasi dan mengendalikan sistem tersebut.

Untuk itu, Perusahaan sebagai pelaku usaha yang relatif bergantung pada TI membentuk Divisi Teknologi Informasi yang dilengkapi dengan teknologi mutakhir serta Sumber Daya Manusia yang ahli di bidang tersebut. Tujuannya adalah untuk mendukung kelancaran dan kemudahan segala proses bisnis di Perusahaan yang secara otomatis turut membantu meningkatkan produktivitas.

Nowadays, the role of Information Technology (IT) is inseparable from almost all types of business activities due to the practicality and efficiency it offers. Every company is required to implement IT to be able to generate better productivity so as to maintain its position amidst the increasingly competitive industry competition. Other than the advantages of IT, the use of IT still requires human touch to be in charge of developing, supervising and controlling the system.

To that end, the Company as a business player that relatively relies on IT has established the Information Technology Division armed with advanced technology and competent Human Resources with expertise in IT. It aims to support the smoothness and ease of all business processes in the Company that will automatically help boost productivity.

Di era digital, peran Teknologi Informasi (TI) tidak dapat dipisahkan dari hampir segala jenis kegiatan usaha sebagai salah satu penunjang utama yang mendukung efisiensi usaha. Perusahaan yang menerapkan kebijakan TI yang baik mampu menghasilkan produktivitas yang lebih baik sehingga dapat mempertahankan posisi di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif. Sistem TI yang baik tidak hanya didukung oleh sistem elektronik yang terintegrasi, tetapi juga sumber daya manusia yang kompeten.

Oleh sebab itu, Perusahaan sebagai pelaku usaha yang baik membentuk Divisi Teknologi Informasi yang dilengkapi dengan teknologi mutakhir serta sumber daya manusia yang ahli di bidang tersebut. Tujuan utamanya tentu adalah untuk mendukung kelancaran dan kemudahan segala proses bisnis Perusahaan yang secara otomatis turut meningkatkan produktivitas.

VISI DAN MISI PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI

VISI

Menjadikan Teknologi Informasi sebagai alat utama pendukung pekerjaan yang mudah digunakan, aman, dan nyaman.

MISI

- Membangun infrastruktur Teknologi Informasi yang efisien dan ramah lingkungan.
- Membangun aplikasi yang mudah digunakan dan aman.

INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI

Infrastruktur TI berfungsi sebagai sumber daya teknologi yang digunakan secara bersama oleh seluruh karyawan untuk menunjang kegiatan operasional. Infrastruktur TI dibagi menjadi 2 (dua) pilar yaitu:

1. Perangkat keras, yang di dalamnya berisi PBX, *switch*, *firewall* dan *server*. Bagian ini bertugas memberikan fondasi bagi semua aplikasi yang akan digunakan oleh karyawan.
2. Perangkat Lunak, berisi sistem operasi dan aplikasi. Bagian ini adalah bagian yang digunakan langsung oleh karyawan.

In this digital era, the role of Information Technology (IT) is inseparable from any type of business activity as one of the main elements supporting business efficiency. Companies that implement good IT policies are able to generate better productivity, thereby enabling them to maintain their position in increasingly competitive industries. A good IT system is not only supported by an integrated electronic system, but also competent human resources.

The Company, as a good business entity, has therefore formed an Information Technology Division equipped with the latest technology and skillful human resources. Its main purpose is to support the smoothness and convenience in all of the Company's business processes that automatically contribute to productivity.

VISION AND MISSION OF INFORMATION TECHNOLOGY IMPLEMENTATION

VISION

To set information technology as the key tool in supporting operations that is easy to use, secure and convenient.

MISSION

- To build efficient and environmentally friendly Information Technology Infrastructure.
- To produce user-friendly and secure applications.

INFORMATION TECHNOLOGY INFRASTRUCTURE

IT infrastructure serves as a technology resource to be used jointly by all employees to support operational activities. IT infrastructure consists of 2 (two) pillars, namely:

1. Hardware, which consists of PBX, switches, firewalls, and servers. This pillar is the foundation of all applications accessed by the management and employees.
2. Software, which consist of operational systems and applications. This pillar is used by management and employees

Berdasarkan kedua pilar di atas, secara garis besar layanan yang diberikan dalam kegiatan operasional adalah:

1. **Layanan virtualisasi**
Layanan ini digunakan secara internal oleh tim TI untuk mengoptimalkan perangkat keras yang tersedia.
2. **Layanan telekomunikasi dan presentasi**
Teknologi yang digunakan dalam layanan ini adalah analog (komunikasi audio) dan berbasis IP (*video conference* dan presentasi).
3. **Layanan email**
Layanan surat elektronik ini digunakan oleh karyawan untuk berkomunikasi secara internal dan eksternal.
4. **Layanan “Employee Self Service”**
Fasilitas HR ini digunakan oleh karyawan sebagai media untuk berkomunikasi dengan bagian HR berkenaan dengan hal kehadiran, cuti, perjalanan dinas dan kesehatan.
5. **Layanan Integrated Toll Management System (ITMS)**
Layanan ini telah beroperasi sejak tahun 2013 di entitas anak BMN dan JTSE dan bertujuan untuk memberikan kemudahan proses transaksi yang cepat, tepat dan aman dengan sistem pelaporan *account toll book* yang dapat dipertanggungjawabkan. Sistem ini terdiri dari beberapa modul yaitu:

- a. *Central Toll Computer System* (CTCS), adalah modul server utama yang memberikan dukungan cadangan (*backup*) dan mengolah seluruh dokumen laporan *traffic* dan pendapatan seluruh gerbang tol. Data *traffic* dan pendapatan tol terangkum dalam sistem pelaporan CTCS dengan kategori harian, bulanan, dan tahunan. Sistem ini terhubung secara *online* ke seluruh *Plaza Toll Computer System* (PTCS) yang terdapat di gerbang tol. Server CTCS ditempatkan di Kantor Pusat Penanggungjawab Pengumpulan Tol (PPT).

Based on the two pillars, in general the services provided in operational activities are:

1. **Virtualization service**
The service is used internally by the IT team to optimize the available hardware.
2. **Telecommunication and presentation service**
The technology used is analog (audio communication) and IP based (video conference and presentation).
3. **Email service**
This service is used by the employees for internal and external communication.
4. **Employee Self Service**
This HR facility is used by the employees as a media to communicate with the HR division in relation to attendance, annual leave, business trips and health.
5. **Integrated Toll Management System (ITMS) service**
This service has been in operation since 2013 in the subsidiaries, BMN and JTSE, and aims to provide speed, accuracy and safety of transactions through the accountable account toll book reporting system. The system consists of several modules, namely:

- a. The Central Toll Computer System (CTCS) is the main server module that backs up and processes traffic and revenue reports from all toll gates. Traffic and revenue data are contained in the CTCS reporting system, which stores and generates daily, monthly, and annual traffic and revenue data. The system is connected to all Plaza Toll Computer Systems at the toll gates, depending on the availability of the facilities and infrastructure. The CTCS server is located at the Head Office of the Toll Collector Supervisor (PPT).

- b. *Plaza Toll Computer System* (PTCS), yakni modul server utama di setiap gerbang tol yang memberikan dukungan cadangan (*backup*) seluruh dokumen laporan *traffic* dan pendapatan seluruh gardu tol. Server ini merangkum seluruh jenis aktivitas transaksi dan kejadian-kejadian yang terjadi selama proses transaksi serta pengaruhnya terhadap *traffic* dan pendapatan tol. Data *traffic* dan pendapatan tol terangkum dalam sistem pelaporan PTCS yang menyimpan dan mengeluarkan laporan *traffic* dan pendapatan setiap gardu dalam periode per *shift*, per hari, dan per bulan. Server PTCS diletakkan pada setiap gerbang tol dan terhubung secara *online* ke *Lane Toll Computer System* (LTCS) di masing-masing gardu.
- c. *Lane Toll Computer System* (LTCS), adalah modul utama yang dipasang di setiap gardu tol untuk melakukan proses transaksi seluruh jenis golongan kendaraan, baik secara tunai maupun non tunai.
- d. *Real Time Transaction Monitoring System* (RTMS), adalah pendukung utama LTCS yang memantau proses transaksi, jenis transaksi, dan golongan kendaraan yang bertransaksi di gardu tol. Sistem ini juga memantau segala aktivitas di dalam dan di luar gardu tol.
- e. *Monitoring Camera CCTV System*, adalah sistem yang ditempatkan di dalam gardu untuk mengawasi petugas dan kendaraan yang lewat di gardu tol yang dapat dipantau setiap saat.
- f. Integrasi dengan pembayaran elektronik (*e-payment*) Flazz BCA, Mega Cash, BNI Tap Cash, Mandiri *e-money*, dan BRI Brizzi.
- g. Sistem transaksi *dual gate*, yakni gardu yang dapat difungsikan dengan 2 (dua) tarif tol secara bersamaan guna mengoptimalkan kinerja operasional, terutama dalam mengurangi antrean di gerbang tol.
- h. *Toll Traffic Information System*, yakni sistem komunikasi yang efektif dalam bentuk videotron.

- b. The Plaza Toll Computer System (PTCS) is the main server module for all toll gates that backs up all toll booths’ traffic and revenue reports. The server summarizes all transaction activities and occurrences during the transaction process and how they affect toll traffic and revenue. Toll traffic and revenue data are contained in the PTCS reporting system, which contains and generates traffic and revenue data for each shift, daily, and monthly. The PTCS server is located at every toll gate and is connected to the Lane Toll Computer System substation.
- c. The Lane Toll Computer System (LTCS) is the main server module installed at the toll gate to process the transaction of all classes of vehicle, both cash and non-cash.
- d. The Real Time Transaction Monitoring System (RTMS) is the main equipment that supports the LTCS, which monitors transaction processes, transaction types, and vehicle class performing transactions at the toll booth. The system also monitors all activities inside and outside the toll booth.
- e. Monitoring Camera CCTV System is located at every booth and function to monitor officers and vehicles passing by the toll booth at all times.
- f. Integration with e-payment facilities such as Flazz BCA, Mega Cash, BNI Tap Cash, Mandiri e-money and BRI Brizzi.
- g. The dual gate transaction system allows a booth to handle 2 (two) different toll tariffs simultaneously to optimize operations, thus reducing lines at the toll gate.
- h. Toll Traffic Information System, is an effective communication system in the form of Videotrons.

6. Pengembangan Sistem Transaksi

Tim TI entitas anak Perusahaan, BMN dan JTSE, mengembangkan sistem transaksi menggunakan *Single Reader* atau *Multi Reader Secure Access Module* (SAM) sebagai solusi yang menjawab kewajiban penggunaan Uang Elektronik (UNIK) dalam bertransaksi di jalan tol. Konsep *Single Reader* dirancang untuk mempermudah pembayaran dengan menggunakan seluruh produk pembayaran kartu UNIK dari bank-bank yang telah bekerja sama. Sementara, SAM dapat disimpan ke dalam 4 (empat) slot yang terdapat dalam Single Reader.

Di samping itu, Tim TI juga telah berinovasi dalam sistem transaksi tol dengan SAM *National Payment Gateway* (NPG) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Dengan memasang 1 (satu) SAM-NPG pada slot *reader*, maka seluruh produk kartu UNIK dari bank yang bersangkutan dapat dideteksi secara langsung. Pengembangan sistem transaksi berbasis teknologi ini merupakan upaya Perusahaan untuk mendukung Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT).

7. Pemasangan Gardu Tol Otomatis (GTO) di BSD

Tim TI BMN dan JTSE juga telah memasang GTO mandiri di ruas tol BSD dan membagikan pengetahuan pemeliharaan kepada tim yang bekerja di tol terkait.

8. Traffic Management System (TMC)

Control Room, yakni inovasi di ruas tol Makassar yang berfungsi untuk membantu efisiensi penanganan keadaan darurat atau pemantauan jalan tol. Pengawas dapat segera berkoordinasi dengan Sentral Komunikasi apabila terjadi kecelakaan, pekerjaan khusus, kepadatan lalu lintas, dan situasi secara umum yang terpantau melalui *Closed Circuit Television* (CCTV).

9. Layanan Enterprise Resources Planning (ERP) melalui System Application and Products (SAP) membantu pengelolaan di bagian Finance dan Telecom Site Management Software (Tarantula) untuk mengelola proyek, aset, dan inventory control di sektor menara telekomunikasi, yang telah beroperasi sejak tahun 2015 melalui entitas anak KIN.

6. Transaction System Development

The IT Team of the Company's subsidiaries, namely BMN and JTSE, developed a transaction system using Single Reader/Reader Multi SAM to accommodate the requirement to use electronic money (e-money) in toll transactions. The Single Reader concept is designed to accommodate payment by combining all electronic payment products from partner banks. Furthermore, the Secure Access Module (SAM) may be stored in the 4 slots available on a Single Reader.

Furthermore, the IT team has introduced innovations in the toll transaction system using the SAM National Payment Gateway (NPG) issued by Bank Indonesia. By installing 1 (one) SAM-NPG in a slot reader, all electronic payment products from the relevant bank can be immediately detected. The development of the technology-based transaction system is part of the Company's efforts to support the Non-Cash National Movement (GNNT).

7. Installation of GTO at BSD

The IT teams of BMN and JTSE also installed independent GTO booth at the toll road managed by BSD and briefed the relevant teams on the relevant maintenance processes.

8. Traffic Management System (TMC)

Control Room, is an innovation implemented at the Makassar toll which serves to improve the efficiency of emergency handling and monitoring of toll roads. The monitoring officer can immediately coordinate with the Communication Central in the event of an accident, special works, traffic congestion and any situation monitored through Closed Circuit Television (CCTV).

9. Enterprise Resources Planning (ERP) service, through System Application and Products (SAP), assist management in the Finance division and the Telecom Site Management Software (Tarantula) helps with management of projects, assets, and inventory control in the telecommunication tower sector, which has been operating since 2015 through the Company's subsidiary, KIN.

ROADMAP TATA KELOLA TEKNOLOGI
INFORMASI PERUSAHAAN

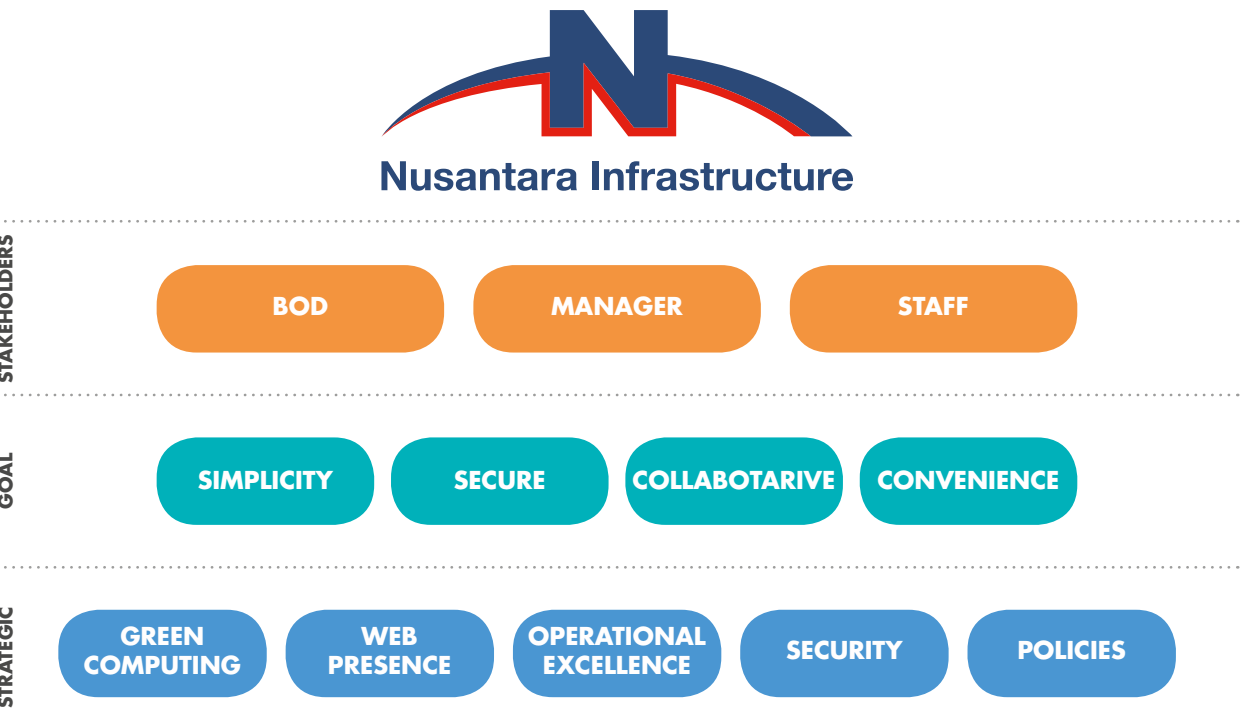
Agar penerapan TI dapat tepat sasaran sesuai kebutuhan Perusahaan dan terintegrasi dengan baik dengan kegiatan usaha, bentuk integrasi yang dilakukan oleh Perusahaan adalah dengan melakukan Tata Kelola Teknologi Informasi (*IT Governance*) yang berdasarkan pada pilar *Green Computing*, *Web Presence*, *Operational Excellence*, *Security*, dan kebijakan sistem pendukung lainnya. Penerapan *IT Governance* yang baik juga berfungsi memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama di bidang TI.

Bagan berikut menjelaskan sistem *IT Governance* yang telah dikembangkan oleh Perusahaan.

THE COMPANY’S IT GOVERNANCE
ROADMAP

In order for the IT implementation to be effective to meet the Company's needs and integrate well with business activities, Measures for integration was carried out by the Company through the implementation of IT Governance pursuant to the pillars of Green Computing, Web Presence, Operational Excellence, Security, and other supporting system policies. The implementation of good IT Governance serves to ensure the Company's compliance with prevailing laws and regulations, especially in the IT sector.

The chart below illustrates the IT Governance system that has been developed by the Company.



Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik senantiasa diterapkan guna meningkatkan kualitas organisasi dan komersial Perusahaan.

Good Corporate Governance is continuously implemented to improve the organizational and commercial quality of the Company.



PRINSIP DAN TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES AND OBJECTIVES

Perusahaan percaya bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) adalah kunci utama untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Implementasi GCG yang sistematis, menyeluruh, dan terkendali dapat mendorong peningkatan kinerja dan memastikan praktik usaha yang transparan dan bertanggung jawab untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Berangkat dari pemahaman tersebut, Perusahaan memastikan penerapan GCG yang efektif melalui penetapan organ-organ GCG beserta fungsi dan wewenangnya. Di samping itu, Perusahaan senantiasa menekankan aspek kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Dengan rangkaian langkah tersebut, Perusahaan berupaya untuk mengedepankan keunggulan guna memelihara daya saing di bidang usaha yang semakin berkembang.

Tujuan penerapan GCG di Perusahaan antara lain untuk:

- Mendorong pemberdayaan kemandirian, profesionalisme, dan objektivitas organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan kegiatan operasionalnya, agar selalu dilandasi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan serta kewajiban. Selain itu juga untuk memastikan terlaksananya prinsip kehati-hatian serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Meningkatkan kinerja dan daya saing Perusahaan dalam industri infrastruktur nasional maupun internasional;
- Mendorong terciptanya hubungan dan lingkungan kerja yang baik, kondusif, dan profesional di antara organ-organ Perusahaan, karyawan, dan masyarakat serta lingkungan;
- Menghindari praktik yang melanggar etika bisnis dengan mencegah adanya benturan kepentingan, penyelewengan, pernyataan palsu, gratifikasi, dan diskriminasi; dan
- Mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan investasi atau penanaman modal asing langsung (*Foreign Direct Investment*) dalam industri infrastruktur.

The Company believes that Good Corporate Governance (GCG) is the main key in achieving sustainable business growth. Systematic, comprehensive, and well-regulated GCG implementation will support performance enhancement and transparency and responsible business practices, thereby creating added value for all shareholders and stakeholders.

Based on this understanding, the Company ensures effective implementation of GCG through the establishment of GCG organs and their respective functions and authorities. The Company also continues to emphasize on compliance with the prevailing laws and regulations in conducting its business activities. These steps are part of the Company's continuous effort to maintain excellence as its competitiveness in the ever-growing business lines.

The implementation of GCG in the Company is meant to:

- Encourage empowerment of independence, professionalism, and objectivity of the Company organs in making decisions and in carrying out operational activities, to ensure that these are always based on transparency, accountability, responsibility, independence, and equality as well as fairness. In addition, the Company ensures prudence and compliance with prevailing laws and regulations;
- Improve the Company's performance and competitiveness in the national and international infrastructure industries;
- Encourage the creation of good, conducive, and professional working relationships and environment between Company organs, employees, and the community as well as the environment;
- Avoid practices that violate business ethics by preventing conflicts of interest, misuse, false statements, bribery, and discrimination; and
- Encourage national economic growth through increased investment of foreign direct investment in the infrastructure industry.

LANDASAN HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk mendukung terlaksananya praktik GCG yang berkelanjutan, Perusahaan merujuk pada landasan hukum penerapan GCG, di antaranya:

1. Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Pedoman Nasional *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG);
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta
5. Peraturan Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan juga mengacu pada asas-asas GCG yang tercantum dalam Pedoman Umum GCG KNKG, yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Kesetaraan dan Kewajaran).

1. Transparansi

Perusahaan senantiasa menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usaha dengan menyediakan dan mengungkapkan informasi yang material dan relevan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara jelas, tepat waktu, dan mudah diakses. Informasi yang disajikan tidak hanya terbatas pada informasi yang diwajibkan oleh peraturan dan perundang-undangan, tetapi juga mencakup informasi penting untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. Praktik asas transparansi ini tidak membebaskan Perusahaan dari tanggung jawabnya untuk menjaga kerahasiaan internal.

2. Akuntabilitas

Berlandaskan asas akuntabilitas, Perusahaan berupaya untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar dalam rangka mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Pada praktiknya, manajemen menerapkan prinsip pengelolaan yang tepat, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan dengan mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Salah satu perwujudan asas akuntabilitas adalah implementasi pedoman perilaku (*Code of Conduct*) oleh seluruh organ dan karyawan Perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya.

BASIS FOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

To support the implementation of sustainable GCG practices, the Company refers to the legal basis for the implementation of GCG, including:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Markets;
3. National Guidelines of Good Corporate Governance Policy (KNKG);
4. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Open Corporate Governance Guidelines, as well as
5. Indonesia Stock Exchange regulations.

The Company also refers to GCG principles stipulated in the General GCG Guidelines of the KNKG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

1. Transparency

The Company continuously maintains objectivity in conducting business by always providing and disclosing material and relevant information to its shareholders and stakeholders in a clear, timely, and accessible manner. The information presented is not only limited to information required by law, but also includes important information to facilitate the decision making process by shareholders, creditors, and other stakeholders. However, the practice of transparency does not relieve the Company of its responsibility in maintaining confidentiality.

2. Accountability

Based on the principle of accountability, the Company continues to account for its performance in a transparent and reasonable manner, in order to achieve sustainable growth. In practice, management continues to implement proper and measurable management principles that are in line with the Company's interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. One manifestation of the accountability principle is the implementation of Code of Conduct by all organs and employees of the Company.



3. Tanggung Jawab

Pelaksanaan kegiatan usaha secara bertanggung jawab merupakan bentuk timbal balik Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan yang secara langsung berkontribusi terhadap keberlanjutan pelaksanaan usaha. Sebagai *good corporate citizen*, Perusahaan menjalankan tanggung jawabnya dengan tetap mengedepankan penerapan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan untuk memelihara keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

4. Kemandirian

Dalam melaksanakan pengelolaan usaha, Perusahaan memastikan implementasi asas kemandirian agar terhindar dari dominasi atau intervensi pihak lain yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan.

5. Kesenjangan dan Kewajaran

Fondasi Perusahaan dalam membangun hubungan dengan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya adalah asas kesetaraan dan kewajaran. Penerapan asas ini dijunjung tinggi dengan pemberian kesempatan kerja melalui proses rekrutmen yang tidak memandang suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik calon karyawan.

3. Responsibility

The responsible implementation of business activities is a part of the efforts for reciprocity by the Company for the community and the environment, which directly contribute to the sustainability of the business. As a good corporate citizen, the Company maintains responsibility over its business activities through prudence and compliance to maintain business sustainability in the long term.

4. Independence

In carrying out its business management, the Company ensures its independence to prevent any dominance or intervention by certain parties that may influence its decision making process.

5. Equality and Fairness

Another foundation of the Company in fostering a good relationship with shareholders and stakeholders is the principle of equality and fairness. The implementation of this principle is upheld in the process of employee recruitment that overlooks ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

Untuk menanamkan praktik-praktik terbaik GCG, Perusahaan juga memberikan Manual GCG bagi seluruh karyawan sebagai pedoman dan panduan penerapan GCG di dalam Perusahaan. Isi manual tersebut meliputi:

1. Visi dan Misi Perusahaan;
2. Nilai-nilai Perusahaan;
3. Etika Perusahaan (*Code of Conduct*);
4. Dewan Komisaris;
5. Komite-Komite;
 - a. Komite Audit
 - b. Komite Nominasi dan Remunerasi
 - c. Komite Investasi dan Strategi
6. Direksi;
7. Audit Internal dan Auditor Eksternal;
8. Sekretaris Perusahaan; dan
9. Sistem Keuangan dan Pengendalian Internal.

To implement the best possible GCG practices, the Company also provides GCG Manuals to all employees to serve as a guideline regarding the Company's GCG implementation. The contents of the Manual include:

1. The Company's Vision and Mission;
2. Corporate Values;
3. The Company's Ethics (*Code of Conduct*);
4. Board of Commissioners;
5. Committees;
 - a. Audit Committee
 - b. Nomination and Remuneration Committee
 - c. Investment and Strategy Committee
6. Board of Directors;
7. Internal Audit and External Auditor;
8. Corporate Secretary; and
9. Financial System and Internal Control.



PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sebagai bentuk perwujudan komitmen Perusahaan dalam mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan menerapkan rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang penyampaianannya dalam Laporan Tahunan diatur melalui SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

IMPLEMENTATION AND COMPLIANCE WITH THE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

As part of the Company's commitment to comply with prevailing laws and regulations, the Company implements Governance Guidelines for Public Companies as stipulated in the Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines of Good Corporate Governance and is a requirement in the submission of Annual Reports as stipulated in OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Di tahun 2018, kepatuhan Perusahaan terhadap pedoman tersebut dijelaskan dalam tabel berikut:

In 2018, the Company’s compliance with the guidelines is described in the following table:

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KEPATUHAN PERUSAHAAN COMPANY’S COMPLIANCE
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. The Relation Between Limited Liability Companies with Shareholders in securing Shareholder rights.	1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increase the value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. The Limited Liability Company has a way or technical procedure of voting either open or closed, which prioritizes the independence and interest of Shareholders.	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 1 dan Rekomendasi 1. The Company has fulfilled Principle 1 and Recommendation 1.
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Commissioners of Limited Liability Companies are present at the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan diundang untuk datang ke setiap RUPS yang dilaksanakan. All members of the Board of Directors and Commissioners are invited to attend every General Meeting of Shareholders held by the Company.
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the minutes of the GMS is available on the Company’s website for at least 1 (one) year.	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 1 dan Rekomendasi 3. The Company has fulfilled Principle 1 and Recommendation 3.

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KEPATUHAN PERUSAHAAN COMPANY’S COMPLIANCE
	2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improve the quality of Open Company communication with Shareholders or Investors	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Limited Liability Company has a communication policy with Shareholders or Investors.	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 2 dan Rekomendasi 1. The Company has fulfilled Principle 2 and Recommendation 1.
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs <i>web</i> . The Limited Liability Company discloses its Open Company communication policy with Shareholders or Investors through their website.	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 2 dan Rekomendasi 2. The Company has fulfilled Principle 2 and Recommendation 2.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The functions and roles of the Board of Commissioners	3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determining the size of the Board of Commissioners with due consideration to the conditions of the Limited Liability Company.	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 3 dan Rekomendasi 1. The Company has fulfilled Principle 3 and Recommendation 1.
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan serta pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills and knowledge and experience required.	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 3 dan Rekomendasi 2. The Company has fulfilled Principle 3 and Recommendation 2.

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KEPATUHAN PERUSAHAAN COMPANY'S COMPLIANCE
	4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the quality of duties and responsibilities of the Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 4 dan Rekomendasi 1, tetapi penilaian terhadap Dewan Komisaris secara tidak langsung dilakukan saat perumusan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. The Company has not yet fulfilled Principle 4 and Recommendation 1, but assessment of the Board of Commissioners' is indirectly carried out during the formulation of its remuneration by the Nomination and Remuneration Committee.
		2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Limited Liability Company.	Perusahaan belum menjalankan Prinsip 4 dan Rekomendasi 2, tetapi penilaian terhadap Dewan Komisaris secara tidak langsung dilakukan saat perumusan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. The Company has fulfilled Principle 4 and Recommendation 2, but the assessment of the Board of Commissioners' is indirectly carried out during the formulation of its remuneration by the Nomination and Remuneration Committee.
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy in place related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 4 dan Rekomendasi 3. The Company has fulfilled Principle 4 and Recommendation 3

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KEPATUHAN PERUSAHAAN COMPANY'S COMPLIANCE
Fungsi dan Peran Direksi Functions and roles of the Board of Directors	5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthen the membership and composition of the Board of Directors	4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 4 dan Rekomendasi 4. The Company has fulfilled Principle 4 and Recommendation 4.
		1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determining the size of the Board of Directors to consider the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 5 dan Rekomendasi 1. The Company has fulfilled Principle 5 and Recommendation 1.
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of the Board of Directors, takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 5 dan Rekomendasi 2. The Company has fulfilled Principle 5 and Recommendation 2.
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 5 dan Rekomendasi 3. The Company has fulfilled Principle 5 and Recommendation 3.

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KEPATUHAN PERUSAHAAN COMPANY'S COMPLIANCE
	6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improving the quality of duties and responsibilities of the Board of Directors	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Perusahaan belum menjalankan Prinsip 6 dan Rekomendasi 1, tetapi penilaian terhadap Direksi secara tidak langsung dilakukan saat pengusulan remunerasi oleh Dewan Komisaris kepada RUPS. The Company has not yet fulfilled the Principles 6 and Recommendation 1, but the evaluation of the Board of Directors is indirectly carried out when the Board of Commissioners submits remuneration proposals to the GMS.
		2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Limited Liability Company.	Perusahaan belum menjalankan Prinsip 6 dan Rekomendasi 2, tetapi penilaian terhadap Direksi secara tidak langsung dilakukan oleh Dewan Komisaris saat pengusulan remunerasi oleh Dewan Komisaris kepada RUPS. The Company has not yet fulfilled the Principles 6 and Recommendation 2, but the evaluation of the Board of Directors is indirectly carried out when the Board of Commissioners submits remuneration proposals to the GMS.
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy in place related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 6 dan Rekomendasi 3. The Company has fulfilled Principle 6 and Recommendation 3.

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KEPATUHAN PERUSAHAAN COMPANY'S COMPLIANCE
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. The Relation Between Limited Liability Companies with Shareholders in securing Shareholder rights.	7. Meningkatkan kualitas aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan Improving aspects of Corporate Governance through stakeholder participation.	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Limited Liability Company has a policy in place to prevent insider trading.	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 7 dan Rekomendasi 1. The Company has fulfilled Principle 7 and Recommendation 1.
		2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Limited Liability Company has anti-corruption and anti-fraud policies	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 7 dan Rekomendasi 2. The Company has fulfilled Principle 7 and Recommendation 2.
		3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Limited Liability Company has a policy for the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 7 dan Rekomendasi 3. The Company has fulfilled Principle 7 and Recommendation 3.
		4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Limited Liability Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 7 dan Rekomendasi 4. The Company has fulfilled Principle 7 and Recommendation 4.
		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . The Limited Liability Company has a Whistleblowing System policy.	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 7 dan Rekomendasi 5. The Company has fulfilled Principle 7 and Recommendation 5.
		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Limited Liability Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 7 dan Rekomendasi 6. The Company has fulfilled Principle 7 and Recommendation 6.

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KEPATUHAN PERUSAHAAN COMPANY'S COMPLIANCE
Keterbukaan Informasi Information Transparency	8. Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improve the implementation of Information Transparency	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media Keterbukaan Informasi. The Limited Liability Company utilizes Information Technology beyond its website as a medium of Information Transparency.	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 8 dan Rekomendasi 1. The Company has fulfilled Principle 8 and Recommendation 1.
		2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Limited Liability Company's Annual Report reveals the final beneficiary of share ownership of at least 5%, other than disclosure of the end beneficiary of the shares of the Limited Liability Company through the Main and Controlling Shareholders .	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 8 dan Rekomendasi 2. The Company has fulfilled Principle 8 and Recommendation 2.

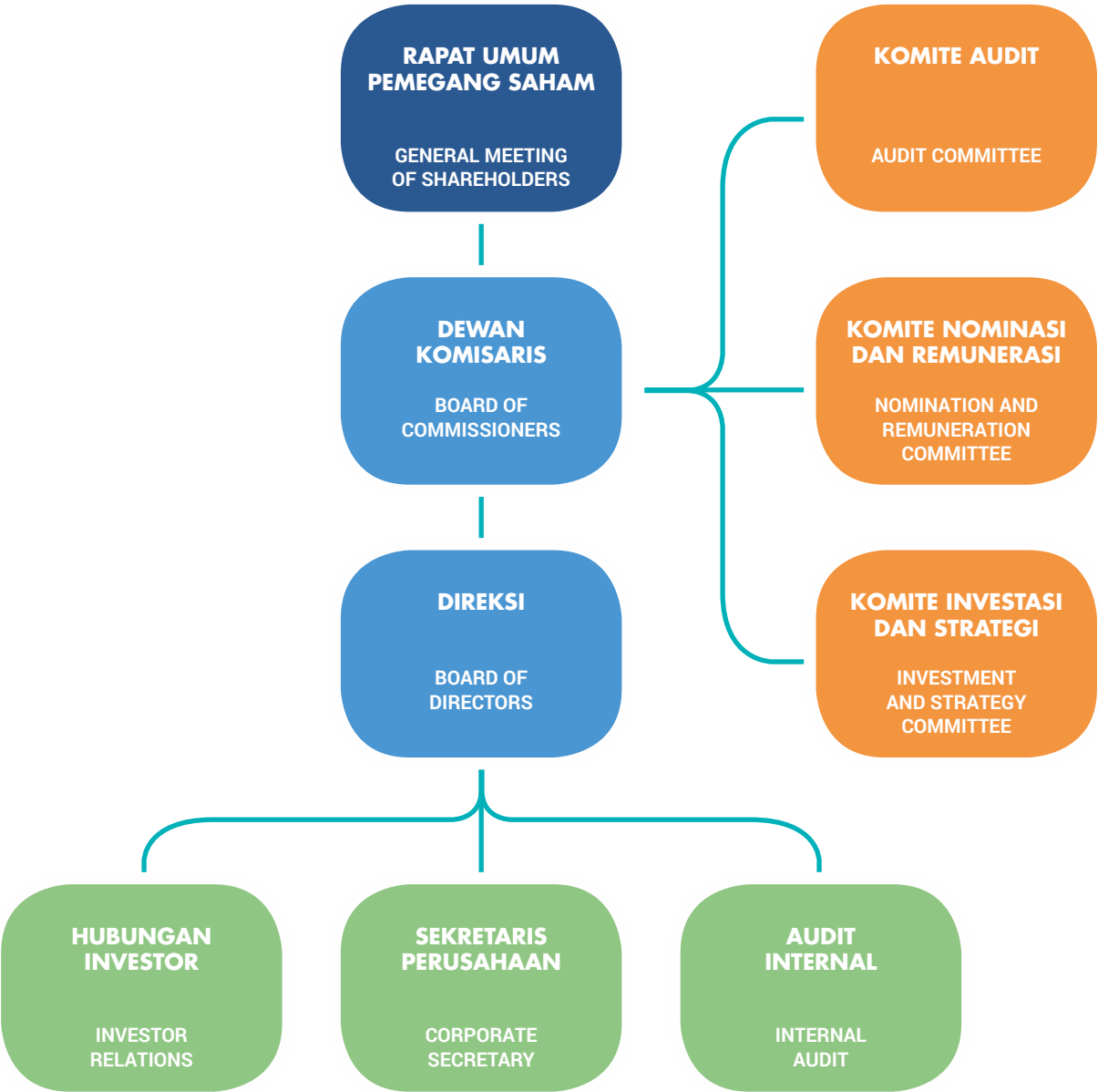


ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Sebagai upaya untuk memastikan penerapan GCG yang sistematis, menyeluruh, dan terkendali, Perusahaan telah membentuk struktur organ Tata Kelola Perusahaan yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. Dalam pembentukan dan penyusunan organ-organ tersebut, Perusahaan mengacu pada Ketentuan Umum Pasal 1 Undang-Undang No. 40 tahun 2007.

To implement a systematic, comprehensive, and well-regulated GCG , the Company has established a structure of Good Corporate Governance organs consisting of the General Meeting of Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners. For the establishment of this structure, the Company refers to General Provisions of Article 1 of Law No. 40 of 2007.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola tertinggi dalam Perusahaan yang kewenangannya tidak dapat didelegasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting sesuai Anggaran Dasar, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan OJK (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

MEKANISME PELAKSANAAN RUPS

RUPS yang diselenggarakan Perusahaan terdiri dari dua jenis, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diselenggarakan setiap tahun, paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan, RUPS Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan sesuai kebutuhan.

Di samping itu, RUPST juga menjadi tempat bagi manajemen Perusahaan untuk menyampaikan hal-hal penting yang disampaikan oleh Direksi, meliputi:

1. Laporan Tahunan, yang mencakup:
 - Laporan Keuangan yang terdiri atas sekurang-kurangnya posisi keuangan akhir tahun buku, dan kinerja keuangan Perusahaan di tahun yang baru serta perbandingan dengan tahun buku sebelumnya.
 - Laporan mengenai kegiatan Perusahaan dan pencapaiannya.
 - Nama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk jika terjadi pergantian susunan.
 - Laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.
 - Laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Usulan penggunaan laba bersih konsolidasian Perusahaan.
3. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ, whose authority cannot be delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners. The GMS is a forum for shareholders to make important decisions in accordance with the Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

GMS MECHANISM

The GMS held by the Company consists of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS is held annually within six months as of the end of the financial year at the latest. Meanwhile, the EGMS is held as necessary.

The AGMS also serves as a forum for the Company's management to convey important issues submitted by the Board of Directors, including:

1. Annual Report, which includes:
 - Financial Statements consisting of at least the financial position at the end of the financial year, the Company's financial performance in the financial year in comparison with the preceding financial year.
 - Report on the Company's activities and achievements.
 - Names of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners, including if there are any changes of structure.
 - Report on the implementation of Good Corporate Governance.
 - Report on the implementation of social and environmental responsibility.
2. Proposal of the use of the consolidated net income of the Company.
3. Other matters requiring approval of the GMS for the benefit of the Company.

PELAKSANAAN KEPUTUSAN RUPS 2017

Di tahun 2017, Perusahaan menyelenggarakan satu kali RUPS, yakni RUPST yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2017. RUPST ini dihadiri oleh pemegang 9.896.488.118 (sembilan miliar delapan ratus sembilan puluh enam juta empat ratus delapan puluh delapan ribu seratus delapan belas) lembar saham, yang mewakili 95,41% (sembilan puluh lima koma empat satu persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. Hasil, realisasi, dan tindak lanjut atas keputusan yang dibuat pada RUPST dijelaskan melalui tabel berikut.

THE IMPLEMENTATION OF 2017 GMS RESOLUTIONS

In 2017, the Company conducted one GMS, which is the AGMS held on June 23, 2017. The AGMS was attended by the holders of 9.896.488.118 (nine billion eight hundred ninety six million four hundred eighty eight thousand one hundred eighteen) shares, representing 95.41% (ninety five point four one percent) of all shares with valid voting rights issued by the Company. The results, realization, and follow up for the resolutions taken at the AGMS are explained in the following table:

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPTS 2017 AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE 2017 AGMS	REALISASI DAN TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN REALIZATION AND FOLLOW UP BY THE MANAGEMENT
Mata Acara Pertama dan Keputusannya First Agenda and Its Realization	
1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, termasuk laporan tahunan Direksi dan mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota dari BDO International Limited) sesuai dengan laporannya Nomor 357/1.N027/LE.1/12.16 perihal Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2016 tanggal 30 Maret 2017 dengan pendapat laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Approve and fully accept the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2016, including the Annual Report prepared by the Board of Directors and verify the Supervisory Report prepared by the Board of Commissioners and the Company's Financial Statement for the Fiscal Year ending on December 31, 2016 as audited by Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Associate (member of BDO International Limited) in accordance with report No 357/1.N027/LE.1/12.16 on Consolidated Financial Statement of December 31, 2016 dated March 30, 2017 in which the opinion states that "the consolidated Financial Statement gives a fair view, and is free from material misstatements, the consolidated financial position of PT Nusantara Infrastructure, Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2016, as well as the financial performance and consolidated cash flow for the year then ended is in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.	Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui Akta Notaris. Realized and legally institutionalized through a Notarial Deed.

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPTS 2017 AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE 2017 AGMS	REALISASI DAN TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN REALIZATION AND FOLLOW UP BY THE MANAGEMENT
2. Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan mereka yang tercermin dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Approve to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners over their lawful management and supervising activities to the extent that they are reflected in the Company's Annual Report	Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui Akta Notaris. Realized and legally institutionalized through a Notarial Deed.
Mata Acara Kedua dan Keputusannya Second Agenda and Its Realization	
Menyetujui dengan memperhatikan kepentingan dan rencana pengembangan usaha Perusahaan ke depan, menetapkan penggunaan saldo laba Perusahaan sebesar Rp353.276.105.325 (tiga ratus lima puluh tiga miliar dua ratus tujuh puluh enam juta seratus lima ribu tiga ratus dua puluh lima Rupiah) ("Laba Bersih") sebagai berikut: a. Dari Laba Bersih Perusahaan disisihkan sejumlah Rp3.532.761.053 (tiga miliar lima ratus tiga puluh dua juta tujuh ratus enam puluh satu ribu lima puluh tiga Rupiah) akan dialokasikan sebagai cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan b. Dari Laba Bersih Perusahaan disisihkan sejumlah Rp144.787.628.369 (seratus empat puluh empat miliar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus enam puluh sembilan Rupiah) akan dialokasikan dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan Perusahaan termasuk untuk pengembangan usaha, modal kerja, sosial, dan pembagian dividen pada waktu yang akan datang. Approve, by taking into consideration and future Company business development plan, to allocate a total amount of Rp.353,276,105,325,- of the Company's Net Profit as follows: a. A total amount of Rp.3,532,761,053,- out of Company's Net Profits is allocated as a Reserve Fund in accordance with Article 70 of the Law on Limited Liability Companies; and b. A total amount of Rp.144,787,628,369,- may be allocated for various needs including business development, working capital, social activities, dividend distribution in the future.	Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui Akta Notaris. Realized and legally institutionalized through a Notarial Deed.

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPTS 2017 AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE 2017 AGMS	REALISASI DAN TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN REALIZATION AND FOLLOW UP BY THE MANAGEMENT
Mata Acara Ketiga dan Keputusannya Third Agenda and Its Realization Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memeriksa Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2017 serta menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan tersebut. Approve the delegation of power and authority to the Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm registered at Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Financial Statement for Fiscal Year 2017 and establish the honorary payment and other requirements for such an appointment.	Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui Akta Notaris. Realized and legally institutionalized through a Notarial Deed.
Mata Acara Keempat dan Keputusannya Fourth Agenda and Its Realization	
Menyetujui pengangkatan Tuan Satrio selaku Komisaris Utama dan Tuan Junianto Tri Prijono selaku Komisaris Independen Perusahaan terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikan, yakni pada saat ditutupnya RUPST tahun buku 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018. Dengan demikian, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut: Direksi - Direktur Utama : Tuan M. Ramdani Basri - Direktur : Tuan Danni Hasan - Direktur : Tuan John Scott Younger, OBE FICE - Direktur : Tuan Ridwan Abdul Chalif Irawan Dewan Komisaris - Komisaris Utama : Tuan Satrio - Komisaris : Tuan David Emlyn Parry - Komisaris Independen : Tuan Junianto Tri Prijono Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam suatu akta Notaris (apabila diperlukan) sehubungan dengan perubahan anggota Direksi Perusahaan tersebut, termasuk tapi tidak terbatas untuk memberitahukan kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya kepada instansi berwenang lainnya. Approve the appointment of Mr. Satrio as the President Commissioner of the Company and Mr. Junianto Tri Prijono as the Independent Commissioner of the Company effective as of the closing of the AGMS until the remaining term of office of the members of the Board of Commissioners, which was replaced at the closing of the AGMS of the fiscal year 2017 to be held in 2018.	Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui Akta Notaris. Realized and legally institutionalized through a Notarial Deed.

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPTS 2017 AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE 2017 AGMS	REALISASI DAN TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN REALIZATION AND FOLLOW UP BY THE MANAGEMENT
Thus, after the closing of the AGMS, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows: Board of Directors • President Director: Mr. M. Ramdani Basri • Director: Mr. Danni Hasan • Director: Mr. John Scott Younger, OBE FICE • Director: Tuan Ridwan Abdul Chalif Irawan Board of Commissioners • President Commissioner: Mr. Satrio • Commissioner: Mr. David Emlyn Parry • Independent Commissioner: Mr. Junianto Tri Prijono Delegate power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to declare in a Notarial deed (if necessary) change in the members of the Board of Directors of the Company including but not limited to notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register it to other authorized institutions.	
Mata Acara Kelima dan Keputusannya Fifth Agenda and Its Realization	
Menyetujui untuk memberi wewenang kepada Pemegang Saham Utama dalam menentukan gaji atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan diusulkan kepada RUPST untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan dalam menentukan gaji dan tunjangan setiap anggota Direksi Perusahaan sesuai dengan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan serta memberi kuasa kepada Rapat Direksi untuk menetapkan tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perusahaan. Approve to grant the authority to the Major Shareholders to determine the salaries or honorariums of the members of the Company's Board of Commissioners and propose to the Meeting to grant the authority to the Company's Board of Commissioners in determining the salary and allowance of each member of the Board of Directors as well as to grant authority to the Board of Directors' Meeting to establish the duties and authorities of each member of the Board of Directors.	Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui Akta Notaris. Realized and legally institutionalized through a Notarial Deed.

PELAKSANAAN KEPUTUSAN RUPS 2018

THE IMPLEMENTATION OF RESOLUTIONS OF THE 2018 GMS

Di tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan 3 kali RUPS, yang terdiri atas 1 kali RUPST yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2018 dan 2 kali RUPSLB yang masing-masing diadakan pada tanggal 19 Februari 2018 dan 31 Agustus 2018.

RUPST 2018

RUPST 2018 Perusahaan dihadiri oleh pemegang 10.820.551.173 (sepuluh miliar delapan ratus dua puluh juta lima ratus lima puluh satu ribu seratus tujuh puluh tiga) lembar saham, yang mewakili 72,86% (tujuh puluh dua koma delapan enam persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. Hasil, realisasi, dan tindak lanjut atas keputusan yang dibuat pada RUPST dijelaskan melalui tabel berikut.

In 2018, the Company conducted 3 GMS, consisting of 1 AGMS held on May 24, 2018 and 2 EGMS held on February 19, 2018 and August 31, 2018 respectively.

2018 AGMS

The 2018 AGMS was attended by holders of 10,820,551,173 (ten billion eight hundred twenty million five hundred fifty one thousand one hundred seventy three) shares, representing 72.86% (seventy two point eight six percent) of all shares with valid voting rights issued by the Company. The result, realization, and follow up for the decision taken in the AGMS are explained in the following table:

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPTS 2017 AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE 2017 AGMS	REALISASI DAN TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN REALIZATION AND FOLLOW UP BY THE MANAGEMENT
Mata Acara Pertama dan Keputusannya First Agenda and Its Realization	
• Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, termasuk laporan tahunan Direksi dan mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota dari BDO International Limited) sesuai dengan laporannya Nomor 112/2/NO27/LE.2/12.17 perihal Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2017 tanggal 12 Februari 2018 dengan pendapat laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Approve and fully accept the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2017, including the Annual Report prepared by the Board of Directors and verify the Supervisory Report prepared by the Board of Commissioners and the Company's Financial Statement for the Fiscal Year ending on December 31, 2017 as audited by Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Associate (member of BDO International Limited) in accordance with report No 112/2/NO27/LE.2/12.17 on Consolidated Financial	Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui Akta Notaris. Realized and legally institutionalized through a Notarial Deed.

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPTS 2017 AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE 2017 AGMS	REALISASI DAN TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN REALIZATION AND FOLLOW UP BY THE MANAGEMENT
Statement of December 31, 2017 dated February 12, 2017 in which the opinion states that “the consolidated Financial Statement gives a fair view, and is free from material misstatements, the consolidated financial position of PT Nusantara Infrastructure, Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2017, as well as the financial performance and consolidated cash flow for the year then ended is in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan mereka yang tercermin dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Approve to grant full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners over their lawful management and supervising activities to the extent that they are reflected in the Company's Annual Report.	
Mata Acara Kedua dan Keputusannya Second Agenda and Its Realization	
- Menyetujui dengan memperhatikan kepentingan dan rencana pengembangan usaha Perusahaan ke depan, menetapkan penggunaan saldo laba Perusahaan sebesar Rp241.620.250.180 (“Laba Bersih”) sebagai berikut: - Dari Laba Bersih Perusahaan disisihkan sejumlah Rp387.003.205 akan dialokasikan sebagai cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan - Dari Laba Bersih Perusahaan disisihkan sejumlah Rp3 untuk pembagian dividen final kepada pemegang 14.850.217.880 saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 7 Juni 2018 pukul 16.00 WIB. Approve by taking into consideration and future Company business development plan, to allocate a total amount of Rp241.620.250.180 of the Company's Net Profit as follow: - A total amount of Rp387.003.205 out of the Company's Net Profits is allocated as a Reserve Fund in accordance with Article 70 of the Law on Limited Liability Companues; and - From the Company's Net Profits, an amount of Rp3/share will be reserved for final dividends to the holders of 14,850,217,880 shares registered in the Company's Shareholder Registrar on June 7, 2018 at 16.00 WIB.	Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui Akta Notaris. Realized and legally institutionalized through a Notarial Deed.

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPTS 2017 AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE 2017 AGMS	REALISASI DAN TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN REALIZATION AND FOLLOW UP BY THE MANAGEMENT
- Dalam pelaksanaannya, Direksi Perusahaan diberi kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut, termasuk menetapkan Daftar Pemegang Saham Perusahaan yang berhak atas dividen tunai final, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai final. In the implementation of this agenda, the Company's Board of Directors will receive authority with substitution rights to carry out any action necessary in relation with the matter, including ratifying a Registrar of the Company's Shareholders eligible to receive final cash dividends, as well as to set out the schedule and regulations of final cash dividends distribution. - Jadwal pembayaran dividen tunai final akan diumumkan di surat kabar harian nasional, situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), dan situs <i>web</i> Perusahaan, dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. The schedule for the distribution of final dash dividends will be announced in national newspapers, the Indonesia Stock Exchange (BEI) website, and the Company's website, taking into consideration prevailing laws and regulations.	Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui Akta Notaris. Realized and legally institutionalized through a Notarial Deed.
Mata Acara Ketiga dan Keputusannya Third Agenda and Its Realization	
Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memeriksa Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2018 serta menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan tersebut. Approve the delegation of power and authority to the Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm registered at the Financial Services Authority (OJK) to audit Company's Financial Statement for Fiscal Year 2017 and establish the honorary payment and other requirements for such appointment.	Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui Akta Notaris. Realized and legally institutionalized through a Notarial Deed.

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPTS 2017 AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE 2017 AGMS	REALISASI DAN TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN REALIZATION AND FOLLOW UP BY THE MANAGEMENT
Mata Acara Keempat dan Keputusannya Fourth Agenda and Its Realization	
- Menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan RUPST tahun 2023. Dengan demikian, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut: Direksi - Direktur Utama: Tuan M. Ramdani Basri - Direktur: Tuan Danni Hasan - Direktur: Tuan John Scott Younger, OBE FICE - Direktur: Tuan Ridwan Abdul Chalif Irawan Dewan Komisaris - Komisaris Utama: Tuan Satrio - Komisaris: Tuan David Emlyn Parry - Komisaris Independen: Tuan Junianto Tri Priyono - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam suatu akta Notaris (apabila diperlukan) sehubungan dengan perubahan anggota Direksi Perusahaan tersebut, termasuk tapi tidak terbatas untuk memberitahukan kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya kepada instansi berwenang lainnya.	Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui Akta Notaris.

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPTS 2017 AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE 2017 AGMS	REALISASI DAN TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN REALIZATION AND FOLLOW UP BY THE MANAGEMENT
Mata Acara Keempat dan Keputusannya Fourth Agenda and Its Realization	
• Approve to reappoint all members of the Company’s Board of Directors and Board of Commissioners for the period following the closing of the Meeting until the closing of the 2023 AGMS. As such, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows: Board of Directors • President Director: Mr. M. Ramdani Basri • Director: Mr. Danni Hasan • Director: Mr. John Scott Younger, OBE FICE • Director: Mr. Ridwan Abdul Chalif Irawan Board of Commissioners • President Commissioner: Mr. Satrio • Commissioner: Mr. David Emlyn Parry • Independent Commissioner: Mr. Junianto Tri Priyono • Delegate power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to declare in a Notarial deed (if necessary) the change of the members of the Board of Directors of the Company including but not limited to notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register it to other authorized institutions.	Realized and legally institutionalized through a Notarial Deed.

RUPSLB 2018

RUPSLB 2018 Perusahaan yang diadakan pada 19 Februari 2018 dihadiri oleh pemegang 11.359.820.793 saham, yang mewakili 76,50% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. Hasil, realisasi, dan tindak lanjut atas keputusan yang dibuat pada RUPSLB dijelaskan melalui tabel berikut.

2018 EGMS

The Company's 2018 EGMS was held on February 19, 2018, and was attended by holders of 11,359,820,793 of shares, representing 76.50% of all shares with valid voting rights issued by the Company. The result, realization, and follow up for the decision taken in the AGMS is explained in the following table:

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPLB 2018 AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE 2018 EGMS	REALISASI DAN TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN REALIZATION AND FOLLOW UP BY THE MANAGEMENT
Mata Acara Pertama dan Keputusannya First Agenda and Its Realization	
Menyetujui untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sehubungan dengan penambahan ketentuan mengenai dividen interim ke dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Approve to amend the Company's Articles of Association, in regards to the adding of provisions regarding interim dividends to the Company's Articles of Association.	Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui Akta Notaris. Realized and legally institutionalized through a Notarial Deed.
Mata Acara Kedua dan Keputusannya Second Agenda and Its Realization	
1. Menyetujui untuk menerima dengan baik pengunduran diri bapak Satrio, dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan; 2. Mengangkat Bapak Junianto Tri Prijono, sebagai Komisaris Utama (Independen) Perseroan yang baru dengan meneruskan masa jabatan Komisaris Utama Perseroan yang lama terhitung efektif sejak ditutupnya RUPSLB ini sampai dengan ditutupnya RUPSLB Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas). Sehingga setelah dilakukan perubahan, untuk selanjutnya susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut : Dewan Komisaris : - Komisaris Utama (Independen): Bapak Junianto Tri Prijono - Komisaris Independen : Bapak David Emlyn Parry Direksi: - Direktur Utama : Bapak M. Ramdani Basri; - Direktur : Bapak Danni Hasan; - Direktur : Bapak John Scott Younger, OBE FICE; - Direktur Independen : Bapak Ridwan Abdul Chalif Irawan;	Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui Akta Notaris. Realized and legally institutionalized through a Notarial Deed.

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPLB 2018 AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE 2018 EGMS	REALISASI DAN TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN REALIZATION AND FOLLOW UP BY THE MANAGEMENT
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tersebut, termasuk untuk menyatakan kembali keputusan perubahan susunan Direksi Perusahaan ini dalam akta notaris dan mendaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approve the resignation of Satrio from his position as President Commissioner 2. Appoint Junianto Tri Prijono as President Commissioner (Independent) by continuing the term of office of the previous President Commissioner, effective as of the closing of this EGMS up to the closing of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders. Therefore, the composition of management after the change is as follows: Board of Commissioners - President Commissioner (Independent): Junianto Tri Prijono - Independent Commissioner: David Emlyn Parry Board of Directors - President Director: M. Ramdani Basri - Director: Danni Hasan - Director: John Scott Younger, OBE FICE - Independent Director: Ridwan Irawan 3. Approve to grant the authority to the Board of Directors to take all actions necessary in regards to the resolution, including to restate the change in composition of the Board of Directors in a Notarial Deed and register such change to the Company Registrar in accordance with the prevailing laws and regulations.	

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPLB 2018 AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE 2018 EGMS	REALISASI DAN TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN REALIZATION AND FOLLOW UP BY THE MANAGEMENT
Mata Acara Ketiga dan Keputusannya Third Agenda and Its Realization	
1. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penambahan modal Perusahaan dengan menerbitkan HMETD kepada pemegang saham Perusahaan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II (“PUT II”) dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 (lima miliar) saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp.70,- setiap saham dengan menerbitkan HMETD. 2. Menyetujui rencana perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang modal, sehubungan dengan peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perusahaan sesuai dengan hasil PUT II dengan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan hak substitusi untuk menentukan jumlah saham baru yang dikeluarkan dan untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan sesuai dengan hasil PUT II setelah selesainya pelaksanaan HMETD oleh para pemegang saham Perusahaan serta menyatakan kembali sebagian atau seluruh Anggaran Dasar Perseroan; dan 3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan PUT II, seperti penunjukan Pembeli Siaga, Kantor Akuntan Publik, Konsultan Hukum, Biro Administrasi Efek dan lembaga-lembaga lainnya yang berkaitan serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PUT II dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya POJK 32/2015 termasuk namun tidak terbatas pada: a. Menentukan rasio-rasio pemegang saham yang berhak atas HMETD; b. Menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PUT II; c. Menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD; d. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PUT II, termasuk akta-akta Notaris berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya; dan e. Melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PUT II, tanpa ada suatu tindakan pun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.	

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPLB 2018 AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE 2018 EGMS	REALISASI DAN TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN REALIZATION AND FOLLOW UP BY THE MANAGEMENT
1. Approve the plan to add to the capital through the issuance of Pre-emptive Rights to the shareholders through the Limited Public Offering II (LPO II) mechanism by issuing as many as 5,000,000,000 Series B ordinary shares with a nominal value of Rp70 per share. 2. Approve the plan to amend the Articles of Association, including but not limited to Article 4 paragraph 2 of the Articles of Association on Capital, in connection with the addition of Issued and Paid-up Capital in accordance with the result of LPO II by granting the authority to the Board of Commissioners with substitutive rights to determine the amount of new shares to improve the Issued and Paid-up Capital in accordance with the result of LPO II after the implementation of Pre-emptive Rights by the shareholders and restate the Articles of Association. 3. Approve to grant the authority to the Board of Directors with substitutive rights to take all actions necessary in regards to the matters regarding LPO II, namely the appointment of Standby Buyer, Public Accounting Firm, Legal Consultant, Securities Administration Bureau, and other related agencies and grant authority to the Board of Directors to take all actions necessary in regards to the LPO II by considering the prevailing laws and regulations in the Capital Market, primarily POJK 32/2015, including but not limited to: a. Determine the ratio of appropriate shareholders for Pre-emptive Rights; b. Determine the nominal price of LPO II; c. Determine the date for appropriate Shareholder Registrar for Pre-emptive Rights; d. Sign the necessary documents for LPO II, including the Notarial Deeds including its amendments and/or additions; and e. Take all and any actions necessary in connection to LPO II without exception, by considering the prevailing laws and regulations of the Capital Market.	

RUPSLB 2018 Perusahaan yang diadakan pada 31 Agustus 2018 dihadiri oleh pemegang 11.484.379.466 saham, yang mewakili 77,33% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. Hasil, realisasi, dan tindak lanjut atas keputusan yang dibuat pada RUPSLB dijelaskan melalui tabel berikut.

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPLB 2018 AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE 2018 EGMS	REALISASI DAN TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN REALIZATION AND FOLLOW UP BY THE MANAGEMENT
Mata Acara Pertama dan Keputusannya First Agenda and Its Realization	
Menyetujui untuk menerapkan mekanisme Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 1.523.567.188 atau 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan pada saat Pengumuman RUPSLB.	Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui Akta Notaris. Realized and legally institutionalized through a Notarial Deed.
Approve to implement Capital Increase Without Issuing Pre-emptive Rights (PMTHMETD), by issuing as many as 1,523,567,188 shares or 10% of the Company's placed and paid shares by the time of the Announcement of the EGMS.	



The Company's 2018 EGMS was held on August 31, 2018, and was attended by holders of 11,484,379,466 of shares, representing 77,33% of all shares with valid voting rights issued by the Company. The result, realization, and follow up for the decision taken in the AGMS is explained in the following table:

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPLB 2018 AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE 2018 EGMS	REALISASI DAN TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN REALIZATION AND FOLLOW UP BY THE MANAGEMENT
Mata Acara Kedua dan Keputusannya Second Agenda and Its Realization	
Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar menjadi Rp5.670.000.000.000. Sehingga dengan demikian merubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan, yang untuk selanjutnya ditulis dan berbunyi sebagai berikut : MODAL PASAL 4 1. Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp5.670.000.000.000 yang terdiri dari : a. Saham Seri A sebesar Rp70 yang terbagi atas 2 (dua) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp35. b. Saham Seri B sebesar Rp5.669.999.999.930 yang terbagi atas 80.999.999.999 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp70. Approve to increase authorized capital to Rp5,670,000,000,000. Therefore amending the provision of Article 4 paragraph (1) of the Articles of Association, that now states and sounds as the following: CAPITAL ARTICLE 4 1. The authorized capital of the Company is Rp5,670,000,000,000, consisting of: a. Series A shares of Rp70 consisting of 2 (two) shares, each with a nominal value of Rp35. b. Series B shares of Rp5,669,999,999,930 consisting of 80,999,999,999 shares, each with a nominal value of Rp70.	Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui Akta Notaris. Realized and legally institutionalized through a Notarial Deed.
Mata Acara Ketiga dan Keputusannya Third Agenda and Its Realization	
1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Junianto Tri Prijono dari jabatannya sebagai Komisaris Utama sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen), Bapak David Emlyn Parry dari jabatannya sebagai Komisaris Independen dan Bapak John Scott Younger OBE FICE dari jabatannya sebagai Direktur, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada masing-masing Direktur dan Komisaris tersebut atas segala tindakan kepengurusan yang telah dilakukan selama menjabat dan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat;	Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui Akta Notaris. Realized and legally institutionalized through a Notarial Deed.

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPLB 2018 AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE 2018 EGMS	REALISASI DAN TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN REALIZATION AND FOLLOW UP BY THE MANAGEMENT	MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPLB 2018 AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE 2018 EGMS	REALISASI DAN TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN REALIZATION AND FOLLOW UP BY THE MANAGEMENT
2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Denn Charly Gonzales Espanola sebagai Direktur, Bapak Amadeo Navalta Bejec sebagai Direktur, Bapak Christopher Daniel Cabrera Lizo sebagai Direktur, Bapak Francis Emmanuel Dalupan Rojas sebagai Direktur dan menyetujui untuk mengangkat Bapak Jose Ma. Kamantigue Lim sebagai Komisaris Utama, Bapak Rodrigo Emmanuel Franco sebagai Komisaris, dan Bapak Letjend TNI (Purn) Letjend TNI (Purn) Johny J. Lumintang sebagai Komisaris Independen, masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dengan tidak mengurangi hak rapat umum pemegang saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Sehubungan dengan keputusan di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut: Direksi: - Bapak M. Ramdani Basri sebagai Direktur Utama - Bapak Danni Hasan sebagai Direktur - Bapak Ridwan Abdul Chalif Irawan sebagai Direktur (Independen) - Bapak Denn Charly Gonzales Espanola sebagai Direktur - Bapak Amadeo Navalta Bejec sebagai Direktur - Bapak Christopher Daniel Cabrera Lizo sebagai Direktur - Bapak Francis Emmanuel Dalupan Rojas sebagai Direktur Dewan Komisaris: - Bapak Jose Ma. Kamantigue Lim sebagai Komisaris Utama - Bapak Rodrigo Emmanuel Franco sebagai Komisaris - Bapak Letjend TNI (Purn) Letjend TNI (Purn) Johny J. Lumintang sebagai Komisaris (Independen) 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menuangkan dan/atau menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, yang selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan pihak-pihak yang berwenang, dan mendaftarkannya dalam daftar perusahaan, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.		1. Approve to honorably discharge Junianto Tri Prijono from his position as President Commissioner and concurrently as Independent Commissioner, David Emlyn Parry from his position as Independent Commissioner, and John Scott Younger, OBE FICE from his position as Director, with an acquit et de charge to the aforementioned Directors and Commissioners for all of their managerial actions during their tenure, effective as of the closing of this Meeting. 2. Approve to appoint Denn Charly Gonzales Espanola as Director, Amadeo Navalta Bejec as Director, Christopher Daniel Caprera Lizo as Director, Francis Emmanuel Dalupan Rojas as Director, and approve to appoint Jose Ma. Kamatigue Lim as President Commissioner, Rodrigo Emmanuel Franco as Commissioner, and Lt. Gen TNI (Ret.) Johny J. Lumintang as Independent Commissioner, valid as of the closing of this Meeting in accordance with the term of office of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners pursuant to the Articles of Association by not diminishing the rights of the shareholders to discharge them at any time. In connection with the aforementioned resolutions, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors effective as of the closing of this Meeting up to the ending of the term of office of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows: Board of Directors - M. Ramdani Basri as President Director - Danni Hasan as President Director - Ridwan Abdul Chalif Irawan as Independent Director - Denn Charly Gonzales Espanola as Director - Amadeo Navalta Bejec as Director - Christopher Daniel Caprera Lizo as Director - Francis Emmanuel Dalupan Rojas as Director - Amadeo Navalta Bejec as Director Board of Commissioners - Jose Ma. Kamatigue Lim as President Commissioner - Rodrigo Emmanuel Franco as Commissioner - Lt. Gen TNI (Ret.) Johny J. Lumintang as Independent Commissioner 3. Approve to grant the authority to the Board of Directors with substitutive rights to ratify and/or state the resolution regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in a Notarial Deed to then be notified to the Minister of Law and Human Rights and the related authorities, and register such to the Company Registrar and carry out all and any actions necessary in connection with such resolution pursuant to the prevailing laws and regulations.	

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagai salah satu organ GCG, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan pemberian nasihat apabila diperlukan. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan penerapan asas-asas GCG yang menyeluruh di dalam kegiatan usaha Perusahaan. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan keseimbangan antara proses pengelolaan dan pengawasan dalam tataran internal Perusahaan.

Ketentuan mengenai pembentukan, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris di Perusahaan ditetapkan sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Pedoman kerja Dewan Komisaris yang disusun oleh Dewan Komisaris berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban masing-masing anggota Dewan Komisaris. Pedoman tersebut diatur dalam Anggaran Dasar dan Manual GCG Perusahaan, yang isinya meliputi komposisi, pengangkatan dan pemberhentian, persyaratan, tanggung jawab, tugas, wewenang, dan rapat Dewan Komisaris.

PERSYARATAN DEWAN KOMISARIS

Untuk menjamin komposisi Dewan Komisaris yang kompeten, berpengalaman, dan cakap dalam melaksanakan tugasnya, Perusahaan dalam memilih atau mengangkat anggota Dewan Komisaris telah menetapkan persyaratan sebagai berikut:

- Mempunyai akhlak dan moral yang baik;
- Mampu melaksanakan perbuatan hukum; dan
- Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah atas pailitnya suatu perusahaan dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan.

As one of the GCG organs of the Company, the Board of Commissioners holds the a supervisory function over the Board of Directors’ management of the Company, and provides advice as well as directions if necessary. The Board of Commissioners also works to ensure the complete implementation of GCG principles across the Company’s business activities. This is done to create balance between the management and supervision process in the internal context of the Company.

The provisions concerning the appointment, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners in the Company are stipulated in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, POJK No. 33/POJK.04.2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company’s Articles of Association.

GUIDELINES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The guidelines for the Board of Commissioners, which is drawn up by the Board of Commissioners, serve to guide the implementation of the board’s duties and responsibilities. These guidelines are set forth in the Company’s Articles of Association and GCG Manual, covering the Board of Commissioners’ composition, appointment and dismissal, requirements, responsibilities, duties, authorities, and meetings.

BOARD OF COMMISSIONERS’ REQUIREMENTS

To ensure a competent, experienced, and capable Board of Commissioners, the Company has established a set of requirements in the selection of members of the Board of Commissioners, including:

- Have good behavior and moral standing;
- Capable of performing legal actions; and
- Has never been declared bankrupt or has never been a member of a Board of Directors or a Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt within five years before the appointment.

KETENTUAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui nominasi Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai persyaratan dan peraturan yang berlaku, serta diharuskan untuk lulus uji kepatutan dan kelayakan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana anggota Dewan Komisaris diangkat, dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Kelima setelah tanggal pengangkatan kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

Apabila telah habis masa jabatan, Dewan Komisaris dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dapat diakhiri apabila yang bersangkutan mengundurkan diri, meninggal dunia, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau diberhentikan karena keputusan RUPS.

Dalam hal terjadi pergantian anggota Dewan Komisaris sebelum berakhirnya masa jabatan, anggota baru tersebut hanya akan menjabat selama sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang masih menjabat pada periode itu kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris Perusahaan terdiri atas 3 orang anggota, yaitu 1 Komisaris Utama dan 2 Komisaris, yang salah satunya merupakan Komisaris Independen. Susunan keanggotaan dan dasar hukum pengangkatan Dewan Komisaris Perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dijelaskan dalam tabel berikut.

CONDITIONS ON THE TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS through nominations from the Nomination and Remuneration Committee in accordance with applicable provisions and regulations, and must pass a fit and proper test established by the Financial Services Authority (OJK). The term of office of a member of the Board of Commissioners shall take effect from the date specified in the GMS where the members of the Board of Commissioners are appointed, and expire at the closing of the Fifth Annual General Meeting of Shareholders after the date of appointment unless otherwise specified in the GMS.

If its term of office has expired, the Board of Commissioners may be reappointed in accordance with the resolution of the GMS. On the other hand, the term of office of a member of the Board of Commissioners may be terminated if the person resigns, passes away, no longer meets the applicable legislative requirements, and/or is dismissed by a GMS resolution.

In the event of a change in Board of Commissioners prior to the expiration of its term of office, the new member shall only serve for the remaining term of office of the Commissioners who remain in office for that period unless otherwise specified in the GMS.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2018, the Company’s Board of Commissioners consists of 3 members, namely 1 President Commissioner and 2 Commissioners, one of which is an Independent Commissioner. The composition and legal basis of appointment of the Board of Commissioners as of December 31, 2018 is explained in the following table:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN DEED OF APPOINTMENT	TANGGAL PENGANGKATAN DATE OF APPOINTMENT	MASA AKHIR JABATAN TERM EXPIRY
Jose Ma. K. Lim	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 117 tanggal 31 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Humborg Lie, S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No. 117 dated August 31, 2018, made before Humborg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta	31 Agustus 2018 August 31, 2018	RUPST 2023 2023 AGMS
Rodrigo E. Franco	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 117 tanggal 31 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Humborg Lie, S.E., MKn., Notaris di Jakarta Utara Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No. 117 dated August 31, 2018, made before Humborg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta	31 Agustus 2018 August 31, 2018	RUPST 2023 2023 AGMS
Letjend TNI (Purn) Johnny J. Lumintang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 117 tanggal 31 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Humborg Lie, S.E., MKn., Notaris di Jakarta Utara Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No. 117 dated August 31, 2018, made before Humborg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta	31 Agustus 2018 August 31, 2018	RUPST 2023 2023 AGMS

INDEPENDENSI
INDEPENDEN

Hingga penutupan tahun buku, Dewan Komisaris Perusahaan memiliki satu orang Komisaris Independen dari total tiga anggota Dewan Komisaris, atau setara dengan 33,34% dari total anggota. Persentase ini memenuhi jumlah minimum Komisaris Independen yang telah ditetapkan, yakni 30% dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Masing-masing Komisaris Independen diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan masa jabatan efektif sejak tanggal RUPS dimana yang bersangkutan secara resmi ditunjuk hingga penutupan RUPS Tahunan Kelima setelah tanggal pengangkatan, kecuali terdapat keputusan lain dari pihak Komisaris Independen maupun RUPS. Komisaris Independen dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya setelah masa jabatannya berakhir.

- Komisaris Independen yang saat ini menjabat di Perusahaan telah memenuhi seluruh kriteria dan persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, yang di antaranya menetapkan bahwa Komisaris Independen:
- Berasal dari luar Perusahaan;
 - Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perusahaan;
 - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama; dan
 - Tidak memiliki hubungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

KOMISARIS

INDEPENDENCY OF THE INDEPENDENT
COMMISSIONER

As of the close of the fiscal year, the Board of Commissioners of the Company has one Independent Commissioners out of a total of three members, equivalent to 33.34% of the total members. This percentage has met the minimum requirement for Independent Commissioners of 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Each Independent Commissioner shall be appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders with a term of office that enters into effect on the date of the General Meeting of Shareholders in which such person is officially appointed until the closing of the fifth subsequent Annual General Meeting of Shareholders, unless stipulated otherwise by a resolution of the Independent Commissioner or the General Meeting of Shareholders. Independent Commissioners may be reappointed for 1 (one) more period after the expiry of their term of office.

- The Independent Commissioners who are currently serving in the Company have met all the criteria and requirements set forth in POJK No. 33/POJK.04/2014, which, among others, regulate that an Independent Commissioner:
- Is an external party to the Company;
 - Has no direct or indirect stake in the Company;
 - Has no affiliation with the Company, the Commissioners, the Directors or Major Shareholders; and
 - Has no direct or indirect relationship to the Company's business activities.

KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER	PERIODE JABATAN TERM OF OFFICE
Letjend TNI (Purn) Johnny J. Lumintang	31 Agustus 2018 s/d RUPST 2023 August 31, 2018 to 2023 AGMS



TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan penyusunan dan penerapan GCG, pelaksanaan pengurusan Perusahaan oleh Direksi, dan pemberian nasihat atau arahan kepada Direksi terkait rencana bisnis Perusahaan.

Tugas utama Dewan Komisaris meliputi:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi;
- Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan; dan
- Mengawasi efektivitas penerapan GCG, pengelolaan Manajemen Risiko, dan Pengendalian Internal (*Internal Control*) yang diimplementasikan oleh Perusahaan.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang untuk:

- Pada setiap waktu dalam jam kerja kantor memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan;
- Memeriksa pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya; dan
- Memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain.

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam pelaksanaan kegiatan manajemen Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi. Oleh sebab itu, Dewan Komisaris memiliki hak untuk memperoleh akses atas informasi Perusahaan, yang wajib dipastikan ketersediaan dan keakuratannya oleh Direksi sebagai pelaksana aktivitas usaha Perusahaan. Di samping itu, Direksi juga bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for the supervision of GCG management and implementation policies, the implementation of the Company's management and business by the Board of Directors and providing advice or direction to the Board of Directors regarding the Company's business plan.

The Board of Commissioners' main duties include:

- Supervise the Company's management policies conducted by the Board of Directors;
- Advise the Board of Directors in carrying out the management of the Company; and
- Monitor the effectiveness of GCG activities, administration of Risk Management, and Internal Control implemented by the Company.

To perform the aforementioned duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the right and authority to:

- Enter any building and premises or other places used or controlled by the Company at any time during office hours;
- Review bookkeeping, letters, and other evidence; and
- Review and verify cash and others.

WORK RELATION BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In the implementation of the Company's managerial activities, the Board of Commissioners serve a supervisory function over the management activities conducted by the Board of Directors. Therefore, The Board of Commissioners is entitled to access to Company's information, which must be ensured by the Board of Directors as the executor of the Company's activities. The Board of Directors is also responsible for submitting reports required by the Board of Commissioners.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu paling sedikit satu kali dalam dua bulan. Dalam pelaksanaan kegiatan internal Perusahaan yang diatur melalui Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan setiap kali dianggap perlu melalui permintaan tertulis oleh:

- 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris;
- 1 (satu) orang anggota Direksi; dan
- 1 (satu) orang pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 10% jumlah saham dengan hak suara yang telah ditempatkan oleh Perusahaan.

Dalam pelaksanaan rapat, Komisaris Utama bertindak sebagai pimpinan rapat, dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir, maka posisi pimpinan rapat dapat dilimpahkan kepada anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut.

Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan asas musyawarah untuk mencapai mufakat, dan dalam hal tidak mencapai mufakat, maka diadakan pengambilan suara setuju lebih dari 50% bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat tersebut. Apabila pengambilan suara menghasilkan suara yang berimbang, maka keputusan ditentukan oleh pimpinan rapat.

Untuk menjaga independensi dan objektivitas dalam rapat, anggota Komisaris yang berpotensi memiliki benturan kepentingan ke dalam risalah rapat tidak diikutsertakan. Untuk kebutuhan dokumentasi rapat, pemimpin rapat menunjuk seseorang yang hadir dalam rapat untuk menyusun risalah Rapat Dewan Komisaris. Risalah tersebut kemudian harus ditandatangani oleh pimpinan rapat dan oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat yang bersangkutan.

Selain melalui forum rapat, pengambilan keputusan dapat dilakukan secara sirkuler dengan pengetahuan dan persetujuan seluruh anggota Dewan Komisaris, yang dibuktikan melalui penandatanganan keputusan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

Board of Commissioners' Meeting Policy

Meetings of the Board of Commissioners refers to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 and is held at least once in two months. In the implementation of the Company's internal activities stipulated by the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Meeting is held whenever it is deemed necessary through the written request by:

- 1 (one) member of the Board of Commissioners;
- 1 (one) member of the Board of Directors; and
- 1 (one) or more shareholder representing 10% of the Company's shares with voting rights.

The Board of Commissioners' meetings are chaired by the President Commissioner. If the President Commissioner is absent, the position may be held by a member of the Board of Commissioners present at the meeting.

All decisions of the Board of Commissioners meetings shall be made by deliberation to reach a consensus or, if a consensus cannot be reached, by voting to reach 50% affirmative votes of the legally issued votes in the meeting. Moreover, in the event of a balanced vote, the vote will be decided by the Chairman of the Meeting.

To maintain independency and objectivity within the meeting, any member of the Board of Commissioners with a potential conflict of interest is excluded. For the documentation of the meeting, the Chairman of the meeting appoints a person present at the meeting to prepare the minutes of the Board of commissioners' Meeting. The minutes shall be signed by the chairman of the meeting and another member of the Board of Commissioners present and/or represented in the relevant meeting.

In addition to the meetings, a decision can also be made in a circular manner, with the full acknowledgement and approval by all members of the Board of Commissioners, as indicated by their signing of the decision. The decisions made in this fashion has the same power as decisions made validly in a meeting of the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menggelar 12 kali rapat, yang terdiri dari 6 rapat internal Dewan Komisaris dan 6 rapat gabungan dengan Direksi. Rincian mengenai penyelenggaraan rapat dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

RISALAH RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS
MINUTES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS’ INTERNAL MEETING

TANGGAL DATE	RISALAH RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS MINUTES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING
15 Maret 2018 March 15, 2018	Pembahasan Komposisi Dewan Komisaris Pembahasan Progres Pembangunan Jalan Tol Layang A.P. Pettarani Reviewing the Composition of the Board of Commissioners Reviewing the Development Progress of A.P. Pettarani Elevated Toll Road
12 April 2018 March 15, 2018	Pembahasan Penyusunan Laporan Tahunan Reviewing the Compiling of Annual Report
23 Mei 2018 May 23, 2018	Pembahasan Laporan Keuangan Interim per 31 Maret 2018 Reviewing the Interim Financial Statements of March 31, 2018
26 Juli 2018 July 26, 2018	Persiapan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Reviewing the Annual General Meeting of Shareholders
20 September 2018 September 20, 2018	Pembahasan Progres Pembangunan PLTA Lau Gunung Pembahasan Laporan Keuangan Interim per 30 Juni 2018 Reviewing the Development Progress of PLTA Lau Gunung Reviewing the Interim Financial Statements of June 30, 2018
23 November 2018 November 23, 2018	Pembahasan Strategi Umum Perusahaan Reviewing the Company's General Strategy Pembahasan Kondisi Perusahaan dan Progres Rights Issue Reviewing the Company's Condition and Rights Issue Progress

Throughout 2018, the Board of Commissioners held 12 meetings, consisting of 6 internal meetings of the Board of Commissioners and 6 joint meetings with the Board of Directors. The details of the meetings are presented below.

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS
ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETING

TANGGAL DATE	JOSE MA. K. LIM	RODRIGO E. FRANCO	LETJEND TNI (PURN) JOHNY J. LUMINTANG	ALASAN KETIDAKHADIRAN REASON FOR NOT ATTENDING
	KOMISARIS UTAMA PRESIDENT COMMISSIONER	KOMISARIS COMMISSIONER	KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER	
15 Maret 2018 March 15, 2018	✓	✓	✓	-
12 April 2018 April 12, 2018	✓	✓	✓	-
23 Mei 2018 May 23, 2018	✓	✓	✓	-
26 Juli 2018 July 26, 2018	✓	✓	✓	-
20 September 2018 September 20, 2018	✓	✓	✓	-
23 November 2018 November 23, 2018	✓	✓	✓	-

RISALAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MINUTES OF JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

TANGGAL DATE	RISALAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI MINUTES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
15 Maret 2018 March 15, 2018	Pembahasan Komposisi Dewan Komisaris Pembahasan Progres Pembangunan Jalan Tol Layang A.P. Pettarani Reviewing the Composition of the Board of Commissioners Reviewing the Development Progress of A.P. Pettarani Elevated Toll Road
27 Maret 2018 March 27, 2018	Kondisi Perusahaan, Update/Prospek Sektor dan Anak Usaha Company Condition, Update/Prospect of Each Sector and Subsidiary
23 Mei 2018 May 23, 2018	Persiapan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Reviewing the Annual General Meeting of Shareholders
26 Juni 2018 June 26, 2018	Kondisi Perusahaan, Update/Prospek Sektor dan Anak Usaha Company Condition, Update/Prospect of Each Sector and Subsidiary
20 September 2018 September 20, 2018	Pembahasan Strategi Umum Perusahaan Reviewing the Company's General Strategy
22 November 2018 November 22, 2018	Kondisi Perusahaan, Update/Prospek Sektor dan Anak Usaha Company Condition, Update/Prospect of Each Sector and Subsidiary

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT GABUNGAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN JOINT MEETINGS
BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

TANGGAL DATE	JOSE MA. K. LIM KOMISARIS UTAMA PRESIDENT COMMISSIONER	RODRIGO E. FRANCO KOMISARIS COMMISSIONER	LETJEND TNI (PUJN) JOHNY J. LUMINTANG KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER	ALASAN KETIDAKHADIRAN REASON FOR NOT ATTENDING
15 Maret 2018 March 15, 2018	✓	✓	✓	-
27 Maret 2018 March 27, 2018	✓	✓	✓	-
23 Mei 2018 May 23, 2018	✓	✓	✓	-
26 Juni 2018 June 26, 2018	✓	✓	✓	-
20 September 2018 September 20, 2018	✓	✓	✓	-
22 November 2018 November 22, 2018	✓	✓	✓	-

REKAPITULASI KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL
DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT GABUNGAN DENGAN DIREKSI

RECAPITULATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' ATTENDANCE IN THE INTERNAL
BOARD OF COMMISSIONERS MEETING AND JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS

NAMA NAME	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PRESENTASI KEHADIRAN ATTENDANCE PERCENTAGE
Jose Ma. K. Lim	12	12	100%
Rodrigo E. Franco	12	12	100%
Letjend (Purn) Johnny J. Lumintang	12	12	100%

PELAKSANAAN TUGAS DAN
TANGGUNG JAWAB DEWAN
KOMISARIS

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi dan Strategi, telah melaksanakan fungsi pengawasan atas kinerja pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Setiap laporan maupun temuan yang disampaikan oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi dan Strategi, terkait kinerja Perusahaan telah dipelajari dan didiskusikan pada rapat internal Dewan Komisaris. Selain itu, untuk memenuhi fungsi pengawasan langsung terhadap Direksi, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pemberian arahan dan nasihat yang dilakukan pada rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN
KOMISARIS

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris selaku salah satu organ GCG Perusahaan dilakukan secara berkala untuk meninjau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selama tahun buku serta kontribusinya terhadap Perusahaan. Hasil penilaian tersebut kemudian menjadi salah satu pertimbangan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris.

Evaluasi dan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS. Pertimbangan yang digunakan dalam proses penilaian kinerja antara lain adalah rekomendasi atau pembahasan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Di samping itu, terdapat sejumlah indikator yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. **Pengelolaan Sektor Usaha yang Ada**
Dewan Komisaris dinilai berdasarkan kemampuannya mengawasi dan memberikan arahan terhadap pengembangan kinerja sektor bisnis yang telah berjalan, baik secara vertikal maupun horizontal.
2. **Pengembangan Sektor Usaha Baru**
Dewan Komisaris dinilai berdasarkan kemampuannya memberikan arahan peluang pengembangan usaha di sektor usaha yang belum dibidangi oleh Perusahaan.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD
OF COMMISSIONERS' DUTIES AND
RESPONSIBILITIES

In 2018, the Board of Commissioners, with the assistance of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Investment and Strategy Committee, has implemented its supervisory function over the Company's management carried out by the Board of Directors. Any reports or findings submitted by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Investment and Strategy Committee regarding the Company's performance are reviewed and discussed in the Board of Commissioners' Meeting. In addition, to fulfill its supervisory function, the Board of Commissioners routinely provides direction and advice in the joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

EVALUATION OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS' PERFORMANCE

The assessment of the Board of Commissioners' performance as one of the Company's GCG organs is conducted periodically to review the implementation of the board's duties and responsibilities during the financial year as well as its contribution to the Company. The result of the assessment is one of the factors considered in formulating the remuneration of the members of the Board of Commissioners.

The evaluation and assessment of the performance of the Board of Commissioners is done by the shareholders through the GMS. Considerations employed in the performance assessment include the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

In addition, the indicators used in evaluating the performance of the Board of Commissioners are as follows:

1. **Management of Existing Business Sectors**
The Board of Commissioners is assessed based on its capability to supervise and give directions regarding the development of existing business sectors, both vertically and horizontally.
2. **New Business Sector Development**
The Board of Commissioners is assessed based on its capability to give direction regarding business opportunities in the sectors not covered by the Company.

3. **Kinerja Bisnis Perusahaan yang Berkelanjutan**
Dewan Komisaris dinilai berdasarkan kemampuannya mengawasi kinerja bisnis Perusahaan yang memiliki proyeksi jangka panjang.
4. **Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Dewan Komisaris dinilai berdasarkan kemampuannya menerapkan pengawasan terhadap pengelolaan organisasi Perusahaan yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan asas kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
5. **Kinerja Saham Perusahaan dan Penghargaan atas Kinerja Saham**
Dewan Komisaris dinilai berdasarkan kemampuannya mengawasi kinerja saham Perusahaan, terutama kinerja yang memungkinkan saham Perusahaan mendapatkan penghargaan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi adalah salah satu bentuk imbalan atas jasa yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Perusahaan. Dalam penetapannya, Perusahaan berpegang teguh pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 96, yang menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Selain mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi.

3. **Sustainable Business Performance of the Company**
The Board of Commissioners is assessed based on its capability to supervise the performance of the Company's business in the long term.
4. **Good Corporate Governance Implementation**
The Board of Commissioners is assessed based on its capability to implement supervision toward the organization of the Company in accordance with Good Corporate Governance principles and compliance with prevailing laws and regulations.
5. **Share Performance and Appreciation for the Share Performance**
The Board of Commissioners is assessed based on its capability to supervise the Company's share performance, especially the performance that allows the Company to garner awards.

BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION

Remuneration is one way the Company rewards the contribution of the Board of the Commissioners. The Company refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Article 96, which states that the amount of the Board of Commissioners' remuneration is set out by the GMS. In addition to referring to prevailing laws and regulations, the Company, through the Nomination and Remuneration Committee, periodically evaluates the remuneration policy, amount, and structure.



Pada tahun 2018, jumlah remunerasi yang telah diberikan kepada Dewan Komisaris adalah sebesar Rp18,57 miliar, yang terdiri atas gaji pokok dan tunjangan lain seperti tunjangan komunikasi, tunjangan operasional transportasi, tunjangan hari raya, dan tunjangan cuti.

In 2018, the remuneration provided to the Board of Commissioners amounted to Rp18.57 billion, consisting of a basic salary and other allowances such as communication allowance, transport allowance, holiday allowance, and leave allowance.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS
COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

NAMA NAME	KEGIATAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI COMPETENCY DEVELOPMENT ACTIVITIES	PENYELENGGARA ORGANIZER	TANGGAL DATE
Jose Ma. K. Lim	Annual Corporate Governance Enhancement Forum	MVP Group	18 November 2018 November 18, 2018
Rodrigo E. Franco	Annual Corporate Governance Enhancement Forum	MVP Group	18 November 2018 November 18, 2018
Letjend TNI (Purn) Johny J. Lumintang	-	-	-

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Perusahaan percaya bahwa komposisi Dewan Komisaris yang terdiri atas sejumlah profesional dengan latar belakang yang beragam dapat mendorong Dewan Komisaris untuk bekerja dengan lebih efektif, objektif, dan efisien. Melalui keberagaman, Dewan Komisaris dapat saling bertukar pengetahuan dan sudut pandang yang dapat membantu kelancaran pengawasan Perusahaan secara keseluruhan serta pelaksanaan tugas masing-masing lainnya. Di samping itu, keberagaman komposisi Dewan Komisaris juga dapat meningkatkan kualitas fungsi pengawasan yang dilakukan, guna memastikan penerapan kegiatan usaha Perusahaan yang berkelanjutan. Keberagaman ini juga mencerminkan praktik non-diskriminasi yang senantiasa diimplementasikan oleh Perusahaan.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company believes that having a Board of Commissioners composed of professionals from various backgrounds can encourage the Board of Commissioners to work more effectively, objectively, and efficiently. Through diversity, the Board of Commissioners can share knowledge and points of view to support comprehensive supervision of the Company as well as the implementation of their respective duties. In addition, this diversity can also increase the quality of supervision, to ensure the implementation of sustainable business practices. This also encourages the practice of non-discrimination across the Company.

NAMA NAME	KEWARGANEGARAAN NATIONALITY	LATAR BELAKANG AKADEMIK ACADEMIC BACKGROUND	KEAHLIAN EXPERTISE	USIA AGE	GENDER GENDER
Jose Ma. K. Lim	Filipina Phillipines	Sarjana Ilmu Filsafat dan Magister Administrasi Bisnis Bachelor of Philosophy and Master of Business Administration	Administrasi Bisnis, Filosofi Business Administration, Philosophy	67	Laki-laki Male
Rodrigo E. Franco	Filipina Phillipines	Sarjana Manajemen Bisnis dan Magister Administrasi Bisnis Bachelor of Business Management and Master of Business Administration	Manajemen Bisnis, Administrasi Bisnis Business Management, Business Administration	60	Laki-laki Male
Letjend TNI (Purn) Johnny J. Lumintang	Indonesia Indonesian	Akademi Militer Indonesia Indonesian Military Academy	Kemiliteran, Hukum Military, Law	72	Laki-laki Male

TRANSPARANSI RANGKAP JABATAN

TRANSPARENCY CONCURRENT POSITIONS

REGARDING

Hubungan kepengurusan anggota Dewan Komisaris di perusahaan lain pada tahun 2018 diungkapkan dalam tabel-tabel berikut

Managerial positions of the members of the Board of Commissioners in other companies

NAMA NAME	KEPENGURUSAN DI PERUSAHAAN LAIN MANAGEMENT IN OTHER COMPANIES	
	SEBAGAI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS AS MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONER	SEBAGAI ANGGOTA DIREKSI AS MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS
Jose Ma. K. Lim	President & CEO di Metro Pacific Investments Corporation (2003 s/d sekarang)	-
Komisaris Utama President Commissioner	President & CEO of Metro Pacific Investments Corporation (2003 until now)	

Rodrigo E. Franco	• President & CEO di Metro Pacific Tollways Corporation (2016 s/d sekarang)	-
Komisaris Commissioner	President & CEO of Metro Pacific Tollways Corporation (2016 until now)	
	• President & CEO di NLEX Corporation (2010 s/d sekarang)	
	President & CEO of NLEX Corporation (2010 until now)	
Letjend TNI (Purn) Johnny J. Lumintang	Presiden Komisaris di PT Borneo Indobara (2018 s/d sekarang)	-
Komisaris Independen Independent Commissioner	President Commissioner of PT Borneo Indobara (2018 until now)	

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN

BOARD OF COMMISSIONERS' SHARE OWNERSHIP

Hingga 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen, sehingga tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perusahaan. Hal tersebut diungkapkan dalam tabel berikut.

As of December 31, 2018, the Company does not have any policies related to the Management Share Ownership Program. Therefore, no member of the Board of Commissioners own any shares in the Company. The details are as follows:

NAMA NAME	PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk		SAHAM PERUSAHAAN PUBLIK LAIN SHARES OF OTHER PUBLIC COMPANIES	
	NILAI VALUE	PERSENTASE PERCENTAGE	NILAI VALUE	PERSENTASE PERCENTAGE
Jose Ma. K. Lim	-	-	-	-
Komisaris Utama President Commissioner				
Rodrigo E. Franco	-	-	-	-
Komisaris Commissioner				
Letjend TNI (Purn) Johnny J. Lumintang	-	-	-	-
Komisaris Independen Independent Commissioner				

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Sebagai salah satu organ tata kelola, Direksi adalah penanggung jawab utama terlaksananya kegiatan usaha yang berkelanjutan dan pengelolaan organisasi di Perusahaan. Di samping itu, Direksi juga memiliki kewajiban untuk mewakili Perusahaan. Pembentukan, fungsi, tugas, dan tanggung jawab Direksi di Perusahaan disusun berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Untuk memenuhi ketentuan yang telah diatur dalam Pasal 35 POJK No. 33 tahun 2014, Direksi telah menyusun dan menandatangani pedoman kerja yang tercantum dalam Manual GCG Perusahaan, yang di antaranya mengatur komposisi, pengangkatan dan pemberhentian, persyaratan, tanggung jawab, tugas, wewenang, dan rapat. Pedoman kerja ini bersifat mengikat bagi seluruh anggota dan berfungsi sebagai panduan dalam menjalankan tugasnya.

KOMPOSISI, PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN, DAN PERSYARATAN

Dalam melaksanakan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi, Perusahaan mengacu pada pertimbangan-pertimbangan di bawah ini:

- Jumlah anggota Direksi harus disesuaikan dengan kompleksitas Perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan;
- Anggota Direksi dipilih dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Bagi Perusahaan yang sahamnya tercatat di pasar modal BEI, proses penilaian calon anggota Direksi dilakukan sebelum pelaksanaan RUPS melalui Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS berdasarkan alasan yang wajar dan setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri; dan
- Seluruh anggota Direksi harus berdomisili di Indonesia, di tempat yang memungkinkan pelaksanaan tugas pengelolaan Perusahaan sehari-hari.

As a governance organ, the Board of Directors is responsible for the Company's business operations and management. In addition, the Board of Directors also has the responsibility to represent the Company. The appointment, functions, duties, and responsibilities of the Board of Directors in the Company are made in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies, and the Company's Articles of Association.

GUIDELINES FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to Article 35 of POJK No. 33 of 2014, the Board of Directors has established and signed the guidelines regulated in the Company's GCG Manual, which covers the composition, appointment and dismissal, requirements, responsibility, tasks, authority, and meetings. This guideline binds all members and serve as a guideline in the implementation of their duties.

COMPOSITION, APPOINTMENT, DISMISSAL, AND REQUIREMENTS

In deciding the appointment and dismissal of the Board of Directors, the Company refers to the principles below:

- The size of the Board of Directors should be adjusted to the complexity of the Company with due consideration to the effectiveness in decision making;
- Members of the Board of Directors are chosen and terminated by the GMS through a transparent process. For a company whose shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), the assessment process of candidates for the Board of Directors is conducted prior to the AGMS by the Nomination and Remuneration Committee;
- The termination of the members of the Board of Directors by the GMS should be based on reasonable arguments after the person is given the chance to defend him/herself; and
- All members of the Company's Board of Directors should be domiciled in Indonesia, in a location that enables them to conduct daily tasks concerning the Company's management.



Untuk menjamin komposisi Direksi yang kompeten, berpengalaman, dan cakap dalam melaksanakan tugasnya, Perusahaan dalam memilih atau mengangkat anggota Direksi telah menetapkan persyaratan sebagai berikut:

- Mempunyai akhlak dan moral yang baik;
- Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
- Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah atas pailitnya suatu perusahaan dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan;
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan.

MASA JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai persyaratan dan peraturan yang berlaku terkait Direksi dan diharuskan untuk lulus uji kepatutan dan kelayakan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Masa jabatan anggota Direksi berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana anggota Direksi diangkat, dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Kelima setelah tanggal pengangkatan kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

Apabila telah habis masa jabatan, Direksi dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dapat diakhiri apabila yang bersangkutan mengundurkan diri, meninggal dunia, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau diberhentikan karena keputusan RUPS.

Dalam hal terjadi pergantian anggota Direksi sebelum berakhirnya masa jabatan, anggota baru tersebut hanya akan menjabat selama sisa masa jabatan anggota Direksi yang masih menjabat pada periode itu kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

To ensure competent, experience, and proper composition of the Board of Directors, the Company has set out requirements for the selection and appointment of members of the Board of Directors, including:

- Have good behavior and moral standing;
- Capable of performing legal actions; and
- Has never been declared bankrupt or has never been a member of a Board of Directors or a Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt within five years before the appointment.
- Has never been sentenced for committing a criminal offense in the financial field within 5 (five) years before the appointment.

BOARD OF DIRECTORS' TERMS OF OFFICE

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS in accordance with prevailing requirements and regulations related to the Board of Directors, and must pass a fit and proper test established by the Financial Services Authority (OJK). The term of office of the members of the Board of Directors commences on the date set in the GMS in which the member of the Board of Directors is appointed and expires at the closing of the Fifth Annual GMS after the date of appointment unless otherwise specified in the GMS.

Upon the expiry of the term of office, the member of the Board of Directors can be reappointed in accordance with a GMS resolution. On the other hand, the member of the Board of Directors may be terminated if the person resigns, passes away, or no longer meets the requirements and/or is dismissed based on the GMS resolution.

In the event of a change of members of the Board of Directors prior to the expiration of the board's term of office, the new member shall only serve for the remaining term of office of the members in the relevant period unless otherwise specified in the GMS.

KEANGGOTAAN,
PENGANGKATAN, DAN MASA JABATAN
DIREKSI

DASAR

MEMBERSHIP, BASIS OF APPOINTMENT,
AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD
OF DIRECTORS

Hingga 31 Desember 2018, Direksi Perusahaan memiliki susunan sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the Composition of the Company’s Board of Directors is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN DEED OF APPOINTMENT	TANGGAL PENGANGKATAN DATE OF APPOINTMENT	MASA AKHIR JABATAN TERM EXPIRY
M. Ramdani Basri	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 117 tanggal 31 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., MKn., Notaris di Jakarta Utara Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No. 117 dated August 31, 2018, made before Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta	31 Agustus 2018 August 31, 2018	RUPST 2023 2023 AGMS
Danni Hasan	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 117 tanggal 31 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., MKn., Notaris di Jakarta Utara Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No. 117 dated August 31, 2018, made before Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta	31 Agustus 2018 August 31, 2018	RUPST 2023 2023 AGMS
Ridwan Irawan	Direktur Independen Independent Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 117 tanggal 31 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., MKn., Notaris di Jakarta Utara Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No. 117 dated August 31, 2018, made before Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta	31 Agustus 2018 August 31, 2018	RUPST 2023 2023 AGMS

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN DEED OF APPOINTMENT	TANGGAL PENGANGKATAN DATE OF APPOINTMENT	MASA AKHIR JABATAN TERM EXPIRY
Denn Charly G. Espanola	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 117 tanggal 31 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., MKn., Notaris di Jakarta Utara Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No. 117 dated August 31, 2018, made before Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta	31 Agustus 2018 August 31, 2018	RUPST 2023 2023 AGMS
Amadeo N. Bejec	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 117 tanggal 31 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., MKn., Notaris di Jakarta Utara Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No. 117 dated August 31, 2018, made before Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta	31 Agustus 2018 August 31, 2018	RUPST 2023 2023 AGMS
Christoher Daniel C. Lizo	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 117 tanggal 31 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., MKn., Notaris di Jakarta Utara Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No. 117 dated August 31, 2018, made before Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta	31 Agustus 2018 August 31, 2018	RUPST 2023 2023 AGMS

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN DEED OF APPOINTMENT	TANGGAL PENGANGKATAN DATE OF APPOINTMENT	MASA AKHIR JABATAN TERM EXPIRY
Francis Emanuel D. Rojas	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 117 tanggal 31 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.E., MKn., Notaris di Jakarta Utara Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No. 117 dated August 31, 2018, made before Humberg Lie, S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta	31 Agustus 2018 August 31, 2018	RUPST 2023 2023 AGMS

INDEPENDENSI DIREKSI

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi senantiasa dilaksanakan secara independen dan dengan iktikad baik tanpa adanya intervensi dari pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Dalam hal terjadi suatu masalah, Direksi mengesampingkan kepentingan pribadi untuk menghindari benturan kepentingan.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi adalah sebagai berikut:

- Tugas
- Secara kolektif, Direksi memiliki tugas sebagai berikut:
- Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan serta membuat program jangka panjang dan jangka pendek untuk dibicarakan dan disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors’ of duties and responsibilities are consistently carried out independently in good faith with no intervention from shareholders or other parties. In the settlement of any issues, the Board of Directors always puts aside their personal interests to avoid any conflicts of interest.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors, as stated in the Board of Directors’ Guidelines, are as follows:

- Duties
- Collectively, the Board of Directors has the following duties:
- Develop the Company’s vision, mission, and values as well as long-term and short-term programs to be discussed with and approved by the Board of Commissioners or the GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association.

- Mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan secara efektif dan efisien, dengan memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya;
 - Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko Perusahaan, yang meliputi seluruh aspek kegiatan Perusahaan;
 - Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan dengan memberdayakan fungsi Sekretaris Perusahaan; dan
 - Membuat perencanaan tertulis yang jelas dan terfokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.
- Manage and apply the Company’s resources effectively and efficiently, with regards to the interests of the stakeholders.
 - Prepare and implement the Company’s risk management system covering all aspects of the Company’s activities.
 - Ensure smooth communications between the Company and stakeholders by empowering the function of the Corporate Secretary.
 - Establish a clear written plan with a focus on carrying out the requirements of corporate social responsibility.

Tanggung Jawab

- Menyusun pertanggungjawaban pengelolaan Perusahaan dalam bentuk Laporan Tahunan, yang memuat antara lain Laporan Keuangan, laporan kegiatan Perusahaan, dan laporan pelaksanaan GCG;
- Meminta persetujuan RUPS atas Laporan Tahunan dan meminta pengesahan RUPS atas Laporan Keuangan;
- Memastikan tersedianya Laporan Tahunan sebelum RUPS diselenggarakan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga memungkinkan pemegang saham melakukan penilaian;
- Melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya, dengan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan; dan
- Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal Perusahaan yang kompeten dalam rangka menjaga kekayaan dan meningkatkan kinerja Perusahaan serta mematuhi peraturan dan perundang-undangan.

Responsibilities

- Formulating an accountability report in the form of an Annual Report, which includes Financial Statements, the Company’s activities report, and GCG implementation report.
- Obtaining a GMS approval for the Annual Report and Financial Statements.
- Ensuring that the Annual Report is made available prior to the GMS in accordance with the applicable regulations, thereby allowing the shareholders to make assessment.
- The Board of Directors performs their duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives with regards to the applicable laws and regulations and the Company’s Articles of Association.
- The Board of Directors is responsible for formulating and implementing the Company’s internal control systems and ensuring its reliability, in order to maintain the performance of the Company in compliance with laws and regulations.

Pembagian Lingkup Kerja

Secara khusus, masing-masing anggota Direksi memiliki tugas sebagai berikut:

Direktur Utama

- Mengoordinasikan anggota Direksi lain agar seluruh kegiatan berjalan sesuai visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan, dan program kerja yang telah disusun dan ditetapkan;
- Mengarahkan, menetapkan, dan mengembangkan strategi pengelolaan Perusahaan secara menyeluruh yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan;
- Mengarahkan dan mengatur Direksi dalam melakukan fungsi dan tugasnya, khususnya dalam hal pengambilan keputusan yang bersifat strategis;
- Mengarahkan dan menetapkan pengembangan organisasi struktural, tata kelola, serta berbagai kebijakan umum dan khusus guna memastikan perkembangan organisasi yang berkelanjutan di masa mendatang;
- Bertanggung jawab penuh terhadap keseluruhan hasil pencapaian bisnis, pengembangan bisnis, dan keberlangsungan serta keberlanjutannya;
- Bertanggung jawab terhadap pengembangan sumber daya manusia yang merupakan aset Perusahaan dalam mengelola dan menjalankan keseluruhan visi dan misi Perusahaan, terutama pengembangan kapabilitas para pemimpin di tiap bagian dalam struktur organisasi; dan
- Bertanggung jawab penuh sebagai perwakilan Perusahaan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Scope of Work

Specifically, each member of the Board of Directors has the following duties:

President Director

- Coordinate other Directors so that all activities are in accordance with the Company's vision, mission, business objectives, strategy, policy and work programs.
- Direct, assign and develop the Company's overall business strategy in accordance with the Company's vision and mission.
- Direct and manage the Board of Directors in conducting their functions and tasks, especially in strategic decision-making.
- Direct and assign organizational development in terms of structure, governance, and general and specified policies for the future organizational development.
- Be fully responsible for overall business achievement, business development and its sustainability.
- Be responsible for developing human resources as the Company's assets in managing and achieving the Company's vision and mission, and developing the competencies of the leader of each layer of the organization structure.
- Be fully responsible as a representative of the Company to shareholders and other stakeholders.

Direktur

- Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi pelaksanaan operasional bisnis pada keseluruhan bidang industri yang ada di tingkat holding (Perusahaan), *Strategic Business Unit* (SBU), hingga *Business Unit* (BU) yang sejalan dengan strategi bisnis;
- Memberikan arahan terhadap pelaksanaan strategi bisnis di level operasional di seluruh aspek industri yang dijalankan dan dikembangkan di Perusahaan;
- Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, sekaligus memastikan penyediaan pendanaan bagi upaya pengembangan Perusahaan;
- Bertanggung jawab dalam meningkatkan nilai Perusahaan (*corporate value*) melalui pengelolaan dana dan manajemen risiko yang kompeten;
- Turut bertanggung jawab dalam penyusunan dan penetapan berbagai keputusan strategis dan operasional bisnis Perusahaan;
- Memastikan bahwa semua kegiatan pengembangan bisnis, baik yang baru telah ditinjau, sedang dijalankan, atau yang telah berjalan secara komersial, baik dari sisi finansial, hukum, serta aspek teknis, berjalan sesuai rencana guna terciptanya manajemen risiko yang mumpuni dan meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan;
- Bertanggung jawab atas bidang penjualan, pengembangan, pemasaran, pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan, dan transaksi pembelian aset yang optimal bagi Perusahaan;
- Bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan usaha Perusahaan secara berkelanjutan serta peningkatan daya saing dalam jangka panjang;
- Mempelajari dan melaksanakan rencana pengembangan usaha dengan dukungan inovasi SDM, memanfaatkan teknologi tepat guna, ekonomis, dan bertanggung jawab, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang;

Director

- Responsible for coordinating, controlling and evaluating business operations across the industry at the holding level (Company), Strategic Business Unit (SBU) and Business Unit (BU) in line with the Company's business strategy.
- Provide direction on the implementation of business strategies in all operational levels in all industry aspects being managed and developed in the Company.
- Be responsible for coordinating, controlling and evaluating operational tasks in the finance department, and to ensure availability of funds for the Company's development.
- Be responsible for increasing corporate value through fund management and risk management.
- Be responsible for the strategic decisions and business operations of the Company.
- Ensure that all new business development activities—including those that are still under review, being implemented or is already commercially operational—are in line with established plans in terms of finances, legality and technical aspects, in order to ensure proper risk management and enhance long term profitability.
- Be responsible for sales, marketing and sustainable revenue growth, as well as optimal asset procurement transactions for the Company.
- Be responsible for the sustainable growth and development of the Company's business and long term competitiveness enhancement.
- Assess and implement business development plans with the support of human resources innovation, utilization of appropriate technology, economically and accountably in the short and long term.

- Bertanggung jawab dalam pengembangan potensi pemanfaatan sumber daya alam yang berada di kawasan area operasional Perusahaan, baik dari sisi finansial maupun teknis; dan
- Melakukan kajian dan upaya pemberian nilai tambah sumber daya alam di area operasional Perusahaan.

Wewenang

- Direktur Utama memiliki hak dan kewenangan untuk bertindak dan mengatasnamakan Direksi untuk mewakili Perusahaan;
- Direksi berwenang memberikan kuasa kepada komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugasnya atau kepada karyawan Perusahaan untuk melaksanakan tugas tertentu, tanpa pelimpahan tanggung jawab;
- ApabilaDirekturUtamadidatir,berhalangan hadir, atau berhalangan karena sebab apapun, dua orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak dan mengatasnamakan Direksi serta mewakili atau melakukan penyertaan modal ke dalam perusahaan lain. Dalam praktiknya, tindakan anggota Direksi tersebut harus memperoleh persetujuan secara tertulis dari Direktur Utama;
- Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi berwenang untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dengan harus memberikan surat kuasa yang menyatakan bahwa telah terjadi pelimpahan wewenang kepada pemegang kuasa tersebut.

RAPAT DIREKSI

PenyelenggaraanRapatDireksimengacupadaketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu paling sedikit satu kali dalam dua bulan. Dalam pelaksanaan kegiatan internal Perusahaan yang diatur melalui Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Direksi diselenggarakan setiap kali dianggap perlu melalui permintaan tertulis oleh:

- a. 1 (satu) orang atau lebih anggota Direksi;
- b. 1 (satu) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau

- Be responsible for developing the potential for natural resources utilization in the Company's areas of operation, both from financial and technical perspectives.
- Conduct studies and measures to add value to the natural resources in the areas under the management of the Company.

Authorities

- The President Director has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors to represent the Company.
- The Board of Directors has the authority to authorize committees to support the administration of their task or the Company's employees to conduct certain tasks, although the full responsibility thereof still resides with the Board of Directors.
- If the President Director is absent for any reason, 2 (two) members of the Board of Directors have the authority to act on behalf of the Board of Directors and represent or conduct capital participation in other companies. The action of the members of the Board of Directors must be approved in writing by the President Director.
- Without prejudice to its responsibility, the Board of Directors has the authority to assign one or more proxies to act on behalf of the Board of Directors and for that purpose, the Board of Directors must draw up a power of attorney granting power to the proxy.

BOARD OF DIRECTORS’ MEETING

The Board of Directors’ Meeting refers to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 and is held at least once every two months. In the implementation of the Company’s internal activities stipulated by the Company’s Articles of Association, the Board of Directors’ Meeting is held every time it is deemed necessary through the written request from:

- a. 1 (one) member of the Board of Directors;
- b. 1 (one) member of the Board of Commissioners; and

- c. 1 (satu) orang pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara.

Dalam rapat, Direktur Utama bertindak sebagai pimpinan rapat, dan dalam hal Direktur Utama tidak hadir, maka posisi pimpinan rapat dapat dilimpahkan kepada anggota Direksi yang hadir dalam rapat tersebut.

Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah keseluruhan anggota Direksi atau perwakilannya. Pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, atau berdasarkan pemungutan suara setuju lebih dari 50% dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut dalam hal tidak tercapainya kesepakatan. Apabila pengambilan suara menghasilkan suara yang berimbang, keputusan ditentukan oleh pimpinan rapat.

Dalam hal terdapat anggota Direksi yang memiliki kepentingan secara tidak langsung dalam transaksi atau kontrak yang diusulkan, yang melibatkan Perusahaan, anggota tersebut harus menyatakan sifat kepentingan dalam rapat terkait dan tidak dapat disertakan dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali ditentukan lain oleh Rapat Direksi.

Segala pembahasan dan keputusan yang dilakukan dalam Rapat Direksi dicatatkan ke dalam berita acara Rapat Direksi. Berita acara tersebut menjadi bukti yang sah atas pengambilan keputusan tersebut baik untuk para anggota Direksi maupun pihak ketiga. Selain melalui forum rapat, pengambilan keputusan dapat dilakukan secara sirkuler dengan pengetahuan dan persetujuan seluruh anggota Direksi yang dibuktikan melalui penandatanganan keputusan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

- c. 1 (one) or more shareholders representing 10% of the Company’s shares with voting rights.

The Board of Directors’ meeting is chaired by the President Director, and in the absence of the President Director, by a member of the Board of Directors present at the meeting.

The Meeting shall be deemed valid if attended by more than half of the total members of the Board of Directors or their representatives. All decisions of the Board of Directors meetings shall be made by deliberation to reach a consensus or, if a consensus cannot be reached, by voting to reach 50% affirmative votes of the validly issued votes in the meetings. Moreover, in the event of a balanced vote, the vote will be decided by the Chairman of the Meeting.

In the event that any member of the Board of Directors has indirect interest in the proposed transaction or contract, which involves the Company, the member must state the nature of such interests in the relevant meeting and does not have the rights to vote on matters related to the transaction or contract, unless specified otherwise by the Board of Directors meeting.

Every discussion and resolution made in the Board of Directors meeting is recorded in the minutes of the Board of Directors meeting. The minutes is valid evidence of the decisions made for the member of the Board of Directors and third parties. Aside from the meeting, a decision can also be made in a circular manner. The decision made in this manner must be acknowledged and approved by all members of the Board of Directors as indicted by their signing of the decision. A decision made in this manner has the same power as a decision validly made in a Board of Directors’ meeting.

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah menggelar 15 kali rapat, yang terdiri dari 9 rapat internal Direksi dan 6 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Rincian mengenai penyelenggaraan rapat dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

RISALAH RAPAT INTERNAL DIREKSI
THE MINUTES OF INTERNAL BOARD OF DIRECTORS’ MEETING

TANGGAL DATE	RISALAH RAPAT INTERNAL DIREKSI MINUTES OF THE BOARD OF DIRECTORS’ MEETING
30 Januari 2018 January 30, 2018	- Kondisi Perusahaan, Update/Prospek Sektor dan Anak Usaha Company Condition, Update/Prospect of Each Sector and Subsidiary
27 Februari 2018 February 27, 2018	- Kondisi Perusahaan, Update/Prospek Sektor dan Anak Usaha Company Condition, Update/Prospect of Each Sector and Subsidiary
27 Maret 2018 March 27, 2018	- Kondisi Perusahaan, Update/Prospek Sektor dan Anak Usaha Company Condition, Update/Prospect of Each Sector and Subsidiary
30 April 2018 April 30, 2018	- Kondisi Perusahaan, Update/Prospek Sektor dan Anak Usaha Company Condition, Update/Prospect of Each Sector and Subsidiary
28 Mei 2018 May 28, 2018	- Kondisi Perusahaan, Update/Prospek Sektor dan Anak Usaha Company Condition, Update/Prospect of Each Sector and Subsidiary
26 Juni 2018 June 26, 2018	- Kondisi Perusahaan, Update/Prospek Sektor dan Anak Usaha Company Condition, Update/Prospect of Each Sector and Subsidiary
31 Juli 2018 July 31, 2018	- Kondisi Perusahaan, Update/Prospek Sektor dan Anak Usaha Company Condition, Update/Prospect of Each Sector and Subsidiary
28 Agustus 2018 August 28, 2018	- Kondisi Perusahaan, Update/Prospek Sektor dan Anak Usaha Company Condition, Update/Prospect of Each Sector and Subsidiary
25 September 2018 September 25, 2018	- Kondisi Perusahaan, Update/Prospek Sektor dan Anak Usaha Company Condition, Update/Prospect of Each Sector and Subsidiary



Throughout 2018, The Board of Directors held 15 meetings, consisting of 9 Board of Directors’ internal meeting and 6 joint meetings with the Board of Commissioners. The details of the meetings are presented below.

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT INTERNAL DIREKSI
ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS’ MEMBERS IN THE BOARD OF DIRECTORS’ MEETING

TANGGAL DATE	M. RAMDANI BASRI	RIDWAN IRAWAN	DENN CHARLY G. ESPANOLA	AMADEO N. BEJEC	CHRISTOPHER DANIEL C. LIZO	FRANCIS EMANUEL D. ROJAS	ALASAN KETIDAK- HADIRAN REASON FOR NOT ATTENDING
30 Januari 2018 January 30, 2018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
27 Februari 2018 February 27, 2018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
27 Maret 2018 March 27, 2018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
30 April 2018 April 30, 2018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
28 Mei 2018 May 28, 2018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
26 Juni 2018 June 26, 2018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
31 Juli 2018 July 31, 2018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
28 Agustus 2018 August 28, 2018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
25 September 2018 September 25, 2018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-

RISALAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MINUTES OF THE JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

TANGGAL DATE	RISALAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI MINUTES OF THE JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
15 Maret 2018 March 15, 2018	- Pembahasan Komposisi Dewan Komisaris - Pembahasan Progres Pembangunan Jalan Tol Layang A.P. Pettarani - Reviewing the Composition of the Board of Commissioners - Reviewing the Development Progress of A.P. Pettarani Elevated Toll Road
27 Maret 2018 March 27, 2018	- Kondisi Perusahaan, Update/Prospek Sektor dan Anak Usaha Company Condition, Update/Prospect of Each Sector and Subsidiary
23 Mei 2018 May 23, 2018	- Persiapan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Reviewing the Annual General Meeting of Shareholders
26 Juni 2018 June 26, 2018	- Kondisi Perusahaan, Update/Prospek Sektor dan Anak Usaha Company Condition, Update/Prospect of Each Sector and Subsidiary
20 September 2018 September 20, 2018	- Pembahasan Strategi Umum Perusahaan Reviewing the Company’s General Strategy
22 November 2018 November 22, 2018	- Kondisi Perusahaan, Update/Prospek Sektor dan Anak Usaha Company Condition, Update/Prospect of Each Sector and Subsidiary

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN DENGAN DEWAN KOMISARIS

ATTENDANCE OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS

TANGGAL DATE	M. RAMDANI BASRI	RIDWAN IRAWAN	DENN CHARLY G. ESPANOLA	AMADEO N. BEJEC	CHRISTOPHER DANIEL C. LIZO	FRANCIS EMANUEL D. ROJAS	ALASAN KETIDAK- HADIRAN REASON FOR NOT ATTENDING
	DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR	DIREKTUR INDEPENDEN INDEPENDENT DIRECTOR	DIREKTUR DIRECTOR	DIREKTUR DIRECTOR	DIREKTUR DIRECTOR	DIREKTUR DIRECTOR	
15 Maret 2018 March 15, 2018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
27 Maret 2018 March 27, 2018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
23 Mei 2018 May 23, 2018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
26 Juni 2018 June 26, 2018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
20 September 2018 September 20, 2018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
22 November 2018 November 22, 2018	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-

REKAPITULASI KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT INTERNAL DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN DENGAN DEWAN KOMISARIS

RECAPITULATION OF THE BOARD OF DIRECTORS’ ATTENDANCE IN THE BOARD OF DIRECTORS MEETING AND THE JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS

NAMA NAME	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PRESENTASI KEHADIRAN ATTENDANCE PERCENTAGE
M. Ramdani Basri	15	15	100%
Danni Hasan	15	15	100%
Ridwan Irawan	15	15	100%
Denn Charly G. Espanola	15	15	100%
Amadeo N. Bejec	15	15	100%
Christopher Daniel C. Lizo	15	15	100%
Francis Emanuel D. Rojas	15	15	100%

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Pada tahun 2018, Direksi melaksanakan fungsi pengelolaan Perusahaan secara baik dan sesuai dengan arahan dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi menyusun dan menerapkan kebijakan-kebijakan strategis guna mendukung perkembangan bisnis dan keberlanjutan usaha Perusahaan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Penilaian terhadap kinerja Direksi selaku salah satu organ GCG Perusahaan dilakukan secara berkala untuk meninjau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi selama tahun buku serta kontribusinya terhadap Perusahaan. Hasil penilaian tersebut kemudian menjadi salah satu pertimbangan besaran remunerasi anggota Direksi.

Evaluasi dan penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan pemegang saham melalui RUPS. Pertimbangan yang digunakan dalam proses penilaian kinerja antara lain adalah rekomendasi atau pembahasan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Di samping itu, terdapat sejumlah indikator yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi, yang meliputi:

1. **Pengelolaan Sektor Usaha yang Ada**
Direksi dinilai berdasarkan kemampuannya mengembangkan kinerja sektor bisnis yang telah berjalan, baik secara vertikal maupun horizontal.
2. **Pengembangan Sektor Usaha Baru**
Direksi dinilai berdasarkan kemampuannya melihat peluang pengembangan usaha di sektor usaha yang belum dibidangi oleh Perusahaan.
3. **Kinerja Bisnis Perusahaan yang Berkelanjutan**
Direksi dinilai berdasarkan kemampuannya menjaga dan mengembangkan kinerja bisnis Perusahaan yang memiliki proyeksi jangka panjang.
4. **Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Direksi dinilai berdasarkan kemampuannya menerapkan pengelolaan organisasi Perusahaan yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan asas kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
5. **Kinerja Saham Perusahaan dan Penghargaan atas Kinerja Saham**
Direksi dinilai berdasarkan kemampuannya menjaga dan meningkatkan kinerja saham Perusahaan, terutama kinerja yang memungkinkan saham Perusahaan mendapatkan penghargaan.

THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS’ DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In 2018, the Board of Directors carried out its Company management function well and in accordance with the direction and advice given by the Board of Commissioners. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors compiled and implemented strategic policies in order to support the Company’s sustainable business growth.

BOARD OF DIRECTORS’ PERFORMANCE ASSESSMENT

The assessment of the Board of Directors’ performance as a GCG organ is conducted periodically to evaluate the implementation of its duties and responsibilities in the financial year as well as its contribution to the Company. The result of the assessment is considered in formulating the remuneration for the members of the Board of Directors.

The evaluation is conducted by the Board of Commissioners and shareholders through the GMS; while the Board of Commissioners’ performance is assessed by the shareholders through the GMS. The assessment includes recommendation or discussion by the Nomination and Remuneration Committee.

In addition, the indicators for evaluating the Board of Directors’ performance are as follows:

1. **Management of Existing Business Sectors**
The Board of Directors is assessed based on its capability to develop existing business sectors, both vertically and horizontally.
2. **New Business Sector Development**
The Board of Directors is assessed based on its ability to see opportunities for business development in sectors not covered by the Company.
3. **Sustainable Business Performance of the Company**
The Board of Directors is assessed based on its capability to maintain and enhance the long term performance of the Company’s business.
4. **Good Corporate Governance Implementation**
The Board of Directors is assessed based on its capability to run the Company’s operations in accordance with Good Corporate Governance principles and compliance with prevailing laws and regulations.
5. **Share Performance and Appreciation for the Share Performance**
The Board of Directors is assessed based on kts capability to enhance the performance of the Company’s shares, especially the performance of shares that allow the Company to garner awards.

REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi adalah salah satu bentuk imbalan atas jasa yang telah diberikan oleh Direksi kepada Perusahaan. Dalam penetapannya, Perusahaan berpegang teguh pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 96, yang menyatakan bahwa besarnya remunerasi Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan hasil temuan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang kemudian disetujui oleh RUPS. Selain mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi.

Pada tahun 2018, jumlah remunerasi yang telah diberikan kepada Direksi adalah sebesar Rp18,57 miliar, yang terdiri atas gaji pokok dan tunjangan lain seperti tunjangan komunikasi, tunjangan operasional transportasi, tunjangan hari raya, dan tunjangan cuti.

BOARD OF DIRECTORS’ REMUNERATION

Remuneration is a reward for the contribution of the Board of the Directors to the Company. The Company refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Article 96, which states that the amount of the Board of Directors’ remuneration is set out by the Board of Commissioners based on the findings of the Nomination and Remuneration Committee, which is later approved by the GMS. In addition to referring to prevailing laws and regulations, the Company, through Nomination and Remuneration Committee, periodically evaluates its remuneration policy, amount, and structure.

In 2018, the remuneration provided to the Board of Directors amounted to Rp18.57 billion, consisting of a basic salary and other allowances such as communication allowance, transport allowance, holiday allowance, and leave allowance.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI
COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS FOR THE BOARD OF DIRECTORS

NAMA NAME	KEGIATAN / PENGEMBANGAN KOMPETENSI COMPETENCY DEVELOPMENT ACTIVITIES	PENYELENGGARA ORGANIZER	TANGGAL DATE
M. Ramdani Basri	-	-	-
Danni Hasan	-	-	-
Ridwan Irawan	-	-	-
Denn Charly G. Espanola	The Euromoney Indonesia Financing and Investment Forum	Euromoney Asia	4 April 2018 April 4, 2018
	Building Sustainable Infrastructure Seminar	BAPPENAS	13 Oktober 2018 October 13, 2018
Amadeo N. Bejec	The Euromoney Indonesia Financing and Investment Forum	Euromoney Asia	4 April 2018 April 4, 2018
	New Paradigm in Infrastructure Financing	IMF World Bank	9 Oktober 2018 October 9, 2018
Christopher Daniel C. Lizo	-	-	-
Francis Emanuel D. Rojas	-	-	-

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Perusahaan percaya bahwa komposisi Direksi yang terdiri atas sejumlah profesional dengan latar belakang yang beragam dapat mendorong Direksi untuk bekerja dengan lebih efektif, objektif, dan efisien. Melalui keberagaman, Direksi dapat saling bertukar pengetahuan dan sudut pandang yang dapat membantu kelancaran pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan serta pelaksanaan tugas masing-masing lainnya. Di samping itu, keberagaman komposisi Direksi juga dapat meningkatkan kualitas fungsi pengelolaan yang dilakukan, guna memastikan penerapan kegiatan usaha Perusahaan yang berkelanjutan. Keberagaman ini juga mencerminkan praktik non-diskriminasi yang senantiasa diimplementasikan oleh Perusahaan.

DIVERSITY OF THE BOARD IN DIRECTORS’
COMPOSITION

The Company believes that a Board of Directors consisting of professionals from various backgrounds can encourage the Board to work more effectively, objectively, and efficiently. Through diversity, members of the Board of Directors can share knowledge and points of view to support the comprehensive supervision of the Company as well as the implementation of their respective duties. In addition, the diversity of the board can also increase quality of management and to ensure the implementation of sustainable business practices. This also encourages the practice of non-discrimination across the Company.

NAMA NAME	KEWARGA- NEGARAAN NATIONALITY	LATAR BELAKANG AKADEMIK ACADEMIC BACKGROUND	KEAHLIAN EXPERTISE	USIA AGE	GENDER GENDER
M. Ramdani Basri	Indonesia Indonesian	Magister Kebijakan Publik dan Executive Education bidang Infrastruktur Ekonomi Master of Public Policies and Executive Education in Infrastructure Economy	Ekspansi dan diversifikasi organisasi, restrukturisasi organisasi, industri keuangan, pasar modal, manajerial Organizational expansion and diversifcation, organizational restructuring, fnansial industry, capital markets, managerial	57	Laki-laki Male
Danni Hasan	Indonesia Indonesian	Sarjana Teknik Kimia dan Magister Manajemen Industri Bachelor of Chemical Engineering and Master of Industry Management	Ekspansi dan diversifikasi organisasi, industri keuangan dan perminyakan, pasar modal, restrukturisasi organisasi, manajerial Organizational expansion and diversifcation, fnancial and oil industry, capital markets, organizational restructuring, managerial	55	Laki-laki Male
Ridwan Irawan	Indonesia Indonesian	Sarjana Ekonomi dan Magister International Banking & Financial Services Bachelor of Economy and Master of International Banking & Financial Services	Akademisi, peneliti, industri keuangan, pasar modal, restrukturisasi organisasi, manajerial Academician, researcher, fnansial industry, capital market, organizational restructuring	53	Laki-laki Male

NAMA NAME	KEWARGA- NEGARAAN NATIONALITY	LATAR BELAKANG AKADEMIK ACADEMIC BACKGROUND	KEAHLIAN EXPERTISE	USIA AGE	GENDER GENDER
Denn Charly G. Espanola	Filipina Phillipines	Sarjana Oseanografi Bachelor of Oceanography	Oseanografi Oceanography	49	Laki-laki Male
Amadeo N. Bejec	Filipina Phillipines	Sarjana Akuntansi dan Magister Administrasi Bisnis Bachelor of Accounting and Master of Business Administration	Akuntansi, Administrasi Bisnis Accounting, Business Administration	45	Laki-laki Male
Christopher Daniel C. Lizo	Filipina Phillipines	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	Akuntansi Accounting	47	Laki-laki Male
Francis Emanuel D. Rojas	Filipina Phillipines	Sarjana Manajemen Bisnis dan Magister Administrasi Bisnis Bachelor of Business Management and Master of Business Administration	Manajemen Bisnis, Administrasi Bisnis Business Management, Business Administration	47	Laki-laki Male



TRANSPARANSI RANGKAP JABATAN

Hubungan kepengurusan anggota Direksi di perusahaan lain pada tahun 2018 diungkapkan dalam tabel berikut.

TRANSPARENCY OF CONCURRENT POSITION

Management position of members of the Board of Directors in other Companies in 2018 is as follows:

NAMA NAME	KEPENGURUSAN DI PERUSAHAAN LAIN MANAGEMENT IN OTHER COMPANIES	
	SEBAGAI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS AS MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONER	SEBAGAI ANGGOTA DIREKSI AS MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS
M. Ramdani Basri	Komisaris di PT Margautama Nusantara (2007 s/d sekarang) Commissioner of PT Margautama Nusantara (2007 until now)	-
Danni Hasan	-	Direktur Utama di PT Margautama Nusantara (2007 s/d sekarang) President Director of PT Margautama Nusantara (2007 until now)
Ridwan Irawan	-	-
Denn Charly G. Espanola	Presiden Komisaris di PT Metro Pacific Tollways Indonesia (2018 s/d sekarang) President Commissioner of PT Metro Pacific Tollways Indonesia (2018 up to now)	-
Amadeo N. Bejec	-	Vice President of Corporate Finance di NLEX Corporation (2003 s/d sekarang) Vice President of Corporate Finance in NLEX Corporation (2003 until now)
Christopher Daniel C. Lizo	-	- SVP – Chief Finance Officer di Metro Pacific Tollways Corporation (2009 s/d sekarang) SVP – Chief Finance Officer of Metro Pacific Tollways Corporation (2009 until now) - Chief Operating Officer dan Chief Finance Officer di MP Cala Holdings Inc. (2015 s/d sekarang) Chief Operating Officer and Chief Finance Officer of MP Cala Holdings Inc. (2015 until now)

NAMA NAME	KEPENGURUSAN DI PERUSAHAAN LAIN MANAGEMENT IN OTHER COMPANIES	
	SEBAGAI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS AS MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONER	SEBAGAI ANGGOTA DIREKSI AS MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS
		Treasurer & Director di Cavitex Infrastructure Corporation (2013 s/d sekarang) Treasurer & Director of Cavitex Infrastructure Corporation (2013 until now) Treasurer & Director di NLEX Corporation (2009 s/d sekarang) Treasurer & Director of NLEX Corporation (2009 until now) Treasurer & Director di Tollways Management Corporation (2009 s/d sekarang) Treasurer & Director of Tollways Management Corporation (2009 until now)
Francis Emanuel D. Rojas		Vice President of Business Development di Metro Pacific Tollways Corporation (2013 s/d sekarang) Vice President of Business Development at Metro Pacific Tollways Corporation (2013 until now)

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Hingga 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen. Hal tersebut diungkapkan dalam tabel berikut.

NAMA NAME	PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk		SAHAM PERUSAHAAN PUBLIK LAIN SHARES OF OTHER PUBLIC COMPANIES	
	NILAI VALUE	PERSENTASE PERCENTAGE	NILAI VALUE	PERSENTASE PERCENTAGE
M. Ramdani Basri	41.141.266	0,23%	-	-
Danni Hasan	-	-	-	-
Ridwan Irawan	-	-	-	-
Denn Charly G. Espanola	-	-	-	-

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2018, the Company has no policy regarding the Management Share Ownership Program. The details are as follows.

NAMA NAME	PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk		SAHAM PERUSAHAAN PUBLIK LAIN SHARES OF OTHER PUBLIC COMPANIES	
	NILAI VALUE	PERSENTASE PERCENTAGE	NILAI VALUE	PERSENTASE PERCENTAGE
Amadeo N. Bejec	-	-	-	-
Christopher Daniel C. Lizo	-	-	-	-
Francis Emanuel D. Rojas	-	-	-	-

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

NAMA NAME	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN ORGAN PERUSAHAAN KINSHIP WITH THE COMPANY'S ORGANS						HUBUNGAN USAHA DENGAN ORGAN PERUSAHAAN BUSINESS RELATIONSHIP WITH THE COMPANY'S ORGANS					
	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI CONTROLLING SHAREHOLDER		DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI CONTROLLING SHAREHOLDER	
	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS												
Jose Ma. K. Lim		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Rodrigo E. Franco		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Letjend TNI (Purn) Johny J. Lumintang		✓		✓		✓		✓		✓		✓
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS												
M. Ramdani Basri		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Danni Hasan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ridwan Irawan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Denn Charly G. Espanola		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Amadeo N. Bejec		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Christopher Daniel C. Lizo		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Francis Emanuel D. Rojas		✓		✓		✓		✓		✓		✓

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2018, terdapat perubahan pada susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif pada 31 Agustus 2018 sesuai keputusan RUPSLB tanggal 31 Agustus 2018. Berikut adalah susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebelum dan sesudah pelaksanaan RUPSLB:

SEBELUM RUPSLB 2018 31 AGUSTUS 2018
BEFORE THE AUGUST 31, 2018 EGMS

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Satrio	Komisaris Utama / President Commissioner
David Emlyn Parry	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Junianto Tri Priyono	Komisaris Independen / Independent Commissioner
M. Ramdani Basri	Direktur Utama / President Director
Danni Hasan	Direktur / Director
Scott Younger	Direktur / Director
Ridwan Irawan	Direktur Independen / Independent Director

SETELAH RUPSLB 31 AGUSTUS 2018
AFTER THE AUGUST 31, 2018 EGMS

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Jose Ma. K. Lim	Komisaris Utama / President Commissioner
Rodrigo E. Franco	Komisaris / Commissioner
Letjend TNI (Purn) Johny J. Lumintang	Komisaris Independen / Independent Commissioner
M. Ramdani Basri	Direktur Utama / President Director
Danni Hasan	Direktur / Director
Ridwan Irawan	Direktur Independen / Independent Director
Denn Charly G. Espanola	Direktur / Director
Amadeo N. Bejec	Direktur / Director
Christopher Daniel C. Lizo	Direktur / Director
Francis Emanuel D. Rojas	Direktur / Director

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2018, there were changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors effective as of August 31, 2018, in accordance with the resolution of the EGMS held on the same date. The following is the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors before and after the EGMS:

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Untuk membantu optimalisasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris, Perusahaan telah membentuk beberapa organ pendukung yang terdiri atas Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi dan Strategi yang bertugas membantu Dewan Komisaris. Di samping itu, dibentuk pula Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal yang bertugas membantu Direksi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan usaha. Pembentukan Komite Audit mengacu kepada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Tanggung jawab Komite Audit meliputi memastikan kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku, kesesuaian pelaksanaan dan tindak lanjut audit internal dan eksternal dengan standar yang ada, serta pemilihan auditor. Komite Audit menyampaikan laporan terkait kinerjanya dan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit disusun oleh Dewan Komisaris sebagai panduan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara transparan, kompeten, objektif, dan independen. Piagam ini antara lain mengatur fungsi struktural, kualifikasi anggota, tanggung jawab, wewenang, rapat, pelaporan, masa jabatan, dan rencana tahunan.

KUALIFIKASI KEANGGOTAAN DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit Perusahaan terdiri atas 3 orang anggota, yang terdiri atas 1 orang Komisaris Independen dan 2 pihak independen yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan. Komposisi ini telah sesuai dengan Pasal 4 POJK No. 55 tahun 2015.

To support the optimization of the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company has established several supporting organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, who assist the Board of Commissioners, as well as the Investment and Strategy Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit who are tasked to assist the Board of Directors.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to support the supervisory function over business activities. The establishment of the Audit Committee refers to POJK No. 44/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee. The responsibility of the Audit Committee includes ensuring fairness and conformity of Financial Statements to generally-accepted accounting principles, compliance with relevant standards, and to conduct the selection of auditors. The Audit Committee regularly submits reports on its performance and is responsible to the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE WORKING GUIDELINES

The Audit Committee Charter is formulated by the Board of Commissioners as a set of guidelines for the Audit Committee in performing its duties and responsibilities in a transparent, competent, objective, and independent manner. The Charter contains, among others, structural functions, member qualifications, responsibilities, authorities, meetings, reporting, terms of office, and annual plans.

QUALIFICATIONS AND INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The Company's Audit Committee consists of 3 members, including 1 Independent Commissioner and 2 independent parties who have expertise in the field of accounting and/or finance. This composition is pursuant to Article 4 of POJK No. 55 of 2015.

Untuk memenuhi syarat independensi, anggota Komite Audit tidak ditunjuk dari pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/ atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kecuali Komisaris Independen, anggota Komite Audit juga bukan merupakan orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit dilarang atas kepemilikan saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut, anggota yang bersangkutan wajib mengalihkan saham kepada pihak lain.

Anggota Komite Audit juga tidak diizinkan untuk memiliki hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Perusahaan juga melarang adanya hubungan usaha oleh anggota Komite Audit, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Anggota independen Komite Audit yang saat ini menjabat telah memenuhi syarat independensi dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan termasuk hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, dan kepemilikan terhadap Perusahaan.

To meet the requirements of independence, members of the Audit Committee must not be executive officers of the Public Accounting Firm that have provided audit and/or non-audit services to the Company within the last six months, in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia. Except for the Independent Commissioners, members of the Audit Committee do not have the authority and responsibility for planning, directing or controlling the activities of the Company within six months prior to their appointment by the Board of Commissioners. The Company prohibits any share ownership by the members of the Audit Committee, either directly or indirectly. In the event that an Audit Committee member acquires shares as a result of a legal event, then within a period of six months after obtaining such shares the relevant member must transfer the shares to other parties.

Members of the Audit Committee are not allowed to have kinship by marriage and birth to the second degree, both horizontally and vertically, with members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, or majority shareholders. The Company also prohibits business relationship by the members of the Audit Committee, both directly and indirectly, with the Company's business.

Independent members of the Audit Committee who are currently serving have fulfilled the independency requirements and have no conflict of interest with the Company including familial, financial, managerial, and ownership relationships with the Company.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN
KOMITE AUDIT

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE
OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Sepanjang tahun 2018, komposisi dan masa jabatan masing-masing anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Throughout 2018, the composition and term of office of members of the Audit Committee are as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN BASIS OF APPOINTMENT	TANGGAL PENGANGKATAN DATE OF APPOINTMENT	MASA AKHIR JABATAN TERM EXPIRY
Letjend TNI (Purn) Johny J. Lumintang	Ketua / Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tertanggal 20 September 2018 Decision of the Board of Commissioners dated September 20, 2018	20 September 2018 September 20, 2018	RUPST 2023 2023 AGMS
David Emlyn Parry (sampai 31 Agustus 2018) (until August 31, 2018)	Ketua / Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tertanggal 21 Agustus 2013 Decision of the Board of Commissioners dated August 21, 2013	21 Agustus 2013 August 21, 2013	RUPST 2018 2018 AGMS
Tavip Santoso	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tertanggal 20 September 2018 Decision of the Board of Commissioners dated September 20, 2018	20 September 2018 September 20, 2018	RUPST 2023 2023 AGMS
Tufrida Hasyim	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tertanggal 20 September 2018 Decision of the Board of Commissioners dated September 20, 2018	20 September 2018 September 20, 2018	RUPST 2023 2023 AGMS

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE



Letjend TNI (Purn)
Johny J. Lumintang

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Profil lengkap Ketua Komite Audit telah disampaikan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The complete profile of the Chairman of the Audit Committee is included in the Board of Commissioners' Profile in the Company Profile chapter of this year's Annual Report.



Tavip
Santoso

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

JUDUL / TITLE	DESKRIPSI / DESCRIPTION
Nama Name	Tavip Santoso
Usia Age	54
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Pendidikan Education	• Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Terbuka (1990) Bachelor of Business Administration from Universitas Terbuka (1990) • Master of Business Administration dari Royal Melbourne Institute of Technology, Australia (1995) Master of Business Administration from the Royal Melbourne Institute of Technology, Australia (1995)
Pengalaman kerja CV	Memiliki pengalaman lebih dari 14 tahun pada posisi manajemen senior di perusahaan-perusahaan besar di bidang keuangan perusahaan, penilaian aset/saham, manajemen strategis dan investasi. He has more than 14 years of experience in senior management positions at reputable companies engaging in the field of corporate finances, asset/stock assessment, strategic management, and investment.



Tufrida
Hasyim

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

JUDUL / TITLE	DESKRIPSI / DESCRIPTION
Nama Name	Tufrida Hasyim
Usia Age	61
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Pendidikan Education	• Sarjana di Bidang Statistik dari Institut Pertanian Bogor (1982) Bachelor of Statistics from Institut Pertanian Bogor (1982) • Magister dari Universitas Indonesia (1991) Master's Degree from Universitas Indonesia (1991)
Pengalaman kerja CV	Pengalaman profesionalnya telah berlangsung selama lebih dari 20 tahun baik di sektor swasta maupun publik. Beliau juga telah mengantongi berbagai kualifikasi dan sertifikat terkait keahliannya, di antaranya adalah gelar Akuntan Manajemen Bersertifikat (Certifed Management Accountant, CMA) dari Institute of Certifed Management Accountant (ICMA), Australia (2006), sertifikat Kualifikasi Auditor Internal (Qualifed Internal Auditor, QIA) pada tahun 2009, dan gelar Perencana Keuangan Tersertifkat (Certifed Financial Planner, CFP) dari Financial Planning Standards Board (FPSB) pada tahun 2013. Her professional experience spans over 20 years, both in the private and public sectors. She also obtained various qualifications and certifications in regards to her area of expertise, including Certified Management Accountant (CMA) from the Institute of Certified Management Accountant (ICMA), Australia (2006), Qualified Internal Auditor (QIA) in 2009, and title of Certified Financial Planner (CFP) from the Financial Planning Standards Board (FPSB) in 2013.

TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam tugasnya membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Komite Audit dibebankan dengan beberapa tanggung jawab utama, meliputi:

1. Mengkaji seluruh informasi keuangan yang disusun dan akan dikeluarkan oleh Perusahaan, termasuk Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya;

2. Mengkaji kepatuhan Perusahaan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta mengatur aktivitas usaha Perusahaan;

3. Mengkaji hasil pemeriksaan audit internal;

4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai segala risiko yang mungkin muncul, yang dapat memengaruhi Perusahaan, serta menerapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh Direksi; dan

5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, serta informasi lainnya yang merupakan rahasia Perusahaan.

Untuk memastikan terpenuhinya tanggung jawab tersebut, maka Komite Audit memiliki wewenang untuk mengakses arsip dan informasi mengenai staf, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Komite Audit juga memiliki wewenang untuk bekerja sama dengan pihak manapun yang telah disetujui untuk melaksanakan audit internal.

THE RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In assisting the Board of Commissioners' supervisory functions, the Audit Committee has several responsibilities, including:

1. Review all financial information prepared by the Company, including financial reports, and other financial information;

2. Review the Company's compliance with applicable laws and regulations and manage the Company's activities as a public Company;

3. Review the implementation of results of the internal audit;

4. Report all potential risks that may affect the Company to the Board of Commissioners and apply risk management policies and procedures assigned by the Board of Directors; and

5. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and other information.

To ensure the fulfillment of the aforementioned responsibilities, the Audit Committee has the authority to access the files and information regarding the staff, funds, assets and resources of the Company in relation to the implementation of their tasks. In exercising this authority, the Audit Committee cooperates with any party appointed to carry out internal audits.



PEMBAGIAN TUGAS ANGGOTA KOMITE AUDIT

Di samping tugas dan tanggung jawab yang diemban secara kolektif, masing-masing anggota Komite Audit memiliki fungsi individual, meliputi:

NAMA NAME	FUNGSI FUNCTION
Letjend TNI (Purn) Johnny J. Lumintang	Merangkap Komisaris Independen serta bertanggung jawab di seluruh aktivitas Komite Audit. Holds a concurrent position as an Independent Commissioner and is responsible for all of the Audit Committee's activities.
David Emlyn Parry (sampai 31 Agustus 2018) (until August 31, 2018)	Merangkap Komisaris Independen serta bertanggung jawab di seluruh aktivitas Komite Audit. Holds a concurrent position as an Independent Commissioner and is responsible for all of the Audit Committee's activities.
Tavip Santoso	Bertanggung jawab pada bidang hukum & kepatuhan. Responsible for legal matters and compliance.
Tufrida Hasyim	Bertanggung jawab pada bidang akuntansi dan/atau keuangan. Responsible for accounting and/or finances.

TRANSPARANSI INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Tabel-tabel berikut mengandung informasi mengenai transparansi independensi Komite Audit, termasuk di antaranya keterlibatan anggota Komite Audit di Perusahaan dalam enam bulan terakhir, kepemilikan saham, maupun informasi terkait hubungan usaha, dan hubungan afiliasi anggota Komite Audit.

DISTRIBUTION OF TASKS AMONG AUDIT COMMITTEE'S MEMBERS

Aside from their collective duties and responsibilities, each member of the Audit Committee has individual functions, including:

DISCLOSURE ON THE INDEPENDENCY OF THE MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE

Below is a table of the independency of the Audit Committee's Members, including the Audit Committee's Members' involvement in the Company in the past six months, stock ownership, as well as information related to any business relationship and affiliation of the members of the Audit Committee.

NAMA NAME	LETJEND TNI (PURN) JOHNY J. LUMINTANG	TAVIP SANTOSO	TUFRIDA HASYIM
	KETUA/ CHAIRMAN	ANGGOTA / MEMBER	ANGGOTA / MEMBER
Bukan merupakan orang dalam di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non-audit, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir. Not an internal party of the Public Accounting Firms, Law Firms, or other parties that provide audit or non-audit services and other consulting services to the Company in the past six months.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir. Does not have the authority and responsibility for planning, directing or controlling the activities of the Company in the past six months.	✓	✓	✓

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH ANGGOTA KOMITE AUDIT SHAREHOLDING BY THE AUDIT COMMITTEE'S MEMBER	SAHAM PERUSAHAAN (KODE: META) COMPANY SHARES (TICKER: META)	
	NILAI VALUE	PERSENTASE PERCENTAGE
Letjend TNI (Purn) Johnny J. Lumintang	-	-
Tavip Santoso	-	-
Tufrida Hasyim	-	-

HUBUNGAN USAHA DAN AFILIASI ANTAR SESAMA ANGGOTA KOMITE AUDIT, DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

BUSINESS RELATIONSHIP AND AFFILIATION BETWEEN MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE OR WITH THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

NAMA NAME	HUBUNGAN USAHA DAN AFILIASI DENGAN BUSINESS RELATIONSHIP AND AFFILIATION			
	KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	PEMEGANG SAHAM PENGENDALI CONTROLLING SHAREHOLDERS
Letjend TNI (Purn) Johnny J. Lumintang	-	-	-	-
Tavip Santoso	-	-	-	-
Tufrida Hasyim	-	-	-	-

* Hubungan usaha termasuk di antaranya utang-piutang, kerja sama bisnis, dan sebagainya, sementara bentuk hubungan afiliasi mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

* Business relationships includes debts, business cooperation, etc., while affiliation refers mainly to relationship by blood such as husband/wife/child/parents/siblings/in-law, etc.

RAPAT KOMITE AUDIT

Penyelenggaraan rapat Komite Audit wajib dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga bulan, atau sewaktu-waktu bila diperlukan. Seluruh pembahasan dan pengambilan keputusan dalam rapat Komite Audit dilakukan secara musyawarah untuk mencapai mufakat, dan dicatat dalam risalah rapat yang kemudian ditandatangani oleh semua anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat. Apabila mufakat tidak dapat dicapai, keputusan akan diambil melalui pengambilan suara mayoritas anggota Komite Audit yang hadir. Apabila cara tersebut tetap tidak menghasilkan keputusan, maka Ketua Komite Audit berwenang untuk menentukan keputusan yang akan disetujui secara bersama-sama.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee holds a meeting at least 1 (once) every 3 (three) months or as necessary. All discussions and decision-making in the Audit Committee meetings are carried out through deliberation and documented in the minutes of meeting, which must be signed by all Audit Committee members present at the meeting. If a decision or agreement cannot be reached, then the decision will be taken through voting by the members of the Audit Committee present. If the vote cannot reach a decision, the Audit Committee’s Chairman will determine the outcome of the vote.

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melakukan 6 kali rapat. Risalah rapat disajikan dalam tabel berikut:

Throughout 2018, the Audit Committee held 6 meetings. The minutes of meetings are as follows:

RISALAH RAPAT KOMITE AUDIT
MINUTES OF AUDIT COMMITTEE’S MEETINGS

TANGGAL DATE	RISALAH RAPAT KOMITE AUDIT MINUTES OF MEETING
27 Februari 2018 February 27, 2018	- Jalan Tol BSD, Jakarta - Kunjungan Lapangan JLB - Proyek Mini-Hydro Lau Gunung, Sumatera Utara - Bisnis Lain - BSD Toll Road, Jakarta - JLB Site Visit - Lau Gunung Mini-Hydro Project, North Sumatera - Any Other Business
10 April 2018 April 10, 2018	- Jalan Tol BSD, Jakarta - Kunjungan Lapangan JLB - Proyek Mini-Hydro Lau Gunung, Sumatera Utara - Bisnis Lain - Jalan Tol Layang Pettarani - PLTBm Mempawah, Kalimantan Barat - Kunjungan Lapangan - Remunerasi Anggota Komite Audit Independen - BSD Toll Road, Jakarta - JLB Site Visit - Lau Gunung Mini-Hydro Project, North Sumatera - Any Other Business - Pettarani Elevated Toll Road - PLTBm Mempawah, West Kalimantan - Site Visits - Remuneration of the Independent Audit Committee Members
8 Mei 2018 May 8, 2018	- Jalan Tol BSD, Jakarta - Kunjungan Lapangan JLB - Proyek Mini-Hydro Lau Gunung, Sumatera Utara - Bisnis Lain - Jalan Tol Layang Pettarani - PLTBm Mempawah, Kalimantan Barat - Kunjungan Lapangan - Remunerasi Anggota Komite Audit Independen - BSD Toll Road, Jakarta - JLB Site Visit - Lau Gunung Mini-Hydro Project, North Sumatera - Any Other Business - Pettarani Elevated Toll Road - PLTBm Mempawah, West Kalimantan - Site Visits - Remuneration of the Independent Audit Committee Members

TANGGAL DATE	RISALAH RAPAT KOMITE AUDIT MINUTES OF MEETING
17 Juli 2018 July 17, 2018	- Jalan Tol BSD, Jakarta - Kunjungan Lapangan JLB - Proyek Mini-Hydro Lau Gunung, Sumatera Utara - Bisnis Lain - Jalan Tol Layang Pettarani - PLTBm Mempawah, Kalimantan Barat - Kunjungan Lapangan - Jalan Tol Baru - BSD Toll Road, Jakarta - JLB Site Visit - Lau Gunung Mini-Hydro Project, North Sumatera - Any Other Business - Pettarani Elevated Toll Road - PLTBm Mempawah, West Kalimantan - Site Visits - New Toll Roads
21 Agustus 2018 August 21, 2018	Laporan dan diskusi mengenai kunjungan lapangan ke pembangkit listrik bertenaga biomassa di Siantar, perkembangan Jalan Tol Layang A.P. Pettarani dan kesempatan baru untuk proyek POTUM dan MUN Report and discussion on due diligence site visit to Siantar biomass plant, progress on Pettarani Elevated Toll Road and new opportunities for projects in POTUM and MUN
30 November 2018 November 20, 2018	Perkenalan Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit yang baru, setelah perubahan struktur dan kepemilikan NI setelah RUPS tanggal 31 Agustus 2018 dan program kerja 2019 Introduction of new Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee, following change in NI structure and ownership after AGM of August 31, 2018 and program for 2019

KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE AUDIT PADA RAPAT
MEETING ATTENDANCE OF THE AUDIT COMMITTEE’S MEMBERS

TANGGAL DATE	LETJEND TNI (PURN) JOHNY J. LUMINTANG	DAVID EMLYN PARRY	TAVIP SANTOSO	TUFRIDA HASYIM	ALASAN KETIDAKHADIRAN REASON FOR NOT ATTENDING
	KETUA / CHAIRMAN	KETUA / CHAIRMAN	ANGGOTA / MEMBER	ANGGOTA / MEMBER	
27 Februari 2018 February 27, 2018	X	✓	✓	✓	belum ditunjuk not yet appointed
10 April 2018 April 10, 2018	X	✓	✓	✓	belum ditunjuk not yet appointed
8 Mei 2018 May 8, 2018	X	✓	✓	✓	belum ditunjuk not yet appointed
17 Juli 2018 July 17, 2018	X	✓	✓	✓	belum ditunjuk not yet appointed
21 Agustus 2018 August 21, 2018	X	✓	✓	✓	belum ditunjuk not yet appointed
30 November 2018 November 20, 2018	✓	X	✓	✓	diganti replaced

REMUNERASI KOMITE AUDIT

Sebagai bentuk imbalan atas jasa yang telah diberikan oleh masing-masing anggota Komite Audit, Perusahaan telah menyusun kebijakan remunerasi. Besaran remunerasi Komite Audit ditetapkan melalui kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2018, remunerasi Komite Audit diberikan dalam bentuk tunjangan khusus, senilai Rp105 juta per tahun.

PROGRAM PENGEMBANGAN
KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Pada tahun 2018, Tufrida Hasyim selaku anggota Komite Audit Perusahaan mengikuti pelatihan Training & Directorship Certification, Level Fundamental. Pelatihan tersebut diselenggarakan oleh Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI) pada tanggal 12-13 September 2018.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi kinerja dan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Aktivitas lainnya yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit sepanjang tahun buku meliputi:

1.

Mengkaji ulang laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal untuk entitas anak Perusahaan di sektor Jalan Tol, Pelabuhan, Penyediaan Air Bersih, dan Menara Telekomunikasi untuk tahun buku 2017;
2.

Melakukan kunjungan ke lokasi proyek SCTK dan TKJM di sektor pengelolaan air bersih, proyek BSD dan Jalan Tol Layang A.P. Pettarani di sektor tol, dan proyek RPSL di sektor energi terbarukan serta melakukan evaluasi dari segi teknis, keuangan, dan komersial;
3.

Menyiapkan laporan kunjungan lapangan yang komprehensif dengan rekomendasi (jika ada) untuk meningkatkan kinerja Dewan Komisaris untuk kemudian diteruskan ke Direksi;
4.

Mengkaji ulang peluang bisnis baru dan yang sedang berjalan dalam entitas anak Perusahaan dengan tujuan mengidentifikasi peluang yang sejalan dengan visi keseluruhan Perusahaan

AUDIT COMMITTEE’S REMUNERATION

As a form of consideration for each member of the Audit Committee, the Company has compiled a remuneration policy. The remuneration amount for the Audit Committee is determined through a consensus between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2018, the Audit Committee remuneration was provided in a form of special allowances, amounting to Rp105 million per year.

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY
DEVELOPMENT PROGRAM

In 2018, Tufrida Hasyim as member of the Audit Committee participated in the Training & Directorship Certification, Fundamental Level training. The event was held by the Indonesian Institute of Commissioners and Directors (LKDI) on September 12-13, 2018.

AUDIT COMMITTEE’S PERFORMANCE
REPORT

Throughout 2018, the Audit Committee conducted various activities to assist the Board of Commissioners’ duties in supervising the Company’s performance and management, which is carried out by the Board of Directors.

Other activities carried out by the Audit Committee in 2018 include:

1.

Reviewing the audited financial statements by the external auditor for the Company’s subsidiaries in the Toll Road, Port, Clean Water Supply and Telecommunication Tower sectors for the for the 2016 financial year;
2.

Undertaking site visits to the SCTK and TKCM projects in the water sector, the BSD and Pettarani Elevated Toll Road Project in the Toll Roads sector and the RPSL project in the renewable energy sector and evaluating technical, financial, and commercial aspects;
3.

Preparing comprehensive field visit reports with recommendations (if any) for performance improvement for the Board of Commissioners to be forwarded to the Board of Directors;
4.

Reviewing new and ongoing business opportunities within the Company subsidiaries with the aim of identifying opportunities in line with the overall vision of the Company

EVALUASI DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE AUDIT

Atas kinerja yang telah ditunjukkan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik dan memberikan kontribusi yang positif terhadap fungsi pengawasan kegiatan usaha Perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada masing-masing anggota Komite Audit. Dewan Komisaris berharap bahwa kinerja yang kompeten sepanjang tahun buku dapat diteruskan di tahun-tahun mendatang untuk mendukung kemajuan usaha Perusahaan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memenuhi ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pembentukan komite yang memiliki fungsi nominasi dan remunerasi ini bertujuan untuk membantu proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang meliputi penetapan kriteria dan pelaksanaan uji kepatutan dan kelayakan, serta evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan kepada RUPS. Di samping itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga memiliki wewenang untuk memberikan rekomendasi atas penetapan imbalan bagi masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.

EVALUATION OF THE AUDIT COMMITTEE’S PERFORMANCE BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is of the view that the Audit Committee has performed properly and contributed to the supervisory function of the Company’s business activities throughout 2018. As such, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the members of the Audit Committee. The Board of Commissioners hopes that the competent performance shown during the financial year will continue in the coming years to assist the Company’s business development.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies. Holding the nomination and remuneration function, the committee was established to assist in the nomination process of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including determining the criteria and organizing the fit and proper test, conducting evaluation and assessment of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the GMS, and determining the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.



KRITERIA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ketentuan yang terkandung dalam POJK No. 34 tahun 2014 menyatakan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas Komisaris Independen, pihak yang berasal dari luar Perusahaan, dan/atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai keputusan Dewan Komisaris, keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

CRITERIA FOR THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Provisions of POJK No. 34 of 2014 state that the Nomination and Remuneration committee consist of Independent Commissioners, professionals from outside the Company, and/or parties fulfilling managerial positions in the Company in charge of Human Resources.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with the decision of the Board of Commissioners, the members of the Company’s Nomination and Remuneration Committee are as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN BASIS OF APPOINTMENT	TANGGAL PENGANGKATAN DATE OF APPOINTMENT	MASA AKHIR JABATAN TERM EXPIRY
Letjend TNI (Purn) Johnny J. Lumintang	Ketua / Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tertanggal 20 September 2018 Decision of the Board of Commissioners dated September 20, 2018	20 September 2018 September 20, 2018	RUPST 2023 2023 AGMS
David Emlyn Parry (sampai 31 Agustus 2018) (until August 31, 2018)	Ketua / Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tertanggal 21 Agustus 2013 Decision of the Board of Commissioners dated August 21, 2013	21 Agustus 2013 August 21, 2013	RUPST 2018 2018 AGMS
Helda M. Manuhutu	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tertanggal 20 September 2018 Decision of the Board of Commissioners dated September 20, 2018	20 September 2018 September 20, 2018	RUPST 2023 2023 AGMS
Sugiarti Zainal	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tertanggal 20 September 2018 Decision of the Board of Commissioners dated September 20, 2018	20 September 2018 September 20, 2018	RUPST 2023 2023 AGMS

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE’S PROFILE



Letjend TNI (Purn)
Johnny J. Lumintang

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi telah disampaikan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The complete profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is included in the Board of Commissioners’ Profile in the Company Profile chapter of this year’s Annual Report.



Helda M.
Manuhutu

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada pembahasan Profil Pejabat Eksekutif pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The complete profile of the Member of the Audit Committee is included in the Executive Officer’s Profile in the Company Profile chapter of this year’s Annual Report.



Sugiarti
Zaina

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

JUDUL / TITLE	DESKRIPSI / DESCRIPTION
Nama Name	Sugiarti Zaina
Usia Age	50
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Pendidikan Education	D1 Pendidikan Kesekretariatan LPK Saint Mary D1 LPK Saint Mary Secretarial College
Pengalaman kerja CV	Memulai karir di PT Unilever Indonesia Tbk sebagai Sekretaris pada tahun 1991 dan bergabung dengan Divisi SDM sebagai Asisten Manajer sejak 2001. Dipercaya sebagai Asisten Manajer Remunerasi dan menangani Benefit & Compensation dari 2005 sampai 2014. Menangani <i>Salary Survey</i> pada periode 2006 sampai 2014 untuk memastikan daya saing karyawan dibandingkan dengan industri FMCG lain di Indonesia. Sejak 2016, beliau memegang peran sebagai HR Business Partner Manager. She started her career in PT Unilever Indonesia Tbk as Secretary in 1991 and joined the HR Division as Assistant Manager since 2001. Assigned as Assistant Remuneration Manager and handling Compensation & Benefit from 2005 to 2014. Handling Salary Survey staring in the period between 2006 and 2014 to ensure the competitiveness of the employees compare to other FMCG industry in Indonesia. Since 2016, she serves as HR Business Partner Manager.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi mengemban sejumlah tugas dan bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris. Tugas tersebut meliputi:

1. Membantu Dewan Komisaris menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, berikut kebijakan dan sistem remunasinya; dan
2. Membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengusulkan besaran remunasinya.

TRANSPARANSI INDEPENDENSI
ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN
REMUNERASI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berpegang teguh pada prinsip independensi dan objektivitas, dan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjaga independensinya untuk menghindari adanya benturan kepentingan maupun intervensi dari pihak lain.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE
NOMINATION AND REMUNERATION
COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee has been assigned several duties and is responsible to the Board of Commissioners. Those duties include:

1. Assisting the Board of Commissioners in determining the criteria for selecting candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the remuneration system; and
2. Assisting the Board of Commissioners to prepare candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors and propose their remuneration.

DISCLOSURE ON THE INDEPENDENCY
OF THE MEMBERS OF THE NOMINATION
AND REMUNERATION COMMITTEE

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Nomination and Remuneration Committee are fully committed to independency and objectivity, for the benefit of the Company. The Nomination and Remuneration Committee maintains its independence by avoiding any conflict of interest or intervention from other parties.



RAPAT KOMITE NOMINASI DAN
REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION
COMMITTEE MEETINGS

Di tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan 6 kali rapat dengan keterangan sebagai berikut:

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee held 6 meetings with the following details:

RISALAH RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
MINUTES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

TANGGAL DATE	RISALAH RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI MINUTES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS
27 Februari 2018 February 27, 2018	Memberikan rekomendasi mengenai besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Provide recommendation regarding the amount of remuneration for the Board of Commissioners & the Board of Directors
10 April 2018 April 10, 2018	Membantu Dewan Komisaris menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Assist the Board of Commissioners to set out the criteria regarding the election of the member of the Board of Commissioners & the Board of Directors
8 Mei 2018 May 8, 2018	Memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Provide recommendation regarding the potential member of the Board of Commissioners & the Board of Directors
17 Juli 2018 July 17, 2018	Memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Provide recommendation regarding the potential member of the Board of Commissioners & the Board of Directors
21 Agustus 2018 August 21, 2018	Mengevaluasi kebijakan dan sistem remunerasi Evaluating remuneration policy and system
20 November 2018 November 20, 2018	Perkenalan Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit yang baru, setelah perubahan struktur dan kepemilikan NI setelah RUPS tanggal 31 Agustus 2018 dan program kerja 2019 Introduction of new Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee, following change in NI structure and ownership after AGM of August 31, 2018 and program for 2019

KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PADA RAPAT
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S MEETING ATTENDANCE

TANGGAL DATE	LETJEND TNI (PURN) JOHNY J. LUMINTANG	HELDA M. MANUHUTU	SUGIARTI ZAINAL	ALASAN KETIDAKHADIRAN REASON FOR NOT ATTENDING
	KETUA / CHAIRMAN	ANGGOTA / MEMBER	ANGGOTA / MEMBER	
27 Februari 2018 February 27, 2018	✓	✓	✓	-
10 April 2018 April 10, 2018	✓	✓	✓	-
8 Mei 2018 May 8, 2018	✓	✓	✓	-

TANGGAL DATE	LETJEND TNI (PUJN) JOHNY J. LUMINTANG	HELDA M. MANUHUTU	SUGIARTI ZAINAL	ALASAN KETIDAKHADIRAN REASON FOR NOT ATTENDING
	KETUA / CHAIRMAN	ANGGOTA / MEMBER	ANGGOTA / MEMBER	
17 Juli 2018 July 17, 2018	✓	✓	✓	-
21 Agustus 2018 August 21, 2018	✓	✓	✓	-
20 November 2018 November 20, 2018	✓	✓	✓	-

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pengembangan kompetensi apapun, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mengkaji skema remunerasi di Perusahaan dan menilai bahwa skema tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Meskipun Komite menilai bahwa skema remunerasi yang diterapkan di Perusahaan sudah sangat baik, Komite selalu meninjau dan memastikan konsistensi dan transparansi remunerasi.

EVALUASI DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Atas kinerja yang telah ditunjukkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah bekerja dengan baik dan memberikan kontribusi yang positif terhadap fungsi pertimbangan dan peninjauan kebijakan nominasi dan remunerasi di Perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris berharap bahwa kinerja yang kompeten sepanjang tahun buku dapat diteruskan di tahun-tahun mendatang untuk mendukung kemajuan usaha Perusahaan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DEVELOPMENT PROGRAM

In 2018, the Audit Committee did not undertake any competency development programs, either internal or external.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITY REPORT

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee has conducted a series of activities to assist the Board of Commissioners in reviewing the Company's remuneration scheme and has deemed that the scheme complies with prevailing regulations stipulated by the Company as well as government regulations. The Committee is also of the view that the remuneration scheme implemented is excellent and that no changes are needed. In addition, the Committee regularly reviews and ensures the consistency of the implementation of the scheme.

EVALUATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is of the view that the Nomination and Remuneration Committee has performed properly and contributed to the nomination and remuneration determination and evaluation function of the Company throughout 2018. As such, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the members of the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners hopes that the competent performance shown during the financial year will continue in the coming years to assist the Company's business development.

KOMITE INVESTASI DAN STRATEGI

Komite Investasi dan Strategi (KIS) adalah komite khusus yang dibentuk dan diangkat oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengembangan usaha Perusahaan melalui kegiatan investasi serta penyusunan dan penerapan strategi.

Tugas utama KIS adalah untuk mengusulkan, mengkaji, merencanakan, mengarahkan, dan mengawasi setiap inisiatif pengembangan usaha Perusahaan dalam menjalankan kebijakan investasi Perusahaan. Usulan perencanaan tersebut kemudian diajukan kepada Dewan Komisaris untuk memastikan kemampuan Perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN KOMITE INVESTASI DAN STRATEGI

Hingga 31 Desember 2018, susunan dan masa jabatan masing-masing anggota KIS adalah sebagai berikut:

PROFIL KOMITE INVESTASI DAN STRATEGI



Profil lengkap Ketua Komite Investasi dan Strategi telah disampaikan pada pembahasan Profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

INVESTMENT AND STRATEGY COMMITTEE

The Investment and Strategic Committee (KIS) is a special committee established and appointed by the Board of Commissioners to carry out supervisory functions over the Company's business development through investment activities and strategy formulation.

The primary duty of the KIS is to propose, review, plan, direct and supervise every business development activity of the Company in implementing and proposing the Company's investment policy. These proposals are brought to the Board of Commissioners for approval. Plans by the KIS are designed to ensure the Company's ability to achieve its main objectives.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE INVESTMENT AND STRATEGY COMMITTEE

As of December 31, 2018, the composition and terms of office of the KIS members are as follows:

INVESTMENT AND STRATEGY COMMITTEE'S PROFILE

M. Ramdani Basri

Ketua Komite Investasi dan Strategi
Chairman of the Investment and Strategy Committee

The complete profile of the Chairman of the Investment and Strategy Committee has been included in the Board of Directors' Profile in the Company Profile chapter of this year's Annual Report.



Danni Hasan

Anggota Komite Investasi dan Strategi
Member of the Investment and Strategy Committee

Profil lengkap anggota Komite Investasi dan Strategi telah disampaikan pada pembahasan Profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The complete profile of the Member of the Investment and Strategy Committee has been included in the Board of Directors' Profile in the Company Profile chapter of this year's Annual Report



Ridwan Irawan

Anggota Komite Investasi dan Strategi
Member of the Investment and Strategy Committee

Profil lengkap anggota Komite Investasi dan Strategi telah disampaikan pada pembahasan Profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The complete profile of the Member of the Investment and Strategy Committee has been included in the Board of Directors' Profile in the Company Profile chapter of this year's Annual Report.

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN BASIS OF APPOINTMENT	TANGGAL PENGANGKATAN DATE OF APPOINTMENT	MASA AKHIR JABATAN TERM EXPIRY
M. Ramdani Basi	Ketua / Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tertanggal 20 September 2018 Decision of the Board of Commissioners dated September 20, 2018	20 September 2018 September 20, 2018	RUPST 2023 2023 AGMS
Danni Hasan	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tertanggal 20 September 2018 Decision of the Board of Commissioners dated September 20, 2018	20 September 2018 September 20, 2018	RUPST 2023 2023 AGMS
Ridwan Irawan	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tertanggal 20 September 2018 Decision of the Board of Commissioners dated September 20, 2018	20 September 2018 September 20, 2018	RUPST 2023 2023 AGMS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
KOMITE INVESTASI DAN STRATEGI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF
THE INVESTMENT AND STRATEGY
COMMITTEE

- KIS mengemban sejumlah tugas dan bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris. Tugas tersebut meliputi:
- The KIS has been assigned several duties and is responsible to the Board of Commissioners. Those duties include:
1. Membantu penyusunan Kebijakan Investasi dan Petunjuk Investasi Tahunan;

2. Membantu pengkajian dan analisis usulan investasi/divestasi tertentu baik dari aspek finansial, legal, maupun aspek lainnya dengan memperhatikan faktor-faktor sosial, politik, ekonomi, dan lingkungan yang berkembang pada saat usulan tersebut diajukan;

3. Memberikan rekomendasi atas hasil analisis yang dilakukan terhadap usulan investasi/divestasi dimaksud, dengan disertai latar belakang dan alasan-alasan yang jelas tentang diterima atau ditolaknya usulan suatu investasi/divestasi; dan

4. Memberikan pertimbangan dalam rangka memutuskan pelaksanaan investasi/divestasi sebagaimana dimaksud butir 1 dan 2.

1. Assisting in preparing the Investment Policy and Annual Investment Technical Instructions;

2. Assisting to assess and analyze the proposed investments/divestments to ensure financial viability, legality and due regard for social, political, economic and environmental development factors at the time the investment/divestments are proposed;

3. Providing recommendations based on the analysis carried out on the proposed investments/divestments referred to above, along with the background and clear reasons for the approval or rejection of the investments/divestments proposals; and

4. Providing considerations for the decision on the implementation of the investments/divestments referred to in points 1 and 2.

TRANSPARANSI INDEPENDENSI
ANGGOTA KOMITE INVESTASI DAN
STRATEGI

DISCLOSURE ON THE INDEPENDENCY
OF THE MEMBERS OF THE INVESTMENT
AND STRATEGY COMMITTEE

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Investasi dan Strategi berpegang teguh pada prinsip independensi dan objektivitas, dan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan. Komite Investasi dan Strategi wajib menjaga independensinya untuk menghindari adanya benturan kepentingan maupun intervensi dari pihak luar.

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Investment and Strategy Committee are fully committed to independency and objectivity, for the benefit of the Company. The Investment and Strategy Committee maintains its independence by avoiding any conflicts of interest or intervention from other parties.

RAPAT KOMITE INVESTASI DAN
STRATEGI

MEETING OF THE INVESTMENT AND
STRATEGY COMMITTEE

Sepanjang tahun 2018, Komite Investasi dan Strategi telah menyelenggarakan 4 kali pertemuan guna membahas hal-hal yang berkaitan dengan usulan/ rencana investasi atau divestasi keseluruhan proyek.

Throughout 2018, the Investment and Strategy Committee held 4 meetings to discuss matters related to the suggestion/plan for the investment/divestment in all projects.



PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE INVESTASI DAN STRATEGI

Sepanjang tahun 2018, Komite Investasi dan Strategi tidak mengikuti program pengembangan kompetensi apapun, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE INVESTASI DAN STRATEGI

Sepanjang tahun 2018, Komite Investasi dan Strategi telah melaksanakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mengkaji Kebijakan Investasi dan Petunjuk Investasi Tahunan Perusahaan dan menilai bahwa kebijakan dan petunjuk tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

EVALUASI DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE INVESTASI DAN STRATEGI

Atas kinerja yang telah ditunjukkan oleh Komite Investasi dan Strategi sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Investasi dan Strategi telah bekerja dengan baik dan memberikan kontribusi yang positif terhadap fungsi pengkajian dan penyusunan Pedoman Investasi Perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada masing-masing anggota Komite Investasi dan Strategi. Dewan Komisaris berharap bahwa kinerja yang kompeten sepanjang tahun buku dapat diteruskan di tahun-tahun mendatang untuk mendukung kemajuan usaha Perusahaan.

DEVELOPMENT PROGRAM OF THE INVESTMENT AND STRATEGY COMMITTEE

In 2018, the Investment and Strategy Committee did not undertake any competency development programs, either internal or external.

ACTIVITY REPORT OF THE INVESTMENT AND STRATEGY COMMITTEE

In 2018, the Investment and Strategy Committee has conducted a series of activities aimed to assist the Board of Commissioners' duties in evaluating the Company's Investment Policy and Annual Investment Guidelines and is of the view that such policies and guidelines have been implemented accordingly with prevailing laws and regulations.

EVALUATION OF THE INVESTMENT AND STRATEGY COMMITTEE BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is of the view that the Investment and Strategy Committee has performed properly and contributed to the evaluation and the compilation of the Company's Investment Guidelines throughout 2018. As such, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the members of the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners hopes that the competent performance shown during the financial year will continue in the coming years to assist the Company's business development.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ tata kelola di bawah Direksi yang berperan dalam menjaga hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan melalui publikasi aktivitas Perusahaan, serta memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam mengawasi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan, khususnya peraturan di bidang pasar modal.

Penunjukan Sekretaris Perusahaan mengacu pada ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Menurut peraturan tersebut, fungsi Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Sebagai penghubung dengan pihak-pihak pemegang kepentingan di luar Perusahaan seperti para pemegang saham, lembaga otoritas pasar modal dan keuangan, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan; dan
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan RUPS.
- Menjadi juru bicara Perusahaan untuk media.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a governance organ that works under the Board of Directors and serves to maintain the relationship between the Company and its stakeholders through the publication of the Company's activities, as well as maintaining the aspects of fairness, consistency, and transparency in regards to corporate governance and actions. In addition, the Corporate Secretary ensures the Company's compliance with the laws and regulations applicable to the Company, specifically regulations of the capital market.

The establishment of the Corporate Secretary in the Company is in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. As stipulated in said regulation, the functions of the Corporate Secretary are as follows:

- Ensuring that the Company adheres to the rules on disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles;
- Providing information needed by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time as requested;
- Acting as a liaison officer with the Company's stakeholders such as shareholders, capital market institutions and financial authorities and other concerned parties; and
- Administering and archiving the Company's documents, including but not limited to the Shareholders Register, Special Register and minutes of the Board of Directors' Meeting, the Board of Commissioners' meeting and the GMS.
- Acting as the spokesperson of the Company to the media.





PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY'S PROFILE



Dahlia Evawani

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, 30 Juni 1976, berusia 42 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memiliki latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi dan telah memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Perbanas Jakarta pada tahun 2000.

Bergabung di Perusahaan pada tahun 2006 sebagai Corporate Secretary Administration, beliau ditunjuk menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 30 Juli 2013. Sepanjang kariernya di Perusahaan, beliau telah memberikan banyak kontribusi, di antaranya terhadap kelancaran proses merger Perusahaan di tahun 2006 dan pelaksanaan aksi korporasi seperti *right issue*, *stock split*, *refnancing*, merger dan akuisisi. Kinerjanya yang sangat baik disertai dengan pengalaman panjang di bidang tata kelola perusahaan membuatnya dipercaya sebagai Senior Corporate Secretary Administration sebelum akhirnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Staf Akuntansi di berbagai perusahaan dan instansi ternama yaitu PT Daruma Investama (2007-2008), Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (2000-2004) dan ABN Amro Bank N.V (2000).

An Indonesian citizen, aged 42, was born in Jakarta on June 30, 1976, domiciled in Jakarta. She obtained education in Accounting and obtained her Bachelor's Degree in Economics from STIE Perbanas Jakarta in 2000.

Joining the Company in 2006 as a Corporate Secretary Administration, she was appointed as Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decision dated 30 July 2013. Throughout her career in the Company, she has contributed substantially to the Company's merger process in 2006 and the implementation of corporate actions such as rights issue, stock split, refinancing, mergers and acquisitions. Her excellent performance coupled with her long experience in corporate governance earned her the trust to be appointed as a Senior Corporate Secretary Administration before finally serving as Corporate Secretary.

Prior to joining the Company, she worked as Accounting Staff in various leading companies and institutions namely PT Daruma Investama (2007-2008), Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (2000-2004) and ABN Amro Bank N.V (2000).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris mengemban sejumlah tugas dan bertanggung jawab terhadap Direksi. Tugas dan tanggung jawab tersebut meliputi:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Menjadi koordinator untuk semua kegiatan aksi perusahaan yang dilakukan oleh Perusahaan;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- Menjadi narahubung antara Perusahaan dengan Otoritas Pasar Modal dan masyarakat;
- Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan keluarganya baik dalam Perusahaan maupun afliasinya yang antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan;
- Membuat Daftar Pemegang Saham termasuk kepemilikan 5% saham atau lebih; dan
- Mengoordinasikan pelaksanaan RUPS.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan serangkaian kegiatan sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perusahaan;
- Menyelenggarakan pelaksanaan Paparan Publik Tahunan;
- Menyampaikan Laporan Tahunan yang diaudit dan Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI);
- Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sekaligus membuat risalah hasil rapat;
- Menjadi koordinator untuk semua kegiatan Komite Audit;
- Melakukan pelaporan kepatuhan kepada regulator;
- Melakukan keterbukaan informasi atas setiap aksi korporasi yang dilakukan entitas anak Perusahaan; dan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is assigned a number of duties and is responsible to the Board of Directors. The duties and responsibilities include:

- Following developments in the capital market, especially of regulations related to capital markets;
- Acting as a coordinator for all corporate actions carried out by the Company;
- Providing the public with any information needed by the investors in relation to the Company's condition;
- Providing input to the Board of Directors of the Company on compliance with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Market and the implementing regulations;
- Acting as a liaison officer for the Company with the Capital Market Authority and the public;
- Setting up a Special Register related to the Board of Directors, the Board of Commissioners and their families both in the Company and its affiliates including on share ownership, business relations and other roles that could result in conflict of interest with the Company;
- Maintaining a Shareholder's Register including those with share ownership of 5% or more; and
- Coordinating the convening of the GMS.

ACTIVITY REPORT OF THE CORPORATE SECRETARY

Throughout 2018, the Company's Corporate Secretary has carried out the following activities:

- Organized the AGMS and EGMS of the Company.
- Organized the Annual Public Expose.
- Submitted the audited Annual Report and Financial Statements to the Financial Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI).
- Attended the Board of Commissioners' Meeting and Joint Meetings with the Board of Directors, also prepared the minutes of meeting.
- Coordinated all activities of the Audit Committee.
- Submitted compliance reports to regulators.
- Performed information disclosure on every corporate action undertaken by the Company's Subsidiaries.

- Menjalin komunikasi dengan OJK, Self Regulatory Organization (SRO), BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan pihak terkait lainnya.
- Maintained communication with the OJK, Self Regulatory Organization (SRO), BEI, KSEI, KPEI, and other related parties.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY’S COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

KEGIATAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI COMPETENCY DEVELOPMENT ACTIVITIES	PENYELENGGARA ORGANIZER	TANGGAL DATE
PINA Day 2018 - Pembiayaan Proyek Infrastruktur dan Struktur Kerjasama PINA PINA Day 2018 - Infrastructure Project Funding & PINA Cooperation Structure	Bappenas & PINA Bappenas & PINA	18 January 2018 January 18, 2018
100 Fastest Growing Companies Award 2017	Infobank	25 January 2018 January 25, 2018
Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Kriteria Annual Report Award 2017 Further Studies on POJK No. 29/POJK.04/2016 on Issuer and Public Company's Annual Report & SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Issuer or Public Company Annual Report, as well as the Requirements for the 2017 Annual Report Award	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Stock Exchange (BEI) and Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	13 Februari 2018 February 13, 2018
Effective Social Media to Support Information Disclosure	ICSA	27 Februari 2018 February 27, 2018
Pendalaman POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Further Study of POJK No. 32/POJK.04/2014 on Public Company GMS Planning and Convention and POJK No. 13/POJK.04/2017 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Service Activities	BEI dan ICSA BEI and ICSA	13 Maret 2018 March 13, 2018
World Bank East Asia and Pacific Economic Update: Enhancing Potential	BEI dan World Bank BEI and World Bank	13 April 2018 April 13, 2018
Seminar POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No. 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi secara Elektronik Seminar of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company & POJK No. 58/ POJK.04/2017 on Registration Statement Delivery or Electronic Corporate Action Submission	BEI dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) BEI and Indonesian Issuer Association (AEI)	17 April 2018 April 17, 2018

KEGIATAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI COMPETENCY DEVELOPMENT ACTIVITIES	PENYELENGGARA ORGANIZER	TANGGAL DATE
POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu POJK No. 32/POJK.04/2015 on Public Company Capital Increase with Pre-emptive Rights	BEI dan ICSA BEI and ICSA	18 April 2018 April 18, 2018
Holding & Subsidiary: Controlling without Interfering Subsidiary's Governance	ICSA	24 April 2018 April 24, 2018
POJK No. 3/POJK.04/2018 & POJK No. 7/ POJK.04/2018	BEI dan AEI BEI and AEI	8 Mei 2018 May 8, 2018
Kuliah Eksekutif "Membangun Stabilitas, Kerukunan dan Kemajuan Bangsa" Executive Lecture "Membangun Stabilitas, Kerukunan dan Kemajuan Bangsa"	Infobank	11 Mei 2018 May 11, 2018
Pendalaman POJK No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Efek Terlebih Dahulu Further Study of POJK No. 38/POJK.04/2014 on Public Company Capital Increase without Pre-emptive Rights	ICSA	15 Mei 2018 May 15, 2018
Memahami Media dan Disrupsi Digital Understanding Digital Media and Disruption	ICSA	5 Juni 2018 June 5, 2018
Konsekuensi Undang Undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-Hal yang perlu Diwaspadai oleh <i>Corporate Secretary</i> Consequence of Law on the Capital Market for Public Companies and Notable Concerns for Corporate Secretaries	ICSA	23 Juli 2018 July 23, 2018
Rapat Tahunan IMF IMF Annual Meeting	IMF	8 Oktober 2018 October 8, 2018
Indonesia Corsec 2 nd Award 2018	Warta Ekonomi	26 Oktober 2018 October 26, 2018
Ekonomi & Pasar Modal (Proyeksi 2019) Economic & Capital Market (Outlook 2019)	Berita Satu	29 Oktober 2018 October 29, 2018
Sosialisasi Pengenalan Platform E-proxy dan E-voting E-proxy and E-voting Platform Socialization and Introduction	ICSA	6 Desember 2018 December 6, 2018

AUDIT INTERNAL

Audit Internal adalah organ di bawah Direksi yang berperan dalam melaksanakan kegiatan *assurance* dan *consulting* secara independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kualitas operasional Perusahaan. Organ ini juga ditujukan untuk membantu Perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dan pengendalian internal dalam proses tata kelola.

Penunjukan dan pembentukan Audit Internal telah mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

PEDOMAN KERJA AUDIT INTERNAL

Piagam Audit Internal disusun sebagai dasar bagi Audit Internal Perusahaan dalam menjalankan proses audit terhadap pelaksanaan sistem operasional di Perusahaan. Piagam ini dibuat untuk melengkapi fungsi audit internal dan telah diperbarui pada tanggal 11 Agustus 2011 serta disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Hal-hal umum yang ditetapkan dalam Piagam Audit Internal, di antaranya meliputi: Tujuan Audit Internal, Lingkup Pekerjaan, Independensi, Kedudukan dan Struktur, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kewenangan, Kualifikasi, serta Kode Etik dan Standar Pelaksanaan Audit. Selain piagam ini, dasar atau acuan lainnya yang juga digunakan Departemen Audit Internal yaitu kode etik dan *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* dari The Institute of Internal Auditors.

INDEPENDENSI, KEDUDUKAN, DAN STRUKTUR AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan organ kerja independen yang berada dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Unit ini memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, unit ini juga memiliki akses yang tidak terbatas dan sewajarnya terhadap seluruh aktivitas Perusahaan dan merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Unit ini dipimpin oleh GM Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is an organ working under the Board of Directors that carries out independent and objective assurance and consultation activities aimed to provide added value and improve the Company's operational qualities. The organ is also meant to assist the Company realize its objectives through a controlled and systematic approach, to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control, and governance processes.

The appointment and establishment of the Internal Audit is in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of the Internal Audit Charter.

INTERNAL AUDIT GUIDELINES

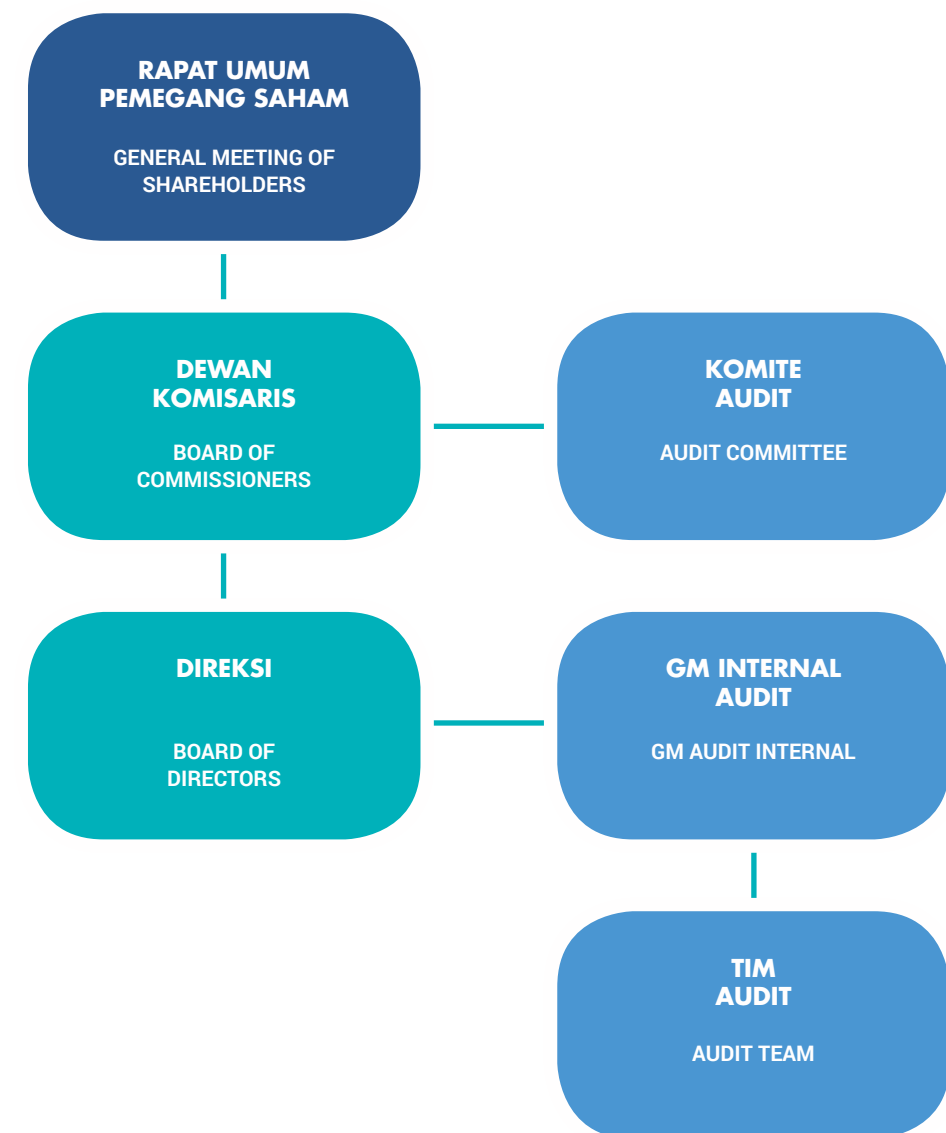
The Internal Audit Charter is established as the basis for the Company's Internal Audit in conducting audit processes on the implementation of the Company's operational system. The Charter was established to complement the internal audit function and was updated on August 11, 2011, and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors. General matters set out in the Internal Audit Charter include: Internal Audit Objectives, Scope of Work, Independence, Position and Structure, Accountability, Responsibility, Authority, Qualification, Code of Conduct and Standards of Audit Implementation. In addition to this Charter, other basis or references used by the Internal Audit Department is the code of conduct and the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing of The Institute of Internal Auditors.

INDEPENDENCY, POSITION, AND STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT

Internal Audit is an independent organ that is directly positioned and responsible to the Board of Directors. The unit has a direct communication line with the Audit Committee and the Board of Commissioners. Furthermore, the unit also has unlimited and rightful access to all of the Company's activities and is also the management's partner in realizing the implementation of good corporate governance. The unit is chaired by an Internal Audit GM who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and is reported to the Financial Services Authority.

Kedudukan Audit Internal dalam struktur organisasi Perusahaan dijelaskan melalui bagan berikut:

The Internal Audit position within the Company's organizational structure is as follows:



Pada tahun 2018, unit Audit Internal terdiri atas 2 (dua) orang termasuk 1 (satu) orang General Manager Audit Internal.

In 2018, the Internal Audit unit consist of 2 (two) members including 1 (one) Internal Audit General Manager.

PROFIL GENERAL MANAGER AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT GENERAL MANAGER PROFILE



Junianto T. Prijono

General Manager Audit Internal
Internal Audit General Manager

Junianto T. Prijono adalah warga negara Indonesia, berusia 63 tahun dan berdomisili di Jakarta. Lahir di Malang pada 10 Juni 1955, beliau merupakan lulusan sarjana di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya pada tahun 1981. Kemudian di tahun 1989, beliau berhasil meraih gelar Master of Business Administration dari Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen.

Sebelum diangkat menjadi GM Audit Internal, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan pada tahun 2008-2017. Di samping itu, beliau pernah menduduki berbagai jabatan penting seperti Chief Finance Officer di Bosowa Corporation (2008-2009), Star Petrogas Corporation/ Persian Gulf Star Oil Company (2007-2008), dan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (2006-2007); Direktur di PT Renaissance Capital Asia (2005-2006); Komisaris PT Bank Lippo Tbk (2002-2004); Deputy of Finance Director-Controller dan Risk Management PT Pertamina (Persero); Kepala Deputy Support & Administration (2001-2004) dan Kepala Divisi Investasi I (2001) di The Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), Partner in Financial Advisory di Deloitte Touche (1991-2001) dan sebagainya.

Pengalaman kerja beliau yang panjang di berbagai bidang usaha dan industri tersebut membuktikan bahwa beliau memiliki wawasan yang luas dan sikap adaptif, yang dapat bermanfaat bagi upaya ekspansi Perusahaan.

Junianto T. Prijono is an Indonesian citizen, aged 63 and domiciled in Jakarta. Born in Malang on June 10, 1955, he holds a Bachelor's degree in Accounting from Faculty of Economics of Brawijaya University in 1981. Then in 1989, he successfully obtained his Master of Business Administration degree from the Institute for Management Education and Development.

Prior to his appointment as GM Audit Internal, he once served as Commissioner of the Company in 2008-2017. In addition, he held various key positions such as Chief Finance Officer at Bosowa Corporation (2008-2009), Star Petrogas Corporation/ Persian Gulf Star Oil Company (2007-2008), and PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (2006-2007); Director of PT Renaissance Capital Asia (2005-2006); Commissioner of PT Bank Lippo Tbk (2002-2004); Deputy of Finance Director-Controller dan Risk Management of PT Pertamina (Persero); Deputy Chairman in Support & Administration (2001-2004) and Division Head – Investment I (2001) at The Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), and Partner in Financial Advisory at Deloitte Touche (1991-2001), etc.

His long work experience in numerous businesses and industries is proof of his extensive knowledge and adaptive nature, which can be beneficial for the expansion effort of the Company.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF INTERNAL AUDIT

Audit Internal mengemban tugas utama yang meliputi penilaian efektivitas dan kecukupan proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola yang telah diterapkan dan dilaksanakan oleh manajemen Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa:

1. Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara tepat;
2. Interaksi antara Departemen Audit Internal dengan berbagai satuan pengelola berlangsung sesuai kebutuhan;
3. Semua informasi mengenai perkara keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, terpercaya, dan tepat waktu;
4. Semua tindakan karyawan telah sesuai dengan kebijakan, standar, prosedur, dan ketentuan hukum maupun peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
5. Semua sumber daya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien, dan dilindungi secara baik;
6. Semua program, rencana, dan tujuan Perusahaan dapat tercapai;
7. Kualitas proses pengendalian Perusahaan telah disempurnakan secara berkala; dan
8. Semua hal mengenai ketentuan hukum dan regulasi yang berdampak terhadap Perusahaan telah diketahui dan diantisipasi secara memadai.

Di samping tugas utama yang bersifat kolektif, GM dan anggota Audit Internal memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan yang telah disetujui, termasuk penugasan khusus atau proyek yang diminta oleh manajemen atau Komite Audit;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

The Internal Audit has the main duty of assessing the effectiveness and adequacy of the risk management, internal control and governance processes stipulated and implemented by the Company's Management. Such matters aim to ensure that:

1. All existing risks have been identified and adequately managed.
2. Interaction between the Internal Unit Department and the Governance Group goes on as needed.
3. All information related to important financial, managerial and operational activities are presented accurately, reliably and in a timely manner.
4. All employees act in accordance with policies, standards, procedures, and prevailing laws and regulations.
5. All resources are obtained economically, used efficiently and adequately protected.
6. All programs, plans and objectives can be achieved.
7. The Company's Quality Control is refined regularly.
8. All legal provisions and regulations that affect the Company have been identified and adequately anticipated.

In addition to the aforementioned collective duties the GM and members of the Internal Audit Department is burdened with the responsibility to to:

1. Develop and implement the approved annual internal audit plan, including special assignments or projects requested by the management or the Audit Committee.
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit;
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Selalu menginformasikan kecenderungan perkembangan dan praktik yang berhasil dalam bidang audit internal kepada Komite Audit; dan
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2018, unit Audit Internal tidak mengikuti program pengembangan kompetensi apapun, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

4. Provide recommendations for improvements and objective information about the activities audited at all levels of management.
5. Prepare an audit report and submit the report to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Work closely with the Audit Committee.
7. Monitor, analyze and report the implementation of any suggested improvements.
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.
9. Inform the Audit Committee of the trend of internal audit developments and successful practices.
10. Conduct special inspections as necessary.

INTERNAL AUDIT'S COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In 2018, the Internal Audit unit did not undertake any competency development programs, either internal or external.



AUDIT EKSTERNAL

Audit Eksternal memiliki tugas untuk memastikan bahwa setiap laporan keuangan dalam bentuk apapun yang dikeluarkan oleh Perusahaan telah disusun dengan akurat, benar, dan mematuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Audit Eksternal dilakukan oleh Auditor Eksternal atau Akuntan Publik Independen. Hal ini dilakukan untuk menjamin objektivitas hasil audit dan opini yang diberikan terkait laporan.

Penunjukan Auditor Eksternal dibebankan kepada Direksi melalui persetujuan RUPS. Dalam hal ini, Perusahaan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Aturan tersebut menyatakan bahwa Auditor Eksternal atau Akuntan Publik hanya dapat memberikan jasa audit selama lima tahun buku berturut-turut kepada suatu perusahaan dan dapat kembali memberikan jasa audit setelah dua tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa audit.

KRITERIA AUDITOR EKSTERNAL

Dalam rangka menjaga kompetensi Auditor Eksternal yang ditunjuk, Perusahaan telah menyusun kriteria penunjukan Auditor Eksternal, yang mengatur bahwa Auditor Eksternal:

- Memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik;
- Telah berpengalaman melakukan audit di bidang infrastruktur;
- Tidak memiliki hubungan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pihak lain yang dapat mengendalikan perusahaan serta pihak lain yang memiliki kepentingan dalam kegiatan usaha Perusahaan; dan
- Terdaftar sebagai Kantor Akuntan Publik pada OJK.

AUDITOR EKSTERNAL PERUSAHAAN

Pada tahun 2018, Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan. Berdasarkan hasil audit yang dilakukan, KAP memberikan opini wajar tanpa pengecualian untuk Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2018. Auditor Eksternal menilai bahwa seluruh hal yang material, posisi keuangan konsolidasian, kinerja keuangan, dan arus kas Perusahaan dan entitas anaknya berada dalam posisi yang wajar.

EXTERNAL AUDIT

The External Audit's duty is to ensure that every financial statement in any form that is issued by the Company is accurate, correct, and in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (SAK). In practice, External Audit is carried out by an External Auditor or an independent Public Accountant. This is done to ensure the objectivity of audit results and opinions given in relation to the report.

The appointment of an External Auditor is carried out by the Board of Directors through AGMS approval. In this case, the Company refers to Government Regulation No. 20 of 2015 on Public Accountant Practices. The regulation stipulates that External Auditors or Public Accountants may only provide audit services for a maximum of five consecutive financial years to a company, but may provide audit services again after two consecutive years of absence.

EXTERNAL AUDITOR'S CRITERIA

In ensuring the competence of the appointed External Auditor, the Company has put together several appointment criteria, stating that the External Auditor:

- Has a good reputation and track record.
- Has infrastructure audit experience.
- Has no relationships both directly and indirectly with the Board of Commissioners, the Board of Directors and others in control of the company and other parties who have an interest in the Company's operations.
- Registered as a Public Accounting Firm with the OJK.

EXTERNAL AUDITOR OF THE COMPANY

In 2017, the Company appointed Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the Company's Financial Statements. Based on the audit, the Firm provided unqualified opinion on the Company's Financial Statements for the 2018 fiscal year. The External Auditor did not find any anomalies in all material matters, consolidated financial positions, financial performances and cash flows of the Company and its subsidiaries.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Tabel berikut menjelaskan KAP yang ditunjuk dalam lima tahun buku terakhir.

The following table shows the KAP appointment in the past five financial years.

TAHUN BUKU FINANCIAL YEAR	AKUNTAN ACCOUNTANT	KAP PUBLIC ACCOUNTING FIRM	JASA SERVICE	OPINI OPINION
2018	Agung Purwantonono, S.E., Ak., CPA, CA	Purwantonono, Sarwoko & Surja (anggota dari Ernst & Young)	Audit terhadap Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2017	Ledo Ekodianto, S.E., Ak, CPA, CA	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Audit terhadap Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2016	Ledo Ekodianto, S.E., Ak, CPA, CA	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Audit terhadap Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2015	Susanto Bong, S.E., Ak, CPA, CA	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Audit terhadap Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2014	Ledo Ekodianto, S.E., Ak, CPA, CA	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Audit terhadap Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion



Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan dihadapkan dengan sejumlah risiko yang dapat muncul sewaktu-waktu dan berpotensi menimbulkan gangguan terhadap kegiatan usaha Perusahaan, baik dalam tataran internal maupun eksternal. Untuk menekan dampak risiko-risiko tersebut, Perusahaan menyusun langkah-langkah pencegahan yang penerapannya dilakukan secara berkelanjutan.

Perusahaan juga senantiasa menanamkan budaya sadar risiko kepada segenap karyawan sehingga mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengelolaan risiko Perusahaan dapat berjalan secara menyeluruh di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis Perusahaan.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan Manajemen Risiko yang berlaku di Perusahaan berfungsi untuk memaksimalkan kegiatan pengelolaan risiko di setiap unit kerja, yang meliputi:

1. Mendeteksi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas;
2. Melakukan pengukuran tingkat dan besaran setiap risiko dengan memperhitungkan skala dampak dan kemungkinan terjadinya risiko;
3. Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko sebagai dasar pemetaan dan pengendalian risiko yang signifikan;
4. Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi;
5. Melaksanakan kegiatan pengendalian risiko yang dapat mengganggu keberlanjutan usaha Perusahaan; dan
6. Melakukan pemantauan risiko secara berkesinambungan, khususnya yang memiliki dampak signifikan terhadap kondisi usaha Perusahaan.

JENIS DAN MITIGASI RISIKO PERUSAHAAN

Risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan bersifat material. Sebagai upaya pencegahan terhadap risiko-risiko tersebut, Perusahaan secara rutin meninjau secara rutin kebijakan *hedge and control* yang berlaku untuk setiap jenis risiko.

In conducting its business activities, the Company is faced with various risks that may surface at any time and carry with it the potential to disrupt the Company's business activities, both internally and externally. To mitigate the impact of such risks, the Company have developed mitigation measures that are implemented sustainably.

The Company continuously fosters a culture of risk awareness among all of its employees so that they can contribute in risk management and give crucial input in the decision making process. Therefore, the Company's risk management can run thoroughly in all of the Company's functions and business activities.

RISK MANAGEMENT POLICY

The risk management policy implemented in the Company is aimed to maximize risk management activities in each work unit by:

1. Detecting risks as early as possible on each activity.
2. Measuring the level and magnitude of each risk, by taking into account the magnitude of the impact and the likelihood of the risk potential to occur.
3. Evaluating the source of risks and causes of risks, as the basis in mapping and controlling significant risks.
4. Preparing a strategic risk control plan for high priority risks.
5. Carrying out control activities for risks that endanger the Company's survival.
6. Continuously monitoring risks, especially those that have a significant impact on the condition of the Company.

TYPE AND MITIGATION OF THE COMPANY'S RISKS

Risks that are encountered by the Company are material business risks. As part of its risk mitigation effort, the Company regularly reviews hedging and control policies applicable for each type of risk.

JENIS RISIKO TYPE OF RISK	MITIGASI RISIKO RISK MITIGATION	
RISIKO SUKU BUNGA BAGI NILAI WAJAR DAN ARUS KAS FAIR VALUE AND CASH FLOW INTEREST RATE RISK		
Risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman bank dengan tingkat suku bunga yang berbeda-beda dapat memengaruhi arus kas Perusahaan. Hal ini juga didorong oleh dana tunai yang disimpan pada berbagai tingkat suku bunga. Interest rate risk arising from bank loans with different interest rates may affect the Company's cash flow. This risk factor is also driven by cash held at various interest rates.	Perusahaan melakukan evaluasi terhadap tren tingkat suku bunga pasar dan mengkaji tingkat suku bunga yang ditawarkan oleh berbagai bank dan lembaga keuangan lainnya agar memperoleh suku bunga yang paling menguntungkan. The Company evaluates market trends and examines interest rates offered by various banks and other financial institutions in order to obtain the most profitable rates.	
RISIKO MATA UANG CURRENCY RISK		
Risiko mata uang adalah risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang dapat memengaruhi pendapatan dan pengeluaran untuk perusahaan yang kegiatan usahanya menggunakan mata uang asing. Currency risk is caused by fluctuations in foreign currency exchange rates that may affect income and expenses for companies whose business activities are carried out in foreign currencies.	Perusahaan belum menerapkan kebijakan mengenai risiko mata uang karena pendapatan dan pengeluaran Perusahaan dan entitas anak hampir seluruhnya dalam Rupiah. The Company has not implemented a currency risk policy since the Company and its subsidiaries' revenue and expenses are almost entirely in Rupiah.	
RISIKO KREDIT CREDIT RISK		
Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Credit risk is the risk where one of the parties to a financial instrument fails to meet its liability and causes the other party to suffer financial loss.	Perusahaan hanya memberikan pembayaran secara kredit dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta melakukan pemantauan terhadap saldo piutang secara berkelanjutan agar eksposur Perusahaan terhadap piutang yang tidak tertagih tidak signifikan. The Company only provides credit payments with recognized and credible third parties and monitors continuous balance of receivables to ensure that the Company's exposure to non-performing receivables is insignificant.	
RISIKO LIKUIDITAS LIQUIDITY RISK		
Risiko likuiditas muncul terutama dari perbedaan jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban, sehingga suatu pihak mengalami keterlambatan pemenuhan kewajiban keuangan karena kekurangan dana jangka pendek. Liquidity risk mainly arises from differences in the maturity of financial assets and liabilities, resulting in a party experiencing delays in the fulfillment of financial obligations due to short-term cash shortages.	Perusahaan secara menyeluruh memantau kebutuhan likuiditas dan terus menelaah kondisi pasar uang untuk memberi peluang bagi optimalisasi biaya-biaya pendanaan. The Company closely monitors liquidity needs and continues to examine money market conditions to identify opportunities to optimize financing costs.	

JENIS RISIKO TYPE OF RISK	MITIGASI RISIKO RISK MITIGATION	
RISIKO PERMODALAN CAPITAL RISK		
Risiko permodalan disebabkan oleh penurunan kualitas aset baik sebagai dampak kredit macet atau hal lainnya yang memaksa suatu perusahaan untuk menambah setoran modal dan/atau menerbitkan saham baru. Capital risk is caused by a decrease in asset quality either as a result of bad debt or other matters that compel a company to increase its capital deposits and/or issue new shares.	Manajemen Perusahaan memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. The Company's management is concerned with maintaining a sound capital ratio between liabilities and equity. In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may issue new shares, seek financing through loans, restructure existing debt or sell assets to reduce loans.	

TINJAUAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN
RISIKO 2018

REVIEW OF RISK MANAGEMENT
EFFECTIVENESS IN 2018

Dalam rangka meningkatkan penerapan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan maupun entitas anak, Perusahaan melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap efektivitas sistem manajemen risiko setiap tahunnya. Di tahun 2018, Perusahaan menilai manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan telah mampu mengatasi berbagai risiko yang berpotensi mengganggu kelancaran pelaksanaan usaha secara efektif. Untuk itu, Perusahaan akan terus memperbarui penerapan manajemen risiko yang ada sebagai bagian dari upaya peningkatan manajemen risiko di tahun-tahun mendatang.

To enhance the implementation of risk management in the Company and its subsidiaries, the Company annually conducts self-assessments on the effectiveness of its risk management. In 2018, the Company is of the view that its risk management has been able to overcome various risks that may potentially disrupt smooth business operations. The Company continuously improves existing risk management implementation as part of measures to enhance risk management in the coming years.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

KEBIJAKAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang sesuai dengan kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (CoSo). Menurut CoSo, sistem pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta pejabat eksekutif lainnya dalam suatu perusahaan. Hal ini selaras dengan sistem pengendalian internal yang dijalankan Perusahaan.

Sistem pengendalian internal Perusahaan meliputi proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan. Komponen sistem pengendalian internal di lingkungan Perusahaan terdiri atas ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Setiap transaksi keuangan yang dicatat dan disajikan pada Laporan Keuangan Perusahaan harus sesuai dengan prinsip Pedoman Standar Keuangan (PSAK) yang berlaku;
2. Perusahaan akan selalu mengumumkan setiap transaksi material dengan nilai lebih dari 20% dari ekuitas Perusahaan kepada masyarakat pada sedikitnya melalui satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran nasional dan menyampaikan bukti pengumuman tersebut kepada OJK; dan
3. Dalam rangka menerapkan pengendalian internal yang baik dan kompeten, setiap transaksi yang dicatat harus selalu mendapat persetujuan dari pejabat yang berwenang sesuai dengan otoritas yang berlaku.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh unit Audit Internal secara konsisten. Hasil evaluasi tersebut kemudian disampaikan kepada manajemen Perusahaan untuk ditelaah lebih lanjut dan diperbaiki sesuai kebutuhan. Di tahun 2018, unit Audit Internal menilai bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan sudah efektif. Hal ini tercermin pada hasil audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2018 yang mendapat hasil wajar tanpa pengecualian dari KAP.

INTERNAL CONTROL SYSTEM POLICY

The Company implements an internal control system framework that is internationally recognized by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (CoSo). According to CoSo, an internal control system is a process involving the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as executive officers within a company. This is in line with the internal control system that is carried out by the Company.

The Company's internal control system includes basic management processes covering planning, implementation, and supervision. The internal control system components in the Company involves the following provisions:

1. Any financial transaction recorded and presented in the Company's Financial Statements must conform to the applicable Financial Standards Guidelines (PSAK);
2. The Company will always announce any material transactions valued at more than 20% of the Company's equity to the public at least through 1 (one) Indonesian language daily newspaper with national circulation and submit the proof of announcement to the Financial Services Authority OJK; and
3. In order to apply sound and reliable internal controls, each recorded transaction shall always be subject to the approval of a competent official in accordance with the applicable authority.

EFFECTIVENESS REVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The effectiveness of the internal control system is consistently evaluated by the Internal Audit unit. The evaluation result is then submitted to the Company's management to be studied for further improvement as necessary. In 2018, the Internal Audit unit assessed that the Company has implemented effective internal control systems. This is reflected in the Company's financial statement audit result which received an unqualified opinion from the KAP.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2018, tidak ada permasalahan hukum yang melibatkan Perusahaan maupun entitas anak, serta Dewan Komisaris, dan Direksinya.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2018, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perusahaan maupun entitas anak, serta Dewan Komisaris, dan Direksinya.

ETIKA DAN NORMA PERILAKU

Dalam melaksanakan kegiatan operasional maupun menjalin hubungan profesional dengan para pemegang saham, pemangku kepentingan lainnya, atau sesama karyawan, seluruh elemen Perusahaan wajib mematuhi etika dan norma yang telah diatur dan ditetapkan untuk menunjukkan citra baik Perusahaan di kalangan luas. Kode etik yang berlaku di Perusahaan tertuang dalam Manual GCG, dan mengacu pada visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

Sebagai salah satu aspek pendukung penerapan GCG yang menyeluruh, Etika dan Norma Perilaku yang diberlakukan di lingkup Perusahaan tidak hanya meliputi pedoman beretika dan berperilaku dalam tatanan internal saja, tetapi juga Etika Bisnis yang menjadi pedoman Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya secara adil, patuh, profesional, dan independen.

POKOK KODE ETIK

Etika dan Norma Perilaku berisi pokok-pokok yang disusun berdasarkan peraturan Perusahaan dan perundang-undangan pemerintah yang berlaku. Pokok-pokok tersebut meliputi:

1. Kepatuhan terhadap Hukum

- Seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan wajib untuk mematuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal Perusahaan;
- Menjunjung tinggi dan menghormati norma sosial yang ada di dalam lingkungan masyarakat;
- Mencatat harta, utang, dan modal yang dimiliki

LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Legal Cases

In 2018, the Company and its subsidiaries, and the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any legal issues.

Administrative Sanctions

In 2018, no administrative sanctions were imposed on the Company and its subsidiaries, and the Board of Commissioners and Board of Directors.

ETHICS AND CONDUCT

In the daily course of business, and in establishing professional relationships with shareholders, stakeholders or fellow employees, all elements of the Company must adhere to the ethical or normative values that have been set and stipulated to maintain the Company's positive reputation to the public. The Company's code of ethics is set forth in the Company's GCG Manual. The formulation of this code of ethics refers to the Company's vision, mission and values.

As one of the supporting aspects for thorough GCG implementation, the Ethics and Conduct implemented in the Company is not only applicable inside the Company, but also covers Business Ethics that guide the Company in conducting all business activities fairly, with due compliance, professionally, and independently.

PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

Ethics and Conducts contain principles that are based on the Company's regulations and prevailing laws and regulations. These principles include:

1. Compliance with the Law

- All members of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees are required to comply with and adhere to any relevant laws and the Company's internal regulations;
- Uphold and respect the social norms in of society;
- Properly record the Properties, Debt and



oleh Perusahaan secara benar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; dan

- Mengutamakan kepuasan pemangku kepentingan dengan memberikan layanan yang berkualitas dan aset penting dalam arti memberikan kualitas yang baik sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan tanpa melanggar peraturan Perusahaan dan ketentuan hukum yang berlaku.

2. Adaptasi secara Gesit dan Unggul terhadap Perubahan Lingkungan

- Selalu gesit dan siap mengatasi dan mengelola risiko usaha akibat perubahan di lingkungan industri infrastruktur; dan
- Memantau dan mengikuti dengan cepat segala sesuatu kesempatan yang positif akibat perubahan atau pengembangan lingkungan.

3. Pemeliharaan Kerahasiaan Informasi

- Segala bentuk informasi Perusahaan harus dijaga kerahasiaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kelaziman dalam dunia usaha;
- Dilarang menyalahgunakan, membocorkan secara sengaja informasi Perusahaan (seperti: informasi rencana pengambilalihan, penggabungan usaha, dan pembelian kembali saham) untuk kepentingan ekonomis pribadi atau pihak lain;
- Memberi usulan kepada atasan dan melakukan kerja sama dengan Perusahaan untuk mencegah atau menangani apabila mengetahui kemungkinan atau telah terjadinya suatu penggunaan informasi rahasia untuk kepentingan pihak lain tanpa sepengetahuan Perusahaan; dan
- Mitra bisnis berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai hubungan bisnis dengan Perusahaan sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan atas dasar pertimbangan yang adil dan wajar.

Capital of the Company in accordance with generally accepted Accounting Principles; and

- Prioritize stakeholders' satisfaction by providing quality services and important assets in the sense of maintaining good quality in accordance with the Company's values without violating the Company's regulations and applicable laws.

2. Agile and Excellent Adaption to Environmental Changes

- Always maintain agility and preparedness to handle and manage business risks due to changes in the infrastructure industry; and
- Immediately monitor and follow every opportunity following any environmental change or development.

3. Maintenance of Information Confidentiality

- All Company's information must be kept confidential in accordance with the laws and regulations of the business world;
- Misuse or deliberate disclosure of the Company's information (such as: plans related to takeovers, mergers and share buybacks) for personal benefit or that of other parties is prohibited;
- Advise superiors and cooperate with the Company to prevent or handle any misuse of confidential information for the benefit of other parties without the Company's knowledge; and
- Business partners are entitled to obtain relevant information in accordance with their business relationship with the Company so that each party can make informed decisions on fair and reasonable grounds.

4. Benturan Kepentingan

Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi Direksi, Dewan Komisaris, karyawan atau para pemegang saham utama sehingga dapat memengaruhi pelaksanaan tugas atau pengambilan keputusan secara objektif.

Dalam menjalani tugas dan kewajibannya, para pemegang saham utama, Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan dilarang menyalahgunakan jabatan dan wewenang serta harus senantiasa mendahulukan kepentingan Perusahaan.

Pada saat pengambilan keputusan, apabila terdapat pihak yang memiliki benturan kepentingan, maka pihak tersebut harus memberitahukan kepada pihak pengambil keputusan lainnya dan tidak diperkenankan ikut serta.

Dewan Komisaris, Direksi atau karyawan tidak diperbolehkan oleh Perusahaan untuk mengambil kesempatan atau peluang usaha bagi dirinya sendiri di dalam menjalankan tugas mereka apabila kondisi tersebut dapat bertentangan dengan kepentingan ekonomis Perusahaan.

Adapun cakupan benturan kepentingan yang dimaksud termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Apabila melakukan pekerjaan di luar Perusahaan atau terlibat dalam perusahaan pesaing;
- Menggunakan informasi rahasia untuk kepentingan pribadi, orang lain ataupun perusahaan lain (termasuk di dalamnya perusahaan pesaing); dan
- Menggunakan wewenang untuk memilih pemasok atas dasar pertimbangan hubungan kedekatan (kakak, adik, ipar, saudara jauh, sahabat, anggota partai politik, dan lain-lain) dan bukan pertimbangan profesional.

4. Conflict of Interest

A conflict of Interest is a gap between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees or major shareholders that influences the execution of the tasks or objective decision making.

In performing its duties and obligations, the majority shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Employees are prohibited from abusing their positions and authorities and must always prioritize the interests of the Company.

At the time of decision making, if any party has a conflict of interest, the party must notify the other decision-makers and is not allowed to participate in the process.

The Board of Commissioners, the Board of Directors or the Employees are not permitted by the Company to take any opportunity or business opportunity for themselves in performing in duties if it may conflict with the economic interests of the Company.

The scope of conflicts of interest includes, but is not limited to:

- Conducting work outside the Company or engaging with a competing company;
- Using confidential information for personal interest or that of, other persons or other companies' (including competitors); and
- Exploiting authority to select suppliers on the basis of close relationships (siblings, brothers, sisters, friends, members of political parties, etc.) instead of professional considerations.



5. Pernyataan Palsu

Pernyataan Palsu adalah pernyataan yang dibuat (baik dalam bentuk pernyataan tertulis ataupun lisan) yang tidak benar atau yang menyesatkan yang dilakukan secara sengaja yang dapat merugikan Perusahaan, pemangku kepentingan ataupun pihak lain.

Adapun cakupan pernyataan palsu yang dimaksud, tetapi tidak terbatas pada:

- Memalsukan dokumen; dan
- Memberikan laporan palsu yang bertujuan untuk menggelapkan ataupun menyembunyikan transaksi bagi kepentingan Perusahaan, pribadi, pihak lain maupun pemangku kepentingan.

6. Perlindungan terhadap Privasi Individu

- Perlindungan terhadap privasi individu sangat dihormati dan dijunjung tinggi oleh Perusahaan;
- Mencegah adanya pengungkapan yang tidak sesuai hukum, moral, dan etika atas informasi pribadi; dan
- Perusahaan menjamin dan memperhatikan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja agar setiap karyawan dapat bekerja secara kreatif dan produktif.

7. Pengembangan Masyarakat dan Lingkungan

- Menjalin hubungan kemitraan yang saling menguntungkan, dengan berkomitmen untuk menjaga semua pihak, termasuk karyawan, pemangku kepentingan dan pelanggan serta masyarakat di lingkungan sekitar;
- Mengadakan kegiatan yang berguna bagi masyarakat dan lingkungan sebagai perwujudan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat yang memiliki kekurangan fisik dan mental; dan
- Memberikan bantuan beasiswa kepada anak-anak yang berprestasi dan tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan.

5. False Statement

A False Statement is misleading or inaccurate statement intentionally made (either verbally or in writing) that may harm the Company, its stakeholders or other parties.

The scope of false statements includes but is not limited to:

- Document forgery; and
- Providing false reports with the objective to embezzle or hide transactions for the benefit of the Company, personal profit, and the benefit of other parties or stakeholders.

6. Protection of Individual Privacy

- The protection of individual privacy is highly respected and upheld by the Company;
- Prevent unlawful, immoral and unethical disclosure of personal information; and
- The Company guarantees and cares for the creation of a conducive working environment, including in terms of health and safety so that every employee can work creatively and productively.

7. Environment and Community Development

- Establish mutually beneficial partnerships under the Company's commitment to protect all parties, including employees, stakeholders and customers and communities in the surrounding environment;
- The Company's concern for the environment is manifested in activities carried out jointly with the community around the environment for the benefit of the community and the environment as the embodiment of environmental social responsibility through training for members of the community with physical and mental deficiencies; and
- Provide scholarships to outstanding and underprivileged children to continue education in previously designated educational institutions under a scholarship assistance.

8. Hubungan dengan Karyawan dan Pejabat Pemerintah

- Hubungan antarkaryawan di dalam Perusahaan dan hubungan Perusahaan dengan pejabat pemerintah/negara selalu dijaga dengan baik oleh Perusahaan berdasarkan hubungan yang lazim, wajar, dan beretika;
- Dalam hal menjaga hubungan baik antarkaryawan, Perusahaan harus memastikan tersedianya informasi yang perlu diketahui oleh karyawan melalui sistem komunikasi yang berjalan baik dan tepat waktu;
- Dalam hal menjaga hubungan baik dengan pemerintah, Perusahaan bersifat proaktif namun dengan batasan hubungan yang lazim, wajar, dan beretika; dan
- Di dalam hubungan antara karyawan Perusahaan dengan pejabat pemerintah, Perusahaan melarang pemberian hadiah yang memiliki nilai di luar batas kewajaran yang dapat menimbulkan persepsi dari pihak lain sebagai sesuatu yang dapat memengaruhi keputusan orang yang menerima hadiah tersebut.

9. Hadiah

- Hadiah atau hibah atau kado adalah pemberian uang, barang, jasa, dan lain-lain yang dilakukan tanpa ada kompensasi balik seperti yang terjadi dalam perdagangan, walaupun dimungkinkan pemberi hadiah mengharapkan adanya imbal balik, ataupun dalam bentuk nama baik (*prestige*) atau kekuasaan;
- Perusahaan melarang penerimaan hadiah dalam bentuk apa pun yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan. Terkecuali jika hadiah tersebut memiliki nilai dalam batas kewajaran dan tidak menimbulkan persepsi dari pihak lain sebagai sesuatu yang dapat memengaruhi keputusan orang yang menerima hadiah tersebut; dan
- Perusahaan melarang pemberian hadiah dalam bentuk apa pun. Terkecuali jika hadiah tersebut diberikan dalam rangka promosi kegiatan usaha dan memiliki nilai dalam batas kewajaran dan tidak menimbulkan persepsi dari pihak lain sebagai sesuatu yang dapat memengaruhi keputusan orang yang menerima hadiah tersebut.

8. Relationship with Employees and Government Officials

- Relationship between Employees of the Company and government/state officials is always well maintained by the Company fairly, reasonably and ethically;
- To maintain good relationships among employees, the Company shall ensure the availability of information needed by the employees through good and timely communication systems;
- In terms of maintaining good relationships with the government, the Company is proactive within common, reasonable and ethical limits; and
- In the relationship between the Company's employees and government officials, the Company prohibits the giving of gifts beyond reasonable limits which may be taken by other parties as something that may affect the decision of the person receiving the prize.

9. Rewards

- A gift or grant includes the granting of money, goods, services, and others undertaken without any compensation in return as happens in trade, although it is possible that the gift giver expects a compensation, or in the form of prestige or power;
- The Company prohibits the receipt of any gifts in any form related to the Company's business activities unless the gift has a fair value and may not be taken by other parties as something that may affect the decision of the person receiving the gift; and
- The Company prohibits the giving of gifts of any kind. Except where the prize is given in the framework of promotion of business activity and has value within reasonable limits and may not be taken by other parties as something that can influence the decision of the person receiving the gift.

10. Donasi

- Pemberian donasi berupa uang atau aset Perusahaan untuk amal diperbolehkan oleh Perusahaan selama masih sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan masih dalam batas kewajaran, kepatutan, serta sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan; dan
- Pemberian donasi berupa uang atau aset Perusahaan kepada partai politik atau seorang atau lebih calon anggota badan legislatif atau eksekutif diperbolehkan oleh Perusahaan sepanjang nilai donasi, syarat-syarat, dan ketentuan pemberian donasi sesuai dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

11. Keterlibatan dalam Kegiatan Politik

- Perusahaan memperbolehkan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau karyawan untuk mengikuti kegiatan politik atau menjadi anggota suatu partai politik. Tetapi Perusahaan melarang anggota Dewan Komisaris, Direksi atau karyawan untuk melakukan kegiatan politik di dalam lingkungan Perusahaan dengan alasan apapun, termasuk dilarang memaksa orang lain untuk memilih atau mengikuti suatu partai politik; dan
- Perusahaan melarang penggunaan aset atau fasilitas yang diberi Perusahaan untuk kegiatan politik, seperti: penggunaan mobil atau kantor Perusahaan untuk kampanye politik, pemberian penyuluhan terhadap karyawan Perusahaan di dalam lingkungan kantor untuk kegiatan kampanye politik.

10. Donations

- Provision of donation in the form of money or assets of the Company for charity is permitted by the Company as long as it is in accordance with applicable laws and regulations and is within reasonable, proper and appropriate limits as determined by the Company; and
- Giving donations in the form of money or assets of the Company to a Political Party or one or more legislative or executive members shall be permitted by the Company to the extent that the value of the donation as well as the terms and conditions of donation are appropriate and not contrary to applicable laws and regulations.

11. Involvement in Political Activities

- The Company allows members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Employees to participate in political activities or become members of a Political Party. However, the Company prohibits members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or employees to engage in political activities within the Company's premises for any reason. It is also prohibited to prevent others from voting for or participating in a political party; and
- The Company prohibits the use of assets or facilities provided by the Company for political activities, such as: the use of Company cars or offices for political campaigns, provision of counselling for employees of the Company within the office premises for political campaigns.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI

Sosialisasi dan internalisasi Kode Etik Perusahaan diungkapkan dan disebarakan kepada seluruh karyawan melalui media internal yang dapat diakses dan dibuka setiap saat oleh semua karyawan. Kode Etik juga disampaikan melalui memo internal, surel, buletin internal, situs *web*, dan pelatihan yang diselenggarakan secara internal.

KEBERLAKUAN KODE ETIK

Kepatuhan atas kode etik Perusahaan adalah bersifat wajib dan berlaku bagi seluruh elemen Perusahaan. Pelaksanaan serta penerapan kode etik Perusahaan adalah tanggung jawab unit Audit Internal dengan didukung oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, serta jajaran manajemen terkait lainnya.

Sepanjang tahun 2018, terjadi 8 pelanggaran Etika dan Norma Perilaku dengan rincian pelanggaran dan sanksi yang diberikan sebagai berikut.

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION

The Company's Code of Ethics is disclosed and disseminated to all employees through internal media that can be accessed at all times. The Code of Ethics is also expressed through internal memos, emails, internal bulletins, websites, and routine internal trainings.

APPLICATION OF THE CODE OF ETHICS

Compliance with the Company's Code of Ethics is mandatory for all elements of the Company. The implementation of the Company's Code of Ethics is the responsibility of the Internal Audit unit with the support of all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Officers, as well as other related management.

In 2018, 8 violations of the Code of Ethics and Behavioral Norms occurred with details and sanctions delivered as follows.

JENIS SANKSI TYPE OF SANCTION	JUMLAH TOTAL	
	2018	2017
Teguran Reprimand	-	1
Peringatan 1 First Warning	1	3
Peringatan 2 Second Warning	-	-
Peringatan 3 Third Warning	-	-
Pengunduran Diri Resignation	7	-
Pemutusan Hubungan Kerja Dismissal	-	-

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

Budaya Perusahaan adalah hasil dari internalisasi Etika dan Norma Perilaku yang dilakukan secara efektif, menyeluruh, dan terintegrasi. Penerapan Budaya Perusahaan bersifat wajib kepada seluruh tingkat organisasi, mulai dari karyawan hingga manajemen. Adapun nilai-nilai Budaya Perusahaan meliputi:

The Corporate Culture is a result of internalization of Ethics and Behavioral Norms that is conducted effectively, comprehensively, and in an integrated manner. The implementation of Corporate Culture is mandatory in all levels of the organization, from employees to management. The values in the Company's Corporate Culture are as follows:

GROWING

TUMBUH LEBIH BESAR DAN LEBIH CEPAT SEIRING BERJALANNYA WAKTU.
BECOME BIGGER AND FASTER OVER A PERIOD OF TIME.

HARMONIOUS

HIDUP BERSAMA DALAM HARMONI.
EXISTING IN HARMONY.

TEAM UP

SATU TIM, SATU RENCANA, SATU TUJUAN.
ONE TEAM, ONE PLAN, ONE GOAL.

RELIABLE

MEMENUHI KOMITMEN DENGAN STANDAR YANG TINGGI.
DELIVERING COMMITMENTS WITH HIGH STANDARDS.

WILLING

SIAP MEMBERIKAN YANG TERBAIK DAN MELEBIHI DARI TUNTUTAN TUGAS.
READY AND EAGER TO PERFORM BEYOND DUTIES.

OPTIMISTIC

MEMILIKI IMPIAN DAN PERCAYA DIRI DALAM MENYONGSONG MASA DEPAN.
HOPEFUL AND CONFIDENT ABOUT THE FUTURE.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan sistem yang diterapkan oleh Perusahaan dalam mengelola pengaduan atau pengungkapan mengenai perilaku melanggar hukum dan/atau perbuatan tidak etis dengan mengoptimalkan peran manajemen, karyawan, dan mitra kerja dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

The whistleblowing system is a system implemented by the Company to manage reports or disclosures about behaviors that violate laws and/or non-ethical behavior, by optimizing the role of management, employees, and work partners in disclosing the violations that occur in the Company.

Perusahaan wajib untuk menindaklanjuti pelanggaran dalam bentuk apapun, yang dilakukan oleh pihak manapun, yang bersifat menyimpang dan melanggar peraturan Perusahaan atau perundang-undangan pemerintah. Oleh sebab itu, penerapan sistem pelaporan pelanggaran yang baik merupakan implementasi GCG yang bertujuan menjaga setiap kegiatan operasional Perusahaan berjalan dengan sehat, jujur, dan tepat sasaran.

The Company must follow up on any violation by any party that deviates and violates the Company's regulations and the laws and regulations. Therefore, the implementation of an excellent mechanism for report submission is a part of GCG aimed to maintain a healthy, honest, and proper operations of the Company's activities.

MEKANISME PENYAMPAIAN DAN PENANGANAN LAPORAN

Manajemen dan karyawan yang menemukan dugaan atau kejadian pelanggaran Kode Etik, Budaya Perusahaan, peraturan Perusahaan, dan perundang-undangan dapat menyampaikan fakta pelanggaran tersebut melalui berbagai jalur komunikasi yang disediakan oleh Perusahaan. Selanjutnya, laporan tersebut akan disampaikan kepada Kepala Unit Bisnis terkait dan diteruskan ke unit Audit Internal dan Departemen Sumber Daya Manusia.

MECHANISM OF REPORTING SUBMISSION AND HANDLING

Management and employees that discover suspected or actual occurrences of breaches against the Code of Ethics, Corporate Culture, Company regulation, and laws can express the fact through various communication lines provided by the Company. Then, the report will be submitted to the relevant Business Unit Head and forwarded to the Internal Audit unit and Human Resources Department.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor hingga proses laporan ditindaklanjuti secara keseluruhan. Kebijakan ini diberlakukan agar pelapor terhindar dari tindakan intimidasi yang mungkin dilakukan oleh pihak terlapor. Namun, untuk mendukung komitmen Perusahaan menyelesaikan laporan pelanggaran secara menyeluruh dan sistematis, Perusahaan baru akan mengungkapkan identitas pelapor apabila laporan tersebut masuk ke ranah hukum dan penyelidikan diserahkan kepada instansi hukum yang berwenang.

PROTECTION FOR THE REPORTER

The Company ensures the confidentiality of the reporter's identity until the report is followed up thoroughly. This policy is maintained so that the reporter is protected from potential intimidation by the reported party. However, to support the Company's commitment to thoroughly and systematically follow up violation reports, the Company will disclose the identity of the reporter if the report becomes a legal matter and the investigation is submitted to the authorities.

KETERBUKAAN INFORMASI

INFORMATION DISCLOSURE

Sebagai bagian dari penerapan GCG dan tanggung jawab terhadap seluruh elemen yang mendukung perkembangan usaha Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas kepada pemegang saham, pemegang kepentingan lainnya, dan konsumen, Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan akses yang memadai terhadap informasi dan data material Perusahaan. Dalam praktiknya, Perusahaan senantiasa menyajikan informasi yang jelas, akurat, terbaru, dan mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan dan membutuhkan. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip transparansi, serta kesetaraan dan kewajiban dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG dalam lingkup internal Perusahaan.

Informasi yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan telah dikaji aspek kesesuaiannya, guna mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta akurasi data. Dalam hal ini, Perusahaan memegang teguh prinsip pertanggungjawaban, terutama dalam penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, laporan pengungkapan lainnya, dan siaran pers.

Transparansi informasi tersebut juga berlaku kepada pihak internal Perusahaan. Hal ini dilakukan berdasarkan kepercayaan Perusahaan bahwa seluruh individu yang berada di lingkungan operasional Perusahaan memiliki hak untuk mengetahui informasi teraktual mengenai Perusahaan. Untuk mendukung terciptanya hal tersebut, Perusahaan melaksanakan prinsip keterbukaan informasi melalui berbagai media seperti surel, memo, dan buletin internal. Di samping itu, penyebaran informasi kepada pihak internal juga dapat dilakukan secara langsung melalui *employee gathering* dan rapat koordinasi yang rutin dilakukan oleh Perusahaan.

KORESPONDENSI DAN LAPORAN BERKALA

Perusahaan secara berkala menyusun laporan yang berisi informasi keuangan dan non-keuangan lainnya, untuk kemudian disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan lembaga lainnya. Penyusunan laporan tersebut telah memperhatikan persyaratan yang telah diatur oleh lembaga terkait.

As part of GCG implementation and responsibility to all elements supporting the Company's business development, including but not limited to the shareholders, stakeholders, and consumers, the Company is committed to providing adequate access to the Company's material information and data. In practice, the Company consistently provides clear, concise, actual, and accessible information for use by relevant parties. This highlights the Company's commitment in applying the principles of transparency, equality, and fairness in order to improve internal GCG implementation.

In disclosing information, the Company ensures compliance with applicable laws and regulations and data accuracy. In this case, the Company firmly upholds the principle of responsibility, specifically in the disclosure of its Annual Report, Financial Statements, other disclosure reports, and press releases.

Such transparency of information also applies to internal parties within the Company. This is based on the Company's belief that all individuals within the Company's operations have the right to access the latest information on the Company. To support its implementation, the Company carries out the principle of information disclosure through various media such as email, memos, and internal bulletins. In addition, the dissemination of information to internal parties can also be conducted directly through employee gatherings and routine coordination meetings.

ROUTINE CORRESPONDENCE AND REPORT

The Company periodically compiles reports regarding financial and non-financial information to be disclosed to shareholders, stakeholders and other institutions. The reports are drawn up based on the provisions set out by the related agencies.

KORESPONDENSI PERUSAHAAN DI TAHUN 2018 THE COMPANY'S CORRESPONDENCES THROUGHOUT 2018

NO	TANGGAL DATE	KEPADA TO	ISI SURAT LETTER CONTENT	NO. SURAT LETTER NO.
1	03-Jan	OJK	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") PT Nusantara Infrastructure Tbk ("Perseroan")	001/NI-CORSEC/I/18
2	08-Jan	IDXnet & SPE	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Desember 2017	002/NI-CORSEC/I/18
3				003/NI-CORSEC/I/18
4	10-Jan	OJK, BEI, KSEI, Notaris dan BAE	Pengumuman Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa	004/NI-CORSEC/I/18
5	10-Jan	OJK, BEI, KSEI, Notaris dan BAE	Laporan Informasi atau Fakta Material	005/NI-CORSEC/I/18
6	10-Jan	OJK, BEI, KSEI, Notaris dan BAE	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	006/NI-CORSEC/I/18
7	10-Jan	OJK, BEI, KSEI, Notaris dan BAE	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penawaran Umum Terbatas	007/NI-CORSEC/I/18
8	19-Jan	OJK	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk Tahun Buku 2017	009/NI-CORSEC/I/18
9	24-Jan	OJK	Perubahan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") PT Nusantara Infrastructure Tbk ("Perseroan")	010/NI-CORSEC/I/18
10	26-Jan	SPE, IDXnet, OJK, KSEI	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	011/NI-CORSEC/I/18
11	26-Jan	SPE, IDXnet, OJK, KSEI	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Luar Biasa	012/NI-CORSEC/I/18
12	06-Feb	OJK	Klarifikasi atas Pemberitaan Terkait Akuisisi PT Nusantara Infrastructure Tbk ("META")	013/NI-CORSEC/II/18
13	07-Feb	Undangan	Undangan Menghadiri RUPSLB	014/NI-CORSEC/II/18
14	09-Feb	IDXnet & SPE	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Januari 2018	014/NI-CORSEC/II/18
15	09-Feb	OJK & SPE	Penyampaian Perubahan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Januari Tahun 2018	015/NI-CORSEC/II/18
16	09-Feb	Pratama Capital	Penyampaian Perubahan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Januari Tahun 2018	016/NI-CORSEC/II/18
17	12-Feb	Undangan	Undangan Menghadiri RUPSLB	017/NI-CORSEC/II/18

NO	TANGGAL DATE	KEPADA TO	ISI SURAT LETTER CONTENT	NO. SURAT LETTER NO.
18	19-Feb	IDXnet & SPE	Keterbukaan Informasi atas Pengunduran Diri Komisaris Utama PT Nusantara Infrastructure Tbk	018/NI-CORSEC/II/18
19	21-Feb	OJK, IDX, KSEI, IDXnet & SPE	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	019/NI-CORSEC/II/18
20	21-Feb	OJK, IDX, KSEI, IDXnet & SPE	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPS	020/NI-CORSEC/II/18
21	22-Feb	OJK, IDX, KSEI, IDXnet & SPE	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Prospektus Ringkas dalam Rangka PUT II	021/NI-CORSEC/II/18
22	26-Feb	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan (Diaudit) 31 Des 2017	022/NI-CORSEC/II/18
23	26-Feb	IDX	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan (Diaudit) 31 Des 2017	023/NI-CORSEC/II/18
24	27-Feb	OJK, IDX	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan 31 Des 2017	024/NI-CORSEC/II/18
25	02-Mar	Pratama Capital	Informasi Pemegang Saham PT Nusantara Infrastructure Tbk (“Perseroan”)	025/NI-CORSEC/III/18
26	06-Mar	OJK & SPE	Penyampaian Perubahan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Februari Tahun 2018	026/NI-CORSEC/III/18
27	07-Mar	OJK	Tambahan Kelengkapan Dokumen Pemeriksaan Teknis	027/NI-CORSEC/III/18
28	07-Mar	OJK	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Nusantara Infrastructure Tbk	028/NI-CORSEC/III/18
29	09-Mar	IDXnet & SPE	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Februari 2018	029/NI-CORSEC/III/18
30	15-Mar	IDXnet	Jawaban atas Permintaan Penjelasan Bursa	030/NI-CORSEC/III/18
31	21-Mar	OJK	Penyampaian Akta Risalah RUPS Luar Biasa	031/NI-CORSEC/III/18
32	23-Mar	OJK	Laporan Informasi atau Fakta Material	032/NI-CORSEC/III/18
33	23-Mar	OJK	Tanggapan Atas Penelaahan atas Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	033/NI-CORSEC/III/18
34	23-Mar	OJK	Klarifikasi Keterlambatan Penyampaian Pemberitahuan Pengunduran Diri Komisaris Utama	034/NI-CORSEC/III/18
35	23-Mar	OJK	Rencana Rights Issue PT Nusantara Infrastructure Tbk	035/NI-CORSEC/III/18
36	28-Mar	OJK, IDXnet & SPE	Laporan Informasi atau Fakta Material	036/NI-CORSEC/III/18
37	28-Mar	OJK, IDXnet & SPE	Laporan Informasi atau Fakta Material	037/NI-CORSEC/III/18
38	03-Apr	IDXnet	Penundaan Rencana Pembagian Dividen Interim	039/NI-CORSEC/IV/18

NO	TANGGAL DATE	KEPADA TO	ISI SURAT LETTER CONTENT	NO. SURAT LETTER NO.
39	03-Apr	SPE	Penundaan Rencana Pembagian Dividen Interim	039/NI-CORSEC/IV/18
40			Jadwal Dividen Tunai Interim	040/NI-CORSEC/IV/18
41	03-Apr	OJK & IDX	Laporan Informasi atau Fakta Material (Kontrak Kerjasama)	041/NI-CORSEC/IV/18
42	04-Apr	OJK & SPE	Penyampaian Perubahan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Februari Tahun 2018	042/NI-CORSEC/IV/18
43	05-Apr	IDXnet & SPE	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Maret 2018	045/NI-CORSEC/IV/18
44	06-Apr	OJK & SPE	Pemberitahuan Agenda Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	046/NI-CORSEC/IV/18
45	09-Apr	Bosowa Corporindo	Informasi Kepemilikan Saham PT Bosowa Corporindo pada PT Nusantara Infrastructure Tbk	047/NI-CORSEC/IV/18
46	12-Apr	OJK, KSEI, IDXnet & SPE	Pengumuman Rencana Penyelenggaraan RUPS Tahunan	048/NI-CORSEC/IV/18
47	16-Apr	SPE, IDXnet, OJK, KSEI	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Luar Biasa	049/NI-CORSEC/IV/18
48	16-Apr	IDX	Permintaan Klarifikasi Jadwal Penawaran Umum Terbatas II PT Nusantara Infrastructure Tbk	050/NI-CORSEC/IV/18
49	17-Apr	IDXnet	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret 2018 (Limited Review)	051/NI-CORSEC/IV/18
50	18-Apr	SPE	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada 31 Maret 2018 (Limited Review)	052/NI-CORSEC/IV/18
51	20-Apr	SPE, IDXnet	Jadwal Dividen Tunai Interim	053/NI-CORSEC/IV/18
52	20-Apr	SPE	Laporan Informasi atau Fakta Material	054/NI-CORSEC/IV/18
53	23-Apr	SPE, IDXnet	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Interim Tunai Tahun Buku 2018	055/NI-CORSEC/IV/18
54	25-Apr	SPE, IDXnet	Penyampaian Bukti Iklan Keterbukaan Informasi kepada Para Pemegang Saham	056/NI-CORSEC/IV/18
55	25-Apr	SPE & OJK	Penyampaian Laporan Tahunan 2017 PT Nusantara Infrastructure Tbk	057/NI-CORSEC/IV/18
56	30-Apr	IDXnet & IDX	Penyampaian Laporan Tahunan 2017 PT Nusantara Infrastructure Tbk	058/NI-CORSEC/IV/18
57	30-Apr	SPE	Perubahan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“Rapat”) PT Nusantara Infrastructure Tbk (“Perseroan”)	059/NI-CORSEC/IV/18

NO	TANGGAL DATE	KEPADA TO	ISI SURAT LETTER CONTENT	NO. SURAT LETTER NO.
58	02-May	SPE, IDXnet, OJK, KSEI	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	060/NI-CORSEC/IV/18
59	02-May	SPE, IDXnet, OJK, KSEI	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Tahunan	061/NI-CORSEC/IV/18
60	11-May	IDXnet & SPE	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode April 2018	062/NI-CORSEC/V/18
61	11-May	KSEI	No Rekening Bank PT NI	063/NI-CORSEC/V/18
62	11-May	KSEI	Intruksi Pendistribusian Dividen	064/NI-CORSEC/V/18
63	11-May	OJK & SPE	Penyampaian Perubahan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Periode April Tahun 2018	065/NI-CORSEC/V/18
64	15-May	MPTI	Annual General Meeting of Shareholders	066/NI-CORSEC/V/18
65	15-May	Undangan	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	067/NI-CORSEC/V/18
66	28-May	IDXnet	Jadwal Dividen Tunai	068/NI-CORSEC/V/18
67	28-May	SPE	Laporan Informasi atau Fakta Material	069/NI-CORSEC/V/18
68	28-May	OJK, IDX, KSEI, IDXnet & SPE	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	070/NI-CORSEC/V/18
69	28-May	OJK, IDX, KSEI, IDXnet & SPE	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPS	071/NI-CORSEC/V/18
70	28-May	OJK, IDX, KSEI, IDXnet & SPE	Penyampaian Bukti Iklan Jadwal Pembagian Dividen Tunai Final	072/NI-CORSEC/V/18
71	04-Jun	Andry Ansjori	Penjelasan atas Pertanyaan Terkait Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham Pengendali	073/NI-CORSEC/VI/18
72	04-Jun	OJK,IDXnet & SPE	Laporan Informasi atau Fakta Material	074/NI-CORSEC/VI/18
73	04-Jun	OJK,IDXnet & SPE	Penyampaian Bukti Iklan Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham	075/NI-CORSEC/VI/18
74	04-Jun	OJK & SPE	Penyampaian Perubahan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Mei Tahun 2018	076/NI-CORSEC/VI/18
75	08-Jun	SPE & IDXnet	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Mei 2018	077/NI-CORSEC/VI/18
76	10-Jul	IDXnet	Konfirmasi Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa	078/NI-CORSEC/VII/18
77	10-Jul	SPE & IDXnet	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Juni 2018	079/NI-CORSEC/VII/18
78	17-Jul	IDXnet	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	080/NI-CORSEC/VII/18
79	18-Jul	OJK & SPE	Pemberitahuan Agenda Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	081/NI-CORSEC/VII/18

NO	TANGGAL DATE	KEPADA TO	ISI SURAT LETTER CONTENT	NO. SURAT LETTER NO.
80	19-Jul	OJK & SPE	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Nusantara Infrastructure Tbk	082/NI-CORSEC/VII/18
81	25-Jul	SPE & IDXnet	Pengumuman Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	083/NI-CORSEC/VII/18
82	25-Jul	SPE & IDXnet	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	084/NI-CORSEC/VII/18
83	25-Jul	SPE & IDXnet	Penyampaian Keterbukaan Informasi Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Nusantara Infrastructure Tbk	085/NI-CORSEC/VII/18
84	30-Jul	SPE & IDXnet	Penyampaian Rencana Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Nusantara Infrastructure Tbk untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018	086/NI-CORSEC/VII/18
85	02-Aug	SPE & IDXnet	Keterbukaan Informasi Tentang Penawaran Tender (Tender Offer)	087/NI-CORSEC/VII/18
86	09-Aug	SPE, IDXnet, OJK, KSEI	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	088/NI-CORSEC/VIII/18
87	09-Aug	SPE, IDXnet, OJK, KSEI	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	089/NI-CORSEC/VIII/18
88	10-Aug	SPE & IDXnet	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Juli 2018	090/NI-CORSEC/VIII/18
89	13-Aug	IDXnet	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan	091/NI-CORSEC/VIII/18
90	20-Aug	IDXnet	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan	092/NI-CORSEC/VIII/18
91	21-Aug	SPE & IDXnet	Tanggapan atas Penelaahan Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham dalam Rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	093/NI-CORSEC/VIII/18
92	23-Aug	Undangan	Undangan Menghadiri RUPS Luar Biasa	095/NI-CORSEC/VIII/18
93	29-Aug	Undangan	Penyampaian Tambahan dan/atau Perubahan atas Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham PT Nusantara Infrastructure Tbk dalam Rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	096/NI-CORSEC/VIII/18
94	30-Aug	OJK	Penyampaian Tambahan dan/atau Perubahan atas Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham PT Nusantara Infrastructure Tbk dalam Rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	097/NI-CORSEC/VIII/18
95	04-Sep	OJK, IDX, KSEI, IDXnet & SPE	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	098/NI-CORSEC/IX/18
96	04-Sep	OJK, IDX, KSEI, IDXnet & SPE	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPS	099/NI-CORSEC/IX/18

NO	TANGGAL DATE	KEPADA TO	ISI SURAT LETTER CONTENT	NO. SURAT LETTER NO.
97	05-Sep	OJK	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPS	100/NI-CORSEC/IX/18
98	05-Sep	OJK	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Nusantara Infrastructure Tbk	101/NI-CORSEC/IX/18
99	10-Sep	SPE & IDXnet	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Agustus 2018	102/NI-CORSEC/IX/18
100	19-Sep	SPE & IDXnet	Perubahan Akuntan Publik	103/NI-CORSEC/IX/18
101	20-Sep	OJK & SPE	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Diaudit)	104/NI-CORSEC/IX/18
102	21-Sep	OJK	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	107/NI-CORSEC/IX/18
103	24-Sep	IDX & IDXnet	Pemberitahuan Adanya Perubahan Total Kewajiban pada Laporan Keuangan Konsolidasian Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018(Diaudit)	108/NI-CORSEC/IX/18
104	24-Sep	IDX & IDXnet	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2018 (Diaudit)	109/NI-CORSEC/IX/18
105	24-Sep	IDXnet & SPE	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	110/NI-CORSEC/IX/18
106	24-Sep	IDXnet & SPE	Perubahan Komite Audit	111/NI-CORSEC/IX/18
107	24-Sep	IDXnet & SPE	Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi	112/NI-CORSEC/IX/18
108	27-Sep	OJK & SPE	Penyampaian Akta Risalah RUPS Tahunan	113/NI-CORSEC/IX/18
109	27-Sep	OJK & SPE	Penyampaian Akta Risalah RUPS Luar Biasa	114/NI-CORSEC/IX/18
110	10-Oct	OJK & SPE	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode September 2018	115/NI-CORSEC/X/18
111	10-Oct	OJK & SPE	Penyampaian Perubahan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Juni Tahun 2018	116/NI-CORSEC/X/18
112	10-Oct	OJK & SPE	Penyampaian Perubahan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Juli Tahun 2018	117/NI-CORSEC/X/18
113	10-Oct	OJK & SPE	Penyampaian Perubahan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Agustus Tahun 2018	118/NI-CORSEC/X/18
114	10-Oct	OJK & SPE	Penyampaian Perubahan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Periode September Tahun 2018	119/NI-CORSEC/X/18
115	26-Oct	OJK	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan pada PT Nusantara InfrastructureTbk	120/NI-CORSEC/X/18

NO	TANGGAL DATE	KEPADA TO	ISI SURAT LETTER CONTENT	NO. SURAT LETTER NO.
116	29-Oct	OJK	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Nusantara Infrastructure Tbk	121/NI-CORSEC/X/18
117	31-Oct	IDX & IDXnet	Pemberitahuan Adanya Perubahan Total Kewajiban pada Laporan Keuangan Konsolidasian Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada 30 September 2018(Tidak Diaudit)	122/NI-CORSEC/X/18
118	31-Oct	IDX & IDXnet	Pemberitahuan Adanya Perubahan Total Kewajiban pada Laporan Keuangan Konsolidasian Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada 30 September 2018 (Tidak Diaudit)	123/NI-CORSEC/X/18
119	02-Nov	IDX	Permintaan Klarifikasi Jadwal Penawaran Umum Terbatas II PT Nusantara Infrastructure Tbk	124/NI-CORSEC/XI/18
120	09-Nov	OJK & SPE	Penyampaian Perubahan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Oktober Tahun 2018	125/NI-CORSEC/XI/18
121	12-Nov	OJK & SPE	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Oktober 2018	127/NI-CORSEC/XI/18
122	12-Nov	IDXnet	Rencana Pemberitahuan Public Expose Tahunan	128/NI-CORSEC/XI/18
123	22-Nov	IDXnet	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan	129/NI-CORSEC/XI/18
124	23-Nov	IDX	Permintaan Klarifikasi Jadwal Penawaran Umum Terbatas II PT Nusantara Infrastructure Tbk	130/NI-CORSEC/XI/18
125	26-Nov	IDXnet	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan (Koreksi)	131/NI-CORSEC/XI/18
126	28-Nov	IDX	Permohonan Pencatatan Saham Tambahan	132/NI-CORSEC/XI/18
127	29-Nov	IDXnet	Laporan Hasil Public Expose Tahunan	133/NI-CORSEC/XI/18
128	30-Nov	OJK	Penyampaian Dokumen Tambahan	134/NI-CORSEC/XI/18
129	04-Dec	IDX	Tambahan Informasi Permohonan Pencatatan Saham Tambahan	135/NI-CORSEC/XII/18
130	05-Dec	IDX	Penyampaian prospektus ringkas final PUT II PT Nusantara Infrastructure Tbk	136/NI-CORSEC/XII/18
131	05-Dec	IDXnet	Jadwal HMETD	137/NI-CORSEC/XII/18
132	06-Dec	OJK	Penyampaian Bukti Unggah Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan atas Prospektus Ringkas dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Nusantara Infrastructure Tbk Tahun 2018.	138/NI-CORSEC/XII/18
133	10-Dec	OJK & SPE	Penyampaian Perubahan Data Hutang/ Kewajiban dalam Valuta Asing Periode November Tahun 2018	139/NI-CORSEC/XII/18

NO	TANGGAL DATE	KEPADA TO	ISI SURAT LETTER CONTENT	NO. SURAT LETTER NO.
134	10-Dec	OJK & SPE	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode November 2018	140/NI-CORSEC/XII/18
135	14-Dec	OJK & IDX	Penyampaian Prospektus dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") PT Nusantara Infrastructure Tbk.	141/NI-CORSEC/XII/18
136	14-Dec	OJK	Surat Kesesuaian Data Prospektus	142/NI-CORSEC/XII/18
137	14-Dec	KSEI	Instruksi Pendistribusian HMETD atas saham PT Nusantara Infrastructure Tbk (META)	143/NI-CORSEC/XII/18

SITUS WEB PERUSAHAAN

Selain melalui penyampaian laporan kepada pihak maupun lembaga yang mewajibkan pelaporan, Perusahaan juga menerapkan prinsip keterbukaan informasi melalui penerbitan berita dan informasi penting di situs web Perusahaan. Hal ini telah diatur melalui POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Perusahaan telah memiliki situs web resmi dengan alamat www.nusantarainfrastructure.com sebagai wadah bagi Perusahaan untuk menerbitkan informasi penting kepada pemegang saham, pemangku kepentingan lainnya, dan publik secara umum sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

MEDIA CETAK PERUSAHAAN

Perusahaan juga memiliki media cetak internal yang ditujukan untuk memberikan informasi teraktual kepada karyawan Perusahaan. Media cetak dalam bentuk majalah bertajuk “Kabar Nusantara” tersebut memuat konten yang berkaitan dengan informasi kegiatan operasional, berita, serta sosialisasi kode etik dan budaya Perusahaan. Majalah ini juga beredar di lingkungan entitas anak Perusahaan, sebagai bentuk upaya integrasi internal.

THE COMPANY’S WEBSITE

Aside from the mandated reports disclosed to parties or agencies, the Company also implements the principle of information transparency through the publication of news and other important information on the Company’s website. This provision is set out in POJK No. 8/ POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies.

The Company has created an official website at www.nusantarainfrastructure.com as a place for the Company to publish important information to shareholders, stakeholders, and public in accordance with the prevailing laws and regulations.

THE COMPANY’S PRINTED MEDIA

The Company also has an internal printed media aimed to provide actual information for its employees. The “Kabar Nusantara” magazine includes content related to operational activities, news, and the Company’s code of ethics and culture. The magazine is also circulated among the Company’s subsidiaries, as part of internal integration measures.

PAPARAN PUBLIK

Selain melalui situs web dan media cetak, Perusahaan juga melakukan penyampaian informasi melalui paparan publik yang dibuka untuk pemegang saham, pemangku kepentingan lainnya, dan masyarakat umum. Paparan publik ini lazimnya membahas aktivitas operasi, proses bisnis, dan perkembangan usaha Perusahaan. Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah menyelenggarakan satu kali paparan publik pada tanggal 27 November 2018 di Hotel Ritz Carlton, Jakarta. Paparan publik tersebut dihadiri oleh 130 orang dari kalangan pemegang saham, analis, perusahaan sekuritas, perbankan, hingga awak media.

HUBUNGAN MEDIA

Untuk memastikan penyebaran informasi yang tepat sasaran, Perusahaan menjalin hubungan baik dengan media massa seperti media cetak, televisi, media digital, dan radio. Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah menyebarkan 16 siaran pers dan melakukan 12 kegiatan hubungan media melalui berbagai media massa, dengan rincian sebagai berikut.

SIARAN PERS DI TAHUN 2018
PRESS RELEASES IN 2018

NO.	TANGGAL DATE	JUDUL TITLE
1.	19 Februari 2018 February 19, 2018	Nusantara Infrastructure Berencana Membagi Dividen Nusantara Infrastructure Plans to Distribute Dividends
2.	28 Maret 2018 March 28, 2018	Nusantara Infrastructure Siap Membagi Dividen Nusantara Infrastructure is Ready to Distribute Dividends
3.	2 April 2018 April 2, 2018	PT BMN Siap Membangun Konektivitas di Timur Indonesia PT BMN is Ready to Build Connectivity in Eastern Indonesia
4.	20 April 2018 April 20, 2018	PT Nusantara Infrastructure Tbk akan Membagikan Dividen PT Nusantara Infrastructure Tbk will Distribute Dividends
5.	2 Mei 2018 May 2, 2018	PT Bintaro Serpong Damai (BSD) Menerapkan Pelaksanaan Pengawasan & Penegakan Hukum Overdimensi & Overloading Angkutan Barang PT Bintaro Serpong Damai (BSD) Implement Supervision & Application of Freight Transportation Overdimensional & Overloading Laws
6.	16 Mei 2018 May 16, 2018	Pembangunan Jalan Tol Layang Pertama di Makassar Siap Dimulai The Construction of the First Elevated Toll Road in Makassar is Ready to Commence

PUBLIC EXPOSE

In addition to its website and printed media, the Company also discloses information through public exposes for shareholders, stakeholders, and the general public. The public expose discussed the Company’s operational activities, business processes, and business development. In 2018, the Company conducted a public expose on November 27, 2018 at the Ritz-Carlton Hotel, Jakarta. The public expose was attended by 130 participants from among shareholders, analysts, securities companies, banking, and the media.

MEDIA RELATIONS

To ensure the effective dissemination of information to the intended target, the Company has maintained relationships with mass media outlets including print, television, digital and radio. In 2018, the Company issued 16 press releases and conducted 12 media relation activities through various mass media, with the following details.

NO.	TANGGAL DATE	JUDUL TITLE
7.	24 Mei 2018 May 24, 2018	PT Nusantara Infrastructure Tbk Tetap Pertahankan Kinerja Positif Perusahaan PT Nusantara Infrastructure Tbk Maintains the Company's Positive Performance
8.	9 Agustus 2018 August 9, 2018	Proyek Jalan Tol Layang A.P. Pettarani Peroleh Kredit Sindikasi Rp1,54 Triliun A.P. Pettarani Elevated Toll Road Project Earns Syndicated Loan of Rp1.54 Trillion
9.	15 Agustus 2018 August 15, 2018	Pengerjaan Proyek Dimulai, Jalan A.P. Pettarani akan Ditutup Satu Lajur Project Commencing, One Lane of the A.P. Pettarani Street is Closed
10.	31 Agustus 2018 August 31, 2018	Nusantara Infrastructure Berencana Tingkatkan Pengembangan Usaha dan Investasi pada Entitas Anak Nusantara Infrastructure Aims to Increase Business Development and Investation in Subsidiaries
11.	21 September 2018 September 21, 2018	Bangun Infrastruktur Nasional, PT Jakarta Lingkar Baratsatu Umumkan Pencatatan Obligasi I Sebesar Rp1,3 Triliun Building National Infrastructure, PT Jakarta Lingkar Baratsatu Announces Obligation Bond I of Rp1.3 Trillion
12.	24 September 2018 September 24, 2018	Resmikan Perusahaan Independent Power Producer Biomassa Pertama di Kalimantan Barat, Menteri Bambang: PLTBM Siantan Mampu Produksi 15 MW Inaugurating Independent Power Producer Company for the First Biomass in West Kalimantan, Minister Bambang: PLTBM Siantan Can Produce 15 MW
13.	8 Oktober 2018 October 8, 2018	Dukung Pembangunan Infrastruktur Nasional PT Indonesia Infrastructure Finance dan PT Nusantara Infrastructure Tbk Menandatangani Nota Kesepahaman Pembiayaan Proyek Jakarta Outer Ring Road (JORR) Elevated Cikunir-Ulujami Supporting National Infrastructure Development, PT Indonesia Infrastructure Finance and PT Nusantara Infrastructure Tbk Signs a Memorandum of Understanding for the Funding of the Elevated Cikunir-Ulujami Jakarta Outer Ring Road (JORR) Project
14.	13 Oktober 2018 October 13, 2018	PT Margautama Nusantara, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Summarecon Agung Tbk Siap Membangun Konektivitas dan Perkuat Infrastruktur Daerah melalui Penandatanganan Nota Kesepahaman Proyek Bandung Intra Urban Toll Road (BIUTR) PT Margautama Nusantara, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Summarecon Agung Tbk Ready to Develop Connectivity and Strengthen Regional Infrastructure Through the Signing of a Memorandum of Understanding for the Bandung Intra Urban Toll Road (BIUTR) Project
15.	30 Oktober 2018 October 30, 2018	Mulai 10 November 2018, Tol Makassar Resmi Terapkan 100 Persen Pembayaran Uang Elektronik (UNIK) As of 10 November 2018, Makassar Toll Road Implements 100 Percent Electronic Money (UNIK) Payment
16.	27 November 2018 November 27, 2018	Nusantara Infrastructure Terus Tingkatkan Performa dalam Membangun Konektivitas Infrastruktur Indonesia Nusantara Infrastructure Continues to Improve Performance in Developing Indonesian Infrastructure Connectivity

KEGIATAN HUBUNGAN MEDIA DI TAHUN 2018
MEDIA RELATION ACTIVITIES IN 2018

NO.	MEDIA MEDIA	AKTIVITAS ACITIVITIES	TANGGAL DATE	DETAIL DETAIL
1.	Radio Celebes	Wawancara Spesial Penerapan UNIK & Operasional di Tol Makassar Special Interview for UNIK Implementation & Operation in Makassar Toll Road	6 Februari 2018 February 6, 2018	
2.	Kompas	Media Visit	5 April 2018 April 5, 2018	Perkenalan dan pembahasan isu infrastruktur di Indonesia dengan pembagian porsi proyek Introduction and discussion of Indonesian infrastructure issues with the division of project portions
3.	Berbagai Media Lokal & Nasional Various Local & National Media	Sosialisasi Awal Pembangunan Jalan Tol Layang A.P. Pettarani Early Socialization of A.P. Pettarani Elevated Toll Road Construction	16 Mei 2018 May 16, 2018	
4.	Seluruh Media di Jakarta All Medias in Jakarta	Buka Bersama (Bukber) Media Breaking the fast with members of the media	8 Juni 2018 June 8, 2018	Pertemuan non-formal membahas kemajuan proyek dan kinerja Perusahaan di masing-masing unit bisnis Perusahaan Non-formal meeting discussing the project progress and the Company's performance in each unit business of the Company
5.	Jak TV	Talkshow di Insight Indonesia Infrastructure Talkshow in Insight Indonesia Infrastructure	30 Juli 2018 July 30, 2018	Topik: Dari Mana Dana Pembangunan Infrastruktur Kita Topic: Where Does Our Infrastructure Financing Come From
6.	Seluruh Media Lokal dan Nasional di Makassar All Local and National Medias in Makassar	Konferensi Pers Penutupan Satu Lajur Pengerjaan Proyek Jalan Tol Layang A.P. Pettarani Press Conference on the Closing of One Lane for the A.P. Pettarani Elevated Toll Road Project Construction	15 Agustus 2018 August 15, 2018	

NO.	MEDIA MEDIA	AKTIVITAS ACITIVITIES	TANGGAL DATE	DETAIL DETAIL
7.	Seluruh Media Lokal di Makassar All Local Medias in Makassar	Konferensi Pers Press Conference	16 Agustus 2018 August 16, 2018	Perkembangan proyek Jalan Tol Layang A.P. Pettarani A.P. Pettarani Elevated Toll Road Project Progress
8.	TribunNews dan Fajar TV TribunNews and Fajar TV	Media Visit	23 Agustus 2018 August 23, 2018	Perkenalan dan pembahasan proyek Jalan Tol Layang A.P. Pettarani bersama Wika Beton Introduction and discussion of A.P. Pettarani Elevated Toll Road project with Wika Beton
9.	BI, ID, Kompas	Media Briefing (Proyek RPSL) Media Briefing (RPSL Project)	23 September 2018 September 23, 2018	Pembahasan kontribusi swasta dalam pembangunan infrastruktur nasional dan akuisisi Perusahaan untuk RPSL Discussion of private contribution in national infrastructure development and the Company's acquisition of RPSL
10.	IDX TV	Wawancara Spesial Special Interview	8 Oktober 2018 October 8, 2018	Pemaparan kinerja dan proyek Perusahaan (JORR Express, Sintang, dan BIUTR) Performance presentation and Company project (JORR Express, Sintang, and BIUTR)
11.	BI, ID, Majalah Investor BI, ID, Investor Magazine	Media Briefing	13 Oktober 2018 October 13, 2018	Pembahasan keterlibatan Perusahaan dalam proyek Sintang dan BIUTR Discussion of the Company's involvement in Sintang and BIUTR projects
12.	Fajar TV dan Celebes TV Fajar TV and Celebes TV	Wawancara Spesial Special Interview	2 dan 3 November 2018 November 2 and 3, 2018 23 September 2018 September 23, 2018	Pembahasan 100 persen penggunaan UNIK di Tol Makassar Discussion of 100 percent implementation of UNIK in Makassar Toll Road

AKSES PUBLIK, HUBUNGAN INVESTOR, DAN LAYANAN KONSUMEN

Sebagai bagian dari prinsip keterbukaan informasi, Perusahaan telah menyediakan berbagai akses komunikasi dua arah untuk keperluan hubungan investor dan layanan konsumen.

PUBLIC ACCESS, INVESTOR RELATION, AND CUSTOMER SERVICE

To implement the principle of information disclosure, the Company has provided two-way communication methods for investor relations and customer services.

Hubungan Investor
Investor Relation

Equity Tower 38th Floor
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 9
Jakarta 12190, Indonesia



62 21 515 0100



www.nusantarainfrastructure.com



62 21 515 1221



information@nusantarainfrastructure.com

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dahlia Evawani



62 21 515 0100



corsec@nusantarainfrastructure.com



62 21 515 1221

MEDIA KOMUNIKASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Sebagai sarana penyampaian data dan informasi material terkait kinerja, kegiatan operasional, dan pencapaian Perusahaan yang tepat sasaran dan akurat, Perusahaan memiliki beragam media untuk target yang berbeda.

COMMUNICATION MEDIA FOR THE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

As a method to deliver of performance-related data and material information, operational activities, as well as proper and accurate Company achievement disclosure, the Company employs various media for different targets.

SASARAN TARGET	MEDIA KOMUNIKASI COMMUNICATION MEDIA
Pemegang Saham Shareholders	Laporan Tahunan, RUPS, Paparan Publik, Hubungan Investor, Situs Web, seminar Annual Report, GMS, Public Expose, Investor Relations, Website, Seminar
Lembaga Publik Public Institution	Situs Web Website
Karyawan Employees	Internal memo, email, buletin internal, Situs Web, pelatihan Internal memos, emails, internal bulletins, Website, trainings
Konsumen Customer	Profl Perusahaan, email, Situs Web Company Profile, email, Website
Perusahaan Pesaing Competitor	Pertemuan pemangku kepentingan, Situs Web Stakeholders meeting, Website
Mitra Kerja dan Rekanan Partners	Profl Perusahaan, Situs Web, konferensi Company Profile, Website, conference
Organisasi Profesi Profession organization	Analyst meeting, pertemuan pemangku kepentingan, Situs Web Analyst meeting, stakeholders meeting, Website
Publik Pasar Modal Capital Market Public	Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Keterbukaan Informasi, situs web perusahaan Perusahaan, Situs Web Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Situs Web Bursa Efek Indonesia (BEI) Annual Report, Financial Report, Disclosure Report, Company Website, Financial Services Authority Web Site (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI) Website
Masyarakat/Umum Public	Paparan Publik, Situs Web Public Expose, Website



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terintegrasi melalui Nusantara Care adalah bentuk kepedulian Perusahaan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

The integrated Corporate Social Responsibility programs carried out by Nusantara Care is a part of the Company's commitment to the welfare of local communities.







DASAR PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

BASIS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION



NUSANTARA CARE SEBAGAI PERWUJUDAN UTAMA IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perusahaan menyadari pentingnya kerja sama dari semua pihak dalam mewujudkan komitmen untuk membangun dan tumbuh bersama bangsa. Berangkat dari pemahaman tersebut, Perusahaan senantiasa berupaya menjalin hubungan berkelanjutan dengan berbagai pihak yang terus mendukung perjalanan usaha Perusahaan. Hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan karyawan, pemangku kepentingan, masyarakat, dan alam, menjadi kunci kesuksesan Perusahaan dalam mewujudkan komitmen dan juga visinya.

Sejak tahun 2010, Nusantara Care hadir sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk membangun hubungan yang harmonis melalui pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Sebagai bagian dari komitmen implementasi CSR, Nusantara Care senantiasa bergerak untuk memastikan bahwa pembangunan yang dilakukan oleh Perusahaan sejalan

NUSANTARA CARE AS THE KEY MANIFESTATION OF THE COMPANY'S SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company recognizes the importance of collaboration between all stakeholders in upholding the commitment to construction and growth alongside the nation. Grounded in this, the Company continuously maintains relationships with various parties that have supported the Company in the development of the business. A harmonious relationship between the Company and its employees, the stakeholders, the community, and the environment is key to the Company's success in fulfilling its commitment and vision.

Since its establishment in 2010, Nusantara Care has become part of the Company's efforts to maintain such harmonious relationships through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities. As part of the Company's commitment to CSR programs, Nusantara Care aims to ensure that the development efforts carried out by the Company contribute positive

dengan manfaat yang dapat dirasakan oleh semua pihak. Melalui Nusantara Care, Perusahaan mengintegrasikan berbagai program CSR yang dapat diterapkan secara berkesinambungan oleh Perusahaan sebagai entitas induk dan beberapa perusahaan lain sebagai entitas anak.

LANDASAN HUKUM

Dalam praktiknya, implementasi CSR yang dilakukan oleh Perusahaan mengacu kepada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, meliputi:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Pasal 15 huruf B Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
6. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
7. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
8. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
9. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
10. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja; dan
11. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

PRINSIP DASAR

Program Nusantara Care mencakup tiga pilar, yakni pendidikan, kesehatan dan keselamatan, serta komunitas dan lingkungan.

impacts for everyone. Through Nusantara Care, the Company integrates various CSR programs that are sustainably carried out by the Company as the parent entity and its subsidiaries.

LEGAL BASIS

Implementation of the Company's CSR programs is based on various provisions and laws, including:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Article 15 letter B of Law No. 25 of 2007 on Investment;
3. Government Regulation No. 47 of 2012 on Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
4. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
5. Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permit;
6. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
7. Law No. 23 of 1992 on Health;
8. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
9. Law No. 24 of 2011 on Social Security Agency;
10. Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System; and
11. Regulation of the Minister of Public Works No. 16/PRT/M/2014 on Standar Minimum Standard of Toll Road Services.

BASIC PRINCIPLES

The Nusantara Care program includes 3 (three) pillars, namely education, health and safety, and the community and the environment.

PILAR EDUKASI

Perusahaan percaya bahwa pendidikan merupakan dasar yang sangat penting dalam membangun bangsa melalui pembentukan sumber daya manusia yang mumpuni dan berkualitas. Oleh sebab itu, Perusahaan melalui program “Nusantara Mengajar” menerapkan pilar edukasi dalam program tanggung jawab sosialnya sebagai bentuk kontribusi dan partisipasi konkret Perusahaan bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

PILAR KESEHATAN

Dalam implementasi pilar kesehatan, Perusahaan tidak hanya memperhatikan aspek keselamatan karyawan, tetapi juga warga sekitar. Pilar kesehatan diwujudkan di seluruh sektor bisnis Perusahaan melalui penyelenggaraan asuransi kesehatan, seminar kesehatan, dan donor darah. Keberadaan pilar ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas kesehatan karyawan secara khusus dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

PILAR KOMUNITAS

Pilar komunitas dirancang sebagai bentuk upaya Perusahaan mendorong pengembangan sosial dan pelestarian lingkungan di sekitar area operasional Perusahaan dan entitas anak. Kegiatan yang dilakukan dalam pilar komunitas meliputi pemberian donasi serta pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup.

Untuk menjalankan ketiga pilar di atas, Perusahaan menyusun strategi pengembangan yang terintegrasi melalui program Nusantara Care, meliputi:

- **Berdampak**
Memberikan dampak yang dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat yang tinggal di sekitar area operasional Perusahaan dalam rangka peningkatan taraf hidup.
- **Terfokus**
Memiliki komitmen tinggi untuk fokus di bidang pendidikan, kesehatan, kesejahteraan masyarakat, lingkungan sosial, dan penanggulangan bencana alam.

EDUCATION PILLAR

The Company believes that education is the foundation of national development as it nurtures qualified human resources. To that end, through the “Nusantara Mengajar” program the Company implements the education pillar in the implementation of its social responsibility programs as part of the Company’s contribution and concrete participation for the advancement of education in Indonesia.

HEALTH PILLAR

In supporting the pillar of health, the Company does not only consider the health of its employees, but also of local communities. The health pillar is realized in all of the Company’s business sectors through the provision of health insurance, health seminars, and blood donations. The existence of this pillar is expected to enhance the health of employees and the Indonesian community at large.

COMMUNITY PILLAR

The community pillar is designed as the Company’s effort to contribute to social development and environmental preservation around the operational areas of the Company and its subsidiaries. The activities carried out include donations and environmental management and preservation.

To carry out the three pillars mentioned above, the Company has formulated integrated strategies for development through the Nusantara Care program as follows:

- **Impactful**
To directly affect the communities around the Company’s operational areas in terms of enhancing their quality of life.
- **Focused**
Highly committed to focusing on the areas of education, health, community welfare, social environment, and natural disaster relief.



- **Berkelanjutan**
Menyelenggarakan program yang sudah berjalan secara konsisten dan terus melakukan pengembangan untuk peningkatan di masa yang akan datang.
- **Kemitraan**
Menjalin kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan, termasuk pemerintah, karyawan, dan organisasi terkait lainnya.
- **Sustainable**
Upholding existing programs consistently and continuously develop for future enhancement.
- **Partnership**
Establishing partnerships with all stakeholders of the Company, including the government, employees, and other organizations.

FOKUS KEGIATAN DAN BIAYA CSR

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan beserta entitas anak telah melaksanakan berbagai aktivitas tanggung jawab sosialnya melalui program Nusantara Care. Untuk mendukung pelaksanaan program Nusantara Care, Perusahaan mengalokasikan dana sejumlah Rp410 juta untuk seluruh program yang dijalankan di tahun ini.

ACTIVITY FOCUS AND CSR EXPENSE

In 2018, the Company and its subsidiaries have carried out various social responsibility programs through Nusantara Care. In order to support the implementation of the Nusantara Care programs, the Company has allocated a budget of Rp410 million for all of the programs this year.



PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Perusahaan memegang teguh nilai-nilai yang melandasi program Nusantara Care, guna terciptanya pengembangan dan pengelolaan yang berkelanjutan. Nilai-nilai tersebut diterapkan dengan memperhatikan peraturan pemerintah, termasuk perundang-undangan maupun perizinan yang mengatur penggunaan sumber daya alam hingga ketentuan nilai ambang udara yang bersih dan kebisingan.

KEGIATAN OPERASIONAL BERBASIS SUMBER DAYA ALAM YANG EFISIEN

Perusahaan menuangkan komitmen pengelolaan lingkungan hidup secara menyeluruh mulai dari lingkungan Perusahaan hingga entitas anak. Implementasi pengelolaan lingkungan hidup ini diwujudkan dengan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana dalam seluruh kegiatan operasional. Penggunaan listrik, air, dan kertas yang wajar, pengelolaan lingkungan yang baik, serta penghematan bahan bakar adalah beberapa contoh bentuk efisiensi sumber daya alam yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

- Dalam praktiknya, tindak efisiensi yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak meliputi:
- Listrik – menggunakan bohlam LED yang lebih ramah lingkungan dan hemat energi di sepanjang jalan tol yang dikelola.
 - Tanah – menanam pohon dan tumbuhan di halaman Perusahaan.
 - Bahan bakar – menurunkan penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) pada mobil patroli.
 - Penggunaan kertas – menerapkan upaya nirkertas melalui optimalisasi penggunaan Teknologi Informasi serta menggunakan kertas daur ulang untuk kegiatan administrasi dan distribusi informasi.

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN PEMBENTUKAN LINGKUNGAN YANG HARMONIS

Perusahaan senantiasa berupaya untuk melestarikan keanekaragaman hayati dan membentuk lingkungan yang harmonis melalui kegiatan reboisasi berkelanjutan di sepanjang area operasional serta internalisasi tanggung jawab terhadap lingkungan di tingkat Perusahaan. Upaya tersebut diwujudkan melalui program Jalan Tol Peduli yang diprakarsai oleh entitas anak, PT Margautama Nusantara.

The Company is committed to the values that serve as the foundation for the Nusantara Care program to ensure a sustainable development and management. These values are upheld in compliance with the government regulations, including the laws and licensing requirements pertaining to the use of natural resources along with clean air and noise level thresholds.

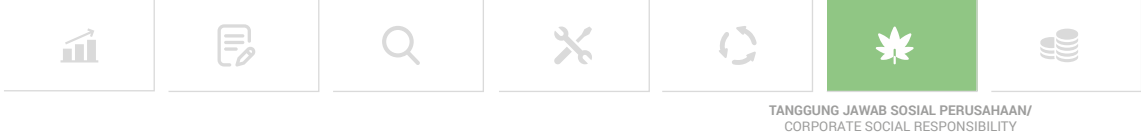
OPERATIONAL ACTIVITIES THAT ARE EFFICIENT IN THE USE OF NATURAL RESOURCES

The Company's commitment to environmental management is upheld across the Company and all of its subsidiaries. Environmental management is carried out through prudent utilization of natural resources in day-to-day operations. Efficient use of electricity, water, and paper and good environmental management and fuel efficiency are among the efforts carried out by the Company and its subsidiaries to reduce the use of natural resources.

- In practice, the following efficiency measures are carried out by the Company and its subsidiaries:
- Electricity – using eco-friendly LED light bulbs along the toll roads that it manages.
 - Soil – planting trees and plants in the Company's yards.
 - Fuel – reducing the use of fossil fuels (BBM) for patrol cars.
 - Paper – implementing paperless policies through the optimization of Information Technology and the use of used or recycled paper for administrative tasks and information distribution.

THE PRESERVATION OF BIODIVERSITY AND ESTABLISHMENT OF A HARMONIOUS ENVIRONMENT

The Company continues to preserve biodiversity and establish a harmonious environment through sustainable tree-planting activities across the operational areas and the internalization of environmental responsibility within the Company. These objectives are realized through the Jalan Tol Peduli program carried out by the Company's subsidiary, PT Margautama Nusantara.



Seluruh bentuk pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh sektor Jalan Tol dilakukan sesuai dengan standar International Organization for Standarization (ISO). Melalui entitas anak, Perusahaan telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan sejak tahun 2015. Sertifikasi ini merupakan motivasi bagi Perusahaan untuk terus mengedepankan pengelolaan lingkungan yang baik dalam setiap kegiatan operasional.

Sebagai bagian dari Rencana Pengelolaan Lingkungan (RPL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPLH), Perusahaan wajib melakukan monitoring dampak lingkungan akibat aktivitas usaha sektor jalan tol setiap semester. Pemantauan ini merupakan bentuk ketaatan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus tanggung jawab terhadap pelanggan dan lingkungan hidup. Gagasan RPL dan RPLH yang diterapkan Perusahaan dan entitas anak meliputi analisis kualitas udara ambien dan tingkat kebisingan.

PEMENUHAN IZIN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Perusahaan sadar bahwa kegiatan operasionalnya tidak dapat dipisahkan dari penggunaan sumber daya alam, terutama pada sektor Air Bersih dan Energi. Kesadaran tersebut diwujudkan melalui pengembangan model usaha yang memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya alam sebagai konsep dasar kegiatan usaha yang dijalankan. Untuk memastikan hal tersebut berjalan dengan baik, Perusahaan mematuhi peraturan dan perundang-undangan terkait eksplorasi dan eksploitasi sumber daya alam. Peraturan dan perundang-undangan tersebut termasuk Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) yang mencakup Izin Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), serta izin pembuangan limbah cair ke badan air atau sumber air.

Di sektor Air Bersih, instalasi pengolahan dan penyediaan air bersih yang dibangun telah dilengkapi dengan laporan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), RKL, dan RPL. Sementara itu, pada sektor Energi, PT Inpolo Meka Energi (IME) sebagai entitas anak Perusahaan yang akan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Lau Gunung, Sumatera Utara, telah memperoleh Surat Keputusan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu

All environmental management efforts in the Toll Road sector is carried out in accordance with standards set out by the International Organization of Standardization (ISO). Through its subsidiaries, the Company has obtained the ISO 14001:2015 certificate on Environmental Management Systems in 2015. This certificate has motivated the Company to continue good environmental management in all of its operational activities.

As part of the Environmental Management Plan (RPL) and Environmental Monitoring Plan (RPLH), the Company is required to monitor the environmental impact of its toll road business activities every semester. This is also part of the Company's compliance to prevailing regulations and laws, and its obligation toward customers and the environment. The RPL and RPLH concepts implemented by the Company and its subsidiaries include analysis of ambient air quality and noise levels.

FULFILLMENT OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT PERMITS

The Company is aware of the use of natural resources in its operations, especially in the Clean Water and Energy sectors. This awareness drove the development of a business model that prioritizes efficient use of natural resources as an integral part of business activities. To ensure smooth implementation, the Company refers to regulations and laws related to the exploration and exploitation of natural resources. Such regulations and laws include Environmental Protection and Management Permit (PPLH), including Temporary Storage Permit (TPS) for Hazardous and Toxic Waste (B3) permit and the permit to dispose liquid waste in bodies of water or water sources.

In the Clean Water sector, every water treatment and distribution plant comes with an Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Management Plan (RKL), and Environmental Monitoring Plan (RPL). Meanwhile, in the Energy sector, PT Inpolo Meka Energi (IME), as a subsidiary of the Company which will operate the Lau Gunung Hydropower Plant (PLTA) in North Sumatera, has obtained the Decree of the

Kabupaten Dairi No. 6.a/2/240/III/2016 tanggal 31 Maret 2016 tentang Izin Lingkungan PT Inpolo Meka Energi dalam rangka pembangunan PLTA tersebut. Perolehan izin tersebut merupakan cerminan kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan dan dukungan Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) dari proses pembangunan PLTA Lau Gunung yang akan beroperasi pada kuartal III 2019.

Pembangunan PLTA Lau Gunung dijalankan oleh PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang merupakan induk dari PT PP Energi yang merupakan mitra strategis Perusahaan dan entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sekaligus sebagai pemegang saham minoritas IME. Perusahaan memberikan kepercayaan dan dukungan penuh kepada PT PP Energi untuk menerapkan prinsip-prinsip Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) dan lingkungan dalam rangkaian pembangunan dan kegiatan operasional. Meskipun demikian, Perusahaan melalui IME akan tetap menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip tersebut.

Kepatuhan RPSL dalam pembangunan dan pengoperasian PLTBm Siantan yang mempertimbangkan aspek kelayakan lingkungan hidup ditetapkan berdasarkan keputusan Bupati Pontianak No. 91 Tahun 2014. Melalui keputusan tersebut, pembangunan PLTBm Siantan dianggap layak ditinjau dari aspek lingkungan hidup. Keputusan tersebut juga mewajibkan RPSL untuk melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup yang tercantum dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) yang telah disetujui, serta melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup kepada Bupati Pontianak melalui Badan Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pontianak setiap enam bulan.

Selain itu, RPSL juga memiliki izin perlindungan dan pengelolaan hidup yang mencakup izin pembuangan limbah cair dan izin penyimpanan sementara bahan berbahaya dan beracun (B3).

Head of the One-Stop Permit Services of the Dairi Regency No. 6.a/2/240/III/2016 dated March 31, 2016, on Environmental Permit for PT Inpolo Meka Energi for the construction of a Hydropower Plant. Obtaining this permit is part of the Company's efforts to comply with Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits and is part of the Company's Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (UKL) for the construction of the Lau Gunung Hydropower Plant that will operate in the third quarter of 2019.

The construction of the Lau Gunung Hydropower Plant is carried out by PT PP Energi as a subsidiary of PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, which is a strategic partner of the Company and a State-Owned Enterprise (BUMN) that acts as a minority shareholder of PT IME. The Company supports and believes that PT PP Energi will put its best efforts forward to implement Occupational Health & Safety (OHS) principles during construction and operations. However, the Company, through IME, will also continue to conduct monitoring functions to ensure the implementation of such principles.

The compliance of RPSL in the development and operation of PLTBm Siantan considers a number of environmental aspects that are established based on the Pontianak Regent Decision No. 91 of 2014. The Decision is in the view that the construction of PLTBm Siantan is appropriate in all environmental aspects. The Decision also obliges RPSL to carry out environmental management and supervision set out in the approved Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL), and report its environmental management and supervision to the Pontianak Regent through the Environmental and Disaster Relief Agency of Pontianak Regency every six months.

Furthermore, RPSL also has environmental preservation and management permit that includes liquid waste disposal permit and temporary hazardous and toxic material storage (B3).

KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA

LABOR, OCCUPATIONAL SAFETY, AND HEALTH

PENGELOLAAN KETENAGAKERJAAN DAN PERENCANAAN SDM

Perusahaan percaya bahwa karyawan merupakan salah satu komponen paling penting untuk memastikan terciptanya pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perusahaan. Hal ini tidak lepas dari peran karyawan sebagai aset Perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi. Oleh sebab itu, Perusahaan telah menyusun perencanaan organisasi dan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai bentuk tanggung jawab terhadap aspek ketenagakerjaan.

Perencanaan organisasi dan pengembangan kompetensi SDM yang tepat adalah kunci kesuksesan Perusahaan melalui pemberdayaan karyawan. Kedua aspek tersebut direalisasikan dengan penilaian kinerja serta pemberian penghargaan maupun sanksi kepada karyawan. Dalam praktiknya, perencanaan organisasi dan pengembangan kompetensi SDM dilakukan atas dasar nilai kesetaraan dan penilaian kerja individu, dengan menghindari afiliasi terhadap kepentingan politik. Perusahaan telah menerbitkan peraturan yang mengatur penerapan kesetaraan kesempatan bagi setiap karyawan dalam proses rekrutmen, penilaian kerja, hingga pemberian penghargaan maupun sanksi, tanpa melihat latar belakang suku, agama, dan ras.

Dalam rangka membangun komunikasi dan alur informasi yang baik kepada semua karyawan, Perusahaan terus memberikan kabar terbaru mengenai kinerja dan kegiatan Perusahaan melalui media cetak internal, Kabar Nusantara. Kabar Nusantara merupakan media informasi yang dibuat oleh Perusahaan dan entitas anak agar setiap karyawan terus terlibat dan selalu mengetahui kabar terbaru terkait kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan.

EMPLOYMENT MANAGEMENT AND HUMAN RESOURCES PLANNING

The Company believes that employees are a vital component in ensuring sustainable growth of the Company. Employees are also the Company's assets that play a key role in the achievement of the Company's vision and mission. For this purpose, the Company has developed an organizational plan and Human Resource (HR) competency development as a part of its employment responsibilities.

A proper organizational plan and HR competency development are key in maintaining excellent performance by the Company through employee empowerment. These two aspects are realized through performance assessment and employee rewards and sanctions. In practice, the organizational planning and HR competency development is carried out based on equality and individual performance assessments, and avoiding any political interests. The Company has set out regulations as a guideline in applying equal opportunity for every employee in recruitment, performance assessment, or the reward and sanction system, regardless of ethnicity, religion, and race.

In order to establish good communication and flow of information among all employees, the Company provides the latest updates on the Company's performance and activities through the internal printed media, Kabar Nusantara. Kabar Nusantara is a medium developed by the Company and its subsidiaries to ensure that every employee is involved and updated on the activities of the Company.



Program-program pengelolaan SDM di atas berdampak positif pada tingkat turnover Perusahaan. Hal ini tercermin pada keberhasilan Perusahaan beserta entitas anak dalam mempertahankan angka *turnover* di tingkat yang rendah selama tiga tahun terakhir. Rincian mengenai pencapaian tersebut dijelaskan melalui tabel di bawah.

The aforementioned HR management programs have positive impact on the Company's turnover rate. This is reflected in the Company's and its subsidiaries' success in maintaining low turnover rate in the past three years. The details of such achievement are explained in the table below

TINGKAT TURNOVER KARYAWAN PERIODE 2016–2018
EMPLOYEE TURNOVER RATE 2016–2018

TAHUN YEAR	PERSENTASE TURNOVER KARYAWAN EMPLOYEE TURNOVER PERCENTAGE
2018	4,00%
2017	5,31%
2016	4,94%



KESEJAHTERAAN DAN JAMINAN KESEHATAN BAGI KARYAWAN

EMPLOYEE'S WELFARE AND HEALTH INSURANCE

Selain berusaha menerapkan perencanaan organisasi dan pengembangan potensi SDM yang baik, Perusahaan juga mewujudkan kesadaran akan pentingnya karyawan sebagai aset perusahaan dengan memperhatikan kesejahteraan setiap karyawan. Hak karyawan terhadap kesejahteraan ini dipenuhi Perusahaan melalui imbalan kerja dan program kesehatan karyawan. Imbalan kerja yang dimaksud berupa gaji dan tunjangan, termasuk imbalan pasca kerja. Sementara jaminan kesehatan diberikan melalui program kesehatan berupa Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, maupun sistem klaim pengobatan di luar program tersebut. Program kesehatan BPJS Kesehatan dan pengobatan di luar BPJS Kesehatan yang diberikan Perusahaan meliputi rawat jalan, rawat inap, *Medical CheckUp* (MCU), kacamata, dan fasilitas olahraga bagi karyawan.

In implementing the organizational plan and HR development, the Company's awareness of the vital role of its employees as the Company's assets is also displayed in its commitment to the welfare of each employee. The employee's right to welfare is provided by the Company through remuneration and health programs. The remuneration is given in the form of salary and allowance, including pension. Meanwhile, health insurance is provided through health programs such as the Healthcare Program of the Social Security Agency (BPJS) and the medical treatment reimbursement outside of the program. The Healthcare BPJS program and reimbursement for treatment excluded in the BPJS are provided by the Company to the employees, covering outpatient, inpatient, Medical CheckUp (MCU), glasses, and sports facilities.

JUMLAH KLAIM
TOTAL CLAIM

TAHUN YEAR	JUMLAH KLAIM (DALAM JUTA RUPIAH) TOTAL CLAIM (IN MILLIONS OF RUPIAHS)
2018	3.030
2017	3.435
2016	2.870

Beberapa entitas anak Perusahaan juga menerapkan jaminan kesehatan di luar program BPJS Ketenagakerjaan melalui kerja sama dengan pihak ketiga untuk program asuransi. Hingga 31 Desember 2018, jaminan kesehatan yang diberikan Perusahaan dan entitas anak mencapai Rp3,03 miliar, menurun dari tahun 2017 sebesar Rp3,43 miliar.

Several subsidiaries of the Company also provide healthcare program outside of BPJS through an insurance package provided by a third party. As of December 31, 2018, the total health insurance provided by the Company and subsidiaries was Rp3.03 billion, decreased from the total amount paid in 2017 which was Rp3.43 billion.

KEBIJAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Di samping pemenuhan hak karyawan melalui pemberian jaminan kesehatan dengan program BPJS Ketenagakerjaan seperti diatur dalam Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, Perusahaan juga terus berupaya

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) POLICIES

Other than fulfilling the employee's rights to health insurance through the BPJS programs as provided for in Law No. 24 of 2011 on Social Security Agency, the Company also aims to ensure the occupational safety of the employees through a uniform vision on safety

untuk memastikan keselamatan karyawan saat bekerja melalui penyeragaman visi keselamatan dan penyediaan alat penunjang K3. Untuk melandasi penerapan prinsip-prinsip K3, Perusahaan mengacu kepada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan, dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Kewajiban setiap entitas usaha atas keselamatan kerja para karyawannya juga diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Dengan latar belakang bidang usaha yang berbeda-beda, Perusahaan dan entitas anak menyadari bahwa pendekatan K3 yang dilakukan di setiap entitas juga dapat berbeda. Oleh sebab itu, bentuk tanggung jawab pelaksanaan K3 disesuaikan dengan sifat dan kegiatan usaha masing-masing entitas anak. Untuk di kantor pusat sendiri, Perusahaan berkoordinasi dengan pengelola gedung Equity Tower dalam pelaksanaan K3. Kontribusi Perusahaan meliputi penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Alat Pemadam Api Berat (APAB), tangga darurat, hidran, alarm kebakaran, dan fasilitas pencegah kebakaran. Selain itu, Perusahaan bersama dengan pengelola gedung juga rutin melaksanakan simulasi tanggap darurat bencana dan kebakaran.

PELAKSANAAN DAN SERTIFIKASI K3 DI SEKTOR JALAN TOL

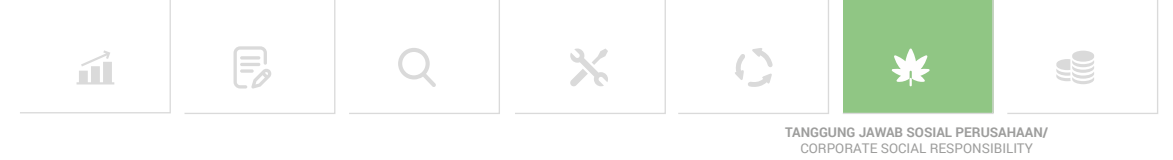
Sejak tahun 2015, visi pengelolaan K3 Perusahaan adalah untuk mencapai tingkat *zero accident*. Visi tersebut diberlakukan untuk seluruh pemegang kepentingan, mulai dari karyawan, pelanggan, mitra kerja, dan lingkungan. Untuk itu, sistem pengelolaan dan infrastruktur K3 senantiasa dipelihara, diperbarui, dan ditingkatkan berdasarkan proses evaluasi yang dilakukan setiap tahun. Salah satu bukti pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terhadap keselamatan kerja karyawan adalah dengan perolehan sertifikat OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja oleh Sektor Jalan Tol.

and provisions of OHS-enhancing infrastructure. As the foundation of the Occupational Health and Safety program, the Company refers to Law No. 13 of 2003 on Manpower, Law No. 23 of 1992 on Health, and Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety. Every business entity is required to ensure the safety of its employees as stipulated in Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System.

With various business sectors, the Company and its subsidiaries understand that the OHS approaches implemented in each entity may differ. Therefore, the responsibility of OHS implementation is adjusted to with the nature and business activities of each subsidiary. For example, at the Company's head office, OHS is implemented in coordination with the manager of Equity Tower. The Company's contribution includes the provision of Portable Fire Extinguishers (APAR), Mobile Fire Extinguishers (APAB), emergency staircases, hydrants, fire alarms, and firefighting facilities. The Company, together with the manager of the building, also conducts emergency and fire response simulations.

OHS IMPLEMENTATION AND CERTIFICATION IN THE TOLL ROAD SECTOR

Since 2015, the Company's vision for OHS management is aimed at obtaining zero accidents. The vision is applicable to all stakeholders, including employees, customers, partners, and the environment. Therefore, the OHS management and infrastructure is continuously maintained, rejuvenated, and improved in accordance with annual evaluations. One example of the fulfillment of this responsibility toward employee occupational safety is the awarding of the OHSAS 18001:2007 certificate for Occupational Health and Safety Management System.



Selain itu, Perusahaan juga telah memenuhi standar sarana K3 pada seluruh area operasional, mulai dari kantor pengelola, kantor gerbang tol, gardu pintu tol, menara, tim patroli dan *rescue*, hingga *workshop* dan *sky walker*. Kelengkapan K3 tersebut termasuk pengadaan Alat Pelindung Diri (APD) yang meliputi helm, kacmata pelindung, sarung tangan, sabuk keselamatan, sepatu keselamatan, rompi, masker, hingga ear plug dan ear muff. Terdapat pula kelengkapan K3 untuk keadaan tanggap darurat seperti kotak peralatan P3K, APAR jenis dry chemical (serbuk), APAR jenis CO₂, breathing apparatus, hidran, tandu, dan oil absorbent. Di samping itu, Perusahaan juga melengkapi keperluan operasional K3 dengan ambulans dan mobil patroli.

Sepanjang tahun 2018, entitas anak Perusahaan yang beroperasi di sektor jalan tol, yakni MUN, BSD, BMN, dan JTSL menerapkan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan (K3L).

PENGELOLAAN OPERASIONAL PELABUHAN BERBASIS K3

Penerapan K3 juga dilakukan secara konsisten pada sektor pelabuhan. Perusahaan melalui entitas anak, PT Intisentosa Alambahtera (ISAB) sebagai pengelola Pelabuhan Panjang, memiliki Divisi SHE (*Safety, Health, Environment*) untuk melindungi dan mengawasi secara langsung penerapan program K3.

Program kerja Divisi SHE secara umum ditujukan untuk menghindari dan meminimalisir risiko kecelakaan kerja, penyakit akibat aktivitas kerja, dan kejadian berbahaya lainnya. Agar program K3 dapat berjalan dengan baik, ISAB melalui Divisi SHE aktif mengimbau para karyawan untuk bekerja secara aman dengan mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap yang meliputi helm, pelindung mata, masker, sepatu keselamatan, sabuk keselamatan, dan APD terkait lainnya yang diwajibkan.

Perusahaan juga selalu berkoordinasi dengan pemerintah daerah terkait pelaporan triwulan Komite P2K3L sesuai dengan Peraturan No. 04/MEN/1987 tentang P2K3 & Ahli K3. Perusahaan juga telah melakukan pengujian berkala untuk analisis limbah cair waste water treatment plant (WWTP).

The Company ensures the fulfillment of the standards for OHS facilities across all operational aspects, from the management office, toll gate, toll booth, tower, patrol and rescue teams, to workshops and sky walker. The OHS equipment includes Personal Protective Equipment (PPE) which covers helmets, safety glasses, gloves, safety harnesses, safety shoes, vests, masks, and ear plugs and ear muffs. OHS equipment for emergency response is also available, including first aid kits, dry chemical (powder) portable fire extinguishers, CO₂ portable fire extinguishers, breathing apparatus, hydrants, stretchers, and oil absorbent material. The Company has also provided OHS operational needs by providing ambulances and patrol cars.

Throughout 2018, the Company's subsidiaries in the toll road sector, MUN, BSD, BMN, and JTSL, have implemented Occupational Health and Safety and Environment principles.

OHS-BASED SEAPORT OPERATIONAL MANAGEMENT

OHS practices is also consistently implemented in the seaport sector. The Company, through its subsidiary PT Intisentosa Alambahtera (ISAB), as the operator of Panjang Seaport, established the SHE (Safety, Health, Environment) Division to ensure and monitor the implementation of OHS programs.

The SHE Division is intended to prevent and mitigate occupational accidents, occupational diseases, and potential accidents. To ensure proper implementation of the OHS program, PT ISAB through its SHE Division actively urges employees to maintain safety practices in their work activities through the use of Personal Protective Equipment (PPE) such as helmets, safety goggles, masks, safety shoes, safety belts, and other PPE that are necessary.

The Company also continuously cooperates with the regional government for the quarterly reports of SHE Committee in accordance with the Regulation 04/MEN/1987 on OHS Monitoring Committee & OHS Expert. The Company also periodically carries out tests to analyze its waste water treatment plant.

Dalam rangka optimalisasi kebijakan K3 sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan oleh Perusahaan, Divisi SHE melakukan pelatihan dan penerapan prosedur K3 secara rutin di setiap unit produksi. Seluruh pelatihan dan penerapan program K3 di seluruh area kerja juga dievaluasi setiap dua minggu demi memastikan efektivitas program.

Pelatihan standar K3L yang diselenggarakan ISAB di lingkungan kerja turut melibatkan karyawan maupun tamu yang berkunjung. Program ini mencakup pelatihan penanggulangan bencana kebakaran, sosialisasi kebijakan standar keselamatan kepada tamu yang berkunjung ke area pelabuhan ISAB (Land 1 dan Land 2), *guest induction*, pengenalan peringatan rambu keselamatan kepada seluruh tamu, dan penjelasan mengenai jalur evakuasi jika terjadi keadaan darurat.

Perusahaan juga memastikan pencegahan dan penanggulangan pencemaran perairan pelabuhan melalui kerja sama dengan pihak ketiga OSCT guna memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 58 Tahun 2013 tentang Penanggulangan Pencemaran di Perairan dan Pelabuhan, dalam hal mempersiapkan *Oil Spill Combat Plan* (OSCP) untuk kesiap-siagaan penanggulangan tumpahan minyak.

To ensure the optimization of the OHS policies and its compliance with the provisions set out by the Company, the SHE Division conducts trainings and implementation of OHS procedure in every production unit. Training and implementation of OHS programs in every work area is evaluated every two weeks to ensure effectiveness.

ISAB also routinely involves employees and visitors in the implementation of OHS program through HSE training in the workplace. The training program includes fire disaster management, socialization of safety standard policies to guests visiting the ISAB seaport areas (Land 1 and Land 2), guest induction, instruction to all guests to always pay attention to safety signs, and an explanation on the evacuation route in case of emergencies.

The Company also ensures the prevention of port water pollution by cooperating with a third party, OSCT, to fulfill its obligation as stipulated in the Regulation of Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. 58 of 2013 on the Prevention of Shore and Port Pollution, in planning the Oil Spill Combat Plan (OSCP) to prepare the oil spill prevention measures.



PENERAPAN K3 PADA SEKTOR AIR BERSIH, ENERGI, DAN MENARA TELEKOMUNIKASI

OHS IMPLEMENTATION IN THE CLEAN WATER, ENERGY, AND TELECOMMUNICATION TOWER SECTORS

Di sektor Air Bersih, implementasi program K3 diwujudkan sesuai dengan *Standard Operating Procedures* (SOP) yang telah ditetapkan. SOP tersebut mencakup penyediaan kelengkapan K3 berupa Alat Pelindung Diri (APD) seperti seragam, helm, sepatu bot, dan sarung tangan untuk karyawan. Selain itu, entitas anak Perusahaan juga mewajibkan setiap tamu yang berkunjung ke lokasi pengelolaan air bersih untuk mengikuti proses *guest induction*, menggunakan helm, dan memperhatikan rambu yang terpasang di area operasional. Implementasi program K3 ini dilakukan dengan tertib dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan penerapan program berjalan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Dengan pertimbangan kondisi bentang alam yang melekat pada operasional harian sektor Energi, Perusahaan melalui entitas anak PT Inpolo Meka Energi (IME), menerapkan kebijakan K3 di seluruh lokasi proyek yang sedang berjalan. Salah satu contoh konkret adalah praktik K3 di lokasi proyek pembangunan PLTA Lau Gunung.

IME bersama PT PP (Persero) Tbk sebagai kontraktor PLTA Lau Gunung juga berkomitmen untuk mengimplementasi prinsip-prinsip K3 sesuai ketentuan SMK3. Perusahaan percaya bahwa PT PP dapat meneruskan komitmen Perusahaan untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip K3 dalam proses pembangunan PLTA Lau Gunung.

Sejalan dengan hal tersebut, PT PP juga telah membentuk Divisi HSE yang berfungsi mengawasi, mengelola, dan mengevaluasi aspek K3 mulai dari perencanaan, penyusunan, hingga penerapan. Aspek K3 yang diterapkan di area pembangunan PLTA Lau Gunung di antaranya mencakup penempatan fasilitas rambu dan slogan SMK3, APAR, fasilitas air bersih dan air limbah, instalasi penerangan, CCTV, dan lubang resapan biopori.

Selama masa konstruksi, IME juga telah melakukan pelaporan UKL/UPL secara periodik sampai dengan Desember 2018 dengan hasil yang baik.

In the Clean Water sector, OHS programs are implemented in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) that have been set out. The SOP includes the provision of OHS equipment in the form of Personal Protective Equipment (PPE) such as uniforms, helmets, boots, and gloves to the employees. Moreover, the Company's subsidiaries also require every visitor to the clean water management site to go through guest induction, wear a helmet, and pay attention to the signs installed throughout the operational area. The OHS program is implemented properly and monitored regularly to ensure its proper implementation is in accordance with the SOP that has been established by the Company.

Considering the characteristics of the landscape faced in the operation in the Energy sector, the Company, through its subsidiary PT Inpolo Meka Energi (IME), has implemented an OHS policy in the sites of ongoing projects. One concrete example is the OHS practice carried out in the PLTA Lau Gunung construction site.

IME in cooperation with PT PP (Persero) Tbk as a contractor of PLTA Lau Gunung is also committed to implement OHS principles in accordance with the OHSMS provisions. The Company believes that PT PP has the same commitment to ensure the implementation of OHS principles in the construction of PLTA Lau Gunung.

Accordingly, PT PP has also established an HSE Division to monitor, manage, and evaluate OHS from planning, preparation, to implementation. OHS aspects implemented in the PLTA Lau Gunung construction site include the placements of signs and OHSMS slogans, the provision of portable fire extinguishers, clean water and wastewater facilities, lighting fixtures, CCTV, and bio pore catchment holes.

During the construction phase, IME has also periodically reported UKL/UPL up to December 2018 with a good result.

RPSL juga memiliki komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip K3 dengan adanya panduan khusus perusahaan yang disusun secara spesifik untuk kegiatan operasional PLTBm Siantan dalam program kerja divisi HSE. Dalam program kerja tersebut, terdapat berbagai macam upaya pencegahan atau meminimalisir timbulnya kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK), seperti melakukan *Hazard Identification Risk Assessment Determining Control (HIRADC)*, pembuatan kebijakan dan peraturan K3, serta panitia khusus untuk mendorong kerjasama antara manajemen dengan pekerja untuk mengenali segala bentuk permasalahan K3 dan cara pencegahan atau penanggulangannya. Divisi HSE juga memiliki tanggung jawab untuk memonitor lingkungan kerja pembangkit untuk memastikan terpenuhinya aspek-aspek K3 melalui berbagai program kerja seperti *safety, induction, safety talk*, dan *safety patrol*.

RPSL is also committed to the implementation of OHS principles based on the Company's guidelines, which have been specifically compiled for the operations of PLTBm Siantan in the HSE Division work program. The work program includes various prevention efforts to minimize the occurrence of working accident and Occupational Illness (PAK) such as conducting Hazard Identification Risk Assessment Determining Control (HIRADC), the establishment of OHS policies and regulations, and special committee to drive the cooperation between the management and the employees to understand all OHS issues and its prevention measures. The HSE Division is also responsible to monitor the work environment to ensure the fulfillment of OHS aspects through various work programs such as safety, induction, safety talk, and safety patrol.



PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Adalah masyarakat yang menjadi salah satu faktor penting dalam upaya berkelanjutan Perusahaan mengembangkan usaha. Hal ini melatarbelakangi komitmen Perusahaan akan pentingnya pelaksanaan CSR terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar fasilitas usaha Perusahaan maupun entitas anak. Praktik tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dilakukan secara terintegrasi oleh Perusahaan dan entitas anak melalui program Nusantara Care. Sejak pendiriannya di tahun 2010, Nusantara Care senantiasa melakukan pengembangan dan penyesuaian program berdasarkan kebutuhan masyarakat dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan pengembangan masyarakat.

Di bawah pilar edukasi, Perusahaan merealisasikan pengembangan masyarakat melalui Nusantara Mengajar. Lewat program ini, Perusahaan berkontribusi meningkatkan kecerdasan anak bangsa melalui serangkaian program seperti sharing session, penyaluran beasiswa, peningkatan sarana dan prasarana, kesempatan magang, hingga program *story telling*. Dalam beberapa kegiatan, Perusahaan juga melibatkan karyawan untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, salah satunya melalui *sharing session*. Dengan menggandeng universitas-universitas ternama, karyawan Perusahaan berbagi ilmu kepada mahasiswa sebagai bentuk kontribusi sekaligus motivasi bagi generasi penerus bangsa.

PROGRAM NUSANTARA CARE

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan melalui Nusantara Care telah menyelenggarakan sejumlah kegiatan sebagai berikut:

1. PROGRAM KERJA SAMA DENGAN YAYASAN PUSTAKA KELANA (YPK)

YPK adalah organisasi nirlaba yang didirikan pada tahun 1995 oleh beberapa pendidik dan profesional di Jakarta untuk ikut meningkatkan minat baca generasi muda, khususnya anak-anak. Sejak Juli 2018, Perusahaan dan YPK telah melakukan serangkaian kegiatan CSR di bidang pendidikan di antaranya kegiatan Perpustakaan Keliling di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Segas Segar Berseri, Tanah Abang, program Kotak Kelana yang meliputi distribusi buku bacaan ke delapan SMP di area SCBD, BSD, dan Pulo Gadung, serta kegiatan Cinta Membaca.

The community is an important factor in the Company's sustainable efforts to expand its business. It underlines the Company's commitment to the communities around its business facilities and subsidiaries. The social responsibility toward the community is conducted in an integrated manner through the Nusantara Care program. Since its establishment in 2010, Nusantara Care has been developing and expanding its programs in accordance with the needs of the community to ensure the welfare and development of the community.

Under the education pillar, the Company realizes community empowerment through Nusantara Mengajar program. Through this program, the Company contributes to the education of the nation through a series of programs such as sharing sessions, donations in the form of scholarships, facilities and infrastructure enhancement, internship opportunities, to storytelling activities. The Company also involves its employees in direct interactions with the community, one of which is through the sharing session program. By working in cooperation with reputable universities, the Company's employees share knowledge as part of its contribution and motivation for the next generation.

NUSANTARA CARE PROGRAM

Throughout 2018, the Company through Nusantara Care has conducted the following programs:

1. COOPERATION PROGRAM WITH YAYASAN PUSTAKA KELANA (YPK)

YPK is a non-profit organization established in 1995 by several educators and professionals in Jakarta to foster the young generation's interest in reading. Since July 2018, the Company and YPK has carried out a series of CSR activities in education, including a Mobile Library in the Segas Segar Berseri Child-friendly Integrated Public Space (RPTRA), Tanah Abang, the Kotak Kelana program that includes distribution of books to eight junior high schools around the SCBD, BSD, and Pulo Gadung areas, and the Cinta Membaca program.

- Penandatanganan Kerja Sama CSR di Bidang Pendidikan**
Mewakili Perusahaan, Ibu Deden Rochmawaty GM Corporate Affairs, menandatangani kerja sama CSR dengan Yayasan Pustaka Kelana pada tanggal 20 Juli 2018. Kerja sama ini berlaku mulai Agustus 2018 hingga Juli 2019.

- Perpustakaan Keliling**
Perusahaan berkolaborasi dengan Yayasan Pustaka Kelana mengadakan Perpustakaan Keliling. Kegiatan perpustakaan keliling ini diresmikan di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPETRA) Segas Segar Berseri, Karet Tengsin, Jakarta Pusat pada Selasa, 24 Juli 2018.

Dalam kegiatan tersebut, Perusahaan mendonasikan 300 buku yang terdiri dari buku fiksi dan sains dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk menambah antusiasme anak-anak yang hadir, acara juga diisi dengan pembacaan dongeng dan kegiatan edukasi lainnya oleh perwakilan Yayasan Pustaka Kelana di tiap minggunya. Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap hari Selasa selama tiga jam.

- Program Kotak Kelana**
Perusahaan bersama Yayasan Pustaka Kelana memulai program Kotak Kelana di delapan SMP yang terletak di beberapa wilayah di sekitar area operasional Perusahaan. Program Kotak Kelana merupakan kegiatan pendistribusian buku bacaan, fiksi maupun sains, dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk mendukung Gerakan Literasi Sekolah ke sejumlah sekolah yang terletak di sekitar area operasional Perusahaan. Buku-buku yang dipinjamkan ke masing-masing sekolah akan diperbarui setiap bulan, sehingga pelajar dapat membaca lebih banyak buku dengan topik berbeda.

- Signing of CSR Cooperation in Education**
Representing the Company, Deden Rochmawaty as GM of Corporate Affairs signed a CSR cooperation with Yayasan Pustaka Kelana on July 20, 2018. The cooperation runs from August 2018 to July 2019.

- Mobile Library**
The Company collaborated with Yayasan Pustaka Kelana to operate a Mobile Library. The mobile library is inaugurated in the Child-friendly Integrated Public Space (RPETRA) of Segas Segar Berseri, Karet Tengsin, Central Jakarta on Tuesday, 24 July 2018.

At the event, the Company donated 300 books consisting of Indonesian and English books of fiction and science. To increase the enthusiasm of the participants, the event also featured storytelling and other educational activities by Yayasan Pustaka Kelana representatives every week. The event is periodically held every Tuesday for three hours.

- Kotak Kelana Program**
The Company and Yayasan Pustaka Kelana initiated the Kotak Kelana program in eight junior high schools located in several areas around the Company's operational areas. The Kotak Kelana program is meant to distribute reading books, fiction and science, in Indonesian and English, to support the School Literacy Movement in the schools located around the Company's operational area. The books lent to each school will be renewed every month, so students can read more books on different topics.

- Wisata Edukatif Cinta Membaca**
Perusahaan berkolaborasi dengan Yayasan Pustaka Kelana dalam program Cinta Membaca untuk meningkatkan minat baca anak-anak dan remaja. Dalam waktu tiga bulan, peserta mendapat tugas untuk membaca dan menceritakan kembali buku yang telah dibaca. Setelah menyelesaikan tugas tersebut, sekitar 20 peserta terpilih mengikuti wisata edukatif bersama Yayasan Pustaka Kelana ke Kebun Wisata Pasir Mukti, Citeureup pada 11 September 2018.

- Pelatihan Menulis**
Kembali berkolaborasi dengan Yayasan Pustaka Kelana, Perusahaan menggelar pelatihan menulis untuk pelajar SMP. Kegiatan ini dihadiri oleh puluhan pelajar dan tenaga pengajar dari delapan SMP yang terletak di Jakarta dan Tangerang Selatan. Pelatihan dibagi ke dalam dua sesi, masing-masing pada tanggal 17 dan 24 November 2018 yang menghadirkan pemateri dari penulis novel dan editor majalah.

2. NUSANTARA MENGAJAR – SHARING SESSION

Sebagai komitmen Perusahaan untuk turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendidikan, Perusahaan juga menginisiasi program CSR bertajuk Nusantara Mengajar. Program ini melibatkan *corporate volunteering*, dimana Perusahaan mengajak karyawan untuk menyumbangkan waktu dan pengalaman. Program Nusantara Mengajar antara lain:

- Nusantara Mengajar Goes to Universitas Indonesia**
Kegiatan Nusantara Mengajar dalam bentuk *sharing session* dilakukan dengan melibatkan Direktur Utama Perusahaan Bapak Ramdani, turut serta dalam acara tahunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Indonesia yang diselenggarakan pada 22 Februari 2018. Acara yang bertemakan “*Infrastructure Financing: Securing National Development through Financial Market*” ini membahas mengenai pembangunan dan pembiayaan infrastruktur di Indonesia.

- Cinta Membaca Educative Tour**
The Company collaborated with Yayasan Pustaka Kelana for the Cinta Membaca Program aimed to increase reading interest among children and teenagers. Within three months, the participants are assigned to read and retell the books they have finished. Afterwards, around 20 selected participants were chosen to join an educative tour with Yayasan Pustaka Kelana to Pasir Mukti Tourist Garden, Citeureup on September 11, 2018.

- Writing Workshop**
In collaboration with Yayasan Pustaka Kelana, the Company held a writing workshop for junior high school students. The event is attended by dozens of students and teachers from eight junior high schools located in Jakarta and South Tangerang. The workshop is divided into two sessions, on November 17 and November 24, 2018 respectively that featured novel writers and magazine editors.

2. NUSANTARA MENGAJAR – SHARING SESSION

The Company's commitment to enhancing community welfare through education is initiated through the CSR program titled Nusantara Mengajar. The program involves corporate volunteering, where the Company encourages employees to contribute their time and experience. The Nusantara Mengajar activities are:

- Nusantara Mengajar Goes to Universitas Indonesia**
As a part of the Nusantara Mengajar program, the President Director of the Company, Mr. Ramdani took part in the sharing session as a part of the annual event of the Economy and Business Faculty (FEB) of Universitas Indonesia on February 22, 2018. The theme of the event was “*Infrastructure Financing: Securing National Development through Financial Market*” and discussed infrastructure construction and funding in Indonesia.

- Kunjungan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Logistik (STIMLOG) Bandung ke Tol BSD**

Puluhan mahasiswa STIMLOG Bandung Jurusan Manajemen Logistik melakukan kunjungan studi lapangan ke area operasional Tol BSD pada tanggal 2 April 2018, sebagai bagian dari program CSR Jalan Tol Peduli, Nusantara Mengajar. Dalam acara tersebut, perwakilan manajemen Divisi Teknik dan Operasional BSD memberikan pemaparan singkat pemaparan singkat kegiatan usaha Perusahaan kepada seluruh mahasiswa dan pembimbing.

- Nusantara Mengajar Goes to Universitas Hasanuddin**

Kegiatan Nusantara Mengajar ini diadakan pada 15 November 2018 di Universitas Bosowa, Makassar. Dalam kegiatan *sharing session* yang mengangkat tema “Meraih Harapan: Membangun Transportasi Tol Layang Berkelanjutan di Kota Makassar”. Direktur Operasional dan Teknik BMN – JTSE Bapak Ismail, menjelaskan kontribusi Perusahaan dalam membangun Kota Makassar melalui konektivitas daerah kepada mahasiswa Fakultas Teknik (FT) Universitas Bosowa. Kegiatan ini sekaligus mewujudkan kepedulian Perusahaan terhadap perkembangan generasi muda Indonesia.

3. BANTUAN PEDULI PALU, SIGI, DAN DONGGALA

Sebagai wujud kepedulian Perusahaan atas musibah bencana gempa dan tsunami di Palu, Sigi, dan Donggala, Perusahaan turut serta memberikan bantuan langsung untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari pengungsi. Distribusi bantuan dilakukan pada 26 Oktober 2018, bekerja sama dengan relawan tanggap bencana alam. Tidak hanya di level *holding*, Manajemen Tol Makassar juga menyalurkan bantuan untuk korban bencana gempa dan tsunami di Palu, Sigi, dan Donggala pada tanggal 14 – 17 Oktober 2018 bekerja sama dengan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Sulawesi Selatan.

- Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Logistik (STIMLOG) Bandung Students Visit BSD Toll Road**

A large number of students from STIMLOG Bandung’s Logistics Management department visited the BSD toll road operational area on April 2, 2018 as part of the Jalan Tol Peduli, Nusantara Mengajar CSR program. On this occasion, a management representative from BSD’s Technical and Operational Division carried out a sharing session including a brief explanation of the Company’s business line to the students and supervisors.

- Nusantara Mengajar Goes to Universitas Hasannudin**

The Nusantara Mengajar activity was held on November 15, 2018 at Universitas Bosowa, Makassar. The sharing session’s theme is about “Reaching Hope: Building Sustainable Elevated Toll Roads in Makassar”. BMN – JTSE’s Operational and Technical Director, Ismail, explained the Company’s contribution in building Makassar through regional connectivity to the students of the Technical Faculty (FT) of Universitas Bosowa. The event manifests the Company’s concern for the development of Indonesia’s young generation.

3. PALU, SIGI, AND DONGGALA DISASTER RELIEF

Out of the Company’s concern for the earthquake and tsunami in Palu, Sigi, and Donggala, the Company distributed basic needs for refugees from the disasters. The distribution of dontaions was carried out on October 26, 2018, in collaboration with natural disaster response volunteers. Not only at the holding level, Makassar Toll Road Management also distributed aid for victims of the earthquake and tsunami in Palu, Sigi, and Donggala on October 14–17, 2018 in collaboration with Aksi Cepat Tanggal (ACT) of South Sulawesi.

4. BANTUAN AIR BERSIH

Manajemen BMN- JTSE memberikan bantuan air bersih kepada warga di sekitar area Tol Makassar yang mengalami krisis air bersih akibat musim kemarau panjang. Selama periode Agustus – November 2018, setiap harinya ratusan masyarakat yang tinggal di area tol berbondong-bondong mengunjungi Gerbang Tol Cambaya dengan membawa jerigen air. Kontribusi Perusahaan diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar Tol Makassar untuk memiliki akses yang cukup terhadap kebutuhan air bersih.

5. BUKA PUASA BERSAMA DAN BERBAGI KASIH DI BULAN RAMADHAN 1438H

Setiap tahun, Perusahaan melalui Tol BSD menyelenggarakan acara Tol BSD Buka Puasa Bersama yang merupakan hasil kerja sama dengan Lembaga Pelayanan Masyarakat (LPM) Dompot Dhuafa. Tahun ini, acara serupa diadakan pada tanggal 7 Juni 2018 dengan mengusung tema “Menggapai Ramadhan Penuh Berkah”. Program ini bertujuan untuk memberikan santunan terhadap anak yatim dan kaum dhuafa yang tinggal di sekitar area tol ruas Serpong–Pondok Aren yang membentang sepanjang 7,2 km. Selain BSD, BMN- JTSE juga menyelenggarakan buka puasa bersama pada 30 Mei 2018.

4. CLEAN WATER AID

The Management of BMN-JTSE provided clean water assistance to residents around the Makassar Toll Road area who experienced a clean water crisis due to the long period of dry season. The community living around the toll road queueing to the Cambaya Toll Gate every day, in the period of August – November 2018, carrying jerry cans. With the Company’s contribution the community living around the Makassar Toll Road is hoped to have sufficient access to clean water.

5. BREAKFASTING AND GATHERING ON RAMADHAN 1438H

Every year, the Company through BSD Toll held the BSD Toll breakfasting event, a collaboration between the Company and the Community Empowerment Agency (LPM) Dompot Dhuafa. This year, similar event was held on June 7, 2018 with the theme “To Achieve a Blessed Ramadhan”. This program aims to give donations to orphans and the underprivileged who live around the 7.2 km Serpong–Pondok Aren Toll Road. Beside BSD, BMN- JTSE was also conducted breakfasting event on May 30, 2018.





TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN PELANGGAN

RESPONSIBILITIES FOR PRODUCTS AND TOWARDS CUSTOMERS

Kesuksesan Perusahaan tidak terlepas dari dukungan pengguna hasil kegiatan usaha dan pemangku kepentingan. Pengguna hasil kegiatan usaha yang dimaksud adalah konsumen sebagai pelanggan pengguna produk dan/ atau layanan dari kelima sektor bisnis Perusahaan, dan pemegang saham sebagai pihak yang berkepentingan terhadap laju perkembangan Perusahaan.

Untuk itu, Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk terus mengoptimalkan kegiatan usaha pada kelima sektor bisnis guna memberikan pelayanan dan/atau produk yang optimal kepada pengguna hasil kegiatan usaha. Kualitas pelayanan dan/atau produk yang optimal diharapkan dapat membangun kepercayaan pengguna hasil kegiatan usaha kepada Perusahaan sebagai penyedia layanan dan/atau produk dengan kualitas dan mutu yang terpercaya.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelayanan, Perusahaan melalui entitas anaknya secara rutin mengadakan survei kepuasan pelanggan. Hasil survei tersebut kemudian menjadi landasan bagi Perusahaan untuk mengoptimalkan kinerjanya sehingga kepuasan pelanggan dapat terus ditingkatkan. Selain itu, entitas anak jalan tol, juga rutin melaksanakan pelatihan terkait keamanan dan kesadaran di jalan tol serta hal-hal informatif lainnya, salah satunya melalui media sosial.

STANDARISASI ISO

Perusahaan senantiasa mengupayakan pengembangan sistem manajemen sesuai standar terpercaya yang dibuat oleh ISO untuk menjaga kepuasan dan kenyamanan pelanggan dalam menggunakan produk dan layanan yang dimiliki Perusahaan beserta entitas anak. Selain itu, optimalisasi penerapan sistem manajemen yang sesuai standar juga diperlukan sebagai pengendalian aspek-aspek lingkungan serta limbah dan K3.

The support of the users and stakeholders of the Company's products and services is key to the Company's success. The user of the Company's end product includes the customers using the products and/or services of the Company in the five business sectors and the shareholders who have interest in the development of the Company.

To that end, the Company has the responsibility to optimize its business activities in all five business sectors in order to provide optimal services and/or products to the users. The optimal quality of services and/or products is expected to build the users' trust in the Company as a provider of reliable services and/or products.

As part of its efforts to improve service quality, the Company through its subsidiaries routinely conducts customer satisfaction surveys. The result of the survey is then used as a reference for the Company in optimizing its performance to improve customer satisfaction. Moreover, the subsidiaries in toll road sector, also regularly conduct toll road security and awareness training, and other informative events, including through the social media.

ISO STANDARDIZATION

The Company continuously improve its management system in accordance with the legitimate standards established by ISO to maintain customer satisfaction in using the Company and its subsidiaries' products and services. Furthermore, the optimization of management systems is necessary to ensure control of environmental aspects and waste and OHS.



Standardisasi ISO telah diterapkan pada sektor Jalan Tol, yakni dalam bentuk kegiatan usaha yang secara konsisten dijalankan sesuai dengan kaidah K3 yang benar. Konsistensi tersebut akhirnya membuahkan penghargaan dalam bentuk sertifikasi berstandar internasional, OHSAS 18001:2007 (*Occupational Health and Safety Assessment Series*), yang terintegrasi dengan ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 untuk ruas tol yang dikelola oleh BMN, JTSE, dan BSD. Sertifikasi ini diperbaharui setiap 3 (tiga) tahun, dengan *surveillance* audit ISO yang rutin dilakukan oleh badan sertifikasi setiap satu tahunnya.

ISO standardization has been implemented in the Toll Road sector through the consistent implementation of OHS principles in the Company's business activities. As a result of such consistency, the Company successfully obtained the reward with the obtainment of the international standard certification OHSAS 18001:2015 (Occupational Health and Safety Assessment Series), which is integrated with ISO 9001: 2015 and ISO 14001: 2015 for the toll roads managed by BMN, JTSE, and BSD. The certification is renewed every 3 (three) years under the routine ISO surveillance audit conducted by the certification agency annually.

Tidak hanya menjamin keselamatan karyawan saat bekerja, standar ISO 14001:2004 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja juga dipenuhi oleh Perusahaan dalam rangka menerapkan pengelolaan operasional berbasis peningkatan proses dan efektivitas dokumentasi melalui sistem yang mudah dipelihara, serta pengurangan biaya yang riil.

KEPATUHAN TERHADAP STANDARISASI LAYANAN

Selain mengacu pada standar yang disusun oleh ISO, Perusahaan juga berpedoman pada peraturan yang berlaku di lingkup domestik, yakni Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol dan Standar Pelayanan Minimum (SPM) dari Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Perusahaan senantiasa mengevaluasi kepatuhannya terhadap acuan tersebut agar pelayanan yang diberikan selalu berada di tingkat tertinggi.

Untuk memastikan kenyamanan dan keamanan pelanggan, Perusahaan menerapkan sejumlah kebijakan dan standar petunjuk yang harus dipatuhi dalam proses operasional seluruh ruas jalan tol, yang meliputi:

- Patroli jalan secara teratur setiap 30 menit;
- Tim Tanggap Darurat harus tiba di lokasi kecelakaan dalam waktu 30 menit sejak laporan diterima;
- Jasa derek tiba dalam waktu 30 menit sejak permintaan diterima dan memberikan layanan derek gratis sampai gerbang tol terdekat;
- Kejelasan marka jalan dijaga pada level 100% (standar 80%);
- Penerangan jalan tol berfungsi 100% (standar 80%);
- Seluruh reflektor berfungsi dengan efisiensi 100%;
- Waktu tempuh $\pm 2,8$ kali lebih cepat dibandingkan jalan-jalan arteri; dan
- Permukaan jalan tol 100% bebas dari lubang.

Not only to ensure the occupational safety of the employees, the fulfillment of ISO 14001:2015 on Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 on Occupational Health and Safety Management System by the Company is also a part of the effort for an operational management that is based on process enhancement and documentation effectiveness through an easily maintained system and real cost reductions.

COMPLIANCE WITH SERVICE STANDARDIZATION

Other than referring to the standards set out by ISO, the Company also refers to prevailing domestic regulations, namely the Regulation of the Minister of Public Works No. 16/PRT/M/2014 on Minimum Service Standards (SPM) stipulated by the Toll Road Authority (BPJT). The Company routinely evaluates its compliance with the standard to ensure the highest quality of services.

To ensure the comfort and safety of customers, the Company has developed a set of policies and standards guidelines that must be implemented in the operational process of all toll roads, including:

- Regular highway patrol at 30-minute intervals;
- Emergency Response Teams must arrive at the scene of an accident within 30 minutes upon receiving a report;
- The towing service must arrive within 30 minutes upon receiving the request for assistance;
- Road signs must be maintained at 100% clarity (standard clarity level is 80%);
- Street lighting shall be 100% functional (standard lighting functionality is 80%);
- All reflectors shall function with 100% efficiency;
- Travel time shall be ± 2.8 times shorter in comparison to travel time on main roads; and
- 100% of road surface must be free of potholes.

LAYANAN PENGADUAN DAN KELUHAN CALL CENTER

Perusahaan sebagai penyedia jasa layanan kepada pengguna hasil usaha senantiasa mendengarkan masukan langsung dari para penggunanya. Alur komunikasi yang berjalan secara dua arah antara Perusahaan dengan pengguna hasil usaha sebagai pihak yang secara langsung menggunakan layanan dan/atau produk Perusahaan akan sangat membantu Perusahaan untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas layanan dan/atau produk yang diberikan.

Perusahaan melalui entitas anak di seluruh sektor usaha menyediakan berbagai lini pengaduan dan keluhan. Lini pengaduan ini pun disosialisasikan oleh Perusahaan melalui berbagai media publik agar dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas.

CALL CENTER

The Company as a service provider always pays attention to direct input from its users. A two-way communication flow between the Company and the user of the Company's services and/or products will greatly help the Company to maintain and improve the quality of services and/or products provided.

In all of its business sectors, the Company through its subsidiaries have made available various complaint mechanisms. These mechanisms are socialized through mass media to ensure accessibility by the community

LAYANAN CALL CENTER SEKTOR JALAN TOL TOLL ROAD CALL CENTER	NOMOR TELEPON TELEPHONE NUMBER
Tol BMN dan JTSE / BMN and JTSE Toll Road	0411-453124
Tol Makassar Kalukubodoa / Makassar Toll Road Kalukubodoa	0811 413 9900
Tol BSD / BSD Toll Road	1500722
Layanan Call Center Sektor Air / Clean Water Call Center	808 880 123
DCC	021-722 9045
SCTK	0254-206886
IME	021-87784135
RPSL	021-561882013



HUBUNGAN INVESTOR

Perusahaan senantiasa menjalin hubungan baik dengan para pemegang saham. Dengan mengedepankan prinsip keterbukaan informasi, Perusahaan menyediakan sejumlah jalur komunikasi aktif yang dapat diakses oleh pemegang saham dan masyarakat umum untuk memperoleh informasi terbaru terkait perkembangan bisnis Perusahaan dan entitas anak.

INVESTOR RELATIONS

The Company continues to maintain good relationships with its shareholders. As part of the commitment to the principle of information transparency, the Company has established several active communication lines that can be accessed by shareholders and the public for the latest information on the development of the Company's and its subsidiaries' businesses.

Equity Tower 38th floor
Sudirman Central Business District
(SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Lot 9
Jakarta 12190, Indonesia



+62 21 515 0100



+62 21 515 1221



www.nusantarainfrastructure.com



information@nusantarainfrastructure.com



Laporan Keuangan Konsolidasi

CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT

